ITM

Seizing Supercycle, Reinforcing Transformation

Mendayagunakan Siklus Super, Dorong Transformasi

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Laporan Tahunan 2022 Annual Report

Mendayagunakan Siklus Super, Mendorong Transformasi

Seizing Supercycle, Reinforcing Transformation

Tahun 2022 merupakan tahun yang ditandai dengan harga energi yang tinggi sementara permintaan akan komoditas ini juga terus menguat sepanjang tahun. Pertumbuhan penduduk, kondisi ketegangan geopolitik dan perubahan iklim adalah faktor-faktor pendorong kenaikan harga tersebut. Oleh karena itu, kita seyogyanya tidak terlena dengan kondisi tersebut.

The year 2022 was a bountiful year where energy prices peaked, some reaching an all-time high, while world demand for the commodity remained strong throughout the year. Population growth, geopolitical tension, and climate change were the factors driving these price increases. Therefore, we could not afford to be complacent in this condition.

Sedia payung sebelum hujan, demikian sebuah peribahasa mengatakan. Bagi ITM, ini berarti perlunya mengoptimasi operasi, sumber daya serta aset-aset dan mendorong transformasi menjadi perusahaan yang lebih hijau, yang rendah karbon.

Ketidakpastian di masa depan mengharuskan Perusahaan untuk lebih responsif dalam menjawab perubahan-perubahan cepat yang terjadi, agar memiliki keunggulan komparatif yang tangguh. ITM terus mencari jalan meningkatkan efisiensi operasinya, termasuk di bidang keuangan, memperkuat profesionalisme pekerjanya, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru, termasuk dalam ruang lingkup digital, serta memastikan bahwa Perusahaan sepenuhnya siap menghadapi tantangan apapun.

Di tahun 2022, ITM mulai meletakkan peta jalan bagi percepatan transisi yang akan memungkinkan Perusahaan memenuhi permintaan energi sementara terus memegang teguh nilai-nilai keberlanjutan dalam semua aspek operasinya, termasuk yang menyangkut lingkungan hidup, hubungan sosialnya maupun dalam tata kelola usahanya.

ITM terus mengoptimasi infrastrukturnya untuk menjamin komunikasi yang lancar antara berbagai kantor dan unitnya. ITM juga terus meningkatkan profesionalisme, keamanan serta kesejahteraan pekerjanya serta mencari celah-celah dalam mengoptimasi biaya operasinya.

Sebagai bagian dari transformasinya adalah pengembangan kemampuan serta kapasitas Perusahaan dalam sektor energi terbarukan, termasuk dalam bidang energi surya. ITM terus menjajaki peluang peluang investasi, baik didalam atau diluar sektor batubara, agar dapat memperkuat keberhasilan yang sudah dicapai Perusahaan.

Hope for the best, prepare for the worst, a saying goes. At ITM, that means we need to seize the supercycle of our operations, resources and assets while at the same time pushing ahead with our transformation into a greener, model low carbon company.

The uncertainty of the future requires the Company to be more responsive in dealing with rapid changes and thus achieve a competitive advantage. ITM is continuously looking at ways to improve the efficiency of its operations, including in finance, strengthen the professionalism of its workforce, harness the latest development in technology, including in the digital sphere, and ensure that the Company is fully ready to face any contingency.

2022 saw ITM begin to set down a roadmap for an accelerated transition that will also allow the Company to meet energy demands while remaining true to its values of sustainability in all aspects of its operation, including when it concerns the environment, its social relations and corporate governance.

We are optimizing our infrastructure to ensure seamless communication between our various offices and units. We are relentlessly improving the professionalism, safety and wellbeing of our manpower, and seek ways to optimize our costs.

Part of its transformation is also the development of the company's capacity and capability in the renewable energy sector, including for example in the solar energy sector. ITM is continuing to explore new opportunities to invest both within and outside of the coal sector to build upon the success the Company has already achieved.

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan. Ini antara lain merupakan hasil dari perkembangan atau perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, berbagai kebijakan dan pedoman, serta perubahan dalam asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains what may be deemed as forward-looking statements. Thus, the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through these forward-looking statements. Among other things, these may include results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

Daftar Isi
Table of Contents

02	Penjelasan Tema Theme Rationale
03	Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
04	Daftar Isi Table of Contents
01	**Ikhtisar Kinerja** Performance Highlights
08	Tujuan ITM 2022 2022 ITM Goals
16	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Overview
18	Ikhtisar Harga Saham Share Price Overview
20	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
28	Peristiwa Penting 2022 Significant Events of 2022
31	Aksi Korporasi Corporate Actions
31	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
31	Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension and/or Delisting of Shares
02	**Laporan Manajemen** Management Report
34	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
44	Laporan Direksi Board of Directors' Report
03	**Profil Perusahaan** Company Profile
66	Sekilas Perusahaan The Company in Brief
68	Riwayat Perusahaan Company History
70	Visi dan Misi Vision and Mission
71	Budaya Perusahaan Corporate Culture
72	Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association
72	Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku Business Activities During The Fiscal Year
73	Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar Products/Services Produced and Market Reach
73	Wilayah Operasional Operational Area
74	Struktur Organisasi Organizational Structure
76	Keanggotaan Asosiasi Industri Membership in Industry Association
77	Profil Direksi Profile of Board of Directors
82	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
87	Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Concurrent Positions of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors
88	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliate Relationship of The Board of Commissioners and The Board of Directors
89	Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of The Independent Commissioners
89	Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Changes in The Composition of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners
90	Komposisi Karyawan Employee Composition
92	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure
93	Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors
93	Klasifikasi Kepemilikan Saham Classification of Share Ownership
94	10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group Top 10 Major Shareholders of ITM Group
94	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Key And Controlling Shareholders
95	Struktur Grup Group Structure
96	10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group Top 10 Major Shareholders of Banpu Group
97	Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies
102	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
102	Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing
103	Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm Services (KAP)
103	Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

04 Diskusi dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

106 Tinjauan Industri
Industry Overview

110 Tinjauan Usaha
Business Review

130 Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Financial Position Report

140 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

141 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

142 Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal
Capital Structure and Capital Management Policy

142 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments

142 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

143 Kejadian Setelah Periode Laporan
Events After the Reporting Period

143 Target dan Pencapaian 2022
2022 Targets and Achievements

143 Prospek Bisnis & Target 2023
2023 Business Prospects & Targets

145 Dividen
Dividends

146 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

146 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal yang Material
Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

147 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya
Changes in Accounting Policy and Their Impacts

147 Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales

149 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes of Regulations with Significant Impact

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

162 Penghargaan GCG 2022
GCG Award 2022

163 Prolog Singkat
Brief Prologue

164 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation

165 Kerangka & Struktur GCG
GCG Framework & Structure

166 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

175 Direksi
Board of Directors

180 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

188 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
BOC & BOD Nomination and Remuneration

191 Komite Audit dan Pemantauan Risiko
Audit and Risk Oversight Committee

196 Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi, dan Kompensasi (SDGNCC)
Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC)

202 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

204 Komite Manajemen Pascatambang
Post-Mining Management Committee

206 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

208 Hubungan Investor
Investor Relations

209 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

214 Manajemen Risiko
Risk Management

222 Perkara Hukum
Legal Cases

222 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

223 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics

225 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

226 Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation

226 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan dan Transaksi Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy on Company's Shares Ownership and Transaction by the Board of Directors and the Board of Commissioners

227 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

231 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

233 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of GCG Guidelines for Public Companies

234 Pernyataan Mengenai Rekomendasi yang telah Dilaksanakan serta Alasannya
Statement Regarding the Implemented Recommendations and The Rationales

06 Keberlanjutan
Sustainability

240 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07 Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021
OJK Regulation Reference No. 16/SEOJK.04/2021 244

260 Glosarium
Glossary

08 Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2022
2022 Annual Consolidated Financial Statement

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Kesuksesan ITM di tahun 2022 tidak dapat dipisahkan dari komitmen setiap warga ITM untuk memberikan yang terbaik melalui kerja keras, semangat bekerjasama, dan motivasi untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

ITM's success in 2022 could not be separated from the commitment of every ITM person to give their best through hard work, team spirit, and motivation to ensure the sustainability and sustainable growth of the Company.

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Tujuan ITM 2022
2022 ITM Goals

Di tahun 2022, ITM telah mencanangkan 4 sasaran strategis usaha yang menjadi 4 pilar kegiatan operasional Perusahaan.
In 2022, ITM set 4 business strategic goals that were the 4 pillars of the Company's operational activities.

1. Optimizing Our Coal Assets

Volume Penjualan
Sales volume

18,9 JUTA TON
million tons

Tiga pasar terbesar penjualan batubara ITM merupakan Tiongkok, Indonesia, dan Jepang. ITM juga terus mengoptimasi operasi tambang batubara sehingga dapat memproduksi 16,6 juta ton dari 5 tambang yang beroperasi di tahun 2022.

The three biggest markets for ITM coals are China, Indonesia, and Japan. ITM also continued to optimize its coal mining operations, which helped the Company to produce 16.6 million tons from 5 operating mines in 2022.

2. Growing Our New Business

ITM saat ini tengah mengembangkan model usaha energi terbarukan dan terus mengamati perkembangan terbaru di Indonesia dan secara dunia. Fokus ITM di tahun 2022 adalah pembangkit listrik **Solar Photovoltaic (SPV),** dan ITM telah mengembangkan pembangkit listrik Solar PV yang saat ini sedang dalam tahap akhir konstruksi berlokasi di Melak, Kalimantan Timur dan menjalin berbagai kerjasama strategis seperti pengadaan dan pemasangan SPV atap pada beberapa bangunan bisnis di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

ITM had several renewable energy business models under development while the Company observed the latest developments in Indonesia and globally. ITM's focus in 2022 was **Solar Photovoltaic (PV)** power generation and and ITM has developed a Solar PV power plant in Melak, East Kalimantan which is currently in the final stages of construction.

3. Embedding Corporate Culture

BanpuHeart

ITM ingin senantiasa menciptakan organisasi yang berlandaskan meritokrasi, dimana Perusahaan menghargai dan memberikan nilai tambah kepada karyawan yang bekerja dengan kinerja yang membanggakan. Di tahun 2022, Perusahaan telah mentransformasi sistem penilaian kinerja karyawan, serta mengambil langkah penting dalam praktek ketenagakerjaan yang inklusif dengan mempekerjakan karyawan pertama kami dengan disabilitas dan memastikan lingkungan kerja yang layak bagi semua.

ITM wants to always create an organization based on meritocracy, where the Company values and provides added value to employees who work with outstanding performance. In 2022, the Company transformed the employee performance appraisal system and took important steps towards inclusive employment practices by hiring our first employee with a disability and ensuring a decent work environment for all.

4. Fostering ESG & Digitalization for Growth Platform

ITM senantiasa berupaya untuk meningkatkan cybersecurity, termasuk dengan mengimplementasikan standar ISO untuk memastikan keamanan informasi, jaringan, dan internet serta perlindungan terhadap infrastruktur informasi kritis. Di tahun 2022, ITM juga meluncurkan **SIGAP *(Sustainability Information Governance Apps)***, yaitu platform yang digunakan untuk mengintegrasi data energi dan emisi GHG sebagai data single-source, yang dikembangkan khusus oleh ITM.

ITM always strives to improve cybersecurity, including by implementing ISO standards to ensure information, network. and internet security, as well as protection of critical information infrastructure. In 2022, ITM launched **SIGAP (Sustainability Information Governance Apps)**, a platform used to integrate energy and GHG emission data into a single-source data, which was specially developed by ITM.

KINERJA KEUANGAN YANG KUAT

Strong Financial Performance

Laba
Profit

152%

USD **1,199,345**

dalam ribuan USD
in thousands of USD

Didukung dengan momentum harga batubara yang tinggi, ITM berhasil mencatatkan kinerja yang membanggakan di tahun 2022. Pencapaian laba perusahaan tahun ini sebesar USD 1,2 miliar meningkat 152% dari laba tahun 2021 sebesar USD 475,4 juta.

Selain itu, pada bulan November 2022, ITM membagikan dividen interim sebesar IDR4,128 per lembar saham (ekuivalen USD 0,27 per lembar saham), yaitu merupakan pembagian dividen tertinggi selama ITM menjadi perusahaan publik.

Semua ini tidak lepas dari profil ITM sebagai produsen batubara dengan fleksibilitas tinggi dalam memenuhi kebutuhan pasar dan tingkat reliabilitas yang terpercaya dan dapat memanfaatkan pergerakan harga batubara di pasar dunia.

Supported by the momentum of high coal prices, ITM managed to record an encouraging performance in 2022. The company's profit this year reached USD 1.2 billion, increasing by 152% from 2021 profit of USD 475.4 million.

In addition, in November 2022, ITM distributed an interim dividend of IDR4.128 per share (equivalent USD 0.27 per share), which is the highest dividend distribution since ITM became a public company.

These achievements were credited to ITM's profile as a coal producer with high flexibility in meeting market needs and the high level of reliability to take advantage of coal price movements in the world market.

KOMITMEN MENJADI GOOD & RESPONSIBLE ENERGY COMPANY

Commitment To Be "Good & Responsible Energy Company"

ITM berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek penunjang kegiatan operasionalnya. Sebagai perusahaan terbuka dengan reputasi baik, ITM senantiasa berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik guna menjadi fondasi kuat perusahaan dalam menggapai setiap peluang usaha dan untuk mencapai perbaikan kinerja secara konsisten dan berkelanjutan. ITM berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada para pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat dan daerah, para pemegang saham, karyawan, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Kode Etik Perusahaan maupun tata kelola perusahaan yang baik telah mendapatkan penghargaan, 11 penghargaan dalam praktik penambangan yang baik, 4 penghargaan dari TOP GRC serta Perusahaan Tbk terbaik dari Bisnis Indonesia dan Majalah Investor.

ITM is committed to implementing good corporate governance in all supporting aspects of its operational activities. As a public company with a good reputation, ITM is always guided by good corporate governance that becomes a strong foundation for the company to seize every business opportunity and to achieve consistent and sustainable performance improvements. ITM is committed to making a real contribution to stakeholders, both central and regional governments, shareholders, employees, and the communities around the company.

The Company's Code of Ethics and good corporate governance have received awards, 11 awards in good mining practices, 4 awards from TOP GRC, and the Best Public Company award from Bisnis Indonesia daily and Investor magazine.

KINERJA PT ENERGI BATUBARA PERKASA

Performance of PT Energi Batubara Perkasa

Sepanjang tahun 2022, PT Energi Batubara Perkasa (EBP) melakukan penjualan batubara yaitu coal offtake dari produsen batubara di Sumatra. EBP membeli batubara dari pihak ketiga dan kemudian menjual batubara tersebut ke pembeli di China dan Thailand. EBP mengapalkan 249.893 metrik ton batubara di BOCT dan 418.523 metrik ton batubara di Sumatra.

Throughout 2022, PT Energi Batubara Perkasa (EBP) carried out coal sales in the form of coal offtake from coal producers in Sumatra. EBP purchased the coals from a third party and then selling them to buyers in China and Thailand. EBP has also shipped 249,893 metric tons of coals in BOCT and 417,523 metric tons of coals in Sumatra.

Penjualan
Sales

668,416 METRIK TON
metric tons

PRESTASI PASCATAMBANG

Mineclosure Achievement

Pascatambang PT Kitadin site Tandung Mayang telah mencapai tahap akhir di tahun 2022, dengan selesainya proses penilaian keberhasilan reklamasi revegetasi, pemberdayaan masyarakat dan pemenuhan kewajiban Rehabilitasi DAS.

Pemerintah telah melakukan penilaian program pascatambang KTD site Tandung Mayang dengan hasil yang sangat memuaskan.

Sementara itu, PT Kitadin site Embalut, juga telah memasuki masa pasca tambang yang telah dijalankan pada tahun 2022. Dokumen Rencana Pascatambangnya telah disetujui Pemerintah pada 14 Juni 2021 dan saat ini dalam masa implementasi hingga 2025.

The mineclosure activities of PT Kitadin's site in Tandung Mayang reached its final stage in 2022, with the completion of the assessment of the success of reclamation, revegetation, community empowerment, and the fulfilment of watershed rehabilitation obligations.

The government has assessed the KTD Tandung Mayang site's mineclosure program that gave very satisfactory results.

Meanwhile, PT Kitadin's site in Embalut has also entered the mineclosure period, which started in 2022. The Postmining Plan document was approved by the Government on 14 June 2021 and is currently in the implementation period until 2025.

TRANSFORMASI DIGITAL YANG MENJANJIKAN

Promising Digital Transformation

Jumlah Orang terlibat
Numbers of Involving People

436 Orang
People

Penghematan
Efficiency

5,9* Juta
Millions

*dalam USD/ in USD

Use Case
Use Case

12

Hak Paten
Patent

10 Inovasi
Innovations

Perjalanan Transformasi Digital di ITM telah menyelesaikan fase 2 tahun ke-4 di tahun 2022 dan memasuki fase 3 tahun ke-4 di tahun 2023. Hingga akhir tahun 2022, kegiatan transformasi digital di ITM telah mencatat pencapaian pada sektor sumber daya manusia, usaha, maupun teknologi.

Di sektor sumber daya manusia, sebanyak 436 orang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan digital, di sisi bisnis penghematan biaya yang dicapai dari digitalisasi mencapai USD 5,9 juta (potential benefit). Sementara itu dari sisi teknologi, sejumlah 12 *use case* telah dibangun, termasuk 3 *use case (Maintenance Management Solutions, Mine Reclamation and Closure Digital Initiative, TRUST Fuel Management - TRENT)* yang dikembangkan di 2022. Di tahun 2022, tercatat 10 inovasi telah resmi memperoleh Hak Paten yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Hak dan Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM. Di tahun yang sama, 8 produk Digital ITM Group telah berhasil terdaftar sebagai kandidat Hak Paten, yang saat ini masih dalam tahap pemeriksaan substantif.

The Digital Transformation Journey of ITM has completed phase 2 of the 4th year in 2022 and will enter phase 3 of the 4th year in 2023. As of the end of 2022, digital transformation activities at ITM have recorded achievements in the people, business and technology sectors.

In the people sector, 436 people participated in digital training and development activities. In terms of business, the digitization saved USD 5.9 million cost (potential benefit). Meanwhile, from the technological point of view, 12 use cases were built, including 3 use cases (Maintenance Management Solutions, Mine Reclamation and Closure Digital Initiative, and TRUST Fuel Management - TRENT), which will be developed in 2022. In 2022, 10 innovations have officially obtained patents released by the Directorate General of Intellectual Property and Rights, Ministry of Law and Human Rights. In the same year, 8 ITM Group Digital products have successfully been registered as patent candidates, which are currently still in the substantive examination stage.

MENINGKATKAN PORTOFOLIO ENERGI TERBARUKAN

Improving The Renewable Energy Portfolio

PT ITM Bhinneka Power (IBP) yang bergerak di bidang energi terbarukan mulai menjalankan bisnisnya dan mencatatkan pencapaian penting di tahun 2022. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya 2 MWP di Bunyut telah memasuki tahap akhir. PT Cahaya Power Indonesia (CPI) juga telah memasang atap surya 35,2 kWp dan 18,6 kWp di 2 gerai McDonald's, dan juga pemasangan besar 1,4 MWp di pabrik semen sebagai bagian dari transformasi Perusahaan menjadi "greener, smarter energy company".

PT ITM Bhinneka Power (IBP), which is engaged in the renewable energy sector, has started running its business and recorded important achievements in 2022. The construction of the 2 MWP Solar Power Plant in Bunyut has entered its final stage. PT Cahaya Power Indonesia (CPI) has also installed a 35.2 kWp and 18.6 kWp solar roof at 2 McDonald's shops including big installation 1.4 MWp at cement factory as part of the Company's transformation into a "greener, smarter energy company".

KONSERVASI KEHATI ITM MEMULAI BABAK BARU

ITM Biodiversity Conservation Begins a New Chapter

Operasi ITM di PT Nusa Persada Resources (NPR) yang berlokasi di Kalimantan Tengah, didahului dengan melakukan program Konservasi Keanekaragaman Hayati di wilayah pra-tambangnya.

Bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) kegiatan konservasi dilakukan dengan melakukan penelitian lingkungan biotik dan abiotik, *microclimate* dan pengambilan sampling tanaman kunci. Sejumlah 497 nomor spesies telah diambil untuk dikonservasi. Penelitian etnobotani juga dilakukan untuk mendapatkan informasi pemanfaatan tanaman oleh penduduk sekitar. Tercatat 325 spesies yang memiliki nilai etnobotani.

Kerjasama ITM dengan BRIN diperluas tidak terbatas pada kegiatan konservasi di NPR namun mencakup kegiatan lain yang berkaitan dengan konservasi dan diseminasi hasil penelitian.

ITM's operations at PT Nusa Persada Resources (NPR) in Central Kalimantan were preceded by conducting a Biodiversity Conservation program in its pre-mining area.

Collaborating with the National Research and Innovation Agency (BRIN), conservation activities included the research on biotic and abiotic environment, microclimate, and taking key plant samples. A total of 497 species numbers have been conserved. Ethnobotanical research was carried out to get the information on the use of plants by locals. There are 325 species that have ethnobotanical value.

ITM's collaboration with BRIN was expanded to include other activities related to conservation and dissemination of research results.

Jumlah Spesies Dikonservasi
Numbers of Conserved Species

497 Nomor Spesies
Species Number

Jumlah Spesies Etnobotani
Ethnobotanic Species

325 Spesies
Species

REHABILITASI DAS

Watershed Rehabilitation

Secara keseluruhan, hingga tahun 2022 ITM telah menyerahterimakan 20.056,32 ha lahan Rehabilitasi DAS kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keseluruhan lahan Rehabilitasi DAS yang telah ditanami mencapai 35.005,44 ha atau 72.91% dari total luasan pemenuhan kewajiban Rehabilitasi DAS ITM. Termasuk penanaman di kawasan Destinasi Super Prioritas Bukit Menoreh dan Borobudur di Yogyakarta dan Jawa Tengah seluas 250 ha.

Overall, as of 2022, ITM has handed over 20,056.32 ha of watershed rehabilitation land to the Ministry of Environment and Forestry. The total area of Watershed Rehabilitation that has been planted reached 35,005.44 ha or 72,91% of the total area of ITM's watershed rehabilitation obligation, which included the Menoreh and Borobudur Super Priority Destination areas in Yogyakarta and Central Java, covering an area of 250 ha.

Lahan Rehabilitasi DAS yang Diserahterimakan
The Handed Over Watershed Rehabilition Area

5,623.10 Ha

Luasan Kumulatif
Cumulative Area

20,056.32 Ha

PEMBANGUNAN **PERSEMAIAN MENTAWIR DI KAWASAN IKN**

Development of the Mentawir Nursery in the New Capital of IKN

ITM ditunjuk oleh Pemerintah untuk membangun sebuah fasilitas persemaian yang akan menyuplai bibit tanaman lokal Kalimantan ke kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebanyak 15-20 juta per tahun. Fasilitas ini dikenal dengan Persemaian Mentawir, sesuai dengan nama lokasinya di Desa Mentawir, Kecamatan Penajam, Kabupaten Passer Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pembangunan Persemaian Mentawir saat ini telah mencapai 66% dan direncanakan akan siap beroperasi pada April 2023.

ITM was appointed by the Government to build a nursery facility that would supply 15-20 million local Kalimantan plant seeds to the Indonesian Capital City (IKN) per year. This facility is known as the Mentawir Nursery, named after the location in Mentawir Village, Penajam Subdistrict, North Passer District, East Kalimantan Province.

The construction of the Mentawir Nursery has now reached 66% and is set to be ready for operation in April 2023.

KOMITMEN **PADA KEBERLANJUTAN**

Commitment to Sustainability

ITM melalui IMM telah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu perusahaan percontohan penggunaan biomassa dalam pembangkitan listrik.

IMM telah menjalankan teknik *co-firing* batu bara dan pelet kayu sebagai uji coba pemanfaatan biomassa yang terus akan dikembangkan di wilayah IMM.

ITM through IMM has been appointed by the Government of the Republic of Indonesia as one of the pilot companies for biomass utilization in power generation.

IMM has carried out the co-firing technique of coal and wood pellets as a trial run for the use of biomass, which will continue to be developed in the IMM area.

CAPAIAN KEUANGAN PENTING
Important Financial Milestones

Pendapatan bersih
Net Revenue

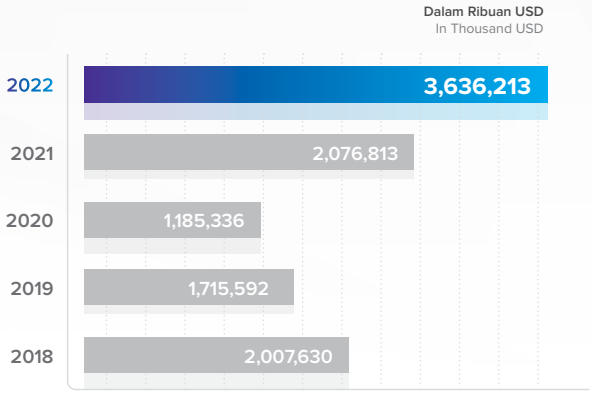

Laba tahun berjalan
Profit for the year

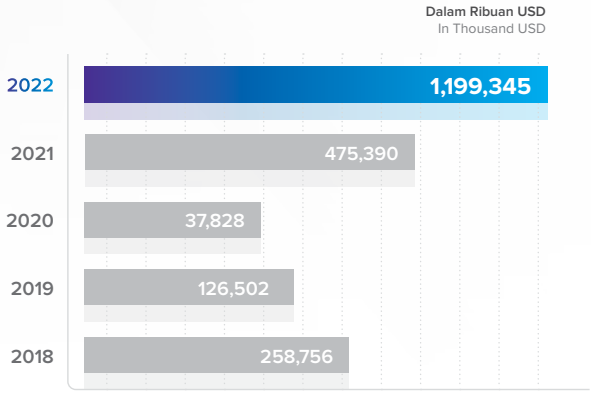

Laba sebelum pajak penghasilan
Profit before income tax

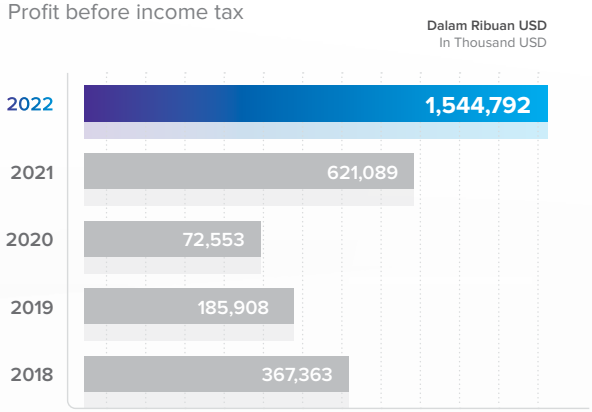

Arus kas bersih dari aktivitas operasi
Net cash from operating activities

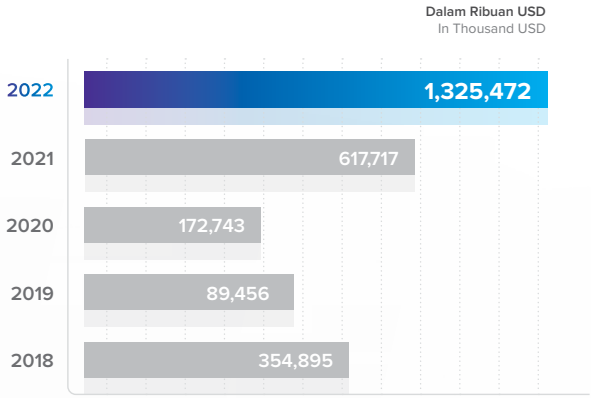

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Overview

Informasi Hasil Usaha Konsolidasian
Information on Consolidated Business Results

Deskripsi	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan bersih	3,636,213	2,076,813	1,185,336	1,715,592	2,007,630	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,741,821)	(1,160,280)	(986,186)	(1,388,904)	(1,423,671)	Cost of revenue
Laba kotor	1,894,392	916,533	199,150	326,688	583,959	Gross profit
Beban penjualan	(169,764)	(100,418)	(75,101)	(116,567)	(122,390)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41,912)	(24,933)	(20,138)	(29,595)	(29,519)	General and administrative expenses
Laba operasi*	1,682,716	791,182	103,911	180,526	432,050	Operating income*
Beban keuangan	(3,354)	(2,689)	(3,473)	(1,498)	(1,290)	Finance costs
Penghasilan keuangan	8,869	2,982	2,984	6,214	4,850	Finance income
Lain-lain, bersih	(143,439)	(170,386)	(30,869)	666	(68,247)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,544,792	621,089	72,553	185,908	367,363	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(345,447)	(145,699)	(34,725)	(59,406)	(108,607)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,199,345	475,390	37,828	126,502	258,756	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,200,071	475,570	39,469	129,426	261,951	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(726)	(180)	(1,641)	(2,924)	(3,195)	Profit/(loss) for the year attributable to the non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1,219,926	461,730	31,651	128,326	260,749	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,220,652	461,910	33,288	131,252	263,944	Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(726)	(180)	(1,637)	(2,926)	(3,195)	Comprehensive income/ (loss) for the year attributable to non- controlling interests
Jumlah lembar saham disetor (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	Number of share (in thousand of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,123,767	1,096,556	1,096,556	1,096,556	1,096,556	Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	1.07	0.43	0.04	0.12	0.24	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Keterangan / Note:
* Laba operasi diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi
* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General and administration expenses

Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Information

Deskripsi	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	361,084	308,682	265,885	215,709	210,463	Total investments in subsidiaries entities
Aset lancar	1,908,545	988,024	409,638*	469,389	766,450	Current assets
Aset tidak lancar	731,632	678,215	748,991*	739,652	676,278	Non-current assets
Jumlah aset	2,640,177	1,666,239	1,158,629	1,209,041	1,442,728	Total assets
Liabilitas jangka pendek	585,613	364,743	207,300	233,288	389,897	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	104,284	99,937	105,039	91,288	83,048	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	689,897	464,680	312,339	324,576	472,945	Total liabilities
Ekuitas	1,950,280	1,201,559	846,290	884,465	969,783	Equity
Modal kerja bersih	1,322,932	623,281	202,338	236,101	376,553	Net working capital
Belanja modal	36,076	14,644	20,411	47,509	57,085	Capital expenditure

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

Deskripsi	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,325,472	617,717	172,743	89,456	354,895	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(71,251)	(24,683)	(44,837)	(95,924)	(108,631)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(504,590)	(134,189)	(55,178)	(203,420)	(249,373)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	749,631	458,845	72,728	(209,888)	(3,109)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	690,970	231,459	159,209	368,216	374,230	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(10,274)	666	(478)	881	(2,905)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,430,327	690,970	231,459	159,209	368,216	Cash and cash equivalents at the end of the year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Deskripsi	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	45%	29%	3%	11%	18%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	61%	40%	4%	15%	27%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	52%	44%	17%	19%	29%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)
Margin laba bersih	33%	23%	3%	8%	13%	Net profit margin
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	46%	38%	9%	11%	22%	Operating income to net sales (operating income margin)
Rasio lancar	326%	271%	198%	203%	197%	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	35%	39%	37%	37%	49%	Liabilities to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	26%	28%	27%	27%	33%	Liabilities to assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	383%	359%	371%	372%	305%	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	3%	3%	5%	1%	-	Total debt to total equity (debt to equity ratio)

Ikhtisar Harga Saham

Share Price Overview

Tanggal pencatatan di bursa: 18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia.

Listing date on the stock exchange: 18 December 2007 on the Indonesia Stock Exchange.

Kode Saham: ITMG.
Kinerja dan Harga Saham

Ticker Code: ITMG.
Performance and Share Price

Periode Period	**Harga Saham** Stock Price			**Total Volume Perdagangan (juta lembar)** Total Volume of Market (millions of stock)	**Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (IDR miliar)** End of Period Market Capitalization (IDR billion)	**Jumlah Saham Beredar** Number of shares outstanding
	Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
2022						
Triwulan I Quarter I	30,200	19,325	28,550	287.9	32,259	1,129,925,000
Triwulan II Quarter II	37,000	25,600	30,675	300.6	34,660	
Triwulan III Quarter III	45,250	29,225	41,425	259.9	46,807	
Triwulan IV Quarter IV	45,650	37,000	39,025	207.6	44,095	
2021						
Triwulan I Quarter I	15,050	11,425	11,425	225.0	12,909	1,129,925,000
Triwulan II Quarter II	15,200	11,475	14,200	161.4	16,044	
Triwulan III Quarter III	21,300	13,800	20,800	225.8	23,502	
Triwulan IV Quarter IV	27,750	19,025	20,400	324.7	23,050	

2022

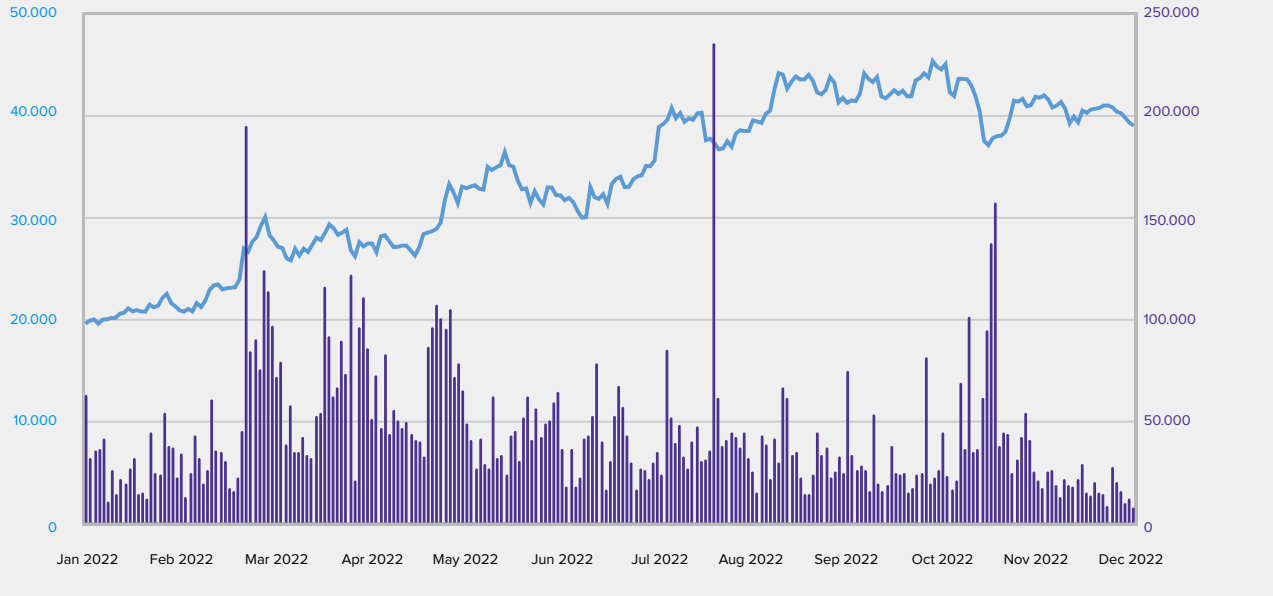

2021

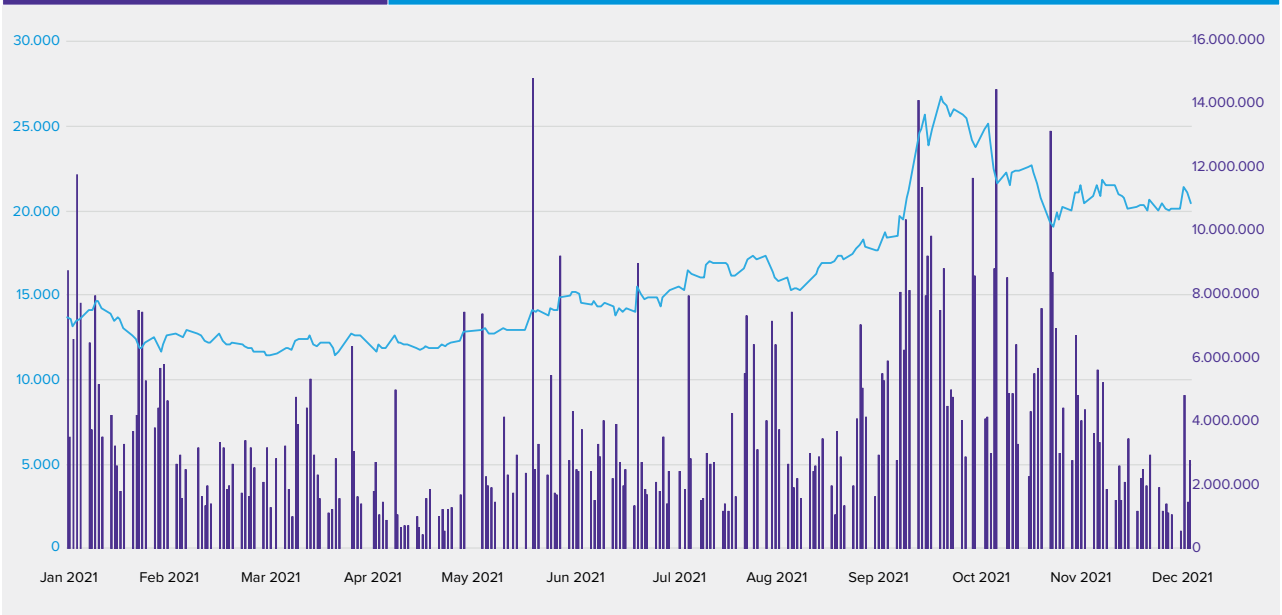

Harga Saham (IDR/saham)
Share Price (IDR/share)

Volume

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
Awards

30 Maret 2022
March 30, 2022

ITM mendapatkan dua penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2022:
1. Bintang lima TOP CSR atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan program CSR secara efektif dan berkualitas
2. TOP Leader CSR Commitment diberikan kepada Mulianto, Direktur Utama ITM, atas komitmennya dalam memimpin implementasi program CSR Perusahaan.

ITM received two awards in the 2022 TOP CSR Awards:
1. Five-star TOP CSR for the Company's success in carrying out effective and quality CSR programs.
2. The TOP Leader CSR Commitment awarded to Mulianto, President Director of ITM, for his commitment in leading the implementation of the Company's CSR program.

24 Mei 2022
May 24, 2022

PT Indominco Mandiri meraih dua penghargaan dalam ajang K3 Awards yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam kategori Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV AIDS dan P2 COVID-19.

PT Indominco Mandiri won two awards in the K3 Awards event organized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in the category of Prevention and Management (P2) of HIV AIDS and P2 COVID-19.

23 Juni 2022
June 23, 2022

PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining dan PT Bharinto Ekatama menerima penghargaan dalam ajang Corporate Social Responsibility & Sustainability Rural Development Awards yang digelar oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT).

PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining, and PT Bharinto Ekatama received awards at the Corporate Social Responsibility & Sustainability Rural Development Awards held by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Areas, and Transmigration (Ministry of PDTT).

26 Juli 2022
July 26, 2022

ITM menerima penghargaan sebagai salah satu emiten dengan performa terbaik di tahun 2022 dari Majalah Investor.

ITM received an award as one of the best performing issuers in 2022 from Investor Magazine.

15 Agustus 2022
August 15, 2022

ITM menerima penghargaan sebagai Emiten Terbaik di sektor Batubara dalam ajang Bisnis Indonesia Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.

ITM received an award as the Best Issuer in the Coal sector at the Bisnis Indonesia Awards 2022 event organized by Bisnis Indonesia.

06 September 2022
September 06, 2022

Keberhasilan ITM dalam menerapkan prinsip GRC dalam merespon pandemi Covid-19 dan dampak pandemi mendapatkan 4 penghargaan dalam ajang TOP GRC Awards 2022.

ITM's success in implementing GRC principles in responding to the Covid-19 pandemic and the impact of the pandemic won 4 awards at the 2022 TOP GRC Awards event.

29 September 2022
September 29, 2022

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energy dan Sumber daya mineral memberikan apresiasi bagi lima anak usaha ITM yakni PT Jorong Barutama Greston, PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama dan PT Tambang Raya Usaha Tama, yang telah menerapkan prinsip pengelolaan teknik pertambangan secara baik.

The Indonesian Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources gave appreciation to five of ITM's subsidiaries, namely PT Jorong Barutama Greston, PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, and PT Tambang Raya Usaha Tama, for the implementation of the principles of good mining engineering management.

12 Oktober 2022
October 12, 2022

Pemerintah Daerah Kutai Kertanegara memberikan apresiasi kepada dua anak usaha ITM yaitu PT Indominco Mandiri dan PT Kitadin site Embalut atas kinerja program pemberdayaan masyarakat.

The Government of Kutai Kertanegara gave appreciation for two ITM's subsidiaries, namely PT Indominco Mandiri and PT Kitadin's Embalut site for the performance of the community empowerment program.

27 Oktober 2022
October 27, 2022

CSA *Institute* dan Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) memberikan penghargaan kepada ITM sebagai The Best of Non-Big Capitalization in Energy Sector.

The CSA Institute and the Indonesian Securities Analyst Association (AAEI) named ITM The Best of Non-Big Capitalization in Energy Sector.

10 November 2022
November 10, 2022

Forbes Indonesia memasukan ITM dalam daftar 50 emiten terbaik di Indonesia.

Forbes Indonesia included ITM in the list of the 50 best issuers in Indonesia.

24 November 2022
September 29, 2022

National Center for Sustainability Report (NCSR) memberikan rating emas atas Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ITM dalam ajang Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2022.

The National Center for Sustainability Report (NCSR) gave a gold rating to ITM's sustainability report in the 2022 Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event.

29 Desember 2022
December 29, 2022

PT Jorong Barutama Greston meraih Proper Hijau dalam Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2022.

PT Jorong Barutama Greston won the Green Proper rating in the 2022 Company Performance Assessment in Environmental Management (PROPER).

SERTIFIKASI
Certifications

BEK	Sertifikat Hijau PROPER Green Certificate - PROPER	6 Juni 2022 June 6, 2022	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
BEK	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	13 Mei 2022 May 13, 2022	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
BEK	Peringkat Biru - PROPER Blue Level - PROPER	Desember 2022 December 2022	• Kepmen LHK • Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2021-2022 • Decision of the minister of environment and forestry • Decree of the minister of environment and forestry of the Republic of Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 concerning results company performance rating assessment in environmental management in 2021-2022
BEK	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Top Rated - Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Service Business Group of Mining Service Company Management Good Mining Practice Awards	29 September 2022 September 29, 2022	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources
BEK	Piagam Penghargaan Atas Bantuan Alkes Dalam Penanganan Covid-19 di RS Santa Familia Commemorative Plague for Providing Medical Equipment in the Handling of COVID-19 at Santa Familia Hospital	20 Juni 2022 June 20, 2022	RS Santa Familia
BEK	Piagam Penghargaan Atas Bantuan Alkes Dalam Penanganan Covid-19 di RS HIS Commemorative Plague for Providing Medical Equipment in the Handling of COVID-19 at HIS Hospital.	20 Juni 2022 June 20, 2022	RS Harapan Insan Sendawar
EMB	Sertifikat Biru PROPER Daerah Blue Certificate - Local PROPER	6 Juni 2022	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
EMB	Peringkat Biru - PROPER Blue Level - PROPER	Dec 2022 June 6, 2022	Kepmen LHK Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2021-2022 • Decision of the minister of environment and forestry • Decree of the minister of environment and forestry of the Republic of Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 concerning results company performance rating assessment in environmental management in 2021-2022
JBG	Peringkat Hijau - PROPER Green Level - PROPER	Dec 2022	Kepmen LHK Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2021-2022 • Decision of the minister of environment and forestry • Decree of the minister of environment and forestry of the Republic of Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 concerning results company performance rating assessment in environmental management in 2021-2022
TRUST site BEK	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Top Rated - Management Standardization and Service Business Mineral and Coal Mining Service Company Management Group Mining Good Mining Practice Awards	29 September 2022 September 29, 2022	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources

TCM	Sertifikat Biru PROPER Daerah Blue Certificate - Local PROPER	6 Juni 2022 June 6, 2022	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Peringkat Biru - PROPER Blue Level - PROPER	Desember 2022 December 2022	Kepmen LHK Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2021-2022 • Decision of the minister of environment and forestry • Decree of the minister of environment and forestry of the Republic of Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 concerning results company performance rating assessment in environmental management in 2021-2022
TCM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	13 Mei 2022 May 13, 2022	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
TCM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	17 Maret 2022 March 17, 2022	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Penghargaan Program P2 COVID-19 di Tempat Kerja P2 COVID-19 Program in the Workplace Award	17 Maret 2022 March 17, 2022	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Penghargaan Platinum - Program P2 COVID-19 di Tempat Kerja Platinum Award, P2 COVID-19 Program in the Workplace	Mei 2022 May 2022	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
TCM	Peringkat Utama - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Top Rated - Management Mineral Mining Safety and Coal Good Mining Practice Awards	29 September 2022 September 29, 2022	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources
TCM	Peringkat Pratama - Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Good Mining Practice Awards	29 September 2022 September 29, 2022	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources
IMM	Sertifikat Hijau PROPER Daerah Green Certificate - Local PROPER	6 Juni 2022 June 6, 2022	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Peringkat Biru - PROPER Blue Level - PROPER	Dec 2022	Kepmen LHK Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2021-2022 • Decision of the minister of environment and forestry • Decree of the minister of environment and forestry of the Republic of Indonesia No.SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 concerning results company performance rating assessment in environmental management in 2021-2022
IMM	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Top Rated - Management Standardization and Service Business Mineral and Coal Mining Service Company Management Group Mining Good Mining Practice Awards	29 September 2022 September 29, 2022	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources

Peristiwa Penting 2022

Significant Events of 2022

21 Februari 2022
February 21, 2022

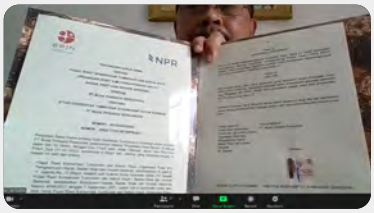

PT Nusa Persada Resources (NPR) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menandatangani Nota Kesepahaman untuk menjalankan studi dan konservasi Kehati dan kegiatan lain yang terkait di lokasi operasionalnya.

PT Nusa Persada Resources (NPR) and the National Research and Innovation Agency (BRIN) signed a Memorandum of Understanding to conduct studies and conserve biodiversity, and other related activities at their operational locations.

24 Maret 2022
March 24, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ITM diselenggarakan secara daring dan luring.

ITM's Annual General Meeting of Shareholders was held online and offline.

05 April 2022
April 05, 2022

PT Jorong Barutama Greston (JBG), melakukan serah terima lahan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) seluas 630,26 ha kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai penyelesaian kewajiban pemegang IPPKH.

PT Jorong Barutama Greston (JBG), Handover of 630.26 Ha watershed rehabilitation area (DAS) from PT Jorong Barutama Greston (JBG) to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as completion of IPPKH holder obligation.

18 Mei 2022
May 18, 2022

Pemerintah melalui Kementerian LHK mengumumkan penunjukan ITM sebagai mitra dari sektor swasta untuk membangun persemaian Mentawir di Ibu Kota Nusantara (IKN).

The Government through the Ministry of Environment and Forestry announced the appointment of ITM as a partner from the private sector to build the Mentawir nursery in the new Capital City (IKN).

24 Mei 2022
May 24, 2022

PT Nusa Persada Resources (NPR), melakukan Konservasi Kehati bersama BRIN di wilayah pra-tambangnya di provinsi Kalimantan Tengah.

PT Nusa Persada Resources (NPR), conducted Biodiversity Conservation activities with BRIN in its pre-mining area in Central Kalimantan province.

08 Juni 2022
June 08, 2022

PT Indominco Mandiri (IMM) melakukan serah terima lahan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) seluas 2.962,84 ha kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai penyelesaian kewajiban pemegang IPPKH.

Handover of 2,962.84 Ha watershed rehabilitation area (DAS) from PT Indominco Mandiri (IMM) to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as completion of IPPKH holder obligation.

22 Juni 2022
June 22, 2022

Presiden Joko Widodo, Ketua DPR RI, Menteri KLHK dan Menteri PUPR serta sejumlah pemimpin redaksi media mengunjungi Persemaian Mentawir di IKN.

President Joko Widodo, the Speaker of the House of Representatives, the Minister of Environment and Forestry, and the Minister of Public Works and Public Housing, and members of the media visited the Mentawir Nursery in IKN.

03 Agustus 2022
August 03, 2022

PT Trubaindo Coal Mining (TCM) melakukan serah terima lahan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) seluas 2.030 ha kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai penyelesaian kewajiban pemegang IPPKH.

Handover of 2,030 Ha watershed rehabilitation area (DAS) from PT Trubaindo Coal Mining (TCM) to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as completion of IPPKH holder obligation.

29 Agustus 2022
August 29, 2022

ITM berpartisipasi dalam pameran sebagai rangkaian pertemuan *Environment Deputies Meeting and Climate Change Sustainability Working Group* dan *Joint Environment and Climate Change Ministerial Meeting,* sebagai bagian dari KTT G-20 Bali.

ITM participated in the exhibition, which was a part of a series of the meetings of Environment Deputies Meeting and Climate Change Sustainability Working Group and the Joint Environment and Climate Change Ministerial Meeting, during the Bali G-20 Summit.

15 September 2022
September 15, 2022

ITM menjalankan paparan publik yang di selenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange.

ITM conducted a public expose organized by the Indonesia Stock Exchange.

05 Oktober 2022
October 05, 2022

ITM dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman yang memayungi berbagai kegiatan studi dan konservasi Kehati di ITM.

ITM and the National Research and Innovation Agency (BRIN) signed a Memorandum of understanding on various studies and biodiversity conservation activities at ITM.

07 November 2022
November 7, 2022

ITM menjadi salah satu perusahaan energi yang memaparkan komitmen dan langkah konkrit transisi energi di Pavilion Indonesia di ajang COP 27 Sharm El-Sheikh, Mesir.

ITM was among the energy companies that presented their commitments and concrete steps for the energy transition at the Indonesian Pavilion at COP 27 in Sharm El-Sheikh, Egypt.

07 November 2022
November 07, 2022

ITM Terjunkan *Emergency Response Team* untuk bergabung bersama Tim Siaga Bencana Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mendukung penanggulangan gempa Cianjur.

ITM Deployed an Emergency Response Team to join the Ministry of Energy and Mineral Resources' Disaster Preparedness Team to support the Cianjur earthquake response.

13 Desember 2022
December 13, 2022

ITM menggelar *Corporate Governance (CG) Day* dalam rangka menguatkan tata kelola Perusahaan dan memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA).

ITM held Corporate Governance (CG) Day to strengthen corporate governance and commemorate World Anti-Corruption Day (HAKORDIA).

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah melaksanakan kewajiban mengalihkan Saham Treasuri sebanyak 33.369.100 saham dari hasil pelaksanaan pembelian kembali saham oleh Perusahaan pada tahun 2016. Pengalihan Saham Treasuri kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022.

Throughout the 2022 fiscal year, the Company did not carry out corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in covertible securities, as well as additions and reductions in capital.

in 2022 the Company has carried out the obligation to transfer Treasury shares of 33,369,100 shares, resulting from Company's shares buyback in 2016. The transfer Treasury Shares to the public was completed in April 2022.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information Regarding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company has never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no performance report available for bonds, sukuk or convertible bonds which includes the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings for the financial year.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company was never faced with a temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.

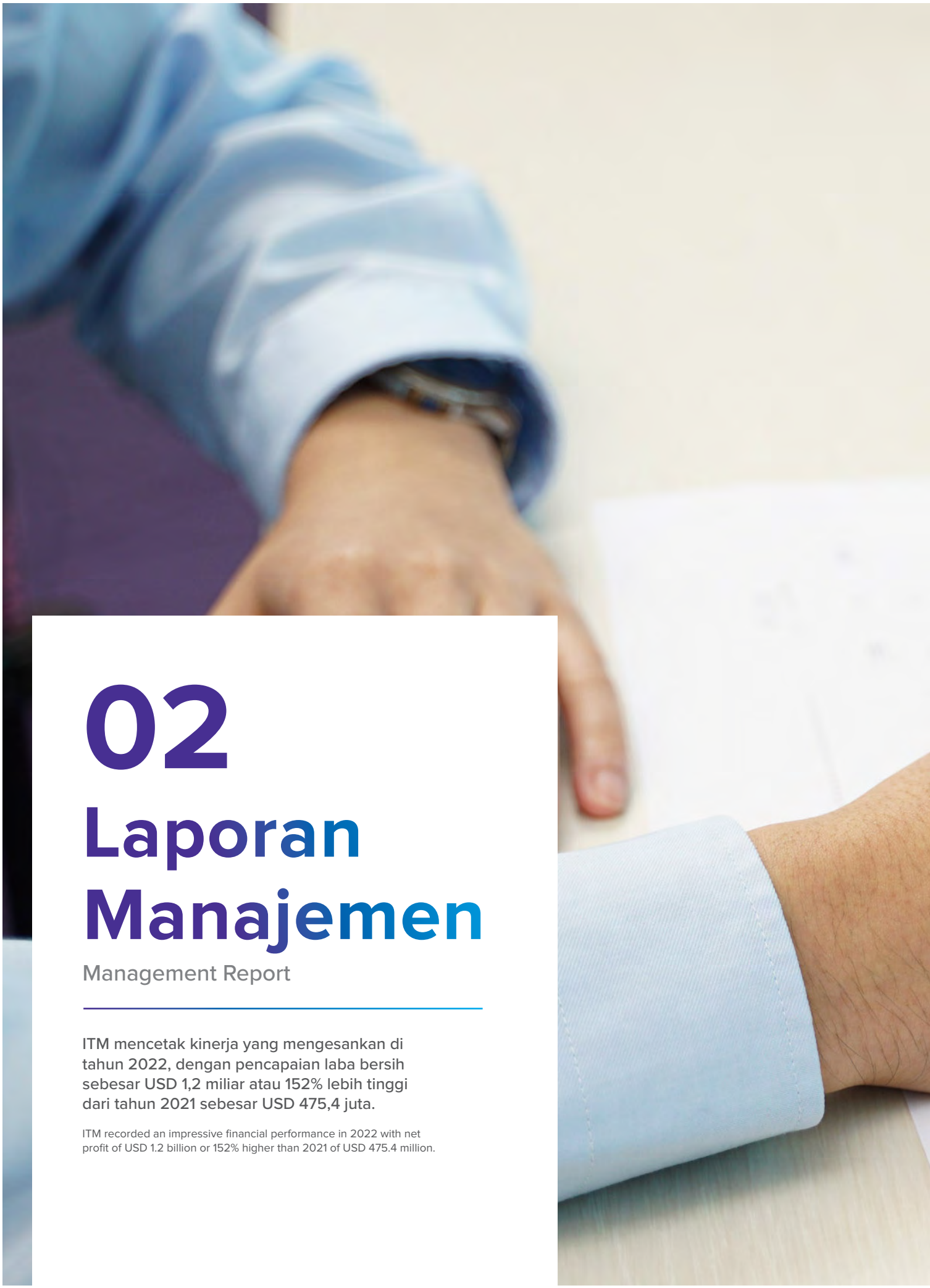

02

Laporan Manajemen

Management Report

ITM mencetak kinerja yang mengesankan di tahun 2022, dengan pencapaian laba bersih sebesar USD 1,2 miliar atau 152% lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar USD 475,4 juta.

ITM recorded an impressive financial performance in 2022 with net profit of USD 1.2 billion or 152% higher than 2021 of USD 475.4 million.

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dengan keberlanjutan sebagai salah satu fokus perusahaan serta dengan mengusung semangat untuk menjadi pelaku usaha tambang yang baik dan bertanggung jawab, ITM tengah bertransformasi menjadi perusahaan energi dengan bisnis yang lebih terdiversifikasi.

With sustainability as one of the Company's focuses and in the spirit of becoming a good and responsible miner, ITM is transforming into an energy company with a more diversified business.

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Mewakili Dewan Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), pertama-tama saya berterima kasih kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham atas loyalitas, dukungan, dan kepercayaan terus menerus yang memungkinkan Perusahaan melalui masa-masa sulit dan baik pada tahun-tahun sebelumnya.

Seperti yang akan dipaparkan dalam bab-bab selanjutnya dari laporan tahunan ini kepada Anda dengan terperinci, 2022 adalah tahun yang baik bagi industri energi, terutama batubara, dengan kenaikan harga batubara dunia yang tinggi dan mencapai titik tertinggi sepanjang masa pada kuartal ketiga tahun ini.

Namun, keuntungan ini tidak memengaruhi tekad kami untuk tetap berhati-hati dalam praktik manajemen biaya dan meluncurkan lebih banyak inovasi untuk memastikan keberlanjutan usaha kami.

Representing the Board of Commissioners (BOC) of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), I would first like to express our sincere gratitude to all stakeholders and shareholders for their continuous loyalty, support, and trust that have allowed the Company to navigate through both the difficult and good times of the past years.

As the ensuing chapters of this annual report will convey to you in great detail, 2022 was a good year for the energy industry, especially coal, with world coal prices rising strongly and hitting an all-time high in the third quarter of this year.

This boon, however, has not affected our resolve to remain prudent in our cost management practices and to introduce more innovations to ensure the sustainability of our business.

Dewan Komisaris Menilai bahwa Direksi telah mampu menerapkan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara konsisten. Terlepas dari berbagai tekanan yang dihadapi di lingkungan bidang serta standar berusaha yang tinggi, dengan terus mengimplementasikan masukan dari Dewan Komisaris, Direksi tetap menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2022 seperti tercermin dari laporan keuangan Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to apply Environmental, Social and Governance (ESG) aspects consistently. Despite the various pressures faced in the field and high business standards, by continuing to implement input from the Board of Commissioners, the Board of Directors continued to perform well in 2022 as reflected in the Company's financial reports.

Dewan Komisaris bangga melihat ITM mampu melangkah dengan kuat di tengah tantangan dan peluang dalam industri pertambangan batubara. Manajemen juga cerdik dan disiplin dalam memantapkan masa depan ITM di tengah ketidakpastian. Berpegang pada optimisme, kami dengan bangga mempersembahkan kepada Anda, sebagai bagian dari akuntabilitas kami, laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan tahun 2022 ini.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI BATUBARA

Pada 2022, aktivitas ekonomi global mengalami perlambatan yang luas dan lebih tajam dari perkiraan, dengan inflasi yang mencapai tingkat lebih tinggi dalam beberapa dekade. Krisis biaya hidup, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan sangat membebani perekonomian.

Setelah bangkit kembali pada 2021 dari kontraksi mendalam di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, ekonomi global melambat dari 6,0% pada 2021 menjadi 3,2% pada 2022.

The BOC is proud to see that ITM has been able to firmly advance amid the challenges and opportunities in the coal mining industry. The management was also astute and disciplined in future proofing ITM against uncertainties. With optimism, we are honored to present to you, as part of our accountability, this report of our supervision of the Company's 2022 performance.

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE COAL INDUSTRY

In 2022, global economic activity experienced a broad-based and sharper-than-expected slowdown, with inflation reaching higher levels in several decades. The cost-of-living crisis, tightening financial conditions in most regions, Russia's invasion of Ukraine, and the lingering COVID-19 pandemic all weigh heavily on the economy.

After bouncing back in 2021 from the deep contraction in 2020 caused by the COVID-19 pandemic, the global economy slowed down from 6.0%in 2021 to 3.2% in 2022.

Kinerja Keuangan Kuat Laba Bersih 2022

Strong Bottom Line
Net Profit 2022

USD **1,199,345**

dalam ribuan USD
in thousands of USD

152%

dari | from 2021

Perlambatan global juga diperkirakan akan berlanjut pada 2023, mencapai 2,7% karena pengetatan kebijakan moneter dan kenaikan inflasi secara global mengancam perekonomian dunia. Pertumbuhan bahkan dapat menjadi negatif pada 2023 di beberapa negara besar. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022 tetapi menurun menjadi 6,5% pada 2023 dan 4,1% pada 2024. Ada kekhawatiran atas munculnya risiko inflasi.

Namun, Indonesia berhasil melanjutkan pemulihan dan tumbuh lebih kuat pada 2022, diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas. Perekonomian Indonesia berkembang dengan laju tercepat dalam lebih dari satu tahun pada kuartal ketiga karena investasi dan pengeluaran pemerintah membaik. Perekonomian tumbuh 5,7% dari tahun ke tahun, menurut data Badan Pusat Statistik.

Investasi tumbuh dengan laju tercepat dalam lebih dari satu tahun, mencapai 5,0% per tahun pada kuartal ketiga. Konsumsi swasta, yang menyumbang lebih dari setengah PDB, tetap kuat, tumbuh 5,4% karena peningkatan pengeluaran oleh kelompok berpenghasilan menengah ke atas. Pengeluaran pemerintah menyusut 2,9% melambat dari kontraksi 5,2% pada kuartal sebelumnya.

Ekspor meningkat dua digit, hampir 22% tahun-ke-tahun pada kuartal ketiga bahkan ketika kontribusi bersih terhadap PDB turun karena impor juga meningkat. Dengan harga komoditas yang tinggi pada 2022, Indonesia diperkirakan akan membukukan pendapatan ekspor terbesar negara ini tahun ini. Permintaan domestik yang kuat akan melindungi perekonomian dari dampak perlambatan ekspor.

The global slow-down is also forecast to continue in 2023 to 2.7% as tightening monetary policy and rising inflation globally pose a threat to the world economy. Growth may even turn negative in 2023 in some major economies. Global inflation is forecast to rise from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022 but to decline to 6.5% in 2023 and to 4.1% by 2024. Worries are expressed about the risk of inflation being anchored.

Indonesia, however, managed to continue its recovery and grow stronger in 2022, benefiting from rising commodity prices. The Indonesian economy expanded at its fastest pace in more than a year in the third quarter as investment and government spending improved.The economy grew by 5.7% year-on-year based on Central Bureau of Statistics (BPS) data.

Investment grew at its fastest pace in more than a year, at 5.0% annually in the third quarter. Private consumption, which accounts for over half of the GDP, remained robust, expanding by 5.4% underpinned by increased spending by middle- and upper-income groups. Government spending shrank 2.9% slowing from a 5.2% contraction in the previous quarter.

Exports rose at a double-digit rate, at nearly 22% year-on-year in the third quarter even as their net contribution to GDP fell as imports also increased. With the high commodity prices in 2022, Indonesia is expected to post the country's largest ever export earnings this year. Resilient domestic demand should cushion the economy from the impact of a slowdown in exports.

Sektor batubara, tahun 2022 mencatat rekor harga batubara dalam beberapa tahun disebabkan oleh pasokan yang terbatas akibat musim hujan di Australia, permintaan yang kuat dari India, dan krisis energi setelah konflik Rusia-Ukraina menyebabkan peningkatan sementara dalam penggunaan batubara untuk pembangkit listrik dan mendorong naiknya harga batubara secara global tahun ini.

Pembatasan Uni Eropa atas impor batubara dari Rusia dan juga terdisrupsinya distribusi gas Rusia ke negara Eropa sehingga mempengaruhi harga komoditas gas, merupakan dua faktor utama yang mendorong permintaan batubara dari Indonesia.

Produksi batubara Indonesia di tahun 2022 berhasil mencapai 685 juta ton, lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 663 juta ton. Sebagai produsen batubara terbesar di dunia setelah Tiongkok dan India, Indonesia menargetkan produksi tahun 2023 mencapai 695 juta ton.

Harga batubara mencapai tingkat tertingginya pada September 2022, yaitu USD 457,8/ton. Hal ini terutama akibat permintaan bahan bakar dan listrik yang lebih besar karena negara-negara perlahan-lahan keluar dari pembatasan COVID-19 yang lebih ketat serta dampak dari perang Rusia-Ukraina.

Sekalipun harga batubara tahun ini menguat, ITM tetap mempertahankan praktik manajemen biaya yang hati-hati dan upaya untuk menghasilkan lebih banyak inovasi untuk memastikan keberlanjutan dan ketahanan bisnis di tengah ketidakpastian di masa yang akan datang.

ITM akan tetap menjalankan kewajibanya sebagai penambang yang baik dan bertanggung jawab serta berkomitmen peningkatan terhadap kinerja LST.

In the coal sector, 2022 saw record coal prices in years as tight supply due to the wet season in Australia, strong demand from India and the energy crisis following the Russia-Ukraine conflict led to a temporary increase in the use of coal for power generation and propelled coal prices globally this year.

The European Union restriction on new coal imports from Russia and the disruption in gas distribution from Russia to European Union nations that affected the natural gas commodity, were two main factors that pushed demand for coal from Indonesia.

Indonesian coal production in 2022 managed to reach 685 million tons, higher than the target of 663 million tons. As the biggest coal producer in the world after China and India, Indonesia targets 2023 production to reach 695 million tons.

Coal prices reached their highest level in September 2022, at USD 457.8/ton. This was largely due to greater demand for fuel and electricity as countries slowly exited more stringent Covid-19 restrictions as well as fallout from the Russia-Ukraine war.

Despite the price of coal strengthening in 2022, ITM continued to maintain prudential cost management practices and strive to produce even more innovations to ensure business sustainability and resilience regardless of the uncertainties of the future.

ITM strives to conduct every obligation to be good and responsible miner as well as committed to enhance the ESG performance.

TREN ENERGI TERBARUKAN DAN PERIHAL KEBERLANJUTAN

Dunia semakin menyadari atas nyatanya pemanasan global dan sudah mulai menunjukkan dampak buruknya, mulai dari pola cuaca yang tidak menentu, kenaikan suhu bumi, dan dampak lainnya pada berbagai aspek kehidupan.

Merespons situasi tersebut, 30 tahun setelah KTT Bumi tahun 1992, masyarakat dunia telah sepakat untuk melakukan yang terbaik untuk mencoba membatasi kenaikan suhu bumi hingga di bawah 1,5º Celcius, di atas tingkat pra-industri, dan pemerintah di seluruh dunia telah membuat rencana dan inisiatif untuk mendukung tujuan tersebut.

Kunci pemanasan planet ini adalah meningkatnya emisi karbon dioksida dan pemerintah menetapkan target untuk pengurangannya. Di antara penghasil emisi karbon dioksida teratas adalah sektor energi dan transportasi, keduanya sebagian besar masih bergantung pada bahan bakar fosil yang menghangatkan planet.

Dengan keberlanjutan sebagai salah satu strategi inti serta sebagai pelaku usaha tambang yang baik dan bertanggung jawab, ITM menjalankan perannya dalam mengatasi krisis iklim. Sebagai penambang yang baik, Perusahaan melakukan segala kemungkinan untuk meningkatkan profil karbonnya.

ITM menyadari bahwa dunia pertambangan perlu mengadopsi dan mendorong difusi teknologi yang dapat menghemat karbon dan mengurangi emisi karbon. Terkait hal tersebut, Perseroan mendorong inovasi penghematan karbon dan secara serius menjajaki gasifikasi.

ITM juga termasuk salah satu perusahaan terpilih pemerintah dalam melakukan uji coba *co-firing*, di mana pembangkit listrik berbahan bakar batubara didukung oleh pembakaran biomassa. Manajemen juga telah merancang strategi transformasi ITM menjadi perusahaan energi melalui investasi energi terbarukan, termasuk energi surya dan pembangkit listrik tenaga air.

RENEWABLE ENERGY TREND AND THE CASE FOR SUSTAINABILITY

The world is increasingly realizing that global warming is real and that it has already started to show its nefarious impacts, ranging from erratic weather patterns, the earth's rising temperature and their subsequent effects on various facets of life.

In response, 30 years after the Earth Summit of 1992 the world has agreed to do its best to try to limit the rise in the earth's temperature to below 1.50º Celsius above pre-industrial level and governments across the world have come up with plans and initiatives to support this aim.

Key to the warming of the planet is rising carbon dioxide emissions and governments are setting targets for their reduction. Among the top emitters of carbon dioxide are the energy and transportation sectors which both are still mostly dependent on fossil energy that causes the global warming.

With sustainability as one of its core strategies and as a good and responsible miner, ITM is doing its part in addressing the climate crisis. As a good miner, the Company is doing everything possible to improve its carbon profile.

ITM realizes that the mining world needs to adopt and encourage the diffusion of technologies that can save carbon and reduce carbon emissions. In relation to this, the company encourages carbon-saving innovations and is seriously probing gasification.

ITM was one of the companies chosen by the government for co-firing trial, where coal-fired power plants are supported by biomass burning. The management has also designed a strategy for ITM's transformation into an energy company through investments in renewable energy, including solar energy and hydro power plants.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Direksi terus menjalin komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris sepanjang 2022, secara berkala untuk memperbarui dan menginformasikan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Dengan permintaan dan harga batubara yang berfluktuasi, ITM harus memastikan dapat memenuhi permintaan sambil tetap mempertahankan biaya yang lebih rendah. Dalam hal ini, ITM tanpa henti berupaya untuk memastikan struktur manajemen biaya yang ramping di seluruh bisnisnya, mulai dari tambang hingga pelabuhan, dan lebih jauh lagi.

Manajemen biaya yang disiplin memungkinkan ITM untuk tetap sehat secara finansial, terlepas dari harga batubara. Direksi juga bangga karena Perseroan mampu menjaga rekam jejak yang baik dalam berbagi nilai dengan para pemegang sahamnya. Pada 2022, ITM membagikan dividen yang substansial, yang mencerminkan komitmen ITM terhadap kepercayaan dan keyakinan pemegang saham saat ini dan di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, saya dengan senang hati menyampaikan apresiasi kepada Direksi karena telah menghasilkan kinerja yang kuat pada 2022. Dewan Komisaris dan komite-komitenya juga telah menerima laporan yang baik dari komite eksekutif tentang pengembangan masyarakat, tanggung jawab sosial perusahaan, masalah hukum, dan hal-hal yang menjadi bagian dari isu LST.

Dewan Komisaris Menilai bahwa Direksi telah mampu menerapkan aspek-aspek LST secara konsisten. Terlepas dari berbagai tekanan yang dihadapi di lingkungan bidang serta standar berusaha yang tinggi, dengan terus mengimplementasikan masukan dari Dewan Komisaris, Direksi tetap menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2022 seperti tercermin dari laporan keuangan Perusahaan.

Meskipun harga batubara yang tinggi pada 2022 menjadi faktor penting dalam kinerja perusahaan yang baik, kontribusi dari anggota tim manajemen yang didominasi oleh anak muda juga tidak kalah pentingnya, antara lain dengan tetap membudayakan prinsip kehati-hatian, kecerdikan, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi.

VIEW ON BOARD OF DIRECTORS (BOD) PERFORMANCE

As in previous years, the Board of Directors (BOD) continued to maintain intensive communication with the BOC in 2022 through regularly updating and informing the BOC on the performance of the Company.

With the fluctuating demands and prices of coal, ITM has to ensure that it can meet demand it can meet the demand while maintaining lower production cost. In this regard, ITM has relentlessly made efforts to ensure a lean cost management structure across its businesses, from the pit to the port, and further beyond.

A disciplined cost management has allowed ITM to remain financially sound, regardless of the price of coal. The Board is also proud that the Company is able to maintain a good track record of sharing values with its shareholders. In 2022 ITM distributed substantial dividends, reflecting ITM's commitment to shareholders' trust and confidence in its current and future trajectory.

On behalf of the BOC, I am happy to extend our appreciation to the BOD for having delivered a strong performance in 2022. The BOC and its committees have also received good reports from the executive committees on community development, corporate social responsibility, legal issues and matters that are part of ESG issues.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to apply ESG aspects consistently. Despite the various pressures faced in the field and high business standards, by continuing to implement input from the Board of Commissioners, the Board of Directors continued to perform well in 2022 as reflected in the Company's financial reports.

Even though high coal prices in 2022 played an important factor in the good performance of the company, the contribution of the predominantly young management team members has been equally significant, including by continuing to cultivate the principles of prudence, ingenuity, perseverance, and adaptability.

FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

Bisnis pertambangan terkait erat dengan keberlanjutan, termasuk di sektor lingkungan, dan kinerja ITM dalam hal LST telah diakui secara luas. Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan terus menjadi inti manajemen dan proses pengambilan keputusan menyoroti tata kelola dalam pengelolaan kelestarian lingkungan.

Dewan Komisaris tidak menemui kendala apa pun dalam mengawasi dan memberikan masukan kepada manajemen dan dalam memantau kepatuhan ITM terkait tata kelola dan inisiatif berkelanjutan. Dalam menjalankan perannya, Dewan dibantu oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).

Komite ini membekali Dewan dengan peraturan terbaru dan membantu Dewan mengevaluasi peraturan yang berlaku dalam rapat rutin Dewan Komisaris. Pemantauan efektivitas tata kelola perusahaan dan manajemen risiko ITM dilakukan dengan bantuan SDGNCC dan Komite Audit and Pemantau Risiko (AROC).

Dewan juga memantau dengan cermat inisiatif keberlanjutan yang dipelopori oleh program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Pengembangan Masyarakat (CD), serta mengevaluasi kemanjuran dan kesesuaiannya dengan kebutuhan Perusahaan dan masyarakat. Karena melihat adalah percaya, Dewan Komisaris mengunjungi lokasi tambang pada 2022 meskipun ada ketidaknyamanan akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Untuk memastikan program-program tersebut memberikan hasil yang optimal dan bermakna bagi semua pihak, ITM senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program tersebut.

Dalam proyek konservasi dan restorasi lingkungannya, ITM memberikan perhatian khusus pada kegiatan penutupan tambang. Selain memulihkan lingkungan alam, termasuk keanekaragaman hayati, pada tambang yang ditutup, Perseroan juga akan memastikan bahwa pada saat tambang ditutup, masyarakat di sekitarnya sudah memiliki mata pencaharian alternatif yang berkelanjutan.

SUPERVISORY AND ADVISORY FUNCTIONS

The mining business is closely related to sustainability including in environment and ITM's performance in respect to ESG has been widely recognized. Sustainable development principles continue to be at the core of management and our decision-making process highlights governance in environmental sustainability management.

The BOC did not meet any obstacle in exercising its supervision and providing input to the management and in monitoring ITM's compliance in governance and sustainable initiatives. In fulfilling its role, the Board is assisted by the Committee for Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC).

This committee provides the Board with the latest regulations and assists the Board in evaluating the prevailing regulations at regular meetings of the BOC. The monitoring of ITM's corporate governance and risk management effectiveness was accomplished with the assistance of the SDGNCC and the Audit and Risk Oversight Committee (AROC).

The Board also closely monitors its sustainability initiatives that are spearheaded by the Company Social Responsibility (CSR) and Community Development (CD) programs and evaluate their efficacy and suitability with regards to the needs of the Company and communities. Since seeing is believing, the BOC organized one mining site visit in 2022 despite the inconveniences imposed by the lingering COVID-19 pandemic.

To ensure that these programs produce optimum and meaningful results for all, ITM continuously engages stakeholders in the planning and execution of these programs.

In its environmental conservation and restoration projects, ITM pays special attention to mine closure activities. Besides restoring the natural environment, including its biodiversity, at the closed mines, the Company also would ensure that by the time the mines are closed, the people around it would already have an alternative sustainable livelihood.

ITM menyadari sepenuhnya bahwa pertambangan inklusif merupakan bagian tak terpisahkan dari kehadiran kami di Indonesia dan dunia pada umumnya. Perusahaan telah lama membangun dan terus meningkatkan seperangkat program tanggung jawab sosial masyarakat dan perusahaan yang seimbang. Upaya tersebut mencerminkan tekad untuk memenuhi, bahkan melampaui, standar lingkungan yang berlaku.

Kode etik yang kuat dan kinerja berbasis nilai ITM telah diakui sehingga memperoleh 11 penghargaan atas praktik pertambangan yang baik, empat penghargaan dari TOP GRC, dan penghargaan sebagai perusahaan tercatat terbaik dari majalah Bisnis Indonesia dan Investor.

PANDANGAN ATAS RENCANA BISNIS 2023

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana bisnis sebagaimana dipetakan oleh Direksi untuk tahun 2023 dan dapat memastikan bahwa ITM telah mendapatkan sumber daya dan keahlian yang cukup untuk mewujudkan rencana tersebut. Secara khusus, kami akan meningkatkan intensitas pemantauan kinerja Direksi terkait:

a. Perencanaan dan implementasi penutupan tambang secara paralel dengan alur kerja yang efektif di tambang,
b. Sikap tanpa kompromi dalam menegakkan protokol kesehatan oleh seluruh personel demi keamanan dan keselamatan bersama,
c. Kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan demi keunggulan tata kelola perusahaan,
d. Perencanaan dan pelaksanaan program CSR dan CD yang melibatkan pemangku kepentingan ITM dan memastikan transformasi bertahap yang lancar dan efisien menjadi perusahaan energi.
e. Percepatan adopsi teknologi untuk membantu dekarbonisasi dan memanfaatkan energi terbarukan.

ITM fully realizes that inclusive mining is an indispensable part of our presence in Indonesia and the world in general. The company has long established and continuously improved a balanced set of community and corporate social responsibility programs. These efforts reflect determination to meet, even exceed, the applicable environmental standards.

ITM's strong code of conduct and value-driven performance has been recognized, garnering 11 awards in good mining practices, four awards from TOP GRC and best listed company from Bisnis Indonesia and Investor magazine.

VIEW ON 2023 BUSINESS PLAN

The BOC has evaluated the business plan as mapped out by the BOD for 2023 and could ascertain that ITM has secured sufficient resources and expertise to bring these plans to fruition. Specifically, we will intensify our monitoring of the BOD's performance on:

a. Planning and implementation of mine closure in parallel with effective workflow in the mines,
b. Uncompromising stance in upholding health protocols by all personnel for mutual security and safety,
c. Compliance with policies and regulations for corporate governance excellence,
d. Planning and implementation of CSR and CD programs involving ITM stakeholders and ensuring a smooth and efficient gradual transformation into an energy company.
e. Acceleration of technology adoption to assist decarbonization and harness renewable energy.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat, saya menyampaikan apresiasi Dewan Komisaris atas upaya tak tergoyahkan dan keunggulan yang telah ditunjukkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh personel selama setahun terakhir. Ini tidak hanya memungkinkan ITM bertahan di masa-masa sulit, tetapi juga memanfaatkan momentum untuk maju. Dewan Komisaris juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, sehingga ITM dapat mencapai hasil yang adil dan menguntungkan dari tahun ke tahun.

Dewan mengharapkan dukungan berkelanjutan dari Anda karena kami tetap teguh berupaya membuat perbedaan di industri, masyarakat, dan lingkungan, serta berkontribusi secara positif bagi Indonesia.

ACKNOWLEDGEMENT

It is with great honor that I am conveying the appreciation of the BOC for the unwavering efforts and excellence that the BOD, management, and all personnel, have shown through the past year. This has not only allowed ITM to survive the difficult times but also to capitalize on the momentum to progress. The BOC also wishes to extend its sincere gratitude to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support, allowing ITM to attain fair and favorable returns year after year.

The Board looks forward to your continuing support as we remain steadfast in our efforts to make a difference in the industry, the society, and the environment, and contribute positively to Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissoner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Secara finansial, 2022 benar-benar merupakan tahun yang luar biasa, namun hasil tersebut juga tidak terlepas dari fakta bahwa setiap warga ITM memberikan yang terbaik untuk menghasilkan keunggulan melalui kerja keras, semangat tim, dan motivasi untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan Perusahaan.

Financially, 2022 has been really an outstanding year, but such results could also not be separated from the fact that everyone at ITM gave their best to deliver excellence through their hard work, team spirit and motivation to ensure the continuity and sustainability of the Company.

Mulianto

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Sebagai Direktur Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), saya melaporkan kinerja Perseroan pada 2022, tahun di mana harga komoditas global sangat baik sehingga memungkinkan kami mencapai kinerja yang cemerlang. Atas nama Direksi, saya juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya pada 2022.

Secara finansial, tahun 2022 benar-benar merupakan tahun yang luar biasa, namun hasil tersebut juga tidak terlepas dari fakta bahwa setiap orang di ITM memberikan yang terbaik untuk menghasilkan keunggulan melalui kerja keras, semangat tim, dan motivasi untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan Perusahaan.

As president director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), I am reporting on the performance of the Company in 2022, a year which has shown very favorable global commodity prices that has enabled us to achieve an excellent performance. On behalf of the Board of Directors, I would also like to express our highest appreciation to all stakeholders for their support in 2022.

Financially, 2022 has been really an outstanding year, but such results could also not be separated from the fact that everyone at ITM gave their best to deliver excellence through their hard work, team spirit and motivation to ensure the continuity and sustainability of the Company.

Selama lebih dari 35 tahun berkiprah di industri energi Indonesia, ITM mampu mempertahankan rekam jejak yang baik dengan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan untuk memenangkan, mempertahankan, dan memperkuat loyalitas mereka. Proses penjaminan kualitas kami dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, memastikan bahwa produk batubara kami memiliki kualitas dan spesifikasi yang diminta oleh basis klien kami yang luas.

In its more than 35 years in Indonesia's energy industry, ITM has been able to maintain a good track record of always prioritizing customer satisfaction to win, retain, and strengthen their loyalty. Our quality assurance process is carried out in accordance with the applicable standards, ensuring that our coal products are of the quality and specifications demanded by our wide client base.

TINJAUAN EKONOMI

Pada 2022, virus corona tidak lagi menjadi rintangan utama ekonomi global, digantikan oleh inflasi yang semakin tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade dan telah meluas ke seluruh negara dan produk. Pertumbuhan pada 2021 tampaknya telah kehilangan momentumnya dan secara global, kegiatan ekonomi mengalami perlambatan yang luas dan lebih tajam dari perkiraan.

Krisis di sejumlah negara besar dengan pengetatan kondisi keuangan, konflik di Ukraina, dan munculnya varian baru virus corona secara berturut-turut sangat membebani ekonomi global dan meningkatkan risiko kesulitan utang dan kerawanan pangan. Naiknya harga energi, diimbuhi kenaikan suku bunga karena negara-negara berusaha mengekang inflasi, semakin meningkatkan kerentanan keuangan ini.

Laporan Prospek Ekonomi Global terbaru Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan global 2023 melambat menjadi 1,7% dari 3,0% yang diharapkan enam bulan lalu dalam menghadapi kenaikan inflasi, suku bunga yang lebih tinggi, pengurangan investasi, dan gangguan akibat konflik Rusia-Ukraina.

ECONOMIC OVERVIEW

In 2022, the coronavirus is no longer the global economy's major obstacle, replaced by inflation that is getting higher than seen in several decades and that has broadened out across countries and products. The growth that marked 2021 appeared to have lost its momentum and globally, economic activities are experiencing an unexpected broader and sharper slowdown.

The crisis in a several developed countries with their tightening financial conditions, the conflict in Ukraine and the successive appearances of new coronavirus variants, all weigh heavily on the global economy and are increasing the risks of debt distress and food insecurity. Rising energy prices, along with increases in interest rates as countries attempt to curb inflation, are further heightening these financial vulnerabilities.

The World Bank's latest Global Economic Prospects report expected 2023 global growth to slow to 1.7% from 3.0% which was expected six months ago in the face of elevated inflation, higher interest rate, reduced investment and disruption from the Russian-Ukrainian conflict.

Arus Kas Yang Solid:
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Solid Cashflow:
Net Cash Generated from Operating Activities

USD **1,325,472**
dalam ribuan USD
in thousands of USD

115%
dari | from 2021

Namun, melonjaknya harga energi menguntungkan produsen energi, termasuk produsen batubara. Harga batubara global mencapai puncak baru pada September 2022.

Pada Desember 2022, Bank Pembangunan Asia (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 dari 5,0% year-on-year (y/y) menjadi 4,8% (y/y). Perkiraan pertumbuhan ekonomi negara pada 2022 tetap tidak berubah pada 5,4%. Sementara itu, Bank Dunia dalam laporan prospek ekonomi Indonesia menempatkan pertumbuhan Indonesia pada 2022 sebesar 5,2% namun memproyeksikan pertumbuhan pada periode 2023-2025 rata-rata 4,9% (y/y).

Tetapi harga komoditas yang tinggi, seiring dengan kenaikan harga BBM baru-baru ini, juga telah mendorong inflasi yang menurut BPS mencapai 5,5% pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,6%.

Untuk mengantisipasi ekspektasi inflasi yang tinggi dan memastikan inflasi inti dapat kembali ke sasarannya sekitar 3,0%, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (BI7DRR) sebanyak lima kali sepanjang 2022 dari 3,5% di awal tahun 2022 dan mencapai 5,5% di akhir Desember 2022.

Investasi naik dengan laju tercepat dalam lebih dari setahun di kuartal ketiga, konsumsi swasta tetap kuat, belanja pemerintah menyusut lebih lambat, dan ekspor naik dua digit, meskipun kontribusi bersihnya terhadap PDB turun karena impor juga meningkat. Nilai rupiah melemah terhadap dolar AS pada 2022, mulai pada IDR14.241 per dolar dan mencapai IDR15.731 per dolar pada bulan Desember.

But soaring energy prices are a boon for energy producers, including coal producers. Global coal prices reached new heights in September 2022.

In December 2022, the Asian Development Bank (ADB) cut its forecast for Indonesia's economic growth in 2023 from 5.0% year-on-year (y/y) to 4.8% (y/y). Its forecast for the country's economic growth in 2022 remained unchanged at 5.4%. Meanwhile the World Bank in a report on the Indonesian economic prospect puts Indonesia's growth in 2022 at 5.2% but projects growth in the 2023-2025 period at an average of 4.9% (y/y).

But high commodity prices, along with a recent fuel price hike, have also spurred inflation that according to the BPS reached 5.5% in 2022 compared to the previous year's 1.6%.

To pre-empt expectations of high inflation and ensure that core inflation can return to its target of around 3.0%, Bank Indonesia raised its reference rate (BI7DRR) five times throughout 2022. The reference rate started the year 2022 at 3.5% and by December that year had reached 5.5%.

Investment grew at its fastest pace in more than a year in the third quarter, private consumption remained robust, government spending shrank more slowly and exports rose in the double-digits, although their net contribution to GDP fell as imports also increased. The Indonesian rupiah weakened against the US dollar in 2022, starting the year at IDR14,241 to a dollar and in December at IDR15,731 to a dollar.

TINJAUAN EKONOMI

Invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 memperburuk krisis energi global yang kemungkinan besar akan menyebabkan perubahan mendalam dan jangka panjang yang berpotensi mempercepat transisi ke sistem energi yang lebih berkelanjutan dan aman. Banyak pemerintah sekarang mengambil langkah-langkah jangka panjang dengan beberapa berupaya meningkatkan atau melakukan diversifikasi pasokan minyak dan gas, sementara yang lainnya berupaya mempercepat perubahan struktural.

Salah satu perubahan paling nyata yang dipicu oleh konflik adalah kenaikan harga energi, termasuk BBM. Tingginya harga bahan bakar dan listrik telah memberikan argumen yang kuat untuk mempercepat pergerakan menuju alternatif yang berkelanjutan, meskipun kebutuhan akan ketahanan energi masih diharapkan untuk mendorong investasi lebih lanjut dalam proyek bahan bakar fosil.

Indonesia, dengan konsumsi energi tertinggi di ASEAN, diperkirakan akan mengalami peningkatan penggunaan energi secara signifikan seiring pertumbuhan ekonomi dan penduduk dalam beberapa dekade mendatang.

Pemerintah memperkirakan rata-rata pertumbuhan tahunan permintaan listrik negara mencapai 4,9% dan karenanya perlu menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.575 megawatt antara 2021 dan 2030.

Sejalan dengan target bauran energi pemerintah untuk sektor pembangkit listrik yang ditetapkan sebesar 23,0% pada akhir 2025, sebanyak 51,6% pembangkit baru akan menggunakan energi terbarukan sedangkan sisanya akan tetap menggunakan BBM.

Sektor energi Indonesia berhasil menarik 48% atau hampir setengah dari IDR203,2 triliun investasi yang dikumpulkan Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini, menurut B20, atau Engagement Group G20 paling terkemuka yang melibatkan komunitas bisnis global.

INDUSTRI BATUBARA

Prospek permintaan batubara yang terus meningkat, yang tahun ini ditopang oleh kenaikan harga gas alam, dan pasokan yang ketat mendorong kenaikan harga global. Permintaan di atas rata-rata dari Eropa di tengah kekhawatiran akan kekurangan gas alam untuk pembangkit listrik, ditambah dengan peningkatan impor batubara termal

INDUSTRY OVERVIEW

The Russian invasion of Ukraine in February 2022 exacerbated a global energy crisis that is likely to cause profound and long-lasting changes that have the potential to hasten the transition to a more sustainable and secure energy system. Many governments are now taking longer-term steps with some seeking to increase or diversify oil and gas supplies, and others are looking to accelerate structural changes.

One of the most noticeable changes spurred by the conflict has been rising energy prices, including fossil fuels. The high prices of fuel and electricity has provided a strong argument to accelerate moves towards sustainable alternatives, although the need for energy security is still expected to prompt further investment in fossil fuel projects.

Indonesia, which has the highest energy consumption in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) is set to see its energy use rise significantly as its economy and population grow in the coming decades.

The government foresees the country's average annual growth of demand for electricity at 4.9% and accordingly would need to add its power generation capacity by 40,575 megawatts between 2021 and 2030.

In line with the government's energy mix target for the power generation sector, set at 23.0% by end of 2025, 51.6% of the new power plants would be fueled by renewable energy while the remaining 48.4% would continue to use fossil fuels.

The Indonesian energy sector managed to draw 48% or almost half of the IDR203.2 trillion in investment garnered by Indonesia by the third quarter of this year, according to the B20, the most prominent G20 Engagement Group involving the global business community.

THE COAL INDUSTRY

The prospects of continued robust demand for coal, propped up this year by rising natural gas prices, and tight supplies are pushing up global prices. Above-average demand from Europe on fears of a shortage of natural gas for power generation coupled with a 14.7% increase in thermal coal imports from India, the world's second largest importer of

14,7% dari India, importir batubara terbesar kedua di dunia setelah China, telah mendorong harga lebih tinggi lagi. Harga batubara mencapai penutupan tertinggi sepanjang masa menjadi USD460 per ton pada September 2022. Kondisi harga tetap kuat karena dinamika permintaan-pasokan global dan konflik geopolitik.

Permintaan global yang kuat untuk batubara sebagian diimbangi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi di China dan oleh ketidakmampuan beberapa produsen batubara besar untuk meningkatkan produksi, antara lain karena hujan dan banjir. Produksi batubara global diperkirakan akan meningkat antara 0,7% dan 0,8% pada 2022 setelah bangkit 6% pada 2021. Sementara tantangan pasokan energi jangka pendek mengarah pada peningkatan permintaan batubara, transisi jangka panjang menuju energi terbarukan, perlambatan ekonomi pertumbuhan, dan gejolak pasar energi akan berdampak negatif terhadap produksi batubara global.

Sebagai produsen batubara terbesar ketiga di dunia, Indonesia menetapkan target produksi batubara untuk 2022 sebesar 663 Mt. Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan hingga 6 Desember 2022, produksi telah mencapai 727,17 Mt atau 94,6% dari target.

Produksi batubara Indonesia diperkirakan akan tetap kuat pada 2023, dengan kenaikan target produksi batubara pemerintah tahun ini sebesar 4,67% menjadi 694 Mt. Namun curah hujan yang lebih tinggi dan permintaan domestik yang tinggi kemungkinan akan membatasi ketersediaan kargo spot untuk ekspor, sementara Indonesia lebih banyak batubara dikirim ke Eropa.

TARGET, STRATEGI DAN EKSEKUSI

Pada awal 2022, kami menetapkan sendiri empat target strategis dan empat pilar operasi kami. Pertama, mengoptimalkan aset batubara. Terlepas dari tren yang berkembang bagi pemerintah dan konsumen untuk memisahkan diri dari batubara, mineral ini tetap menjadi fokus utama bisnis kami pada 2022 dan dalam waktu dekat.

Dengan mengoptimalkan aset, kami dapat mendorong profitabilitas, mencatat penjualan yang lebih tinggi, meningkatkan manajemen biaya, dan melakukan eksplorasi tambang batubara. Kemampuan ITM untuk menawarkan rentang nilai kalori yang lebih luas untuk produk kami telah memberi kami keunggulan nyata dibandingkan pemain batubara lainnya.

coal after China, have pushed prices even higher. Coal prices reached an all-time high closing to USD460 per ton in September of 2022. The coal price environment remains strong due to global demand-supply dynamics and geopolitical conflicts.

The robust global demand for coal is being partly offset by slowing economic growth in China and by the inability of some major coal producers to ramp up production, among others because of wet weather and flooding. Global coal production is expected to increase by between 0.7% and 0.8% in 2022 after the 6% rebound in 2021. While short-term energy supply challenges are leading to the increased demand for coal, the long-term transition towards renewable energy, slowing economic growth and energy market turbulence will negatively impact global coal production.

The world's third-largest coal producer, Indonesia set its coal output target for 2022 to 663 Mt and data from the Ministry of Energy and Mineral Resources showed that by December 6, 2022, production had already reached 727.17 Mt or 94.6% of the target.

Indonesia's coal production is expected to remain strong in 2023, with the government rising the coal production target for this year by 4.67% to 694 Mt, but more rainfall and high domestic demand are likely to limit availability of spot cargoes for exports, while more Indonesian coal is heading to Europe.

TARGETS, STRATEGY AND EXECUTION

At the beginning of 2022, we set ourselves four strategic targets, four pillars of our operation. The first is optimizing our coal assets. Despite the growing trends for governments and consumers to decouple themselves from coal, this mineral remains the main focus of our business in 2022 and the near future.

By optimizing our assets, we are able to push profitability, record higher sales, improve our cost management and conduct coal mine explorations. ITM's ability to offer a wider range of calorific values for our products has given us a marked advantage over other coal players.

Kami mampu mengirimkan batubara dengan spesifikasi yang beragam, termasuk produk berkalori sedang hingga tinggi, untuk memenuhi permintaan spesifik klien kami. Batubara berkalori tinggi sangat diminati di beberapa target pasar penting kami, seperti Jepang yang memiliki teknologi untuk mengolah batubara jenis tersebut.

We are capable of delivering coal of diverse specification, including medium to high calorie products, to meet the specific demands of our clients. High calorie coal is in high demand in a number of our important target markets such as Japan which possesses the technology to process that type of coal.

Produk batubara kami berasal dari lima tambang, dua di antaranya di Melak, yakni TCM dan BEK, yang secara total menyumbang 8,8 juta ton, atau hampir setengah dari produksi tahunan ITM. Selain itu, untuk memastikan kesinambungan pasokan, kami mengeksplorasi tambang yang ada dan melakukan persiapan di tambang baru.

Our coal products came from five mines with two in Melak, — TCM and BEK — contributing a combined 8.8 million tons, more than half of ITM's annual production. Furthermore, to ensure supply continuity, we carried on explorations in our existing mines and preparatory works in our new mines.

Penjualan batubara kami mencapai 18,9 juta ton pada 2022 dengan tiga pasar terbesar teratas tahun ini adalah China, Indonesia, dan Jepang. Pasar China dan Jepang menyerap sebagian besar ekspor batubara kalori tinggi ITM. Sementara itu, peningkatan pangsa pasar kami di Indonesia didorong oleh permintaan dari pabrik peleburan mineral yang baru beroperasi di seluruh Indonesia.

Our coal sales reached 18.9 million tons in 2022 with the top three largest markets for the year being China, Indonesia, and Japan. China and Japan markets absorbed a large proportion of ITM's export of high calorie coal. Meanwhile, the rise in our Indonesian market share was driven by the demand from the newly operating mineral smelters across Indonesia.

Selama lebih dari 35 tahun berkiprah di industri energi Indonesia, ITM mampu mempertahankan rekam jejak yang baik dengan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan untuk memenangkan, mempertahankan, dan memperkuat loyalitas mereka. Proses penjaminan kualitas kami dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, memastikan bahwa produk batubara kami memiliki kualitas dan spesifikasi yang diminta oleh basis klien kami yang luas.

In its more than 35 years in Indonesia's energy industry, ITM has been able to maintain a good track record of always prioritizing customer satisfaction to win, retain, and strengthen their loyalty. Our quality assurance process is carried out in accordance with the applicable standards, ensuring that our coal products are of the quality and specifications demanded by our wide client base.

Kami juga terus mengoptimalkan operasi penambangan batubara di tambang, dan meskipun ada kendala rantai pasokan untuk beberapa material, biaya bahan bakar dan demurrage yang lebih tinggi, lima tambang kami masih dapat memproduksi 16,6 juta ton pada 2022. Sama seperti pada 2021, upaya tanpa henti kami untuk efisiensi biaya, termasuk melalui rasio pengupasan tanah yang baik dan melalui digitalisasi, serta harga batubara global yang baik, memungkinkan kami untuk mencatat margin laba yang sangat tinggi pada 2022.

We also continue to optimize coal mining operations at our mines, and despite some supply chain constraints for several materials, higher fuel and demurrage costs, we were still able to produce 16.6 million tons in 2022 from our five mines. Just as in 2021, our relentless drive for cost efficiency, including through good stripping ratios and through digitalization, has along with good global coal prices, allowed us to record a significantly high profit margin in 2022.

Pilar kedua adalah bagaimana kami ingin memulai mengembangkan bisnis baru. ITM memiliki visi untuk mentransformasi diri menjadi lebih hijau dan cerdas serta berubah dalam jangka menengah menjadi bisnis energi terintegrasi.

The second pillar is how we want to start to develop our new businesses. ITM has the vision to transform itself to become greener and smarter and also turn in the medium term, into an integrated energy business.

Ini berarti memperluas portofolio dan proposisi nilai lebih jauh lagi, mencakup komoditas mineral lainnya, dan yang terpenting, energi terbarukan serta lebih mengandalkan teknologi, inovasi, dan keberlanjutan.

Meningkatnya tren global untuk melepaskan diri dari karbon dan penggunaan energi hijau dan terbarukan telah memberi kami momentum transformasi untuk melompat ke depan, membawa kami lebih dekat untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi Indonesia.

Untuk mendorong transformasi tersebut ke depan, Perseroan memiliki beberapa model bisnis energi terbarukan yang sedang dalam proses pengerjaan, karena kami mencermati perkembangan terkini di Indonesia dan global. Saat ini, salah satu jaringan pipa kami yang sedang berkembang adalah pembangkit listrik *solar photovoltaic* (PV).

Hingga akhir 2022, satu telah berjalan di Bontang dan satu lagi di Melak akan selesai pada awal 2023. Selain itu, kami telah mengembangkan proyek berbasis surya lainnya melalui produk atap surya. Dengan inisiatif ini, kami ingin memperkuat jejak sebagai salah satu pemain energi terkemuka di kawasan ini, sejalan dengan transformasi yang terjadi secara bersamaan di ITM.

Terkait energi, kami selalu berusaha untuk memastikan bahwa kami terus menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. ITM mendapat nilai hampir sempurna dari pemerintah atas kiprahnya dalam memulihkan lingkungan tambang Tandung Mayang yang telah ditutup. Pekerjaan restorasi kami bertujuan untuk mengembalikan keadaan alam di tambang yang ditutup seperti sebelum tambang dioperasikan.

Restorasi alam memakan waktu sekitar lima hingga enam tahun dan selesai pada 2022. Penilaian dilakukan sebelum lokasi tambang yang ditutup dikembalikan ke pemerintah.

Saat ini, lokasi kami di Kitadin Embalut di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kalimantan Timur, sedang dalam tahap pascatambang, setelah berhenti beroperasi pada akhir Februari.

This means widening our portfolio and value proposition even further, covering other mineral commodities and, most crucially, renewable energy as well as rely more on technology, innovation and sustainability.

The rising global trend of decoupling from carbon and the usage of green and renewable energy has given our transformation the momentum to leap forward, bringing us closer to realizing our vision to become an Indonesian energy company.

To push that transformation forward, the Company has several renewable energy business models in the pipeline as we closely observe the latest developments in Indonesia and globally. Currently, one of our developing pipelines is the solar photovoltaic (PV) power generation.

Up to the end of 2022, one has been running in Bontang and another one in Melak will be completed in early 2023. In addition, we have progressed with the development of another solar-based project through the solar rooftops product. With these initiatives, we aim to strengthen our footprint as one of the prominent energy players in the region, in lockstep with the transformation taking place simultaneously at ITM.

In relation to energy, we are always trying to ensure that we continue to be an environmentally responsible company. ITM got a close to perfect score from the government for our work in restoring the environment of the Tandung Mayang mine which had been closed. Our restoration work aims at returning the state of nature in the closed mine as it was before the mine was operated.

The nature restoration took about five to six years and was completed in 2022. The scoring is done before the site of the closed mine is returned to the government.

At present, our site in Kitadin Embalut in East Kalimantan's Tenggarong Seberang sub-district is in the post mining phase, after ceasing operation at the end of February.

ITM mendapat nilai hampir sempurna dari pemerintah atas kiprahnya dalam memulihkan lingkungan tambang Tandung Mayang yang telah ditutup.

ITM got a close to perfect score from the government for our work in restoring the environment of the Tandung Mayang mine which had been closed.

Pada 2022 saja kami telah menyerahkan 5,623.10 hektar lahan Rehabilitasi DAS kepada Pemerintah, dan secara kumulatif hingga 2022 lahan yang telah diserahterimakan kepada Pemerintah mencapai 20.056,32 hektar. Secara total, luasan daerah yang telah kami tanami baik yang telah diserahterimakan dan sedang dalam proses perawatan mencapai 35.005,44 hektar.

Kami juga merupakan salah satu dari lima perusahaan yangditunjuk oleh pemerintah untuk mendukung penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS di kawasan Borobudur dan Bukit Menoreh dan kami juga terlibat dalam pembangunan pembibitan untuk ibu kota negara (IKN) baru Indonesia, Nusantara, di Kalimantan Timur. Pemerintah telah menyatakan ingin menjadikan IKN sebagai kota hutan pintar.

Ketika menugaskan ITM untuk proyek-proyek ini, pemerintah harus memastikan bahwa ITM adalah perusahaan yang memenuhi standar dan persyaratan lingkungan dan bahwa selain berkinerja baik sebagai perusahaan, ITM juga harus memiliki integritas dan karakter yang baik dan terbukti.

In 2022 alone we have handed over 5,623.10 hectares of watershed restoration land (DAS) to the government. Cumulatively until 2022, the land that we have given over to the government has reached 20,056.32 hectares. In total, the areas that we have cultivated, both the ones that we have given over and those still in cultivation, have reached 35,005.44 hectares.

We are one of the five companies assigned by the government to support cultivation for watershed land rehabilitation in Borobudur and Bukit Menoreh and we are also involved in the establishment of a nursery for the new Indonesian capital, Nusantara, in East Kalimantan. The government has declared that it intended to make Nusantara a smart forest city.

When assigning ITM to these projects, the government has had to ascertain that ITM is a company that complies with environmental standards and requirements and that besides performing well as a company ITM also had to have a proven high degree of integrity and good character.

Lahan Rehabilitasi DAS yang Diserahterimakan
The Handed Over Watershed Rehabilition Area

5,623.10 Ha

Luasan Kumulatif
Cumulative Area

20,056.32 Ha

Di bidang sosial, ITM berkontribusi dengan program-program CSR terukur yang dinilai menggunakan parameter-parameter Social Return of Investment. Ini termasuk program air bersih di Indominco yang memangkas biaya penyediaan air hingga 90% selain menyediakan air bersih, dan program pemupukan di salah satu hutan di Jorong.

Mengenai Tata Kelola, struktur yang ada seperti skema *Whistleblower* dan Pusat Transparansi mungkin belum sempurna, namun setidaknya sudah berjalan sebagaimana mestinya. Tata kelola yang baik tercermin dari banyaknya pengakuan dan penghargaan yang kami terima tahun ini.

Pilar ketiga adalah para pegawai karena hasrat, bakat, dan kerja keras tenaga kerja berkontribusi pada budaya dan pertumbuhan kami. Untuk mendukung tenaga kerja kami, kami berusaha untuk menjadi pemberi kerja yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan beretika, di mana nilai-nilai kami menjadi inti dari semua aspek manajemen tenaga kerja.

Kami berfokus pada karyawan untuk memastikan para karyawan kami benar-benar menjadi pendorong di balik kinerja dan transformasi kami. Kami harus memastikan bahwa para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan budaya yang tepat untuk menghadapi tantangan yang ada, termasuk rencana transformasi kami.

Langkah-langkah keselamatan, baik terkait kesehatan maupun operasional, tetap menjadi prioritas utama di lokasi tambang, saat cuaca cerah maupun dalam situasi ekstrem. Penerapan standar kesehatan dan keselamatan yang ketat dan tegas telah memungkinkan seluruh operasi kami, baik di tambang maupun di kantor, berjalan lancar dan tanpa insiden di tempat kerja.

On the social front, ITM is contributing with measured CSR programs that are assessed using Social Return of Investment parameters. These include a clean water program at Indominco which slashed water provision costs by 90% besides providing clean water, and a fertilizer program in one of the forests in Jorong.

On Governance, our existing structures such as the Whistleblower scheme and the Transparency Center may not yet be perfect but at the very least they are running as they should. Our good governance is reflected in the number of recognitions and awards we have received this year.

The third pillar is our people as the passion, talent and hard work of our workforce contributes to our culture and growth. To support our workforce, we strive to be a responsible, sustainable and ethical employer where our values are central to all aspects of workforce management.

We are focusing on our people because we want to make sure that our people really become the drivers behind our performance and our transformation. We have to ensure that our people have the right knowledge, capabilities and culture to face existing challenges, including our transformation plan.

Safety measures, both in health and in operations, remain our main priorities at our mine sites, both in fair weather and in extreme situations. The strict and firm implementation of our health and safety standards have allowed our entire operation, both at the mines and at offices, to proceed smoothly and without workplace incidents.

Semangat dan keterlibatan ITM tetap tertanam kuat dalam manajemen sumber daya manusia, dan kami percaya semua karyawan membutuhkan integrasi kehidupan kerja yang seimbang untuk kesejahteraan mereka. Sebagai bagian dari ini, kami telah memulai uji coba sistem kerja hibrida, sehingga kami berharap pada 2023 ada sistem hibrida yang tepat yang dapat menjamin keseimbangan hidup yang baik bagi mereka.

Keseimbangan yang sehat antara hidup dan pekerjaan untuk karyawan sambil memastikan bahwa keterlibatan dan kekompakan mereka tetap tinggi, juga merupakan aspek penting dalam menarik dan mempertahankan keterlibatan tenaga kerja.

Kami ingin menciptakan sebuah organisasi yang didasarkan pada meritokrasi, yang sangat menghargai individu berprestasi, dan kami telah memulai tinjauan kinerja yang mendalam terhadap sistem manajemen. Tinjauan ini menjadi titik awal untuk mengevaluasi kinerja individu. Mempertimbangkan pentingnya penghargaan, kami juga telah mengambil langkah penting tahun ini dalam praktik ketenagakerjaan inklusif, dengan mempekerjakan karyawan pertama dengan disabilitas, dan memastikan lingkungan kerja yang ramah, aman, adil, dan kondusif bagi semua orang.

Dalam hal keadilan, terlepas dari status mereka, ITM memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan tantangan yang harus mereka hadapi, sekaligus memberikan sanksi yang tepat kepada mereka yang bersalah atau melakukan kesalahan. Semua ini dilakukan untuk memastikan perusahaan berbasis kinerja dan memiliki budaya yang tepat untuk menghadapi tantangan yang ada.

Dalam hal keselamatan kerja, ITM mencatat nihil insiden fatal pada 2022, meskipun ada tiga kecelakaan kerja yang menyebabkan kerusakan properti besar dan hilangnya hari kerja.

Selain kepada karyawan, kami juga memberikan perhatian kepada masyarakat di sekitar kami sebagai bagian dari inisiatif kami terkait LST untuk memastikan kontribusi kami untuk kesejahteraan dan keselamatan mereka. Keterlibatan aktif dengan masyarakat merupakan elemen kunci dalam kebijakan LST kami.

ITM's passions and engagement remains firmly anchored in the management of its people, and we believe all employees need a balanced work-life integration for their wellbeing. As part of this, we have started a trial of the hybrid work system so that we hope in 2023 we can have the right hybrid system that can assure the right good life balance for them.

This healthy balance between life and work for employees while also ensuring that their engagement and cohesiveness remain high, is also an important aspect in attracting and keeping the engagement of the workforce.

We want to create an organization that is based on a meritocracy, where ITM really values performing individuals and we have started deep performance reviews of our management system. These reviews become the starting point to evaluate individual performances. Keeping the importance of merits in mind, we have also this year taken an important step in inclusive employment practices by hiring our first employee with a disability and ensuring a welcoming, safe, fair and conducive working environment for everyone.

In terms of fairness, regardless of their status, ITM rewards employees in proportion with the challenges they have to face, while also correctly penalizing those who are at fault or for any wrongdoing. We are doing all of this to make sure that we can become a performance-driven company that also possesses the right culture to face the existing challenges.

In terms of work safety, ITM recorded zero fatal incidents in 2022, although there were three work accidents that caused damage in a major property and lost days.

Besides to our own people, we also accord our attention to the communities around us as part of our ESG-related initiative to ensure that we can contribute to their welfare and safety. Active engagement with communities is a key element in our ESG policies.

Dukungan ITM untuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) mencapai IDR21,2 miliar pada 2022. Untuk memastikan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam inisiatif terkait LST dan untuk memenuhi harapan mereka, ITM melakukan survei tahunan terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Kami juga percaya penguatan nilai-nilai LST dan Banpu Heart (Budaya Perusahaan) akan membantu mengatasi masalah keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, kami bersyukur mendapat dukungan dari perusahaan induk kami, Banpu, yang semangat keunggulannya diwujudkan dalam Banpu dan Budaya Perusahaan serta Nilai-Nilai Inti ITM, Banpu Heart.

Sebuah survei tahunan yang dilakukan oleh lembaga eksternal tentang tingkat perilaku yang diungkapkan oleh karyawan, yang sejalan dengan Banpu Heart, menunjukkan bahwa skor meningkat dari 73% pada 2021 menjadi 75% pada 2022. Peningkatan juga tercatat dalam hasil survei Banpu Engagement yang naik dari 73% pada 2021 menjadi 79% di tahun berikutnya.

Filosofi Banpu Heart menggambarkan tiga elemen yang mendasari keunggulan kami: semangat, inovasi, dan komitmen agar dapat berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan untuk mengubah tantangan menjadi peluang di masa depan.

Pilar keempat kami adalah memastikan bahwa pengembangan terus menerus digitalisasi platform LST sebagai dasar operasi atau langkah kami untuk menjadi perusahaan energi yang lebih hijau dan cerdas.

Di bidang teknologi informasi, ITM terus berupaya meningkatkan keamanan siber, termasuk dengan menerapkan standar ISO secara ketat, termasuk ISO 27001, untuk memastikan keamanan informasi, jaringan, dan internet, serta perlindungan infrastruktur informasi penting.

ITM terus fokus pada efisiensi biaya dan optimalisasi bisnis digital di sepanjang rantai pasokan pertambangan batubara dengan melanjutkan beberapa program utama, yakni Dashboard Integrasi dan Kinerja Data operasi, Otomasi Operasi, Integrasi Data Penjualan dan Logistik, dan Solusi Digital Pascatambang.

ITM support for Community Involvement and Development (CID) programs reached IDR21.2 billion in 2022. To ensure that we can engage our stakeholders in our ESG-related initiatives and also meet their expectations, ITM conducts annual surveys of our various stakeholders.

We also believe that strengthening ESG values and our Banpu Heart (Corporate Culture) will help us address the issues of business sustainability. In this, we are grateful to have the backing of our parent company, Banpu, whose spirit for excellence is embodied in Banpu and ITM's Corporate Culture and Core Values, Banpu Heart.

An annual survey conducted by external agencies on the degree of behaviors expressed by employees, which are consistent with the Banpu Heart showed that a score that went up from 73% in 2021 to 75% in 2022. An improvement was also recorded in the results of the Banpu Engagement survey which rose from 73% in 2021 to 79% the year after.

The Banpu Heart philosophy describes the three elements that underpin our excellence: passion, innovation, and commitment so that we can collaborate with all stakeholders to turn challenges into opportunities in the future.

Our fourth pillar is that we want to make sure that we continue to develop the digitalization of our ESG platform as a base for our operation or our move towards becoming a greener and smarter energy company.

In the IT field, ITM continuously works to improve cybersecurity, including by strictly implementing ISO standards, including ISO 27001, to assure the security of information, network, and internet as well as the protection of critical information infrastructure.

ITM continues to focus on cost efficiency and digital business optimization along the coal mining supply chain by continuing several key programs, namely Operation Data Integration & Performance Dashboard, Operations Automation, Sales & Logistics Data Integration, and Post-Mining Digital Solutions.

Kinerja keuangan yang kuat pada 2022 telah memberi Perusahaan banyak sumber daya untuk mengejar inisiatif yang akan memberikan panggung bagi ITM untuk bertahan dari angin kencang dan berhasil mengubah diri di tahun-tahun mendatang.

The robust financial performance in 2022 has given the Company plentiful resources to pursue initiatives that will set the stage for ITM to withstand headwinds and successfully transform itself in the coming years.

ITM juga telah menggunakan aplikasi yang akan mendukung keberlanjutan melalui kejelasan lebih tinggi yang kami sebut SIGAP *(Sustainability Information Governance Apps)*, sebuah platform untuk mengintegrasikan data energi dan emisi gas rumah kaca sebagai data sumber tunggal. SIGAP dirancang oleh bagian internal ITM untuk mengefisienkan pelaporan data agar mudah diakses dan menghasilkan visualisasi data untuk analisis kinerja.

Ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, kemudahan bekerja dan hasil kerja yang lebih tinggi, digitalisasi di ITM telah memberikan dasar yang kuat untuk transformasi karena Perusahaan terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan keramahan lingkungan dalam operasinya, serta meminimalisasi, jika tidak menghilangkan, keterlambatan dan gangguan.

Digitalisasi tidak hanya memungkinkan tenaga kerja untuk bekerja dari mana saja, tetapi juga mengubah pola pikir, memungkinkan mereka beradaptasi dengan situasi dan kondisi apa pun, dan dengan demikian memastikan ketahanan ITM yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu.

Dalam digitalisasi, ITM telah memasuki fase keempat dan banyak inisiatif yang diambil untuk memastikan transformasi digital berlangsung dan memenuhi tiga targetnya: transformasi bisnis, teknologi, dan sumber daya manusia.

ITM has also used an application that will support sustainability through higher clarity which we called SIGAP (Sustainability Information Governance Apps), a platform used by ITM to integrate energy and GHG emission data as single-source data. SIGAP was designed by ITM internals to streamline data reporting to make it easy to access and generate data visualizations that can be used for performance analysis.

At increasing productivity, ease of work and higher work results, digitalization in ITM has provided a strong base for its transformation as the Company continues to seek ways to boost the efficiency and environmental friendliness of its operations as well as minimize, if not eliminate, delays and disruptions.

Digitalization has not only enabled our workforce to work from anywhere but also changed mindsets, enabling them to adapt to any situation and condition and thus ensure ITM's increasing resiliency as the years go by.

In digitalization, ITM is already entering its fourth phase and there are many initiatives taken to ensure that the digital transformation is taking place and meets its three targets: business transformation, technology transformation and people transformation.

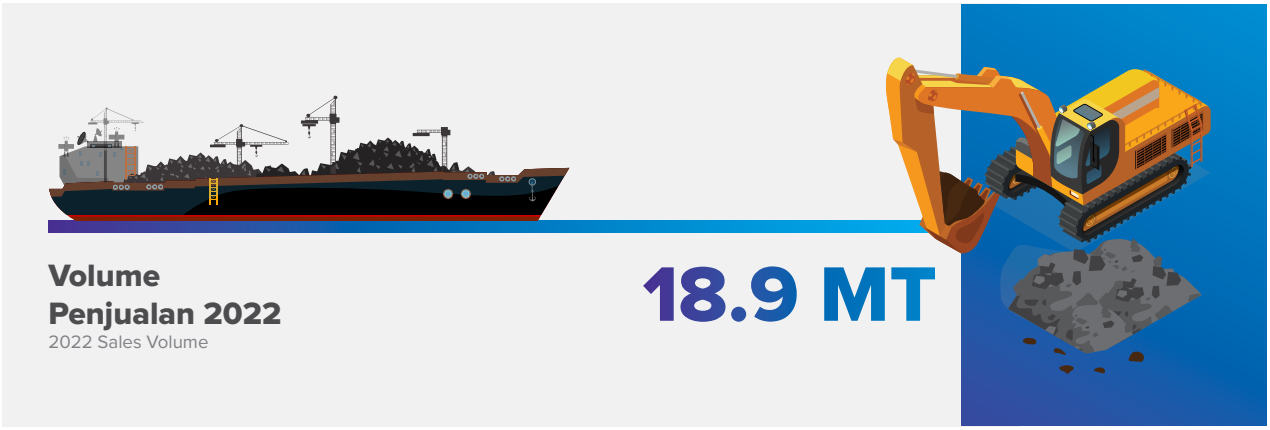

Dalam hal transformasi teknologi, Perseroan telah menggunakan *drone*, sensor dan *IoT (Internet of Things)* dalam operasionalnya, baik di lokasi penambangan maupun di kantor, serta memastikan kecepatan internet atau komunikasi radio yang tidak terputus dan cepat. Cara kerja baru telah diperkenalkan sebagai bagian dari transformasi digital ITM dan upaya terus dilakukan agar tenaga kerja Perusahaan digerakkan oleh data dan teknologi.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan membuka seluas-luasnya kesempatan bagi siapa saja di ITM untuk terlibat aktif dalam proses penentuan inisiatif teknologi dan manfaat yang dapat diperoleh.

Lebih dari 400 dari sekitar 2.400 karyawan ITM telah mengambil bagian dalam proses ini. Setiap dua minggu, mereka bergiliran mempresentasikan inisiatif mereka, melaporkan sejauh mana mereka telah mengimplementasikannya, dan manfaat apa yang dapat diperoleh darinya.

Apa yang telah dicapai Perusahaan pada 2022 dan apa yang akan dicapai, semuanya akan mengarah pada pembangunan platform yang kokoh, yang didasarkan pada strategi jangka panjang yang sehat untuk transformasi bisnis ITM di masa depan. Kinerja keuangan yang kuat pada 2022 telah memberi Perusahaan banyak sumber daya untuk mengejar inisiatif yang akan memberikan panggung bagi ITM untuk bertahan dari angin kencang dan berhasil mengubah diri di tahun-tahun mendatang.

In terms of technology transformation, the Company already uses drones, sensors and IOT (Internet of Things) in its operation, both at mining sites and at our offices, and also ensures uninterrupted and fast internet speed or radio communication. New ways of working have been introduced as part of ITM's digital transformation and efforts are being continued to turn the Company's workforce into a data driven and technology driven one.

To achieve this, the Company is widely opening the opportunity for anyone in ITM to get actively involved in the process of determining technology initiatives and also the benefits they could bring.

More than 400 ITM employees of The Company's over 2,400-strong workforce have taken part in this process and every two weeks, they take turns to present their initiative, report on how far they have implemented them and what benefit they can derive from them.

What the Company achieved in 2022 and what it will achieve, will all lead to the building of a solid platform, grounded in a sound, long-term strategy, for ITM's future business transformation. The robust financial performance in 2022 has given the Company plentiful resources to pursue initiatives that will set the stage for ITM to withstand headwinds and successfully transform itself in the coming years.

MENATAP MASA DEPAN

Pada 2023, kami menargetkan optimalisasi sumber daya dan cadangan batubara, pertumbuhan cadangan batubara organik untuk memaksimalkan aset batubara yang ada, pengembangan tambang batubara *greenfield* di tiga tambang baru (GPK, NPR dan TIS), dan bergerak menuju gasifikasi batubara bawah tanah. Dalam hal ini, ITM saat ini terus melanjutkan proyek hilirisasi batubara menjadi amonia di lokasi Indominco.

Di sektor jasa energi, kami akan menjajaki potensi investasi pada tren energi dengan pertumbuhan tinggi seperti bisnis pertambangan mineral atau logam. ITM juga berencana melakukan diversifikasi sumber pendapatan melalui perdagangan dan pencampuran batubara pihak ketiga, dan menggali lebih dalam solusi berbasis alam melalui investasi dalam reboisasi dan/atau pencegahan deforestasi untuk penggantian kerugian karbon seiring dengan perbaikan lahan dan keanekaragaman hayati.

Perseroan juga akan memperluas kapasitas kontraktor penambangan internal dan mendukung operasi mereka secara efisien. ITM akan memanfaatkan infrastruktur logistik yang ada seperti pelabuhan, untuk menciptakan nilai lebih dan menjadi unit bisnis strategis yang menghasilkan keuntungan.

Direksi akan mengikuti dengan cermat rencana transformasi bisnis Perusahaan dan menyelaraskannya dengan transformasi Banpu menuju bisnis energi yang lebih hijau dan cerdas. ITM telah memulai pembangkitan energi terbarukan dengan satu pembangkit listrik tenaga surya hybrid PV aktif dan satu lagi sedang dibangun. Pembangkit ini digunakan untuk menghasilkan listrik untuk operasi kami.

ITM juga mempertimbangkan sumber energi terbarukan lainnya untuk pengembangan ke depan, seperti pembangkit listrik tenaga air. Salah satu langkah menuju diversifikasi ke energi terbarukan adalah usaha ITM ke bisnis atap panel surya. Proyek pertama akan diadakan bersama dengan mitra bisnis untuk memastikan keberlanjutan dan pembagian risiko untuk kedua belah pihak.

Bersama Divisi Manajemen Risiko, Direksi telah memetakan risiko prioritas untuk 2023. Untuk setiap risiko, kami telah menyiapkan respons yang memadai untuk mencegah terjadinya dan memitigasi dampaknya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang risiko tersebut, serta keyakinan

OUTLOOK

In 2023, we aim to optimize our coal resources and reserves, push for organic coal reserve growth to maximize existing coal assets, develop greenfield coal mines in three new mines (GPK, NPR and TIS) and move towards underground coal gasification. In this regard, ITM is currently continuing to progress with its coal to ammonia downstream project at its Indominco site.

In the energy service sector, we will explore potential investment in high growth energy trends such as mineral or metal mining businesses. ITM also plans to diversify its revenue source through third-party coal trading and blending and delve deeper into natural based solutions through investment in reforestation and/or deforestation prevention for carbon offsetting along with land and biodiversity improvements.

The Company will also expand the capacity of its in-house mining contractor and efficiently support their operations. ITM will also utilize existing logistics infrastructure such as ports, to create more value and be a strategic business unit that generates profits.

The Board of Directors will also closely follow the Company's business transformation plan and align it with Banpu's transformation towards a greener and smarter energy business. ITM has already started with renewable energy generation with one active solar PV hybrid plant and another under construction. These plants are used to generate power for our operations.

ITM is also considering other renewable energy sources for future development, such as hydro power plants. One of the moves towards diversifying into renewables is ITM's venture into the solar panel rooftop business. The very first project will be held together with a business partner to ensure its going concern and risk sharing for both parties.

With the Risk Management Division, the Board of Directors have mapped out the priority risks for 2023. For each risk, we have prepared adequate responses to prevent their occurrence and mitigate their impact. With a deep understanding of such risks, and the confidence and

dan kompetensi untuk mengatasinya, kami berharap dapat memanfaatkan momentum pada 2022 untuk tumbuh lebih baik pada 2023.

Tingginya harga batubara pada 2022 berdampak positif terhadap kinerja keuangan ITM. Saldo kas yang cukup besar akan memungkinkan kami untuk lebih gesit dalam menangkap peluang sekaligus meningkatkan ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan.

Kami telah dan akan tetap mencermati faktor-faktor yang memengaruhi harga energi, perubahan perilaku masyarakat, perkembangan peraturan dan kebijakan terkini di negara produsen dan konsumen batubara, fluktuasi harga komoditas substitusi, efek cuaca, dan lintasan pandemi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan kami dalam melayani kebutuhan pasar tetapi juga untuk bersaing secara sehat dengan rekan-rekan kami.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara umum, penerapan Tata Kelola Perusahaan pada 2022 sudah baik, dengan komitmen yang konsisten untuk menerapkan tata kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha, sejalan dengan prinsip dasar transparansi, akuntabilitas, kesetaraan dan kewajaran, serta tanggung jawab, yang meliputi integritas dan kemandirian.

Tahun ini, seperti tahun sebelumnya, Tata Kelola ITM berfokus untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien oleh organ-organ perusahaan. Hal ini termasuk memastikan sistem dan/atau kebijakan yang berlaku untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik dan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sekaligus memenuhi kriteria peraturan yang ada.

Perseroan memahami bahwa proses tata kelola tidak dapat berjalan sendiri sehingga Perseroan terus menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, menerapkan integritas, dan memastikan bahwa isi seluruh laporan wajib, termasuk laporan keuangan, dapat dipertanggungjawabkan, serta penerapan manajemen dan mitigasi risiko berjalan dengan baik.

competence to address them, we hope to leverage the momentum from 2022 to grow better in 2023.

High coal prices in 2022 have brought a positive impact to ITM financial performance. The resulting ample cash balance will allow us to be more agile in capturing opportunities while increasing our resilience in facing future uncertainties.

We have been, and will remain observant of factors that influence energy prices, people's behavioral changes, the latest regulatory and policy developments in coal producing and consuming countries, price fluctuations of substitute commodities, weather effects, and the pandemic's trajectory. This will not only improve our capability in serving market needs but also to compete healthily with our peers.

CORPORATE GOVERNANCE

In general, the implementation of the Company's GCG in 2022 was good, with ITM remaining consistent to its commitment in applying good governance in running its business activities, in line with its fundamental principles of transparency, accountability, equitability and fairness, and responsibility, which includes integrity and independence.

This year, as had been the case for the previous year, ITM's GCG focused on ensuring effective and efficient decision making by the company's organs. This entails ensuring that the prevailing systems and or policies to support the Company's GCG all run well and are in line with the vision and mission of the Company while at the same time meet the criteria of existing regulations.

The Company also understands that the governance process cannot proceed alone and therefore the Company continues to maintain constructive relations with stakeholders, apply integrity and ensure that the content of all mandatory reports, including financial reports, are accountable and that the implementation of risk management and mitigation proceed well.

Promosi dan kampanye untuk membangun kesadaran dan pemahaman nilai-nilai Tata kelola di kalangan insan Perseroan juga terus dilakukan, termasuk mengenai benturan kepentingan dan sarana pelaporan oleh *Transparency Center* dan IWBC.

Di penghujung tahun, ITM mengadakan *CG Day* untuk mengedukasi mitra bisnis dan komunitas ITM mengenai Tata Kelola Perusahaan, dengan menekankan pentingnya integritas dan posisi ITM dalam menjalankan kegiatan usahanya secara bersih dan sehat, serta bebas dari korupsi dan suap.

Direksi sebagai organ yang berperan utama dalam pengendalian manajemen selalu bekerja untuk memastikan bahwa penerapan GCG tidak semata-mata untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan, visi, dan misinya.

Hal ini tentunya memerlukan partisipasi aktif Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola, dengan secara proaktif memastikan pengendalian internal yang baik serta mengawasi tindak lanjut dan penyelesaian temuan Audit Internal.

Direksi mendukung inisiatif internal untuk meninjau, dan jika perlu memperbarui peta jalan Tata Kelola Perusahaan agar tetap selaras dengan tren manajemen yang berlaku. Hal ini termasuk meninjau fasilitas pelaporan serta kebijakan yang ada untuk melihat apakah perlu diperbaiki atau perlu dibuat kebijakan baru agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pada awal 2022, ITM memutuskan bahwa operasi atau kegiatannya harus memastikan hal-hal terkait LST dipertimbangkan saat memutuskan suatu kebijakan atau keputusan. Dalam hal lingkungan, misalnya, harus dipastikan agar operasi atau aktivitas berdampak seminimal mungkin terhadap lingkungan. ITM selalu memastikan bahwa program-program seperti CSR dan penutupan tambang dilaksanakan dengan baik dan dalam lingkup tata kelola yang baik pula.

Kami melakukan kegiatan usaha kami dengan berlandaskan LST. ITM percaya bahwa jika kami memiliki platform yang tepat, LST akan mendukung tata kelola yang baik dan langkah untuk bertransformasi menjadi perusahaan yang berkelanjutan.

Promotions and campaigns to build awareness and understanding of GCG values among the Company's workforce are also being continuously conducted, including on conflict of interest, and on reporting facilities, the latter by the Transparency Center and IWBC.

At the end of the year, ITM also held CG Day to socialize GCG among its business partners and also the ITM community to emphasize the importance of integrity and ITM's position of running its business activities in a clean and healthy manner, free from corruption and bribery.

The BOD as the organ that plays a main role in management control, always works to ensure that the implementation of GCG is not merely to meet the requirements of the prevailing regulations but is also to help the Company reach its goals, vision and mission.

This, of course, requires the active participation of the BOC in overseeing the implementation of the GCG, proactively ensuring the good implementation of internal controls and overseeing the follow up and settlement of the findings of the Internal Audit.

The BOD also supports the internal initiative to review, and if necessary renew, the GCG roadmap so that it remains aligned with the prevailing management trends. This includes reviewing the reporting facilities as well as the existing policies to see whether they need to be improved or whether any new policy needs to be established so that the company's aims could be reached.

Early in 2022, ITM decided that its operation or activities must ensure that ESG matters are considered when deciding on a policy or decision. In terms of the environment, for example, we should ensure that our operations or activities have as little impact as possible on the environment. ITM always makes sure that programs like its CSR and mine closure are well implemented and under good governance.

We do our business with ESG as its platform. ITM believes that if we have the right platform, ESG will support good governance and our move to transform into a sustainable company.

ITM mempertahankan komitmen untuk menerapkan praktik tata kelola yang mengacu pada standar terbaik di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara *(ASEAN Corporate Governance Scorecard).* Kepatuhan ITM terhadap peraturan terkait pertambangan selalu dijaga.

Pada 2022, kode etik yang kuat dan kinerja berbasis nilai telah diakui serta diganjar 11 penghargaan dalam praktik penambangan yang baik, empat penghargaan dari TOP GRC, Perusahaan Publik Terbaik dari Bisnis Indonesia, serta berbagai penghargaan lain. Semua ini berkat penerapan budaya dan kode etik perusahaan secara disiplin oleh semua orang di dalam ITM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, atas kinerja ITM yang sangat baik pada 2022.

Terakhir, Direksi sangat berterima kasih kepada pada pegawai atas dedikasi dan ketangkasan mereka, karena mereka adalah kunci keberhasilan kami. Kami akan terus bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan posisi dan kapasitas sebagai perusahaan energi terintegrasi yang memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan Indonesia dan dunia.

ITM maintains its commitment to implementing governance practices that refer to the best standards in the national and Southeast Asia (the ASEAN Corporate Governance Scorecard). ITM's compliance with mining- related regulations has always been maintained.

In 2022, our strong code of conduct and value-driven performance has been recognized, garnering us 11 awards in good mining practices, four awards from TOP GRC and Best Listed Companies from Bisnis Indonesia, and many other awards. We owe all this to the disciplined implementation of our corporate culture and code of conduct by everyone within ITM.

ACKNOWLEDGEMENTS

On behalf of the Board of Directors, I extend our gratitude for the strong support and trust of our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders, for ITM's excellent performance in 2022.

Finally, the Board of Directors cannot thank our people enough for their dedication and agility, as they are the key enabler of our successes. We will continue to cooperate with all stakeholders to enhance our position and capacity as an integrated energy company that contributes meaningfully to the progress of Indonesia and the world.

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Director's

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Mulianto
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Maret 2023

ANGGOTA DIREKSI

Members of the Board of Directors

Mulianto
Direktur Utama
President Director

Jusnan Ruslan
Direktur
Director

Stephanus Demo Wawin
Direktur
Director

Yulius Kurniawan Gozali
Direktur
Director

Ignatius Wurwanto
Direktur
Director

Junius Prakasa Darmawan
Direktur
Director

Isara Pootrakul
Direktur
Director

Chum Ramsiri
Direktur
Director

Parameth Prasan
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2022 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

We declare that the above statement is made correctly

Jakarta, 6 March 2023

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Members of the Board of Commissioners

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Somruedee Chaimongkol
Komisaris
Commissioner

Somsak Sithinamsuwan
Komisaris
Commissioner

Fredi Chandra
Komisaris
Commissioner

Kirana Limpaphayom
Komisaris
Commissioner

Maneewan Vachiruckul
Komisaris
Commissioner

Prof. Djoko Wintoro, PhD
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mahyudin Lubis
Komisaris Independen
Independent Commissioner

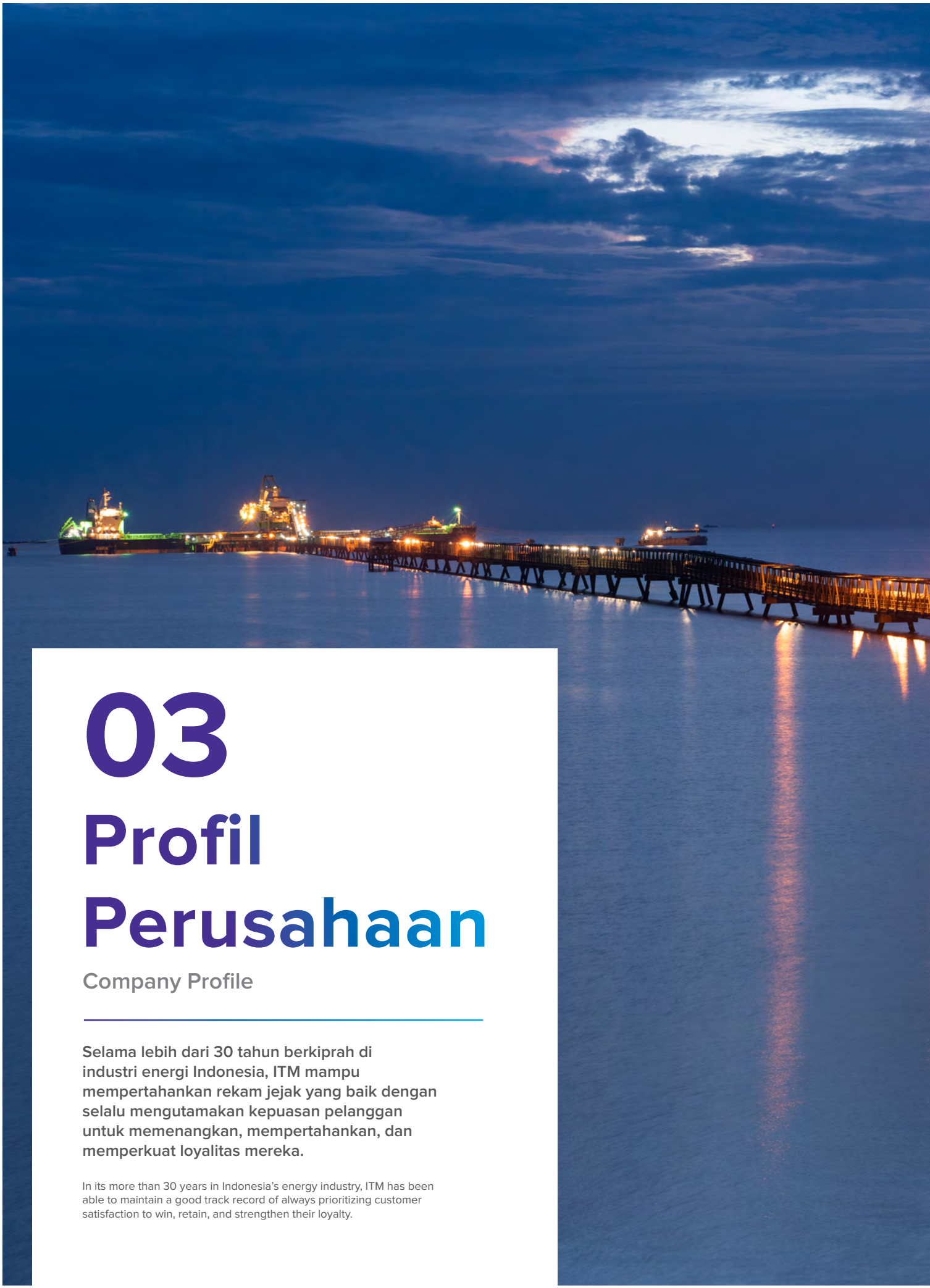

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Selama lebih dari 30 tahun berkiprah di industri energi Indonesia, ITM mampu mempertahankan rekam jejak yang baik dengan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan untuk memenangkan, mempertahankan, dan memperkuat loyalitas mereka.

In its more than 30 years in Indonesia's energy industry, ITM has been able to maintain a good track record of always prioritizing customer satisfaction to win, retain, and strengthen their loyalty.

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Sekilas Perusahaan

The Company in Brief

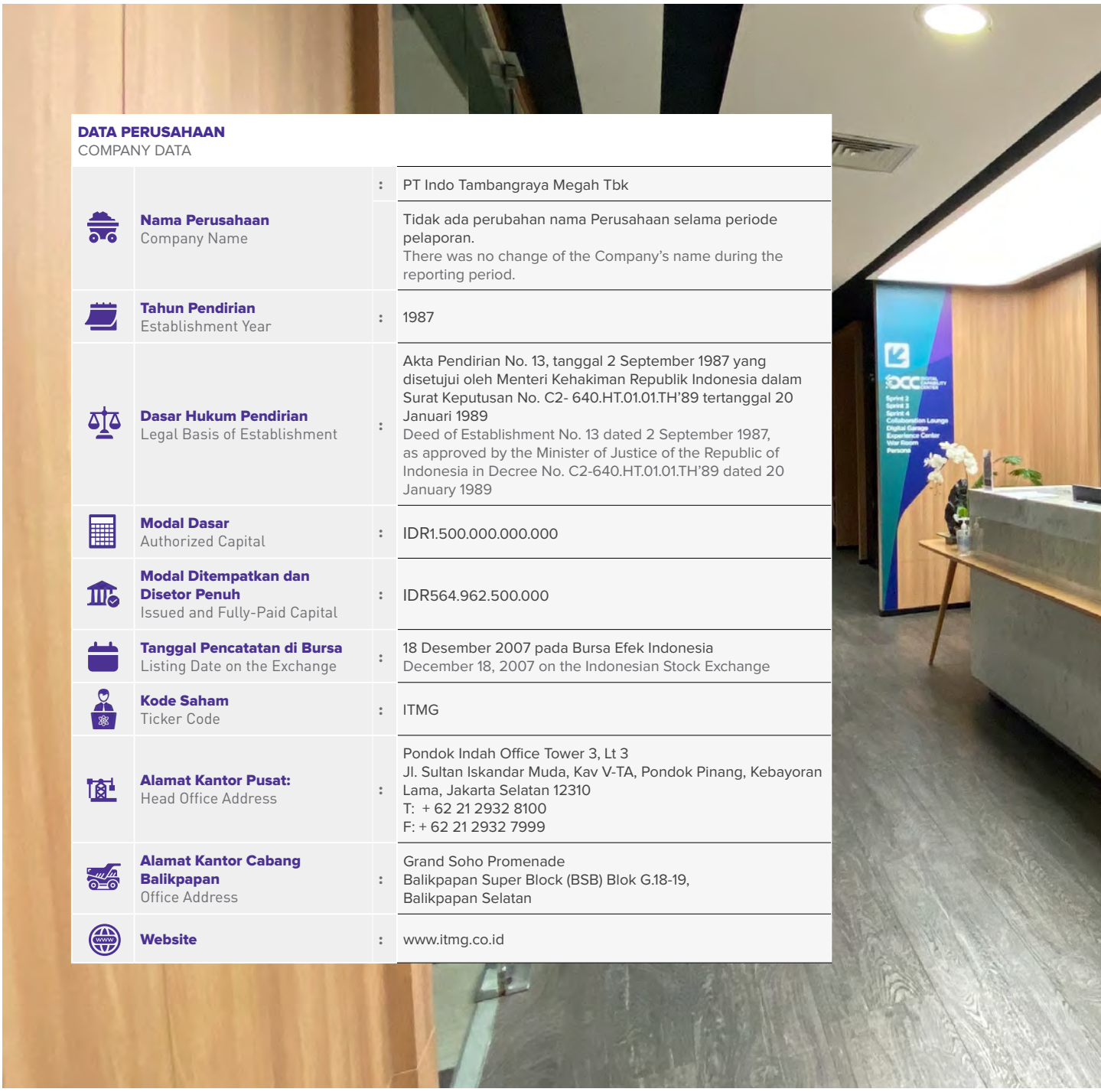

DATA PERUSAHAAN
COMPANY DATA

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tidak ada perubahan nama Perusahaan selama periode pelaporan. There was no change of the Company's name during the reporting period.
Tahun Pendirian Establishment Year	:	1987
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian No. 13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989 Deed of Establishment No. 13 dated 2 September 1987, as approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989
Modal Dasar Authorized Capital	:	IDR1.500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	:	IDR564.962.500.000
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	:	18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia December 18, 2007 on the Indonesian Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	:	ITMG
Alamat Kantor Pusat: Head Office Address	:	Pondok Indah Office Tower 3, Lt 3 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310 T: + 62 21 2932 8100 F: + 62 21 2932 7999
Alamat Kantor Cabang Balikpapan Office Address	:	Grand Soho Promenade Balikpapan Super Block (BSB) Blok G.18-19, Balikpapan Selatan
Website	:	www.itmg.co.id

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan silakan hubungi:
For more information about the Company, please contact:

Monika Ida Krisnamurti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pondok Indah Office Tower 3, Lt 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Email: corsecitm@banpuindo.co.id
Website: www.itmg.co.id

Investor dan analis dapat memperoleh informasi berkala yang diterbitkan ITM melalui website atau dengan menghubungi:
Investors and analysts may obtain information regularly published by ITM via website or by contacting:

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department

Pondok Indah Office Tower 3, Lt 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999
Email: investor_relations@banpuindo.co.id
Website: www.itmg.co.id

Riwayat Perusahaan
Company History

1987
ITM resmi didirikan pada 2 September 1987.

ITM was officially established on 2 September 1987.

2001
ITM diakuisisi oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. melalui PT Centralink Wisesa International.

ITM was acquired by Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. through PT Centralink Wisesa International.

2007

1. ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember dengan melepas 20 persen sahamnya kepada publik. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. menjadi pemegang saham mayoritas dengan 77,60% sementara PT Sigma Buana Cemerlang 2,40% sisanya.

1. ITM listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 18 December by releasing 20 percent of its shares, to the public. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. became the majority shareholder with 77.60% while PT Sigma Buana Cemerlang had the remaining 2.40%

2013
ITM mendirikan dua anak perusahan dengan kepemilikan 100%, yakni PT ITM Indonesia dan PT Tambang Raya Usaha Tama

ITM established two subsidiaries with 100 percent ownership, namely PT ITM Indonesia and PT Tambang Raya Usaha Tama.

2010
Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd melepaskan 8,72% dari sahamnya ke publik hingga kepemilikannya menjadi 65%.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd released 8.72% of its shares to the public, changing its ownership to 65%.

2008
PT Centralink Wisesa International mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 73,72% kepada Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd dan bagian publik meningkat dari 20% menjadi 26,28%

PT Centralink Wisesa International transferred the ownership over 73.72% shares to Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd and the public share increased from 20% to 26.28%.

2014
ITM mendirikan anak perusahaan dengan kepemilikan 99,99%, yakni PT ITM Energi Utama dan anak perusahaan dengan kepemilikan 100%, yakni PT ITM Batubara Utama.

ITM established a subsidiary with 99.99% ownership, namely PT ITM Energi Utama, and another subsidiary with 100% ownership, namely PT ITM Batubara Utama.

2016
ITM mendirikan anak perusahaan dengan kepemilikan 70%, yakni PT ITM Banpu Power.

ITM established a subsidiary with 70% ownership, namely PT ITM Banpu Power.

2017
ITM mengakuisisi 70% dari saham PT Tepian Indah Sukses dan melalui PT ITM Indonesia, mengakuisisi 75% saham PT Gasemas.

ITM acquired 70% shares of PT Tepian Indah Sukses and, through PT ITM Indonesia, acquired 75% shares of PT Gasemas.

2018
ITM mengakuisisi 100% saham PT Nusa Persada Resources dan PT Energi Batubara Resources.

ITM acquired 100% shares of PT Nusa Persada Resources and PT Energi Batubara Resources.

2019

ITM mengakuisisi 30% dari saham PT Tepian Indah Sukses menambah kepemilikannya menjadi 100%. ITM juga menyelesaikan pembangunan pembangkit tenaga listrik hybrid tenaga surya dengan kapasitas 3 MW untuk memasok listrik bagi operasi PT Indominco Mandiri.

ITM acquired 30% shares of PT Tepian Indah Sukses, making its ownership 100%. ITM also completed the construction of a 3 MW solar hybrid power plant to supply electricity for PT Indominco Mandiri's operations.

2020

ITM mengakuisisi 100% saham PT Sentral Mutiara Energy serta melalui perusahaan ini mengakuisisi 70% saham PT Graha Panca Karsa.

ITM acquired 100% shares of PT Sentral Mutiara Energy and, through this company, acquired 70% shares of PT Graha Panca Karsa.

2021

1. Peluncuran Visi dan Misi baru ITM.
2. Pengapalan perdana oleh PT Energi Batubara Perkasa.
3. PT ITM Banpu Power berubah nama menjadi PT ITM Bhinneka Power.
4. Pendirian anak usaha dibawah PT ITM Bhinneka Power, yaitu PT Cahaya Power Indonesia

1. The launch of ITM's new Vision and Mission.
2. Initial shipment by PT Energi Batubara Perkasa.
3. Power changed its name to PT ITM Bhinneka Power.
4. PT ITM Banpu Establishment of subsidiary under PT ITM Bhinneka Power, PT Cahaya Power Indonesia.

2022

1. ITM memulai pembangunan fasilitas Persemaian Mentawir di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) berkapasitas 15 juta bibit tanaman endemik multikultural per tahun.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) merealisasikan pengembangan operasinya di wilayah Kalimantan Tengah.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) yang berlokasi di Kalimantan Tengah, melakukan program Konservasi Keanekaragaman Hayati di wilayah pra-tambang bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
4. Penyelesaian tahap akhir program pascatambang PT Kitadin lokasi Tandung Mayang dan telah dievaluasi oleh Pemerintah dengan nilai sangat memuaskan.

1. ITM started the construction of Mentawir Nursery facility in the country's new capital city of IKN in Kalimantan, with a capacity of 15 million multicultural endemic plant seeds per year.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) expanded its operation in Central Kalimantan province.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) in Central Kalimantan launched the Biodiversity Conservation program in the pre-mining area, in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN).
4. The completion of the final stage of PT Kitadin's post-mining program in Tandung Mayang, which received a very satisfactory score from the Government's evaluation.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi dan Misi ITM telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing pada 26 Januari 2021 dan 28 Januari 2021.

The Vision and Mission of ITM have been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on 26 January 2021 and 28 January 2021, respectively.

VISI Vision

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

To become an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

MISI Mission

- **Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.**
- **Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.**
- **Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.**
- **Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.**

- To become part of the nation's energy development.
- To create sustainable value for all stakeholders by developing synergy in the business portfolio aligned with future energy needs.
- To foster corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.
- To be a trusted and leading company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social, and Governance aspects.

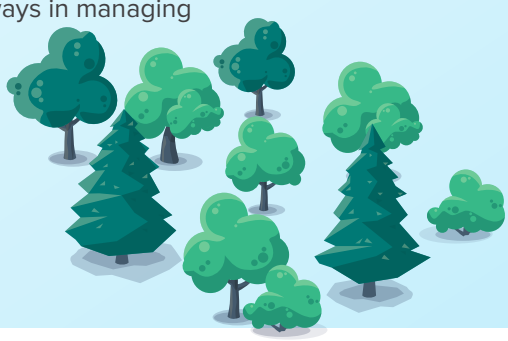

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

BanpuHeart

Banpu Heart merupakan budaya korporasi ITM yang merangkum nilai-nilai inti perusahaan yang terbangun dari perjalanan perusahaan. Banpu Heart inilah yang menjadi landasan bagi tata Kelola dan kebijakan ITM. Banpu Heart sangat relevan dengan strategi ITM ke depan yang ditopang oleh inovasi, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Agar Banpu Heart sepenuhnya menjadi budaya perusahaan, ITM terus melakukan penguatan pelaksanaan nilai-nilai inti tersebut dengan berbagai cara, mulai dari pengembangan sistem, komunikasi dan aktivitas, hingga pembentukan kelompok agen perubahan di semua lokasi.

Banpu Heart is ITM's corporate culture that encapsulates the company's core values built from the company's journey. Banpu Heart is the foundation for ITM's governance and policies. It is very relevant to ITM's future strategy that is supported by innovation, technology and sustainable development. In order for Banpu Heart to fully become a corporate culture, ITM continues to strengthen the implementation of these core values in various ways, starting from system development, communication and activities, to forming a group of change agents in all locations.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan

Striving for the Future

- **Mengejar Kesuksesan**
  Pursue for Success
- **Mampu Berbuat Lebih**
  Can Do More
- **Gesit dan Siap Berubah**
  Be Agile and Change
- **Peduli dan Berbagi**
  Express Care and Share

Innovative

Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru

New Ideas, New Solutions

- **Mendahului Tren**
  Transcend the Trend
- **Menciptakan Ide dan Mewujudkannya**
  Ideate and Get Real
- **Belajar Cepat, Bertindak**
  Learn Fast and Do First

Committed

Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan

Success is the Only Option

- **Teguh Memegang Integritas dan Etika**
  Adhere to Integrity and Ethics
- **Bersinergi dan Membina Jejaring**
  Synergize and Network
- **Berpartisipasi dalam Pembangunan Berkelanjutan**
  Engage to Sustainability Development

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association

Sesuai Akta No. 86 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU0042910. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 25 Juni 2020, bidang usaha Perusahaan adalah bidang pertambangan batu bara, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, reparasi mobil, industri produk dari batu bara, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
   a. Usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batu bara.
   b. Kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha ketenagalistrikan.
   c. Usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.
   d. Reparasi dan perawatan mobil.
   e. Pengolahan gas dan kokas dari batu bara.

2. Kegiatan Usaha Penunjang
   Yaitu jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai kegiatan usaha utama dan pendukung dipaparkan dalam Anggaran Dasar ITM yang tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id).

In accordance with Deed No. 86 dated 27 May 2020 drawn up before Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU0042910.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 25 June 2020, the Company's lines of business are coal mining, electricity support activities, wholesale trading on a fee or contract basis, car repair, coal product industry, and mining support activities and other excavations.

The Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities
   a. Mining operation business, drilling coal with various qualities.
   b. Activities directly related to the electricity business.
   c. Agent businesses that receive commissions, intermediaries (brokers), auctioneers, and other wholesalers that trade goods within the country or abroad on behalf of other parties.
   d. Car repair and maintenance.
   e. Processing of gas and coke from coal.

2. Supporting Business Activities
   Supporting services on the basis of remuneration or contracts, which are required in mining activities.

Further information regarding main and supporting business activities is presented in ITM's Articles of Association available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku

Business Activities During The Fiscal Year

Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. Perusahaan juga menjalankan kegiatan pendukung yakni pengoperasian terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat, pembangkit listrik, serta kegiatan kontraktor pertambangan.

During the reporting period, the business activities carried out by the Company were coal mining operations and coal sales. The Company also carried out supporting activities, namely the operation of a coal terminal along with loading port facilities, power plants, as well as mining contractor activities.

Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar

Products/Services Produced and Market Reach

ITM menghasilkan produk batubara dengan kalori antara 4.300 kkal/kg–6.300 kkal/kg. Batubara ITM dihasilkan dari lima tambang milik anak perusahaan yang semuanya berlokasi di pulau Kalimantan. Produk batubara yang dihasilkan, dipasarkan ke Indonesia dan diekspor ke Asia dan kawasan Pasifik.

ITM produces coal products with calories between 4,300 kcal/kg–6,300 kcal/kg. ITM's coal is produced from five mines owned by its subsidiaries, all of which are located in Kalimantan island. The coal products are marketed to Indonesia and are exported to Asia and the Pacific region.

Wilayah Operasional

Operational Area

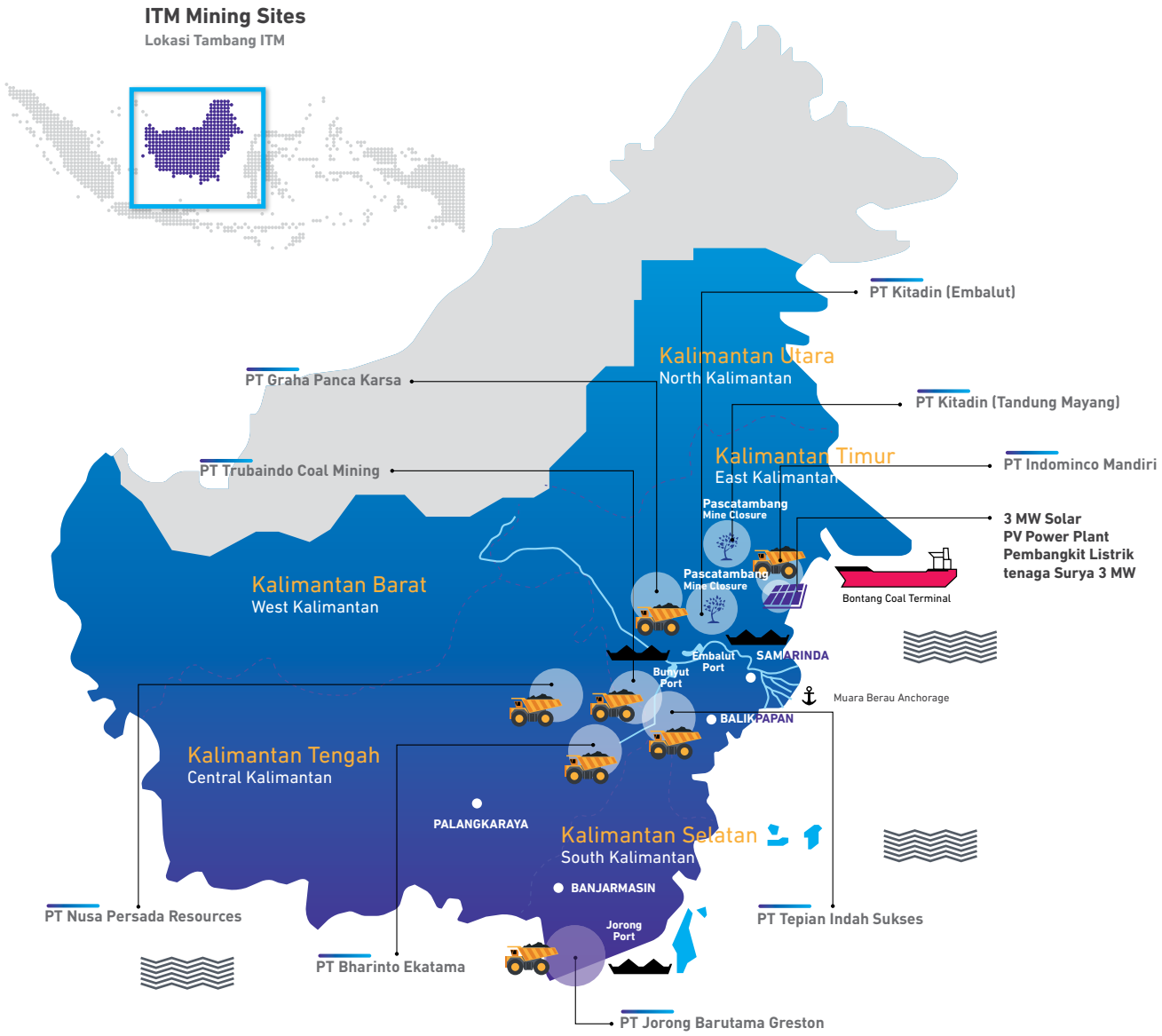

Struktur Organisasi

Organization Structure

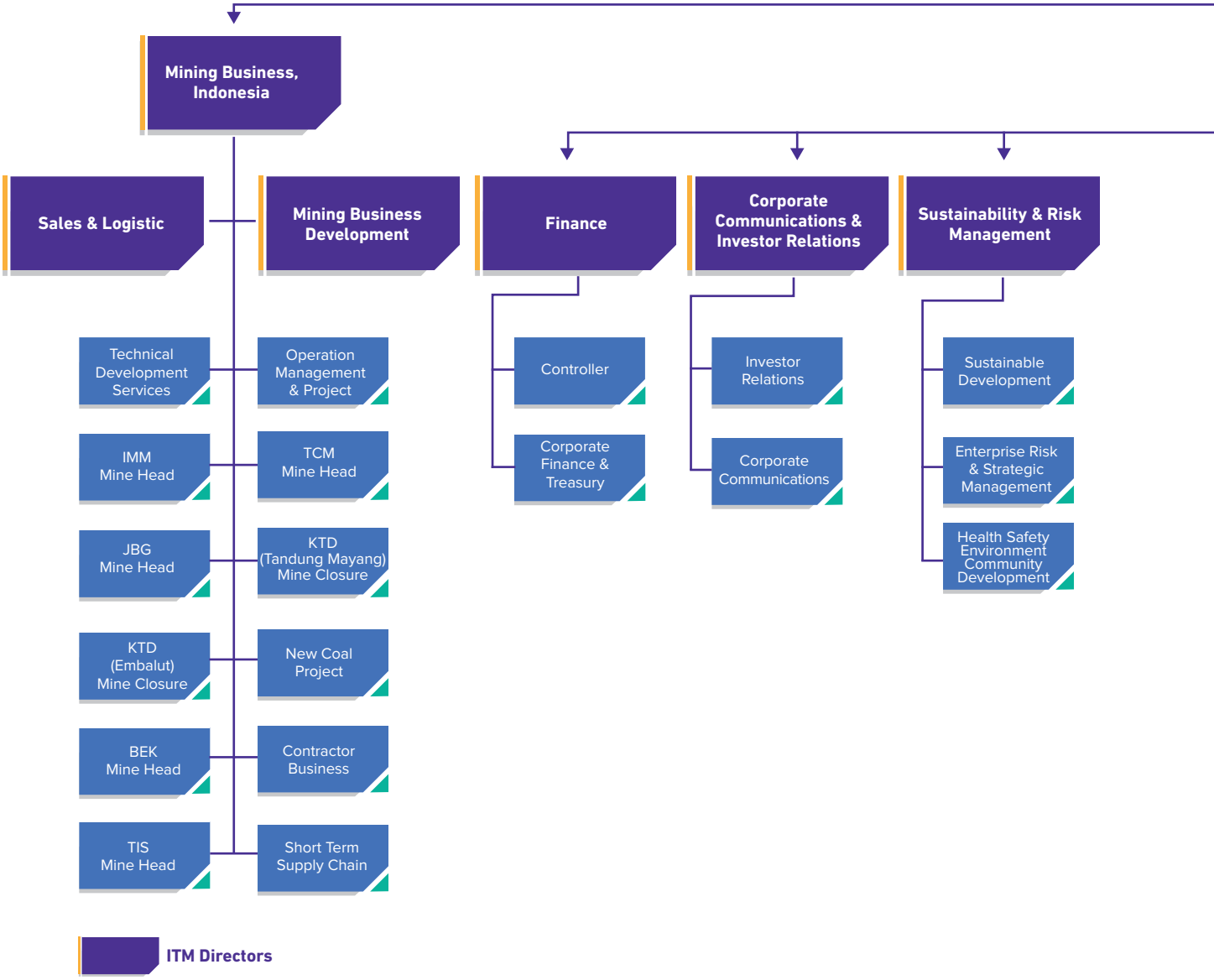

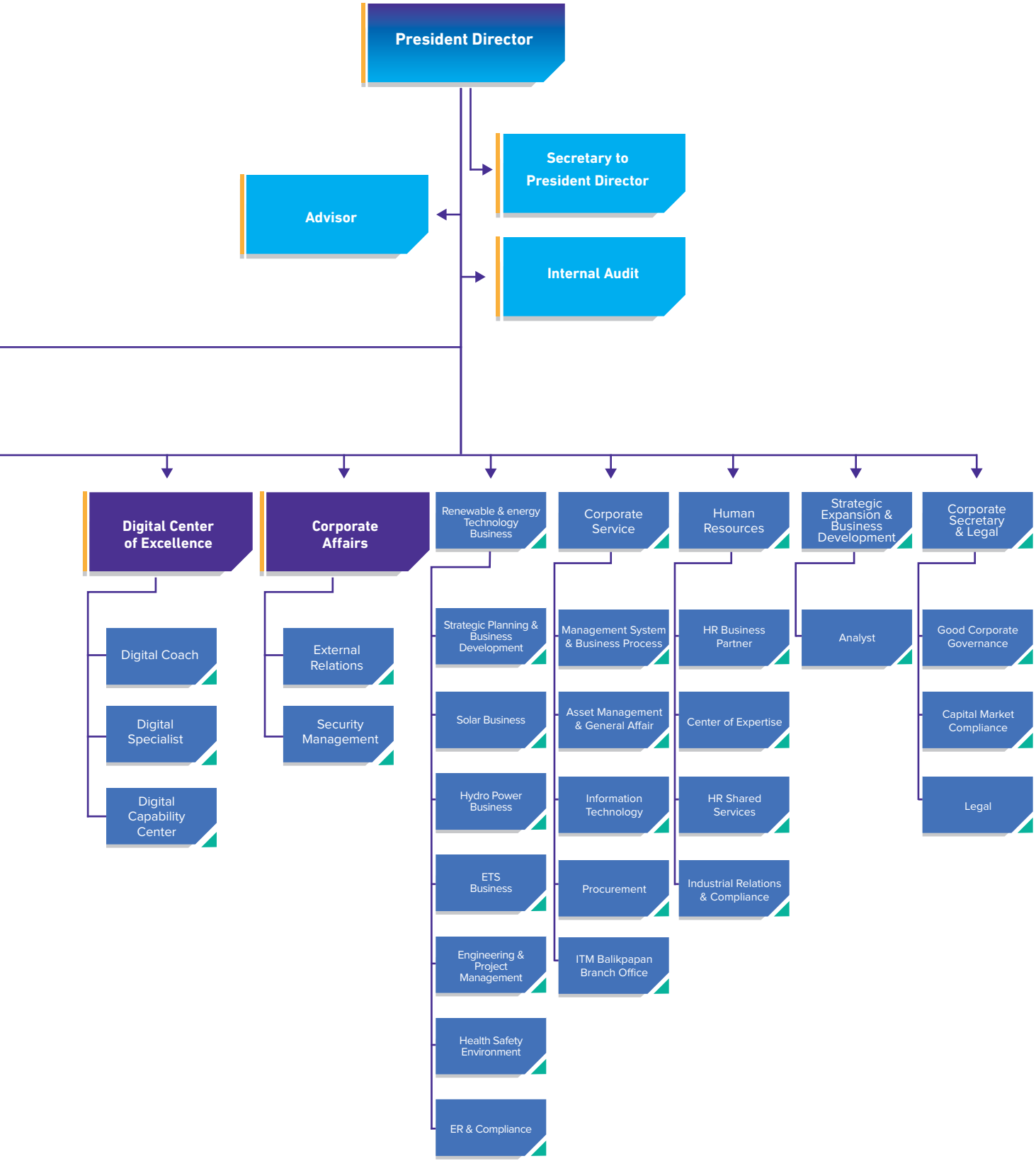
President Director
Secretary to President Director
Advisor
Internal Audit
Digital Center of Excellence
Corporate Affairs
Renewable & energy Technology Business
Corporate Service
Human Resources
Strategic Expansion & Business Development
Corporate Secretary & Legal
Digital Coach
Digital Specialist
Digital Capability Center
External Relations
Security Management
Strategic Planning & Business Development
Solar Business
Hydro Power Business
ETS Business
Engineering & Project Management
Health Safety Environment
ER & Compliance
Management System & Business Process
Asset Management & General Affair
Information Technology
Procurement
ITM Balikpapan Branch Office
HR Business Partner
Center of Expertise
HR Shared Services
Industrial Relations & Compliance
Analyst
Good Corporate Governance
Capital Market Compliance
Legal

Keanggotaan Asosiasi Industri

Membership in Industry Association

Guna menjalin kemitraan strategis, Perusahaan tergabung dalam keanggotaan beberapa asosiasi nasional.Selama tahun 2022, Perusahaan secara aktif terlibat dalam memberikan pandangan, pendapat, maupun masukan terkait program-program pendukung optimalisasi produksi batubara nasional maupun perubahan kebijakan/regulasi terkait pertambangan mineral dan batubara di Indonesia

Keanggotaan asosiasi ITM sepanjang tahun 2022:

1. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
2. Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
3. Forum Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang
4. Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLPI)
5. Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)
6. Corporate Forum for Community Development (CFCD)
7. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
8. Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)
9. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
10. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
11. Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)

In order to establish strategic partnerships, the Company is a member of several national associations. In 2022, the Company was actively involved in providing views, opinions, and input regarding the programs to support the optimization of national coal production, as well as the changes in policies/regulations related to mineral and coal mining in Indonesia.

ITM's association membership throughout 2022:

1. Indonesian Coal Mining Association (APBI)
2. Indonesian Mining Association (API)
3. Former Mining Land Rehabilitation Forum
4. Indonesian MIning Environment Management Communication Forum (FKPLPI)
5. Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI)
6. Corporate Forum for Community Development (CFCD)
7. Indonesian Accountants Association (IAI)
8. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
9. Indonesian Emittents Association (AEI)
10. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
11. Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)

Indonesian Institute of Accountant (IAI)
Anggota/Member

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
Anggota/Member

Indonesian Public Listed Companies Association
Anggota/Member

Indonesian Corporate Secretary Association
Anggota/Member

Indonesian Mining Association
Anggota/Member

Kutai National Park Partner
Anggota/Member

Forum for Rehabilitation on Mined Land
Anggota/Member

Corporate Forum for Community Development
Anggota/Member

Indonesian Corporate Counsel Association
Anggota/Member

Indonesian Coal Mining Association
Anggota/Member

Profil Direksi
Profile of Board of Directors

Mulianto

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**52**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 1995 serta penerima gelar Master of Business Administration dari National University of Singapore tahun 2021. Beliau mulai bekerja di ITM tahun 2005 dengan menjadi Head of General Accounting selama 11 tahun sebelum diangkat menjadi Direktur Financial Controller ITM tahun 2016.

Beliau juga kemudian menjadi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM. Bapak Mulianto selanjutnya menjadi Direktur Independen ITM dari tahun 2018 sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan setahun kemudian dan akhirnya RUPSLB tanggal 27 Mei 2020 menunjuk beliau menjadi Direktur Utama ITM. RUPST tanggal 24 Maret 2022. Menunjuk beliau sebagai Direktur Utama untuk periode kedua.

He has a Bachelor of Accounting from Universitas Atmajaya, Yogyakarta in 1995 and recipient of a Master of Business Administration degree from the National University of Singapore in 2021. He started working at ITM in 2005 where he served as Head of General Accounting for 11 years before being appointed as ITM Financial Controller Director in 2016.

He also later became a Member of the Board of Directors and Board of Commissioners in several ITM subsidiaries. Mulianto subsequently became ITM's Independent Director from 2018 before being appointed as Finance Director a year later and finally the EGMS on May 27, 2020 appointed him as ITM's President Director. In the AGMS on March 24, 2022, he was appointed as President Director for the second term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM.
Member of Board of Commissioners in ITM's subsidiaries.

Junius Prakasa Darmawan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**43**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana *Business Administration-Finance* dari California State University tahun 2000. Beliau mendapatkan gelar *Master of Management in Strategic Innovation* dari Universitas Prasetiya Mulya tahun 2019. Beliau bergabung dengan Grup ITM di PT Indominco Mandiri tahun 2004 dan sempat menjabat beberapa posisi kunci manajerial dan strategis di bidang keuangan di ITM sejak tahun 2017 termasuk *Financial Managerial Controller – Assistant Vice President* hingga *Controller – Vice President* sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Mei 2020 yang mengangkat beliau sebagai Direktur keuangan ITM. RUPST tanggal 24 Maret 2022 mengangkatnya kembali sebagai direktur ITM untuk periode kedua.

Obtaining a Bachelor of Business Administration-Finance from California State University in 2000. He earned his Master of Management in Strategic Innovation from Prasetiya Mulya University in 2019. Mr. Junius Prakasa Darmawan joined the ITM Group by working at PT Indominco Mandiri in 2004. He has held several key managerial and strategic positions in finance at ITM since 2017, including Financial Managerial Controller – Assistant Vice President to Controller – Vice President before the EGMS on 27 May 2020 appointed him as ITM's Finance Director. The AGMS on 24 March 2022 reappointed him as ITM director for the second term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Direksi di beberapa entitas anak ITM.
Member of Board of Directors in ITM's subsidiaries.

Stephanus Demo Wawin

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**51**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Direktur Digital Center of Excellence, Koordinator Transformasi Digital di ITM semenjak 2019 yang juga Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM. Lulus dari Fakultas Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma tahun 1997. Bergabung dengan ITM di tahun 2006 dan sempat menjabat beberapa posisi strategis, antara lain sebagai Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services sebelum ditunjuk menjadi Direktur Corporate Services dalam RUPST tanggal 31 Maret 2015. Di tahun yang sama beliau menyelesaikan Professional Directorship Program dari Indonesian Institute for Corporate Directorship. Setelah itu terus terpilih kembali menjadi Direktur pada tahun-tahun berikutnya, terakhir dalam RUPST tanggal 24 Maret 2022 yang memilihnya untuk periode keempat.

Director of the Digital Center of Excellence, Digital Transformation Coordinator at ITM since 2019 who is also a Member of the Board of Directors and Board of Commissioners in several ITM subsidiaries. Mr. Stephanus graduated from the Faculty of Computer Engineering from Gunadarma University in 1997. He joined ITM in 2006 and held several strategic positions, including Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, and Head of Corporate Services before the AGMS appointed him as Corporate Director Services on 31 March 2015. In the same year, he completed the Professional Directorship Program from the Indonesian Institute for Corporate Directorship. After that, he was re-elected as Director in the following years, most recently at the AGMS on 24 March 2022 which elected him for the fourth term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM.
Member of Board of Directors and Board of Commissioner in ITM's subsidiaries.

Yulius Kurniawan Gozali

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**49**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana bidang Administrasi Bisnis dari Oregon State University, Oregon, AS tahun 1994 memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari RMIT University di Melbourne, Australia enam tahun kemudian. Menjabat sebagai *Head of Corporate Finance* dan *Investors Relations* di ITM selama delapan tahun hingga 2015, sebelum diangkat sebagai *Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations* dalam RUPST pada 28 Maret 2016. Di tahun yang sama, ia menyelesaikan Director Certificate Program dari Indonesian Institute for Corporate Directorship. Beliau diangkat sebagai Direktur Komunikasi Korporasi dan Hubungan Investor serta *Fuel Business Head* pada tahun 2020. Keputusan RUPST tanggal 24 Maret 2022 mengangkatnya sebagai direktur ITM untuk periode ketiga.

A Bachelor of Business Administration from Oregon State University, Oregon, USA in 1994, and obtained a Master of Business Administration from RMIT University in Melbourne, Australia six years later. Served as Head of Corporate Finance and Investors Relations at ITM for eight years until 2015, before being appointed as Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations at the AGMS on 28 March 2016. In the same year, Mr. Yulius completed the Director Certificate Program from the Indonesian Institute for Corporate Directorships. He was appointed as Director of Corporate Communications and Investors Relations as well as Fuel Business Head in 2020. The AGMS on 24 March 2022 appointed him as director of ITM for the third term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Direksi di entitas anak ITM.
Member of Board of Directors in ITM's subsidiaries.

Jusnan Ruslan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**56**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Pancasila telah menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Logistik ITM sejak tahun 2015. Sebelumnya, menjabat *Vice President–Sales South Asia, Domestic & Compliance* dari 2011 hingga akhir 2014. Pertama kali diangkat sebagai direktur menyusul keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2015 dan pengangkatannya untuk periode 2022-2025 didasarkan atas Keputusan RUPST tanggal 24 Maret 2022.

The graduate of Universitas Pancasila with a Bachelor of Economics has served as ITM Sales and Logistics Director since 2015. Previously, Mr. Jusnan served as Vice President–Sales South Asia, Domestic & Compliance from 2011 to the end of 2014. He was appointed as director for the first time following the resolution of the AGMS on 31 March 2015 and his appointment for the 2022-2025 period is based on the AGMS decision on 24 March 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM.
Member of Board of Directors and Board of Commissioner in ITM's subsidiaries.

Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**55**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana pertambangan lulusan Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta tahun 1993 ini menjadi *Head of Compliance and Risk Management*, ITM tahun 2011 hingga 2015 .

RUPST ITM pada tanggal 29 Maret 2017 mengangkatnya menjadi Direktur *Compliance and Risk Management* yang saat ini adalah Direktur *Sustainability and Risk Management* dan RUPST tanggal 24 Maret 2022 mengangkatnya kembali untuk periode ketiga.

A graduate of the Mining Faculty of Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta in 1993, Mr. Ignatius served as the Head of Compliance and Risk Management of ITM from 2011 to 2015.

The AGMS on 29 March 2017 appointed him as Director of Compliance and Risk Management or currently the Director of Sustainability and Risk Management. The AGMS on 24 March 2022 reappointed him for the third term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM.
Member of Board of Directors and Board of Commissioners in several ITM subsidiaries.

Parameth Prasan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**44**	**Thailand**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana Pertambangan, lulusan Chulalongkorn University, Thailand tahun 2001 ini memperoleh gelar Master di bidang *Business Administration* dari Nanyang Technical University Singapura tahun 2014. Bergabung dengan Banpu Public Company Limited sebagai *Technical Specialist* tahun 2005, beliau sempat menduduki beberapa posisi strategis antara lain sebagai *Mine Development Head* sebelum menjadi *Contractor Management Head* di ITM, *Mine Operation Manager* di anak perusahaan ITM dan *Mine Planning Supervisor* di Mineral Resources Development Co.Ltd, Thailand.

Dasar hukum penunjukannya sebagai Direktur ITM untuk periode pertama adalah keputusan RUPST ITM tanggal 24 Maret 2022.

Holding a Bachelor of Mining from Chulalongkorn University, Thailand in 2001, and obtained a Master's degree in Business Administration from Nanyang Technical University Singapore in 2014. Mr. Prasan joined Banpu Public Company Limited as Technical Specialist in 2005. He has held several strategic positions including as Mine Development Head before becoming Contractor Management Head at ITM, Mine Operation Manager at ITM subsidiaries, and Mine Planning Supervisor at Mineral Resources Development Co.Ltd, Thailand.

The legal basis for his appointment as Director of ITM for the first term is the resolution of the ITM AGMS on 24 March 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Dewan Komisaris di entitas anak ITM.
Member of Board of Commissioners in ITM subsidiary.

Chum Ramsiri

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**47**	**Thailand**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana pertambangan dari Chulalongkorn University, Thailand lulusan tahun 1998 ini memulai karirnya sebagai insinyur tambang di Banpu Public Company Limited pada bulan Desember 1998. Antara 2001 dan 2020, menduduki berbagai jabatan manajerial, termasuk sebagai *New Coal Project Head* di ITM, *Contractor Management Head* di ITM dan di beberapa perusahaan entitas anak ITM menduduki jabatan seperti *Mine Head, Mine Operation Manager, Mine Planning and Geology Manager, Mine operation Deputy Manager* serta *Project Construction Specialist.* Pemegang gelar Magister Teknik Pertambangan dari the University of New South Wales, Australia tahun 2011 ini diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPST ITM tanggal 24 Maret 2022. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur di anak perusahaan.

Graduated from the Mining Faculty at Chulalongkorn University, Thailand in 1998, Mr. Ramsiri began his career as mining engineer at Banpu Public Company Limited in December 1998. Between 2001 and 2020, he held various managerial positions, including as New Coal Project Head and Contractor Management Head at ITM, as well as the positions in several ITM subsidiaries, such as Mine Head, Mine Operation Manager, Mine Planning and Geology Manager, Mine Operation Deputy Manager and Project Construction Specialist. Obtaining a Master's in Mining Engineering from the University of New South Wales, Australia, in 2011, Mr. Ramsiri was appointed as Director based on ITM's AGMS Resolutions dated 24 March 2022. He also serves as President Director and Director in several subsidiaries.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

Isara Pootrakul

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**44**	**Thailand**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Lulusan universitas Chiang Mai tahun 1992 ini bergabung dengan *President Director Office* ITM pada tahun 2016 dan menjabat sebagai Head of Operation Support ITM sejak 2017. Sebelumnya pernah menjabat berbagai posisi termasuk sebagai Direktur Proyek di Hunnu Altai LLC, Kepala Pengembangan dan Layanan Teknis di Banpu serta mengepalai kelompok sarjana teknik pertambangan di anak perusahaan ITM. Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST ITM tanggal 24 Maret 2022. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur di anak.

A graduate of Chiang Mai University in 1992, Mr. Pootrakul joined ITM's President Director Office in 2016 and has been serving as ITM's Head of Operation Support since 2017. Previously, he held various positions, including Project Director at Hunnu Altai LLC, Head of Development and Technical Services at Banpu, and Head Mining Engineering Undergraduate Group at an ITM subsidiary. Appointed as Director at ITM's AGMS on 24 March 2022, Mr. Pootrakul also serves as President Director and Director of subsidiaries.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Direksi di beberapa entitas anak ITM.
Member of Board of Directors in ITM's subsidiaries.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commisioners

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**76**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan di Bandung tahun 1973 memperoleh Magister gelar PhD bidang ekonomi dari Universitas Köln di Jerman sepuluh tahun kemudian. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama dan Komisaris Independen ITM sejak tahun 2018 dan dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen saat ini adalah keputusan RUPST tanggal 24 Maret 2022.

Selain itu beliau juga bergabung dengan Prasetiya Mulya Business School di Jakarta tahun 2004 sebagai direktur eksekutif, empat tahun kemudian menjadi ketua Pengurus Yayasan Prasetya Mulya sebelum akhirnya menjadi Rektor Universitas Prasetiya Mulya dari tahun 2016 sampai sekarang.

Graduated from the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University in Bandung in 1973 and earned a PhD in Economics from the University of Cologne in Germany ten years later. Prof. Djisman was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of ITM in 2018, with the legal basis of the resolution of the AGMS on 24 March 2022.

In addition, he was the Executive Director of Prasetiya Mulya Business School in Jakarta in 2004, before becoming the Chairman of Prasetya Mulya Foundation four years later. He serves as Chancellor of Prasetiya Mulya University, the position he held since 2016.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau menduduki jabatan pada institusi antara lain Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia, Komisaris Utama PT Indomarco Prismatama Tbk , Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Ketua Dewan Pengawas KPPOD Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah, Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia.

He held positions in a number of institutions, such as Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia, President Commissioner of PT Indomarco Prismatama Tbk, President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Chairman of the Supervisory Board Committee for Monitoring the Implementation of Regional Autonomy (KPPOD), Member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry's (KADIN) Advisory Council.

Somruedee Chaimongkol

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**61**	**Thailand**	**Bangkok**

Background
Latar Belakang

Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Bangkok, Thailand, tahun 1983 ini pada tahun 2000 sempat mengikuti Global Leadership Program di Harvard Business School, di Amerika Serikat. Beliau bergabung dengan Banpu Public Company Limited pada 1983 dan sejak 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Chief Executive Officer.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri pertambangan beliau menjadi komisaris ITM sejak tahun 2007. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai komisaris pertama kalinya adalah melalui keputusan RUPST tahun 2007 sedangkan pengangkatannya sebagai komisaris untuk periode keenamnya adalah berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 24 Maret 2022.

Graduated as a Bachelor of Accounting from Bangkok University, Thailand, in 1983, Ms. Chaimongkol participated in the Global Leadership Program at Harvard Business School in the United States. He joined Banpu Public Company Limited in 1983 and now serves as Chief Executive Officer, a position he held since 2017.

With more than 30 years of experience in the mining industry, she has been a commissioner of ITM since 2007. The legal basis for her appointment as commissioner was the resolution of the AGMS in 2007, and the AGMS resolution dated 24 March 2022 re-appointed him as Commissioner for the sixth term

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

CEO Banpu Public Company Limited dan Director di entitas anak usaha Banpu.
CEO of Banpu Public Company Limited and Director of Banpu subsidiaries.

Fredi Chandra

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**58**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara lulusan tahun 1988 ini memperoleh Magister Akuntasi Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1993. Menjadi Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri semenjak 2016 dan satu tahun kemudian menjadi Komisaris ITM. Beliau juga menjadi Komisaris Utama di entitas anak ITM semenjak 2019 sampai sekarang. Semenjak 2021 sampai sekarang, ia juga menjadi Anggota Dewan pembina Yayasan baswra Dharma Indonesia dan Komisaris PT Optim Hotel International. Dasar Hukum Penunjukan sebagai Komisaris untuk periode ketiganya adalah Keputusan RUPST pada 24 Maret 2022 sedangkan untuk periode pertamanya adalah Keputusan RUPST pada 29 Maret 2017.

Obtained a Bachelor of Accounting-Economics from Tarumanagara University in 1988 and Master of Management Accounting from University of Indonesia in 1993. Mr. Fredi became a Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri in 2016 and a Commissioner of ITM one year later. He has also been the President Commissioner of an ITM subsidiary since 2019. Since 2021, he has been a member of the Advisory Board of the Baswra Dharma Indonesia Foundation and a Commissioner of PT Optim Hotel International. The legal basis for his appointment as Commissioner is the AGMS resolution dated 29 March 2017, and he was re-appointed for the third term by the AGMS on 24 March 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Komisaris di PT Elkomindo Mitra Mandiri, Direktur Utama di PT Optim Hotel International, Ketua Dewan Penasihat di Yayasan Baswara Dharma Indonesia, Direktur di PT Wirachandra Corpora, Direktur di PT Optim Radiant Equity, Komisaris Utama PT Wira Dharma Mandiri, dan anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan.

Commissioner at PT Elkomindo Mitra Mandiri, President Director of PT Optim Hotel International, Chairman of the Advisory Board of Baswara Dharma Indonesia Foundation, Director at PT Wirachandra Corpora, Director at PT Optim Radiant Equity, President Commissioner of PT Wira Dharma Mandiri and member of Board of Commissioners in Company's subsidiaries.

Somsak Sithinamsuwan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**62**	**Thailand**	**Bangkok**

Background
Latar Belakang

Sarjana Pertambangan dan Metalurgi dari Prince of Songkla University di Thailand lulusan tahun 1981 ini memperoleh gelar Master's in Public Administration dengan spesialisasi di bidang kebijakan dan manajemen proyek dari National Institute of Development Administration (NIDA) tahun 1994. Beliau juga mengikuti Global Leadership Program for Strategic Leaders dari IMD Business School. Kepala Usaha Pertambangan Banpu Public Company Limited, Thailand, semenjak 2020 ini telah menjadi Komisaris ITM dari tahun 2018. Sejak tahun 2019 beliau juga merupakan Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Ltd. setelah sempat menjadi Managing Director Hongsa Power Co. Ltd di Laos selama 3,5 tahun hingga Desember 2017. Bapak Sithinasumwan juga sempat memegang berbagai jabatan, termasuk manajerial, di beberapa perusahaan pertambangan di Laos, dan Thailand. Keputusan RUPST pada 24 Maret 2022 menunjuknya sebagai komisaris untuk periode ketiga sementara periode pertamanya didasarkan atas Keputusan RUPST pada 23 Maret 2018.

Graduated as Bachelor of Mining and Metallurgy from Prince of Songkla University in Thailand in 1981, and obtained a Master's degree in Public Administration specializing in policy and project management from the National Institute of Development Administration (NIDA) in 1994. Mr. Sithinamsuwan also participated in the Global Leadership Program for Strategic Leaders from IMD Business School. He is the Head of Mining Business of Banpu Public Company Limited, Thailand, since 2020 and has been a Commissioner of ITM since 2018. In 2019, he became the Chief Operation Officer (Coal Business) of Banpu Public Company Ltd., after briefly serving as Managing Director of Hongsa Power Co. Ltd in Laos for 3.5 years until December 2017. Mr. Sithinasumwan also held various positions, including managerial, in several mining companies in Laos and Thailand. The AGMS resolution on 24 March 2022 appointed him as commissioner for the third term, while his first term was based on the AGMS resolution on 23 March 2018.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited dan Direktur di entitas anak Banpu.
Chief Operation Officer (Coal Business) of Banpu Public Company Limited and Director of Banpu subsidiaries.

Maneewan Vachiruckul

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**61**	**Thailand**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business - Accounting dari Ramkhamheng University Bangkok, Thailand tahun 1986. Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pertambangan, Maneewan Vachiruckul bergabung dengan Banpu Public Company Limited tahun 1990 setelah tiga tahun sebagai Accounting Section Manager pada Dominion Thai Toy Company Limited. Sempat menjadi kepala Akunting Keuangan dan Modeling Keuangan di Banpu. Beliau diangkat sebagai Komisaris ITM pada RUPST 24 Maret 2022.

She obtained Bachelor of Business - Accounting Degree from Ramkhamheng University Bangkok – Thailand in 1986. Having had more than 15 years of experience in mining, Ms. Maneewan Vachiruckul joined Banpu Public Company Limited in 1990 after three years of being Accounting Section Manager at Dominion Thai Toy Company Limited. He was the Head of Financial Accounting and Financial Modeling at Banpu before being appointed as ITM Commissioner at the AGMS on 24 March 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Dewan Komisaris di beberapa entitas anak Perusahaan.
Member of the Board of Commissioners in ITM's subsidiaries.

Kirana Limpaphayom

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**48**	**Thailand**	**Bangkok**

Background
Latar Belakang

Sarjana Ekonomi dari Universitas Chulalongkorn tahun 1996 ini mengambil gelar Master of Science Industrial Relations dari London School of Economics and Political Science, Universitas London sebelum mendapatkan PhD di bidang sosiologi dari Centre for Comparative Labor Studies, Warwick University, Inggris tahun 2002. Pada tahun 2008 beliau juga memperoleh MBA dengan konsentrasi jurusan keuangan dari Sasin Graduate Institute of Business Administration Joint Degree dengan Kellogg School of Management, Northwestern University, AS. Pada periode tahun 2015 dan 2020 beliau mengikuti program sertifikasi direktur di Australia, Indonesia dan Thailand.

Beliau pernah menjadi Direktur Eksekutif Banpu Australia dan Direktur (Alternatif) Centennial Coal Co., Ltd., Sydney, Australia. Antara 2013 dan 2015 sebelum bergabung dengan ITM, beliau manjabat sebagai Senior Vice President.
Pada rentang tahun 2016 – 2020 beliau menjabat sebagai Direktur Utama ITM, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris di berbagai entitas anak ITM. Pada tahun 2020 hingga saat ini beliau merupakan Komisaris ITM, CEO, Banpu Power Public Company Limited, Thailand serta Direktur di beberapa anak usaha Grup Banpu. Keputusan RUPST pada 24 Maret 2022 menunjuknya sebagai Komisaris untuk periode kedua setelah RUPSLB pada 27 Mei 2020 pertama kalinya menunjuknya menjadi Komisaris.

Bachelor of Economics from Chulalongkorn University in 1996, Mr. Limpaphayom obtained a Master of Science in Industrial Relations from the London School of Economics and Political Science, University of London, before earning a PhD in Sociology from the Center for Comparative Labor Studies, Warwick University, the United Kingdom in 2002. In 2008 he also obtained an MBA with a concentration in finance from Sasin Graduate Institute of Business Administration, a joint degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, The United States. Within 2015 and 2020, he took the director certification programs in Australia, Indonesia, and Thailand.

He was the Executive Director of Banpu Australia and Director (Alternative) of Centennial Coal Co., Ltd., Sydney, Australia. Between 2013 and 2015, prior to joining ITM, he served as Senior Vice President. In the period of 2016-2020, he served as President Director of ITM, as well as member of the Board of Directors and Board of Commissioners in various ITM subsidiaries. Since 2020, he has been a Commissioner of ITM, CEO, Banpu Power Public Company Limited, Thailand, and Director of several subsidiaries of Banpu Group. The resolution of the AGMS on 24 March 2022 appointed him as Commissioner for the second period after the EGMS on 27 May 2020 appointed him as Commissioner for the first time.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur Utama dan Komisaris Utama di anak perusahaan Banpu Public Company Limited.

President Director and President Commissioner of various subsidiaries of Banpu Public Company Limited.

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**69**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Pemegang Master of Commerce in Management dari Universitas Wollongong, Australia, tahun 1991 ini mendapatkan PhD in Behavioral Finance dari universitas yang sama tahun 2000. Komisaris Independen & Wakil Rektor bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi & Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya sejak 2018 ini sebelumnya merupakan Dekan Prasetiya Mulya Business School setelah menjadi Direktur Risetnya. Selain diangkat sebagai komisaris Independen pertama kalinya oleh RUPST tanggal 23 maret 2018. Saat ini beliau juga mengetuai Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) ITM. RUPTS 24 Maret 2022 menunjuknya untuk periode kedua sampai 2025.

The holder of a Master of Commerce in Management from the University of Wollongong, Australia, in 1991 received a PhD in Behavioral Finance from the same university in 2000. Prof. Wintoro has been an independent Commissioner & Deputy Chancellor for Operations, Finance, Accounting & Human Resource Management at Prasetiya Mulya University since 2018. He was previously the Dean of Prasetiya Mulya Business School after becoming its Research Director. He was appointed as Independent commissioner by the AGMS on March 23, 2018. Currently, he also chairs the Audit and Risk Oversight Committee (AROC) of ITM. The AGMs on March 24, 2022 appointed him for the second term that lasts in 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Wakil Rektor bagian Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya.
Vice Chancellor for Operations, Finance, Accounting and Human Resources at Prasetiya Mulya University.

Mahyudin Lubis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2022–2025	**71**	**Indonesia**	**Jakarta**

Background
Latar Belakang

Lulusan Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung tahun 1977 ini sudah menjadi Direktur ITM dan PT Kitadin selama lima tahun sampai 2012 ketika Beliau kemudian menjadi Penasehat Direksi ITM sampai tahun 2015.

Dalam periode 2016-2018 beliau menduduki berbagai posisi kunci strategis antara lain sebagai Komisaris Utama pada entitas anak ITM antara lain PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston dan PT Trubaindo Coal Mining, serta sebagai Komisaris pada PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama dan PT ITM Banpu Power.

Setelah menjabat sebagai Komisaris ITM dari tahun 2017 - 2018, keputusan RUPST pada 25 Maret 2019 mengangkatnya sebagai Komisaris Independen untuk pertama kalinya sementara RUPST pada 24 Maret 2022 untuk periode kedua..

A graduate of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 1977, Mr. Mahyudin had been the Director of ITM and PT Kitadin for five years when he became an Advisor to ITM Directors in 2012 until 2015.

In the 2016-2018 period, he held various key strategic positions, including as President Commissioner of ITM subsidiaries--PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston, and PT Trubaindo Coal Mining--as well as Commissioner at PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, and PT ITM Banpu Power.

After serving as ITM Commissioner in 2017-2018, the resolution of the AGMS on 25 March 2019 appointed him as Independent Commissioner, while the AGMS on 24 March 2022 re-appointed him for the second term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Concurrent Positions of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ITM telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait rangkap jabatan. Pengungkapan atas Rangkap Jabatan terdapat pada masing-masing profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per Desember 2022 tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengalami kegagalan kinerja sehingga tidak menerima pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) masing masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku di perusahaan lain terkait rangkap jabatannya.

Rangkap jabatan yang dimililki oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempengaruhi integritas dan profesionalisme masing -masing di Perusahaan.

All members of ITM's Board of Commissioners and Board of Directors have comply with the applicable regulations regarding concurrent positions. Disclosure of Concurrent Positions can be found in the profiles of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Per December 2022 no member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is found incompetent in their performance that would prevent them from obtaining release of responsibility and accountability (acquit et de charge) on the management and oversight activities during the Financial Year in other companies related to their concurrent positions.

The concurrent positions held by the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not compromise their integrity and professionalism in the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relationship of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Ultimate or Controlling Shareholder of the Company		Dewan Komisaris Board of Commissioners								Direksi Board of Directors									
		Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Somruedee Chaimongkol	Kirana Limpaphayom	Fredi Chandra	Somsak Sithinamsuwan	Maneewan Vachiruckul	Mahyudin Lubis	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	Mulianto	Chum Ramsiri	Parameth Prasan	Isara Pootrakul	Jusnan Ruslan	Stephanus Demo Wawin	Yulius Kurniawan Gozali	Ignatius Wurwanto	Junius Prakasa Darmawan	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somruedee Chaimongkol	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Kirana Limpaphayom	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Fredi Chandra	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Maneewan Vachiruckul	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mahyudin Lubis	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Chum Ramsiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
	Parameth Prasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Isara Pootrakul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
	Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Junius Prakasa Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	-	✓	✓	-	✓		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of The Independent Commissioners

Seluruh anggota Komisaris Independen ITM telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatan masing masing sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen tanggal 24 Maret 2022 yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All members of ITM's Independent Commissioners have issued their statements of independence at the time of their respective appointments as set forth in the Statement of Independence and Impartiality as Independent Commissioners dated 24 March 2022, which was documented by the Corporate Secretary.

Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in The Composition of The Board of Directors And/of The Board of Commissioners

Pada tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 Maret 2022 terdapat penambahan satu anggota Dewan Komisaris yaitu Maneewan Vachiruckul sementara anggota Direksi mengalami perubahan melalui pengunduran diri Wakil Direktur Utama A.H. Bramantya Putra, Direktur dan Co-Direktur Utama Niwaat Boonyad dan Direktur dan Co-Direktur Utama Chom Kongnun dan pengangkatan anggota Direksi baru yaitu Isara Pootrakul, Chum Ramsiri dan Parameth Prasan masing- masing sebagai Direktur ITM.

In 2022, there was an addition on the resolution of the AGMS on 24 March 2022, there will be the addition of one member of the Board of Commissioners, Maneewan Vachirukul. Within the Board of Directors, the change related to the resignation of Deputy President Director A.H. Bramantya Putra, Director and Co-President Director Niwaat Boonyad, and Director and Co-President Director Chom Kongnun, as well as the appointment of new Directors, namely Isara Pootrakul, Chum Ramsiri, and Parameth Prasan.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Jumlah karyawan ITM per 31 Desember 2022 adalah 2.426 dengan 2.144 laki-laki dan 282 perempuan, sedangkan per 31 Desember 2021 adalah 2.440 dengan 2.159 laki-laki dan 281 perempuan.

Tabel-tabel berikut memuat komposisi karyawan ITM dan entitas anaknya per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

The number of ITM employees as of December 31, 2022 reached 2,426, with 2,144 men and 282 women, compared to 2,440 employees with 2,159 men and 281 women as of December 31, 2021.

The following tables contain the composition of employees of ITM and its subsidiaries as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

Tingkat Jabatan Level of Position	2022		2021	
	Laki laki Men	Perempuan Women	Laki laki Men	Perempuan Women
Eksekutif Executive	5	0	4	0
Pimpinan Strategis Strategic Leader	34	4	33	6
Pimpinan Operasional Senior Senior Operation Leader	80	15	84	9
Pimpinan Operasional Operation Leader	246	49	230	45
Pimpinan Garis Depan Front Line Leader	462	128	473	129
Mandor & di Bawahnya Foreman & Below	1,317	86	1,335	92
Tanpa Kategori Uncategorized	0	0	0	0
Jumlah Total	2,144	282	2,159	281

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021	
	Laki laki Men	Perempuan Women	Laki laki Men	Perempuan Women
Sekolah Dasar Elementary School	53	14	60	14
SLTP Junior High School	111	5	111	5
SLTA Senior High School	1,160	51	1,166	51
Diploma 3 3-Year Diploma	167	35	167	35
Sarjana (S1) Bachelor Degree	608	159	608	160
Pascasarjana (S2) Master's Degree	44	18	46	16
Doktoral (S3) Doctoral Degree	0	0	0	0
Lainnya Others	1	0	1	0
Jumlah Total	2,144	282	2,159	281

Kelompok Usia Age Group	2022		2021	
	Laki laki Men	Perempuan Women	Laki laki Men	Perempuan Women
18-25 tahun 18-15 years old	59	17	45	8
26-35 tahun 26-35 years old	575	125	572	133
36-45 tahun 36-45 years old	921	108	924	108
46-55 tahun 46-55 years old	572	31	599	29
>56 tahun >56 years old	17	1	19	3
Jumlah Total	2,144	282	2,159	281

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021	
	Laki laki Men	Perempuan Women	Laki laki Men	Perempuan Women
Pekerja tetap Permanent Employee	1677	254	1735	257
Pekerja tidak tetap Contract Employee	467	28	424	24
Jumlah Total	2,144	282	2,159	281

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

		Awal Tahun Buku (Per Januari 2022) Beginning of the Fiscal Year (As of January 2022)		Akhir Tahun Buku (Per Desember 2022) End of the Fiscal Year (As of December 2022)	
		Jumlah saham Number of shares	**%**	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
Pemegang saham yang memiliki 5 persen atau lebih saham Shareholders of 5 percent or more shares	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	65,143	736,071,000	65,143
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris* Share Ownership by Directors and Board of Commissioners*	Jusnan Ruslan, Direktur Director	14,000	0,001	14,000	0,001
	Fredi Chandra, Komisaris Commisioner	1,368,480	0,121	1,368,480	0,121
	A.H. Bramantya Putra, Wakil Direktur Utama Deputy President Director**	3,500	0,0003	0	0
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent)	Masyarakat Communities	359,098,920	31,781	392,471,520	37,735
Saham Treasuri Treasury Stock		33,369,100	2,953	0	0
Total		1,129,925,000	100	1,129,925,000	100

*Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, selain yang disebutkan diatas, tidak memiliki saham ITM
*Members of the board of Directors and the board of Commissioners, except mentioned above, do not have ownership of ITM shares.
**Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 Maret 2022
**Effectively resigned as Vice President Director based on AGMS Resolution on March 24, 2022

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors

Seluruh Anggota Direksi dan seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Share Ownership

Per 31 Desember 2022

As of 31 December 2022

PEMODAL NASIONAL DALAM NEGERI / DOMESTIC INVESTORS

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan Individual	23.626	133.621.818	11,82572
Koperasi Cooperative	4	37.700	0,00334
Yayasan Foundation	6	364.000	0,03221
Dana pensiun Pension Fund	42	19.255.410	1,70413
Asuransi Insurance	99	23.344.700	2,06604
Bank Bank	1	900	0,00008
Perseroan terbatas Limited Corporation	102	14.593.412	1,29154
Reksadana Mutual Funds	142	9.976.926	0,88297

PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS

Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan Individual	50	280.900	0,02486
Badan usaha asing Foreign Corporation	415	928.449.234	82,16910
Jumlah Total	24.487	1,129,925,000	100

10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group

Top 10 Major Shareholders of ITM Group

No	Institusi Institution	Jumlah Saham No. of Shares	Presentase Kepemilikan % Holding
1	Banpu Minerals (Singapore) PTE.LTD	736,071,000	65.14%
2	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	11,798,681	1.04%
3	BBH Luxembourg S/A Fidelity Funds, INS AP E X JAP OP PL	6,759,600	0.60%
4	BNYM RE AC ADIAN EM MKT SM ALL CAP EQ FD LLC-2039925167	6,568,282	0.58%
5	DJS Ketenagakerjaan Program JP	5,869,000	0.52%
6	JPMCB NA UCITS CLT RE-Fidelity Investment Funds Fidelity Asia Pasific Opportunities Fund	5,667,200	0.50%
7	JPMCB NA RE – Vanguard Emerging Markets Stock IndexFund	5,621,680	0.50%
8	JPMCB NA RE – Vanguard Total International Stock IndexFund	5,289,638	0.47%
9	PT. Tancorp Global Sentosa	5,046,000	0.45%
10	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	5,040,200	0.45%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Key And Controlling Shareholders

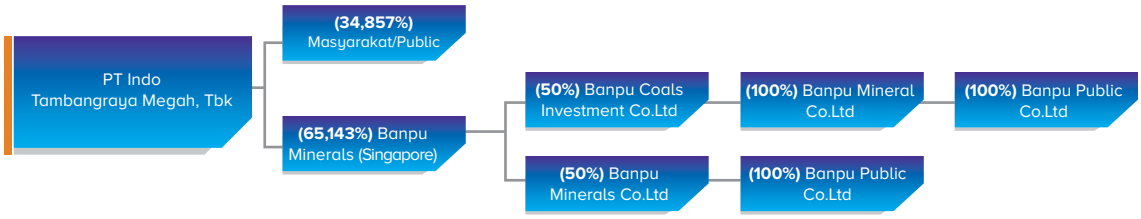

Struktur Grup
Group Structure

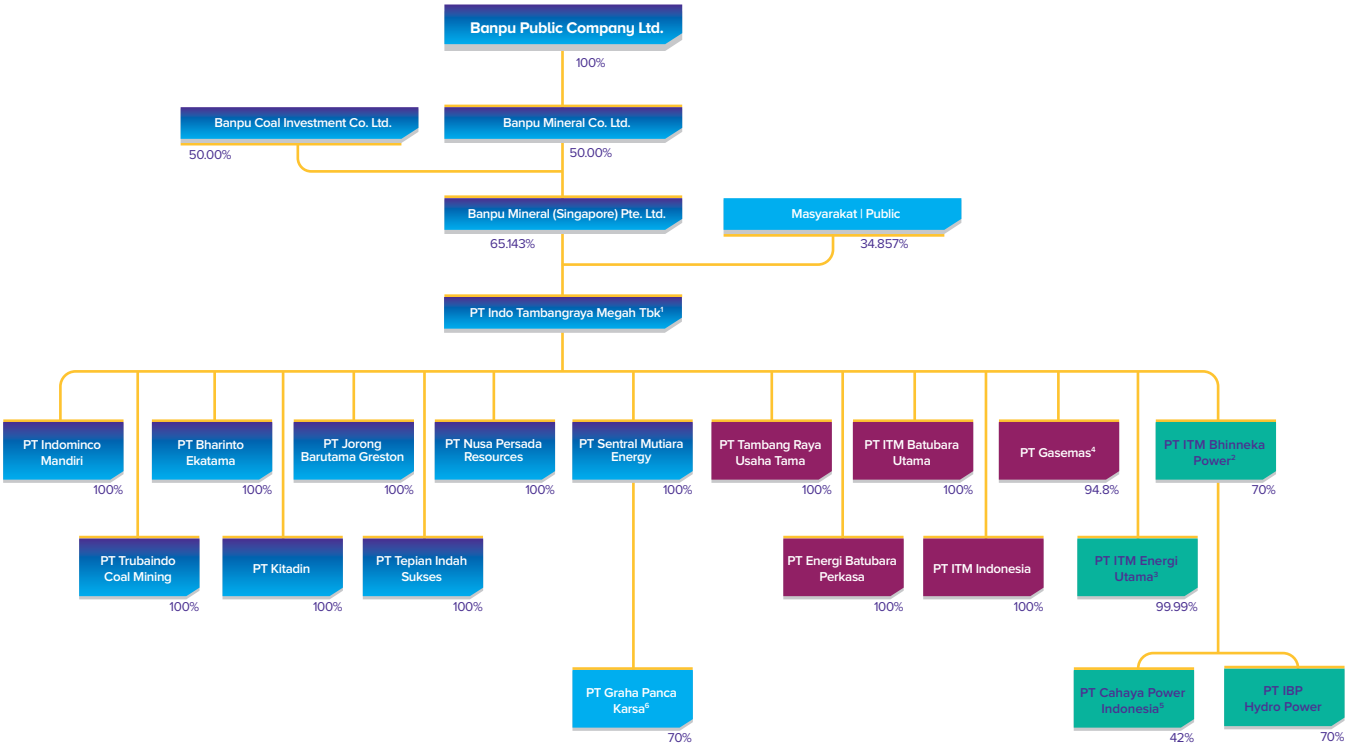

Keterangan
Notes

1. Kepemilikan PT Indo Tambangraya Megah Tbk atas anak-anak usahanya merupakan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung.
2. 30% saham dimiliki oleh Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 saham dimiliki oleh M. Arie Armand.
4. 0,52% dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Limited ; 0,78% dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd dan 3,90% dimiliki oleh PT ITM Indonesia
5. 24,5% melalui PT Global Multi Indonesia dan 15,5% melalui PT Terang Sejahtera Energi
6. 30% dimiliki oleh PT Surya Persada Bersama.

1. Ownership of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in its subsidiaries are percentage of direct and indirect ownership
2. 30% of shares held by Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 share held by M. Arie Armand.
4. 0.52% of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.; 0.78% held by Azer Enterprise Ltd and 3.90% held by PT ITM Indonesia
5. 24.5% held by PT Global Multi Indonesia dan 15.5% held by PT Terang Sejahtera Energi
6. 30% held by PT Surya Persada Bersama.

10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group

Top 10 Major Shareholders of Banpu Group

No	Institusi Institution	Jumlah Saham No. of Shares	Presentase Kepemilikan % Holding
1	Vongkusolkit Family	673,866,711	7.97%
	• Mitr Phol Sugar Corporation., Ltd	443,587,300	5.25%
	• TME Capital Co., Ltd.	58,382,050	0.69%
	• City Holding Co., Ltd.	53,458,082	0.63%
	• MP Particle Board Co., Ltd.	51,012,426	0.60%
	• Mid-Siam Capital Co., Ltd.	24,998,674	0.30%
	• Pacific Sugar Corporation., Ltd.	22,870,758.	0.27%
	• Mitr Phol Bio-Power (Phu Wiang) Co., Ltd.	20,633,508	0.24%
2	Thai NVDR Co., Ltd.	1,310,041,393	15.50%
3	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	257,558,729	3.05%
4	State Street Europe Limited	151,108,674	1.79%
5	Credit Suisse AG, Singapore Branch	95,130,267	1.13%
6	Mr. Direk Vinichbutr	90,699,700	1.07%
7	Krungsri LTF Dividend Stock	85,950,400	1.02%
8	Tisco Master Pooled Registered Provident Fund	70,980,600	0.84%
9	Mr. Monchai Jaturanpinyo	50,000,000	0.59%
10	BNY Mellon Nominees Limited	49,577,207	0.59%

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

PT Indominco Mandiri (IMM)

Berdiri
Established
11 November 1988
November 11, 1988

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan, konstruksi, dan perdagangan umum
Mining, construction, and general trading

Total Aset | Total Assets
USD564,948 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1997.
Commercial production commenced in 1997.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Luas wilayah konsesi 24.121 ha.
Berlaku sampai 31 Maret 2028.
Mining sites are located in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai Regencies, in East Kalimantan Province.
Concession area covering 24,121 ha. Valid until March 31, 2028.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address
P.O. Box 178 Bontang 75311
Jalan Poros Bontang, Samarinda Km.10
Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur
Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 5482 6235
F: +62 5482 6241

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Berdiri
Established
13 Maret 1990
March 13, 1990

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD708,147 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2005.
Commercial production commenced in 2005.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
Luas wilayah konsesi 22.687 ha.
Berlaku sampai 27 Februari 2035.
Mining site is located in West Kutai Regency, East Kalimantan Province.
Concession area covering 22,687 ha.
Valid until February 27, 2035.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Addresses

Adong Site
Kecamatan Muara Lawa
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1300
F: +62 21 2932 8100 ext. 1400

Bunyut Site
Kecamatan Melak
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75765
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext.1500
F: +62 21 2932 8100 ext.1600

PT Bharinto Ekatama (BEK)

Berdiri
Established
9 Januari 1996
January 9, 1996

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan, perdagangan, dan transportasi
Mining, trading, and transportation

Total Aset | Total Assets
USD622,134 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2012.
Commercial production commenced in 2012.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah konsesi: Luas area saat ini 17.311 ha. Berlaku sampai 29 Juni 2041.

Mining sites in West Kutai Regency, East Kalimantan Province and North Barito Regency, Central Kalimantan Province. Concession area covering 17,311 ha. Valid until June 29, 2041.

Alamat Kantor |
Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |
Site Office Address
Desa Muara Begai
Kecamatan Muara Lawa
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2300
F: +62 21 2932 8100 ext. 2400

PT Graha Panca Karsa (GPK)

Diakuisisi
Acquired
26 Juni 2020
June 26, 2020

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
70%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD4,424 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 5.060 ha. Berlaku sampai 14 September 2029.

Concession area covering 5,060 ha. Valid until September 14, 2029.

Status Operasi | Operating Status
Belum Berproduksi | Not Yet Producing

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Kitadin (KTD)

Berdiri
Established
25 Januari 1978
January 25, 1978

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD87,124 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1983 (Embalut) dan 1999 (Tandung Mayang).
Commercial production commenced in 1983 (Embalut) and 1999 (Tandung Mayang).

Lokasi pertambangan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Mining site in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

Luas wilayah konsesi 2.973 ha, berdasarkan IUP yang berakhir 25 Februari 2022.

Concession area covering 2,973 ha, based on IUP valid until February 25, 2022.

Lokasi pertambangan di Gunung Tandung Mayang, Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Mining site located in Gunung Tandung Mayang, Suka Rahmat Village, Sangatta District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

Luas wilayah konsesi 2.338 ha, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam tahap penutupan tambang.

Concession area covering 2,338 ha, based on Mining Authorization that was subsequently converted to IUP, valid until May 21, 2018. Now in mine closure stage.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |
Site Office Address
Embalut Site
Desa Embalut
Kecamatan
Tenggarong Seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur 75772,
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1700
F: +62 21 2932 8100 ext. 1800

Alamat Kantor Pascatambang
Mine Closure Office Address
Tandung Mayang Site
Tandung Mayang
P.O. Box 174 Bontang 75311
Km.10 Bontang, Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2100
F: +62 21 2932 8100 ext. 2200

PT Jorong Barutama Greston (JBG) JBG

Berdiri
Established
10 Mei 1991
May 10, 1991

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan, perdagangan, dan transportasi
Mining, trading, and transportation

Total Aset | Total Assets
USD57,979 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1998.
Commercial production commenced in 1998.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah konsesi seluas 4.883 ha. Berlaku sampai 9 Desember 2029.

Mining site in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province. Concession area covering 4,883 ha. Valid until December 9, 2029.

Alamat Kantor |
Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |
Site Office Address
P.O. Box 141 Pelaihari 70882
Jl. A. Yani Km. 104
Desa Swarangan RT. 07 No. 289
Kecamatan Jorong
Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100ext. 2000

PT Nusa Persada Resouces (NPR) NPR

Diakuisisi
Acquired
April 2018

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD17,345 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 4.291 ha. Berlaku sampai 20 Mei 2033.

Concession area covering 4,291 ha. Valid until May 20, 2033.

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Sentral Mutiara Energy (SME) SME

Diakuisisi
Acquired
9 Juni 2020
June 9, 2020

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trading and transportation of coal products

Total Aset | Total Assets
USD8,730 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Gd. Menara Pertiwi Lt. 28, Unit C-D
Jl. Mega Kuningan Barat III Kav. 10,1
No. 3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
T: +62 21 25983737

PT Tepian Indah Sukses (TIS) TIS

Diakuisisi
Acquired
8 September 2017
September 8, 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD14,757 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 2.065 ha. Berlaku sampai 11 April 2029.

Concession area covering 2,065 ha. Valid until April 11, 2029.

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi I Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST) TRUST

Berdiri
Established
11 September 2013
September 11, 2013

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Penunjang kegiatan pertambangan
Mining support

Total Aset | Total Assets
USD107,004 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Mulai beroperasi tahun 2014. Memiliki IUJP yang berlaku sampai 2023.

Commenced operation in 2014. IUJP valid until 2023.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Energi Batubara Perkasa (EBP) EBP

Diakuisisi
Acquired
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pengangkutan dan penjualan batubara
Coal transportation and trading

Total Aset | Total Assets
USD19,536 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Indonesia (ITMI) ITMI

Berdiri
Established
5 April 2013
April 5, 2013

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan & jasa
Trading, land transportation, industry, agriculture, construction, workshop and services

Total Aset | Total Assets
USD1,507 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Gasemas (GEM) GEM

Diakuisisi
Acquired
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
98%

Bidang Usaha | Line of Business
Distribusi bahan bakar
Fuel distribution

Total Aset | Total Assets
USD3,582 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Operasi komersial dimulai tahun 2017.
Commercial operation commenced in 2017.

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Batubara Utama (IBU)

Berdiri
Established
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trading and coal transportation

Total Aset | Total Assets
USD2,243 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Bhinneka Power (IBP)

(Sebelumnya PT ITM Banpu Power)
(Previously PT ITM Banpu Power)

Berdiri
Established
27 September 2016
September 27, 2016

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
70.00%

Bidang Usaha | Line of Business
Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset | Total Assets
USD11,083 ribu | thousand

Status Operasional | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Cahaya Power Indonesia (CPI)

Berdiri
Established
30 November 2021
November 30, 2021

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
60%

Bidang Usaha | Line of Business
Energi dan penunjang ketenagalistrikan
Energy and Electricity Supporting

Total Aset | Total Assets
USD2,025 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Energi Utama (IEU)

Berdiri
Established
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
99.99%

Bidang Usaha | Line of Business
Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset | Total Assets
USD2,697 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT IBP Hydro Power

Berdiri
Established
8 Desember 2021
December 8, 2021

Kepemilikan Saham ITM*
ITM Share Ownership*:
60%

Bidang Usaha | Line of Business
Konsultasi Manajemen
Management Consulting

Total Aset | Total Assets
0

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan/Notes
- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum perdana di BEI/IDX pada Tanggal 18 Desember 2007 melibatkan 225.985.000 saham dengan nilai nominal saham IDR500,00. Harga penawaran eksekusi IDR14.000,00 dengan jumlah saham beredar sebesar 1.129.925.000.

The initial public offering on the IDX on 18 December 2007 involved 225,985,000 shares with the nominal value of IDR500.00. The execution offering price was IDR14,000.00 with 1,129,925,000 outstanding shares.

Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing

Hingga akhir periode pelaporan, ITM tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of the reporting period, ITM did not issue other securities besides shares.

Jasa Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Services (AP) And Public Accounting Firm (KAP)

Akuntan Publik yang melayani Perusahaan:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – PricewaterhouseCoopers

Alamat:
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
www.pwc. com/id

Akuntan:
Toto Harsono (2022), Yusron S.E. Ak. CPA
(Periode 2019-2021)
Jasa audit: IDR1,640,000,000 (2022), IDR1,571,000,000 (2021)
Jenis layanan: Audit laporan keuangan
Jasa layanan non-audit: IDR230.000.000.

Public Accountants who serve the Company:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – PricewaterhouseCoopers

Address:
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
www.pwc. com/id

Accountant:
Toto Harsono (2022), Yusron S.E. Ak. CPA
(Period 2019-2021)
Audit service: IDR1,640,000,000 (2022), IDR1,571,000,000 (2021)
Type of service: Financial report audit
Non-audit services: IDR230.000.000

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom
Alamat: Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
T: 021 - 350 8077 F: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com
Jasa yang diberikan: Administrasi efek
Periode penugasan: 2022

Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom
Address: Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
T: 021 - 350 8077 F: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com
Service: Securities administration
Assignment period: 2022

04

Diskusi dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Secara finansial, 2022 merupakan tahun yang luar biasa, namun hasil tersebut juga tidak terlepas dari fakta bahwa setiap warga ITM memberikan yang terbaik untuk menghasilkan keunggulan melalui kerja keras, semangat tim, dan motivasi untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan Perusahaan.

Financially, 2022 has been an amazing year, but such results could also not be separated from the fact that everyone at ITM gave their best to deliver excellence through their hard work, team spirit and motivation to ensure the continuity and sustainability of the Company.

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Tinjauan Industri
Industry Overview

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Aktivitas ekonomi global pada tahun 2022 mengalami perlambatan yang luas dan lebih tajam dari rencana, terutama dengan inflasi yang mencapai level tertinggi dalam beberapa dekade. Hal ini disebabkan antara lain karena krisis biaya hidup dikombinasikan dengan pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, dengan pandemi COVID-19 masih bertahan dan diperparah dengan konflik Rusia dengan Ukraina. Meski sempat bangkit kembali di tahun 2021, ekonomi global melambat dari 6,0% di tahun 2021 menjadi 3,2% di tahun 2022.

Perlambatan ini juga diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023 menjadi 2,7% akibat pengetatan kebijakan moneter dan kenaikan inflasi yang mengancam perekonomian dunia. Tingkat inflasi rata-rata tahun 2022 berdasarkan catatan IMF ada di angka 8,8%, lebih tinggi dari tingkat inflasi rata-rata selama satu dekade terakhir. Pada tahun 2023, rata-rata tingkat inflasi diperkirakan sebesar 7,5%, hanya sedikit menurun dibandingkan tahun 2022.

Namun, Indonesia berhasil melanjutkan pemulihannya dan tumbuh lebih kuat pada tahun 2022, terutama karena keuntungannya sebagai negara kaya sumber daya yang

Global and National Economic Review

Global economic activity in 2022 was widely decelerated, at a sharper rate than planned, especially with inflation hitting its highest level in decades. This was due, among others, to the crisis in the cost of living combined with tightening financial conditions in most regions, with the COVID-19 pandemic still persisting and exacerbated by the conflict between Russia and Ukraine. It had bounced back in 2021, but the global economy slowed down from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022.

This slowdown is also expected to continue in 2023 to 2.7% due to tightening monetary policy and rising inflation which threaten the world economy. The average inflation rate for 2022 is recorded at 8.8%, higher than the average inflation rate for the past decade. In 2023, the average inflation rate is expected to be 7.5%, only slightly lower than in 2022.

Nevertheless, Indonesia managed to continue its recovery and grow stronger in 2022, mainly due to its rich resources that caused the country to benefit from rising commodity

dapat diuntungkan dari kenaikan harga komoditas. Perekonomian Indonesia terus berkembang dengan laju yang lebih cepat selama lebih dari satu tahun pada kuartal ketiga tahun 2022 seiring dengan membaiknya investasi dan belanja pemerintah. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,72% *year-on-year*.

Dalam laporannya, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di kuartal IV-2022, tiga industri terbesar penyumbang PDB adalah industri pengolahan (manufacturing) dengan 18,32%, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,77%, dan industri pertambangan dan penggalian sebesar 12,65%. PDB sendiri masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga dari segi pengeluaran dengan 56,65%. Sementara itu, menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal, realisasi investasi di tahun 2022 mencapai Rp1.207,2 triliun, tumbuh 34% secara tahunan (year-on-year).

Konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina yang melonjakkan harga komoditas pada 2022 membuat Indonesia membukukan pendapatan ekspor terbesar negara itu tahun ini. Dan meskipun ekspor mulai melambat pada akhir tahun 2022, permintaan domestik yang tangguh diperkirakan akan meredam dampak terhadap perekonomian.

Tinjauan Industri Batubara Global

Pasar batubara global telah terguncang dengan cukup hebat di tahun 2022, di mana arus perdagangan tradisional terganggu, harga kian melonjak dan permintaan tumbuh sebesar 1,2%, mencapai rekor tertinggi sepanjang masa serta melampaui 8 miliar ton untuk pertama kalinya. Konflik Rusia-Ukraina telah mengubah secara tajam dinamika perdagangan batubara, tingkat harga, serta pola *supply and demand* pada tahun 2022.

Harga batu bara yang lebih tinggi, penerapan energi terbarukan dan efisiensi energi yang kuat, serta melemahnya pertumbuhan ekonomi global menahan peningkatan permintaan batu bara secara keseluruhan tahun ini. Di Tiongkok, yang menyumbang 53% dari konsumsi batu bara global, *lockdown* COVID-19 yang berkepanjangan dan ketat telah sangat membebani aktivitas ekonomi dan melemahkan permintaan batubara. Pada saat yang sama, kekeringan dan gelombang panas di Tiongkok pada musim panas ini mempercepat pembakaran batubara untuk memenuhi lonjakan permintaan listrik untuk AC.

Batubara yang digunakan untuk pembangkit listrik, sektor konsumen terbesar, diperkirakan akan tumbuh lebih dari

prices. The Indonesian economy continued to expand at a faster pace for more than a year in the third quarter of 2022 as investment and government spending improved. Data from the Central Statistics Agency showed the Indonesian economy grew by 5.72% year-on-year.

In its report, the Central Bureau of Statistics stated that in the fourth quarter of 2022, the three largest industries contributing to GDP were the manufacturing industry with 18.32%, wholesale and retail trade; car and motorcycle repairs by 12.77%, and the mining and quarrying industry by 12.65%. GDP itself is still dominated by household consumption in terms of expenditure with 56.65%. Meanwhile, according to the Investment Coordinating Board, investment realization in 2022 reached IDR 1,207.2 trillion, growing 34% on an annual basis (year-on-year).

The prolonged Russia-Ukraine conflict that caused commodity prices to soar in 2022 made Indonesia record the country's largest export earnings this year. And even though exports started to slow in late 2022, resilient domestic demand is expected to cushion the impact on the economy.

Global Coal Industry Overview

The global coal market was shaken up quite badly in 2022, where traditional trade flows were disrupted, prices skyrocketed, and demand grew by 1.2%, hitting an all-time high and surpassing 8 billion tons for the first time. The Russia-Ukraine conflict sharply changed the dynamics of coal trade, price levels, and supply and demand patterns in 2022.

Higher coal prices, strong adoption of renewable energy and energy efficiency, and weakening global economic growth have restrained the increase in overall coal demand this year. In China, which accounts for 53% of global coal consumption, the prolonged and strict COVID-19 lockdown has severely weighed on economic activity and sapped coal demand. At the same time, China's drought and heatwave in the summer accelerated the burning of coal to meet the soaring demand for electricity for air conditioners.

The coal used in power generation, the largest consumer sector, was expected to grow by more than 2% in 2022.

2% pada tahun 2022. Sebaliknya, konsumsi batubara dalam industri diperkirakan akan menurun lebih dari 1%, terutama didorong oleh penurunan produksi besi dan baja di tengah krisis ekonomi.

Sebagai konsumen batubara terbesar di dunia, Tiongkok dan India juga merupakan produsen terbesar dan, sebagai tambahan, merupakan dua importir batubara teratas. Menanggapi kenaikan harga dan kekurangan pasokan, baik Tiongkok dan India mendorong produksi batubara dalam negeri setelah musim panas 2021. Pada Maret 2022, produksi Tiongkok mencapai level tertinggi bulanan baru dan akan naik ke rekor tahunan baru, dengan pertumbuhan yang diharapkan sebesar 8% untuk setahun penuh, mengurangi kebutuhan impor dan mengisi kembali stok. Sementara pemerintah India telah lama berupaya meningkatkan produksi dalam negeri dan mengurangi impor batubara. Menurut prediksi dari *International Energy Agency* (IEA), produksi batubara India akan melampaui 1 miliar ton pada tahun 2025.

Tinjauan Industri Batubara Nasional

Produksi batubara Indonesia telah pulih dengan kuat setelah Kementerian ESDM memberlakukan larangan ekspor selama sebulan pada Januari 2022 karena krisis pasokan domestik. Di tahun 2022, produksi meningkat meski mengalami gangguan sporadis dari hujan sepanjang semester pertama tahun 2022, dan terbatasnya alat berat dan logistik. Produsen batubara Indonesia berupaya meningkatkan produksi secara maksimal untuk memanfaatkan harga yang relatif tinggi, yang didukung oleh gangguan pasokan terkait cuaca terhadap produksi di negara produsen lain seperti Australia, dan pemulihan permintaan pasca pandemi.

Indonesia sebagai produsen terbesar ketiga di dunia juga diperkirakan akan memperluas produksi untuk mencapai level tertinggi baru pada tahun 2022, dengan ekspor memegang peranan yang lebih penting dibandingkan permintaan domestik. Dengan pertumbuhan kecil di Amerika Serikat dan bahkan di Eropa, produksi batubara global akan meningkat di atas 8 miliar ton pada tahun 2022, yaitu level tertinggi yang pernah ada.

Pada tahun 2022, produksi batubara nasional mencapai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan target, yaitu sebesar 687 juta ton, melebihi target yang ditetapkan sebesar 663 juta ton dengan 494 juta ton dari total produksi memenuhi kebutuhan ekspor, menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Meski mengalami curah hujan tinggi yang mengganggu kegiatan operasional serta larangan ekspor

In contrast, coal consumption in industry is expected to decline by more than 1%, mainly driven by a decline in iron and steel production amid the economic crisis.

As the world's largest consumers of coal, China and India are also the largest producers and, in addition, are the top two coal importers. In response to rising prices and supply shortages, both China and India pushed up domestic coal production after the summer of 2021. In March 2022, China's production hit a new monthly high and rose to a new annual record, with the growth expected to reach 8% for the full year, reducing the need for imports and replenishing stocks. Whereas the Indian government has been trying long to increase domestic production and reduce coal imports. According to the estimation from the International Energy Agency (IEA), India's coal production will exceed 1 billion tons by 2025.

National Coal Industry Review

Indonesia's coal production has recovered strongly after the Ministry of Energy and Mineral Resources imposed a month-long export ban in January 2022 due to a domestic supply crunch. In 2022, the production increased despite sporadic interruptions from rains throughout the first half of 2022, and limited heavy equipment and logistics. Indonesian coal producers were trying to maximize production to take advantage of relatively high prices, which were supported by weather-related supply disruptions to production in other producing countries such as Australia, and post-pandemic demand recovery.

Indonesia, as the world's third largest producer, was also expected to expand production to reach a new high in 2022, with exports playing a more important role than domestic demand. With modest growth in the United States and even in Europe, global coal production would rise above 8 billion tons by 2022, the highest level ever.

In 2022, national coal production reached a higher level than the target, which is 687 million tons, exceeding the target set at 663 million tons with 494 million tons of total production meeting export needs, according to the Energy Ministry. Despite experiencing high rainfall that disrupted operational activities as well as an export ban at the beginning of the year which caused several mines to halt production, the national

di awal tahun yang menyebabkan beberapa tambang untuk menahan produksi, industri batubara nasional tetap mencetak kinerja yang cukup menjanjikan. Di tahun 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan target produksi sebesar 695 juta ton dan mengekspor 518 juta ton.

Menurut data dari konsultan Kpler, ekspor Indonesia ke India, Korea Selatan, Taiwan, dan Filipina meningkat di tahun 2022, sementara pengiriman ke pasar terbesarnya, yaitu Tiongkok, menurun. Secara domestik, batubara menyumbang lebih dari 50% pasokan energi dan konsumsi batubara domestik di Indonesia mencapai 193 juta ton di tahun 2022, dengan PT PLN (Persero) dipastikan akan menyerap sebesar 137 juta ton batubara hingga akhir 2022, meski pemerintah juga menetapkan target yang lebih ambisius untuk mengurangi emisi karbon sebesar 31,89% di tahun 2030 dan mencapai net zero emission di tahun 2060. Harga batubara Indonesia berhasil melambung tinggi di tahun 2022 yang disebabkan oleh disrupsi penyediaan batubara akibat dari perang di Ukraina sebagai salah satu faktor, dan Kementerian ESDM juga mensinyalir harga tersebut akan tetap tinggi di tahun 2023 karena permasalahan *supply and demand* yang masih menjadi kendala dalam industri energi global.

Harga batubara Indonesia untuk GAR 4.200 kkal/kg mencapai rekor tertinggi yaitu USD 154,61 per ton pada pertengahan bulan Oktober tahun 2021, setelah mencapai rekor terendah USD 22,63 per ton pada pertengahan bulan September tahun 2020 ketika *lockdown* global akibat COVID-19 yang membatasi permintaan. Harga telah terkoreksi dari harga tertinggi dalam setahun di tahun 2021, akan tetapi harga GAR 4.200 kkal/kg rata-rata mencapai USD 85,70 per ton pada tahun 2022, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sekitar USD 66 per ton pada periode tahun sebelumnya.

Harga Batubara Acuan (HBA) tertinggi mencapai USD 330,97 per ton di bulan Oktober 2022, dan di bulan Januari 2023 masih berada di USD 305,21 per ton. Permintaan batubara dari negara-negara di Eropa merupakan salah satu penyebab melonjaknya produksi batubara Indonesia, sampai akhir Desember 2022, permintaan batubara Eropa diperkirakan akan mencapai 6.6 juta ton. Hingga November 2022, ekspor batubara ke Eropa tercatat mencapai 5,9 juta ton dengan Polandia menjadi negara tujuan ekspor terbesar dengan 2,1 juta ton, diikuti oleh Belanda dan Italia masing-masing sebesar 1,3 juta ton dan 1,2 juta ton.

coal industry still scored quite a promising performance. In 2023, the Energy Ministry has set a production target of 695 million tons and exports 518 million tons.

According to data from consultancy agency Kpler, Indonesia's exports to India, South Korea, Taiwan and the Philippines increased in 2022, while shipments to its largest market, namely China, decreased. Domestically, coal contributed more than 50% of energy supply and domestic coal consumption in Indonesia reached 193 million tons in 2022. Utility company PT PLN (Persero) confirmed to absorb 137 million tons of coal by the end of 2022, although the government has set a more ambitious target to reduce carbon emissions by 31.89% in 2030 and achieve net zero emission in 2060. Indonesian coal prices have managed to soar high in 2022 due to the disruption in the supply of coal as a result of the war in Ukraine as one of the factors, and the Ministry of Energy and Mineral Resources also indicated that the price would remain high in 2023 due to supply and demand issues that are still an obstacle in the global energy industry.

The Indonesian coal price for GAR 4,200 kcal/kg reached a highest record of USD 154.61 per ton in mid-October 2021, after hitting a lowest record of USD 22.63 per ton in mid-September 2020 during the global lockdown as the COVID-19 pandemic dropped the demand. Prices were corrected from their year highs in 2021, but the average GAR price of 4,200 kcal/kg reached USD 85.70 per ton in 2022, much higher than around USD 66 per ton in the previous year.

The highest Reference Coal Price (HBA) reached USD 330.97 per ton in October 2022, and in January 2023 it was still at USD 305.21 per ton. Demand for coal from countries in Europe was one of the reasons for the soaring production of Indonesian coal. Until the end of December 2022, European coal demand is expected to reach 6.6 million tons. As of November 2022, coal exports to Europe were recorded at 5.9 million tons with Poland being the largest export destination country with 2.1 million tons, followed by the Netherlands and Italy with 1.3 million tons and 1.2 million tons, respectively.

Tinjauan Usaha
Business Review

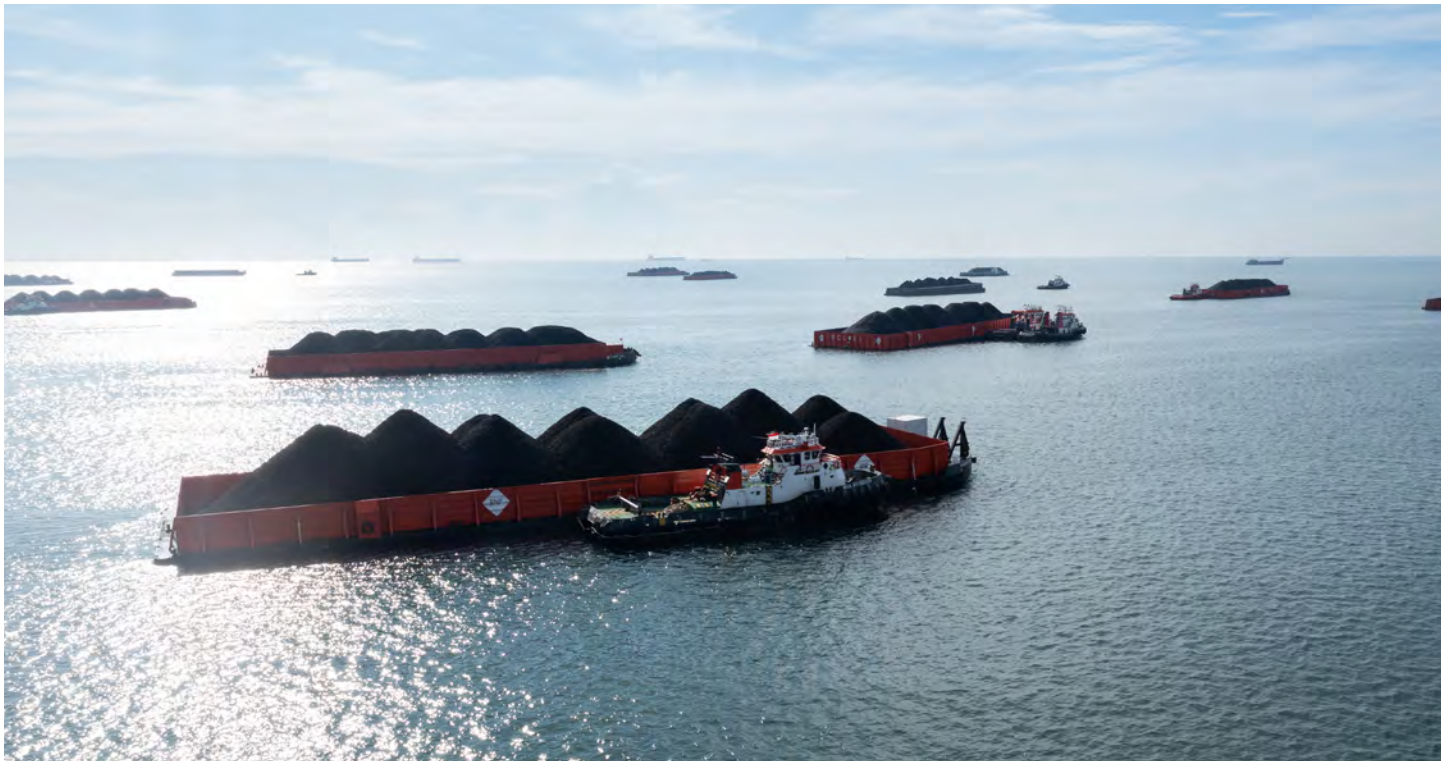

Kegiatan usaha ITM terdiri dari 3 segmen utama:
1. *Mining* (pertambangan);
2. *Energy services* (layanan energi);
3. *Renewables and others* (energi terbarukan dan lainnya).

Dalam pengelolaannya, ITM senantiasa fokus dalam mengoptimalkan pendapatan ketiga segmen usaha dan senantiasa mengembangkan diversifikasi dan integrasi bisnis energi yang mendukung kompetensi inti dalam ekstraksi dan perdagangan batubara. Di tahun 2022, kegiatan usaha utama ITM tetap fokus kepada bisnis mining atau pertambangan batubara, namun ITM juga terus mengembangkan bisnis layanan energi serta energi terbarukan dalam semangat transformasi menjadi perusahaan energi yang bertanggungjawab dan membawa perubahan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ITM senantiasa mengembangkan dan memulai inisiatif baru di bidang energi di sepanjang tahun 2022. Inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

Mining
1. Mengembangkan cadangan batubara organik untuk memaksimalkan aset batubara yang ada.

ITM's business activities consist of 3 main segments:
1. Mining;
2. Energy services;
3. Renewables and others.

ITM Management always focuses on optimizing the revenue of the three business segments and continues to develop diversification and integration of the energy business that supports its core competencies in coal extraction and trading. In 2022, ITM's main business activities remained focused on the mining or coal mining business, but ITM continued to develop the energy and renewable energy services business in the spirit of transforming into a responsible and change-making energy company.

As in previous years, ITM continued to develop and kick off new initiatives in the energy sector throughout 2022. These initiatives were as follows:

Mining
1. Develop organic coal reserves to maximize existing coal assets.

2. Gasifikasi batubara bawah tanah: saat ini dalam fase pra-studi kelayakan proyek hilir batubara ke amonia di *site* Indominco.
3. Pengembangan tiga tambang batubara Greenfield di tiga lokasi baru (GPK, NPR, dan TIS).
4. Eksplorasi kesempatan investasi dalam mineral teknologi bersih pada tren energi dengan pertumbuhan tinggi.

Layanan Energi

1. Perdagangan batubara pihak ketiga: mendiversifikasi sumber pendapatan melalui perdagangan dan pencampuran batubara pihak ketiga.
2. Solusi digital untuk operasional tambang yang meningkatkan pengawasan serta kapabilitas pengendalian biaya.
3. Kontraktor pertambangan *in-house*: untuk mengembangkan kapasitas dan mendukung operasional dengan lebih efisien.
4. Utilisasi infrastruktur logistik yang sudah ada seperti pelabuhan, untuk menciptakan nilai dan menjadi unit usaha strategis yang dapat meningkatkan keuntungan.

Energi Terbarukan dan Lainnya

1. Sejak tahun 2020 pembangkit listrik tenaga surya hibrida telah dioperasikan di wilayah kerja IMM di Bontang, sementara itu Perusahaan juga tengah menyelesaikan pembangunan Pembangkit listrik tenaga surya yang kedua di wilayah Melak, Kalimantan Timur. Selain itu Perusahaan sedang mempertimbangkan penggunaan sumber energi terbarukan lainnya, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air.
2. Solusi berbasis alam: melalui investasi dalam penghutanan kembali dan/atau pencegahan penggundulan hutan untuk *carbon offsetting* beserta dengan peningkatan lahan dan keanekaragaman hayati.
3. Usaha atap panel surya merupakan salah satu diversifikasi usaha energi terbarukan, dimana proyek pertama akan dilakukan dengan mitra usaha untuk memastikan keberlanjutan dan pembagian risiko untuk kedua belah pihak.
4. Perdagangan batubara pihak ketiga: mendiversifikasi sumber pendapatan melalui perdagangan dan pencampuran batubara pihak ketiga.

Di segmen *mining*, pada tahun 2022 ITM melalui anak perusahaannya yang bergerak di sektor batu bara memproduksi 16,6 juta ton, atau 8% lebih rendah dari total produksi di tahun 2021 sebesar 18,2 juta ton.

2. Underground coal gasification: currently in the pre-feasibility study phase of the downstream coal to ammonia project at the Indominco site.
3. Development of three Greenfield coal mines in three new locations (GPK, NPR, and TIS).
4. Explore investment opportunities in clean technology minerals in high growth energy trends.

Energy Services

1. Third party coal trading: diversify revenue sources through third party coal trading and blending.
2. Digital solutions for mining operations that improve monitoring and cost control capabilities.
3. In-house mining contractor: to develop capacity and support more efficient operations.
4. Utilization of existing logistics infrastructure, such as ports, to create value and become a strategic business unit that can increase profits.

Renewable Energy and Others

1. Since 2020 a hybrid solar power plant has been operating in the IMM work area in Bontang, while the Company has also completed the construction of a second solar power plant in the Melak area, East Kalimantan. In addition, the Company is considering the use of other renewable energy sources, such as hydroelectric power.
2. Natural-based solutions: through investment in reforestation and/or avoided deforestation for carbon offsetting along with land and biodiversity enhancement.
3. The solar panel roof business is one of the diversifications of the renewable energy business, where the first project will be carried out with business partners to ensure sustainability and risk sharing for both parties.
4. Third party coal trading: diversify revenue sources through third party coal trading and blending.

In the mining segment, in 2022 ITM through its subsidiaries engaged in the coal sector that produced 16.6 million tons, or 8% lower than the total production in 2021 of 18.2 million tons.

Strategi Keberlanjutan Bisnis

Tahun 2022 merupakan tahun dimana ITM mencetak keuntungan yang tinggi, namun demikian ITM tetap menerapkan strategi keberlanjutan di semua segmen usahanya untuk memastikan Perusahaan tetap bergerak dan bertransformasi sesuai dengan tujuannya. Strategi yang dilakukan di tahun 2022 adalah antara lain:

1. Optimalisasi Aset
   Dengan optimalisasi aset, ITM telah mendorong profitabilitas, mencatat penjualan yang lebih tinggi, meningkatkan manajemen biaya, serta melakukan eksplorasi tambang batubara. ITM mampu menawarkan rentang nilai kalori yang luas untuk produknya, sehingga mempunyai keunggulan yang nyata dibandingkan pemain lainnya di pasar. Selain itu, ITM juga selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan mempertahankan serta memperkuat loyalitas mereka dengan menjamin kualitas produk batubara yang dihasilkan. ITM juga terus mengoptimalkan operasi penambangan batubara di tambang melalui rasio pengupasan tanah yang baik, digitalisasi, dan lainnya.

2. Pengembangan Bisnis Baru
   Visi ITM adalah bertransformasi menjadi *greener* dan *smarter* serta dalam jangka menengah dapat berubah menjadi bisnis energi terintegrasi. Untuk mendukung transformasi tersebut, ITM memiliki beberapa model bisnis energi terbarukan yang sedang dalam proses pengerjaan, seperti pembangkit listrik *solar photovoltaic* (PV) dan produk atap surya. Di tahun 2022, ITM juga mendirikan anak usaha IBP Hydro Power sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk bertransformasi menuju energi terbarukan.

3. Komitmen Kepada Lingkungan
   Sebagai penambang yang baik dan bertanggungjawab (good and responsible miner), ITM menjalankan pengelolaan lingkungan seiring dengan kegiatan operasinya dengan standar yang ditetapkan regulator maupun inisiatif melampaui kepatuhan seperti konservasi keanekaragaman hayati di lahan pra-tambang. Hingga tahun 2022, ITM telah melakukan penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS pada areal seluas 37 ribu hektar, dimana 20 ribu hektar diantaranya telah diserahterimakan kepada Pemerintah. Selain itu, ITM juga terlibat dalam pendirian fasilitas pembibitan di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) yang terletak di Desa Mentawir, Paser Penajam, Kalimantan Timur.

Business Continuity Strategy

The year 2022 was a period of high profitability for ITM. Regardless, ITM continued to implement a sustainability strategy in all of its business segments to ensure that the Company moves and transforms according to its goals. The strategies implemented in 2022 included:

1. Asset Optimization
   By optimizing assets, ITM has boosted profitability, recorded higher sales, improved cost management, and explored coal mines. ITM was able to offer a wide range of calorific values for its products, thereby having a clear advantage over other players in the market. In addition, ITM always prioritizes customer satisfaction and maintains and strengthens their loyalty by ensuring the quality of the coal products it produces. ITM also continued to optimize coal mining operations in mines through good strip ratios, digitization, and others.

2. New Business Development
   ITM's vision is to transform into a greener and smarter company, and in the medium term to transform into an integrated energy business. To support this transformation, ITM has a number of renewable energy business models in progress, such as solar photovoltaic (PV) power plants and solar roofing products. In 2022, ITM will also establish a subsidiary, IBP Hydro Power, as part of the Company's commitment to transform towards renewable energy.

3. Commitment to the Environment
   As a good and responsible miner, ITM carries out environmental management along with its operations with standards set by regulators, as well as the initiatives that go beyond compliance such as biodiversity conservation in pre-mining lands. Until 2022, ITM has planted trees for watershed rehabilitation in an area of 37 thousand hectares, of which 20 thousand hectares have been handed over to the Government. In addition, ITM was involved in establishing a nursery facility in the Archipelago Capital Region (IKN) located in Mentawir Village, Paser Penajam, East Kalimantan.

4. Fokus Terhadap Pengembangan SDM
   ITM selalu memastikan seluruh karyawan terlibat dan menjadi pendorong dibalik kinerja dan transformasi Perusahaan. Karena itu, ITM selalu berupaya untuk menciptakan organisasi yang berdasarkan meritokrasi dan menghargai individu berprestasi. Selain itu ITM juga telah mengambil langkah penting dalam praktik ketenagakerjaan inklusif dengan memperkerjakan karyawan pertama dengan disabilitas dan memastikan lingkungan kerja yang ramah, aman, adil, dan kondusif bagi semua orang.

5. Peningkatan Teknologi Informasi
   ITM terus berupaya meningkatkan cybersecurity, yang termasuk penerapan standar ISO 27001 untuk memastikan keamanan informasi, jaringan dan internet, serta perlindungan infrastruktur informasi penting. Selain itu, ITM fokus pada efisiensi biaya dan optimalisasi bisnis digital di sepanjang rantai pasokan pertambangan batubara dengan melanjutkan beberapa program utama, yaitu Dashboard Integrasi dan Kinerja Data Operasional, Otomasi Operasional, Integrasi Data Penjualan dan Logistik, dan Solusi digital Pascatambang. Selain itu, ITM juga telah menggunakan aplikasi SIGAP (*Sustainability Information Governance Apps*) yang mengintegrasikan data energi dan emisi gas rumah kaca sebagai *single-source data* dan berguna untuk mengefisiensikan pelaporan data.

Operasi Pertambangan Batubara

Operasi penambangan batubara ITM dilakukan pada permukaan tanah dengan metode open pit. Penambangan dimulai dengan pembukaan lahan di lokasi tertentu dengan cadangan batubara yang terbukti. Setelah tanah lapisan atas dikupas untuk mengekspos lapisan batubara, batubara digali menggunakan alat berat dan diangkut ke fasilitas pengolahan dan peremukan. Batubara curah yang dihasilkan diangkut ke pembeli melalui pelabuhan milik Perusahaan atau fasilitas pihak ketiga, dengan tongkang atau kapal angkut khusus.

Untuk lebih jelas, proses bisa dilihat dalam diagram Proses Operasi Pertambangan Batubara berikut ini:

4. Focus on HR Development
   ITM always ensures that all employees are involved and become the driving force behind the Company's performance and transformation. Therefore, ITM always strives to create an organization that is based on meritocracy and values outstanding individuals. In addition, ITM has also taken important steps towards inclusive employment practices by hiring its first employees with disabilities and ensuring a friendly, safe, fair and favorable working environment for everyone.

5. Improvement of Information Technology
   ITM continuously strives to improve cybersecurity, which includes implementing ISO 27001 standards to ensure information, network and internet security, as well as protection of important information infrastructure. In addition, ITM focuses on cost efficiency and digital business optimization along the coal mining supply chain by continuing several main programs, namely Operational Data Integration and Performance Dashboard, Operational Automation, Sales and Logistics Data Integration, and Post-Mining Digital Solutions. In addition, ITM has also used the SIGAP (Sustainability Information Governance Apps) application which integrates data on energy and greenhouse gas emissions as a single-source data and is useful for streamlining data reporting.

Coal Mining Operations

ITM's coal mining operations were carried out at ground level using the open pit method. The mining kicked off with land clearing in certain locations with proven coal reserves. After the topsoil was stripped to expose the coal seams, the coal was excavated using heavy equipment and transported to a crushing and processing facility. Bulk coal produced was transported to buyers via the Company's own ports or third party facilities, by barges or special haulers.

For more details, the process can be seen in the following Coal Mining Operation Process diagram:

Diagram Alur Penambangan
Mining Flow Diagram

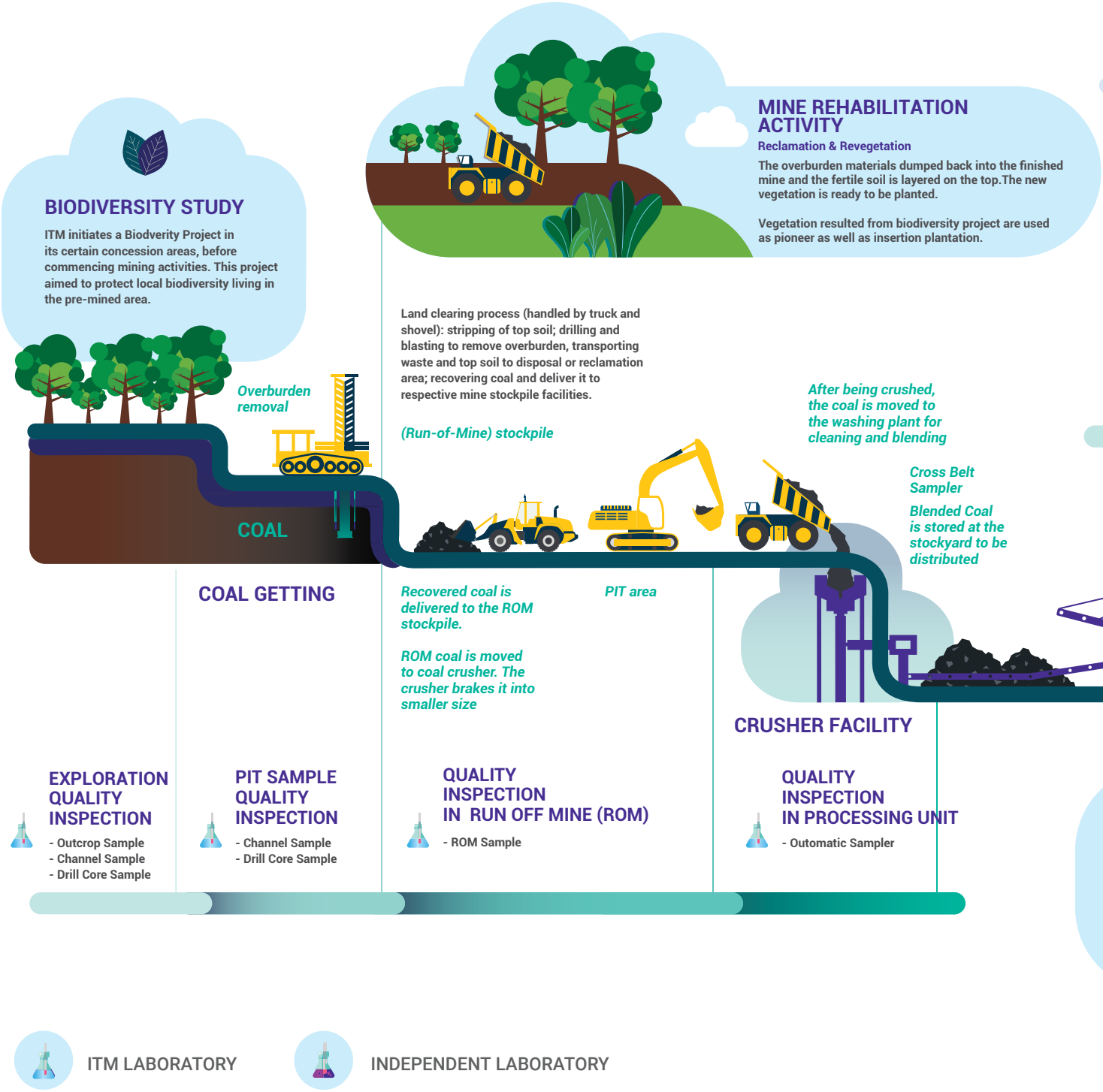

ITM LABORATORY

INDEPENDENT LABORATORY

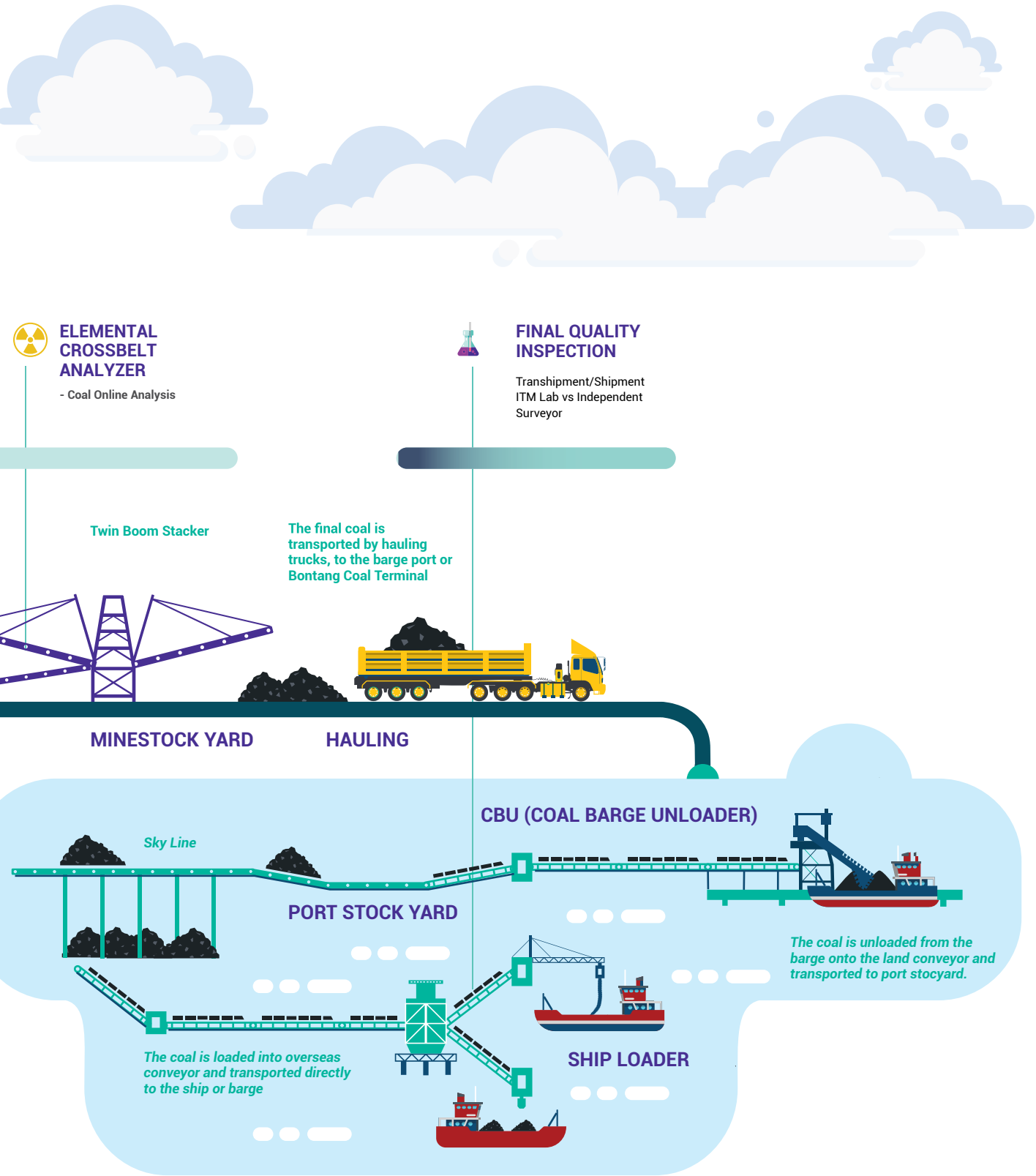
ELEMENTAL CROSSBELT ANALYZER
- Coal Online Analysis
FINAL QUALITY INSPECTION
Transhipment/Shipment
ITM Lab vs Independent Surveyor
Twin Boom Stacker
The final coal is transported by hauling trucks, to the barge port or Bontang Coal Terminal
MINESTOCK YARD
HAULING
CBU (COAL BARGE UNLOADER)
Sky Line
PORT STOCK YARD
The coal is unloaded from the barge onto the land conveyor and transported to port stocyard.
The coal is loaded into overseas conveyor and transported directly to the ship or barge
SHIP LOADER

Entitas Anak Subsidiary	**Perizinan** License	**Lokasi** Location	**Luas Wilayah Kuasa Pertambangan (hektare)** Concession Area (hectares)	**Fasilitas Produksi yang Digunakan** Production Facilities in Use	
PT Indominco Mandiri (IMM)	PKP2B CCoW	Bontang, Kalimantan Timur East Kalimantan	24,121	3 Crushing Plants 1 Washing Plant In-Pit Crushing & Conveying (IPCC) Terminal Batubara Bontang/ Bontang Coal Terminal Laboratorium Batubara/Coal Laboratory Pembangkit Listrik/Power Plants 2x7 MW 3 MW Solar Hybrid Plant Shiploading Conveyor 4 km onshore & 2 km offshore	
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	PKP2B CCoW	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	22,687	1 Crushing Plant 1 Washing Plant 1 Barge Loader Port Laboratorium Batubara/Coal Laboratory	
PT Bharinto Ekatama (BEK)	PKP2B CCoW	Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Barito Utara, Kalimantan Tengah West Kutai, East Kalimantan and North Barito central kalimantan province	17,311	1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port	
PT Kitadin (KTD) - Embalut	IUP	Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur East Kalimantan	2,973	1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port Laboratorium Batubara/Coal Laboratory	
PT Kitadin (KTD) – Tandung Mayang	IUP	Bontang, Kalimantan Timur East Kalimantan	2,338		
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	PKP2B CCoW	Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan South Kalimantan	4,883	1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port Laboratorium Batubara/Coal Laboratory	
PT Graha Panca Karsa (GPK)	IUP	Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	5,060		
PT Nusa Persada Resources (NPR)	IUP	Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Selatan North Barito, South Kalimantan	4,291		
PT Tepian Indah Sukses (TIS)	IUP	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	2,065		

		Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	**Spesifikasi Produk** Product Specification **Nilai kalori** Calorific value **Kadar sulfur** Sulphur content	**Volume Produksi (juta ton)** Production Volume (million tons)			**Proporsi dari Total Produksi ITM di 2021** Proportion to ITM's Total Production in 2021
				2022	**2021**	**+/- (%)**	**(%)**
		Jalan tambang 35 km dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan 35-km hauling road from mine stockyard to port stockyard	5.600 - 6.200 cal/g 0,70 - 1,80% (arb)	6.8	7.3	-7	93
		Jalan tambang 40 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut 40-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader	6,100 - 6,300 cal/g 0,75 - 2,00% (arb)	3.0	3.7	-19	81
		Jalan tambang 88 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut, sebagian jalan tambang merupakan fasilitas bersama dengan TCM 88-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader, partially shared with TCM	6,100 - 6,300 cal/g 0,75 - 1,50% (arb)	5.7	4.8	18	118
		Jalan tambang 5 km dari area timbun tambang ke Pelabuhan Embalut 5-km hauling road from mine stockyard to Embalut Port	5,400 - 5,600 cal/g 0,10 - 0,30% (arb)	0.2 (Dalam periode manajemen pasca-tambang) In post-mining	1.4	-86	14
				Dalam periode manajemen pasca-tambang In post-mining	Dalam periode manajemen pasca-tambang In post-mining management stage	-	-
		Jalan tambang 20 km dari area tambang ke area timbun tambang 20-km hauling road from mine area to mine stockyard	4,300 - 4,400 cal/g 0,20 - 0,40% (arb)	0.9	0.93	-8	92
			4,500 - 5,800 cal/g 0,14% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2022 Not yet producing by end of 2022			
			5,500 - 6,000 cal/g 0,95% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2022 Not yet producing by end of 2022			
			6,100 - 6,300 cal/g 0,69% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2022 Not yet producing by end of 2022			

Sepanjang tahun 2022, lima anak perusahaan ITM dengan konsesi pertambangan batubara yang beroperasi adalah: IMM, TCM, BEK, JBG dan EMB. Adapun tiga anak perusahaan lainnya, TIS, GPK dan NPR, belum beroperasi. Sejak 2018, KTD site Tandung Mayang juga mulai menjalani tahap pengelolaan pascatambang, dan di tahun 2022 telah menyelesaikan seluruh tahapan pascatambang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses penilaian oleh Pemerintah pun telah diselesaikan dengan hasil yang sangat memuaskan.

Throughout 2022, five ITM subsidiaries with operating coal mining concessions were: IMM, TCM, BEK, JBG and EMB. The other three subsidiaries, TIS, GPK and NPR, are not yet operating. Since 2018, the KTD of the Tandung Mayang site has begun to undergo the post-mining management stage, and in 2022 completed all post-mining stages in accordance with applicable regulations. The evaluation process by the Government was completed with very satisfactory results.

Total produksi batubara ITM pada tahun 2022 mencapai 16,6 juta ton dengan IMM sebagai penyumbang porsi terbesar yaitu sebesar 6,8 juta ton. TCM menyumbangkan sebesar 3,0 juta ton di tahun 2022, BEK menyumbangkan 5,7 juta ton, JBG menyumbangkan sebesar 0,9 juta ton dan EMB menyumbangkan 0,2 juta ton. Total produksi tahun 2022 lebih rendah 8% dari total produksi tahun 2021 sebesar 18,2 juta ton, dan 13% lebih rendah dari target 2022 yaitu sebesar 17,5-18,8 juta ton yang antara lain dikontribusikan oleh tidak tercapainya target produksi di berbagai site ITM seperti BEK, JBG, EMB dan belum mulainya operasi produksi di GPK.

ITM's total coal production in 2022 reached 16.6 million tons with IMM contributing the largest portion of 6.8 million tons. TCM contributed 3.0 million tons in 2022, BEK contributed 5.7 million tons, JBG contributed 0.9 million tons, and EMB contributed 0.2 million tons. The total production in 2022 was 8% lower than the total production in 2021 of 18.2 million tons, and 13% lower than the 2022 target of 17.5-18.8 million tons, which was contributed by the production target not being achieved at various ITM sites such as BEK , JBG, EMB and production operations at GPK have not yet started.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2022 total sumber daya batubara ITM mencapai 1,331.9 juta ton, dengan total cadangan sebesar 298.1 juta ton. Berikut rincian sumber daya dan cadangan batubara masing- masing anak perusahaan:

Overall, by the end of 2022 ITM's total coal resources reached 1,331.9 million tons, with total reserves of 298.1 million tons. The following details are the coal resources and reserves of each subsidiary:

Sumber Daya dan Cadangan Batubara
Coal Resources and Reserves

Anak Perusahaan Subsidiary	**Per 31 Desember 2022** As of 31 December 2022		**Per 31 Desember 2021** As of December 31, 2022	
	Total Sumber Daya Total Resources	**Total Cadangan** Total Reserves	**Total Sumber Daya** Total Resources	**Total Cadangan** Total Reserves
IMM	279.9	23.5	287.7	30.3
TCM	394.9	32.5	489.3	35.5
BEK	420.7	135.8	426.8	141.2
JBG	62.7	7.3	97.6	0.4
KTD	0	0	63.7	8.2
NPR*	142.9	77.4	142.9	77.4
TIS*	N/A	N/A	N/A	N/A
GPK*	30.8	21.5	N/A	N/A
Total	1,331.9	298.1	1,416.4	293.0

* belum beroperasi | Not yet operating

Listrik Energi Terbarukan

Sejak tahun 2020, ITM telah mengembangkan pembangkitan listrik energi terbarukan dengan beroperasinya Solar Hybrid Power Plant di Bontang. Secara keseluruhan, kompleks pembangkit listrik ini memiliki pembangkit listrik tenaga uap 2x7 MW, tenaga diesel 14 MW, dan tenaga surya 3 MW. Di tahun 2022, masing-masing berkontribusi 26%, 68%, dan 6% terhadap total energi listrik yang dihasilkan di 2022, sebesar 34,435.35 MWh.

Selama tahun 2022, di bawah anak perusahaannya yakni IBP dan CPI, ITM telah membuat perjanjian PLTS atap dan ladang sebesar 7,3 MWp, dengan 4,3 MWp yang sudah terinstal (35,2 Kwp sudah beroperasi secara komersial). IBP dan CPI menargetkan instalasi PLTS atap dan ladang sebanyak 20 MWp pada tahun-tahun mendatang.

Disamping itu, proses konstruksi PLTS kedua ITM di Bunyut tengah memasuki tahap akhir dan PLTS berdaya 2MWp ini diharapkan beroperasi di 2023. Sebagian besar Belanja Modal 2022 khususnya untuk IBP dipergunakan untuk konstruksi PLTS Hibrida dan infrastruktur.

Bisnis energi terbarukan adalah bagian dari transformasi di ITM. Dalam jangka pendek, bisnis energi terbarukan ITM menargetkan B2B atau konsumen industri dan sektor usaha seperti gedung, supermarket, mal, dan pabrik untuk pemasangan PLTS atap. ITM juga menjajaki peluang M&A untuk Independent Power Plant (IPP) energi terbarukan untuk Perusahaan Listrik negara (PLN). Inisiatif ini adalah bagian dari transformasi Perusahaan menjadi Makin Hijau dan Kian Pintar.

Kebutuhan Pasar

ITM memenuhi kebutuhan pasar dengan melakukan pencampuran batubara dari tambang sendiri maupun pihak ketiga dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan atas produk batubara dengan spesifikasi yang beragam. Batubara hasil pencampuran tersebut memiliki kualitas dan spesifikasi tepat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT Energi Batubara Perkasa (EBP), entitas anak ITM, bergerak di bidang pengadaan dan perdagangan batubara. Sejak 2021, PT EBP mendukung entitas induk dalam meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas untuk melayani berbagai segmen pasar.

Renewable Energy Electricity

Since 2020, ITM has been developing renewable energy power generation with the operation of the Solar Hybrid Power Plant in Bontang. Overall, the power plant complex has 2x7 MW of steam power plants, 14 MW of diesel power and 3 MW of solar power. In 2022, they will contribute 26%, 68% and 6% respectively to the total electricity generated in 2022, amounting to 34,435.35 MWh.

In 2022, under its subsidiaries IBP and CPI, ITM has entered into 7.3 MWp solar rooftop and farm agreement, with 4.3 MWp already installed (35.2 KWp already in commercial operation). IBP and CPI are targeting 20MWp installation of solar rooftops and farms in next few years.

In addition, the construction of ITM's second solar power plant in Bunyut has entered the final stage and the 2 MWp power plant is expected to be operational in 2023. Most of CAPEX 2022, especially for IBP, is for solar farm hybrid construction and infrastructure.

The renewable energy business is part of ITM's transformation. In the short term, ITM's renewable energy business will target B2B or industrial and business customers such as buildings, supermarkets, malls and factories for Solar rooftop. ITM also explore the M&A opportunities of the renewable energy Independent Power Plant (IPP) for State Electric Company (PLN). This initiative is part of the direction of the company's transformation to become greener and smarter.

Market Demands

ITM fulfills its market demands by mixing coal from its own mines and from third parties to meet customer needs for coal products with various specifications. The blended coal has the right quality and specifications according to the needs of its customers.

PT Energi Batubara Perkasa (EBP), a subsidiary of ITM, is engaged in coal procurement and trading. Since 2021, PT EBP has supported the holding company in increasing its capabilities and flexibility to serve various market segments.

Sepanjang tahun 2022, PT Energi Batubara Perkasa (EBP) melakukan penjualan batubara yaitu coal offtake dari produsen batubara di Sumatra. EBP membeli batubara dari pihak ketiga dan kemudian menjual batubara tersebut ke pembeli di Tiongkok dan Thailand. EBP mengapalkan 249.893 metrik ton batubara di BOCT dan 418.523 metrik ton batubara di Sumatra.

Throughout 2022, PT Energi Batubara Perkasa (EBP) carried out coal sales in the form of coal offtake from coal producers in Sumatra. EBP purchased the coals from a third party and then selling them to buyers in China and Thailand. EBP has also shipped 249,893 metric tons of coals in BOCT and 417,523 metric tons of coals in Sumatra.

Di tahun 2023, EBP menetapkan strategi dan rencana untuk mengatur dan mengelola pencampuran batubara ITM, penjualan langsung kepada konsumen melalui pelabuhan Sumatra dan pencampuran batubara dari pihak ketiga di fasilitas blending BOCT dan Muara Berau, meningkatkan kinerjanya melalui pengembangan bisnis *offtake* di Sumatera, mengeksplorasi potensi *Joint Operation* dengan tambang pihak ketiga dan memperluas jaringan pemasok di Kalimantan untuk mencapai target volume batubara dari pihak ketiga diatas 4,000,000 metrik ton di tahun 2023.

In 2023, EBP establishes strategies and plans to regulate and manage ITM coal blending, direct sales to consumers through the Sumatra port and coal blending from third parties at the BOCT and Muara Berau blending facilities, improve its performance through the development of the offtake business in Sumatra, explore the potential of the Joint operations with third party mines, and expand the supplier network in Kalimantan to achieve the coal volume target from third parties above 4,000,000 metric tons in 2023.

Manajemen Kontraktor Tambang

Selama 2022, kegiatan Manajemen Kontraktor (MK) fokus pada pemenuhan kapasitas produksi dan kinerja demi mencapai target di tengah tantangan yang dihadapi oleh mayoritas kontraktor. Salah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi di Indonesia pada tahun 2022 adalah tingginya permintaan tenaga kerja pada sektor kontraktor pertambangan, namun ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan siap kerja terbatas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, MK memonitor dan membantu mengatasi masalah kontraktor dalam operasional agar kinerja dan efisiensi terjaga dan dampak kekurangan operator dapat diantisipasi.

Kinerja kontraktor pada 2022 cukup baik, meskipun capaian beberapa kontraktor sedikit di bawah target yang ditetapkan. Secara umum, hal tersebut tidak terlalu berdampak secara signifikan terhadap total produksi ITM. Kontraktor-kontraktor sepakat untuk mencapai target meskipun menghadapi kendala ketersediaan alat berat, suku cadang, dan tenaga kerja dengan menambah kapasitas produksi dari rencana di awal tahun.

Upaya MK ITM untuk meningkatkan kinerja dilakukan dengan peningkatan cara bekerja gesit (*agile*) yang diinternalisasikan untuk menjadi budaya kerja yang profesional. Teknologi digital juga diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja karyawan kontraktor. Pada 2022, MK juga mengembangkan aplikasi yang akan berguna dalam menghitung biaya

Mine Contractor Management

In 2022, Contractor Management (MK) activities focused on fulfilling production capacity and performance to achieve targets amidst the challenges faced by the majority of contractors. One of the biggest challenges faced in Indonesia in 2022 was the high demand for labor in the mining contractor sector, but the availability of a skilled and work-ready workforce is limited.

To overcome these challenges, MK monitored and helped overcome contractor problems in operations so that performance and efficiency are maintained and the impact of operator shortages can be anticipated.

The performance of contractors in 2022 was quite well, although the achievements of several contractors were slightly below the targets. In general, this did not have a significant impact on ITM's total production. The contractors agreed to achieve the target despite facing constraints in the availability of heavy equipment, spare parts, and manpower by increasing production capacity from the plan at the beginning of the year.

MK ITM's efforts to improve performance were carried out by increasing work agility that is internalized in a professional work culture. Digital technology was applied to improve the performance of contractor employees. In 2022, MK also developed applications useful in calculating work costs, reducing human errors, and speeding up the work approval

pekerjaan, menekan kesalahan akibat faktor manusia, dan mempercepat proses *approval* pekerjaan. Dengan penghitungan biaya yang cepat dan transparan, pekerjaan akan diselesaikan sesuai rencana dan pihak kontraktor mendapatkan kontraprestasi yang fair.

process. With fast and transparent cost calculations, the work will be completed according to plan and the contractor will receive a fair counter-performance.

Saat ini, kontraktor yang bekerja sama dengan ITM dan anak usahanya yang dikelola oleh MK berjumlah 37 perusahaan. Kontraktor lokal menempati proporsi terbesar mencapai 62%, dengan sisanya merupakan perusahaan nasional.

Currently, there are 37 contractors working with ITM and its subsidiaries managed by MK. Local contractors occupy the largest proportion, reaching 62%, with the remainder being national companies.

Pascatambang

Prinsip pengelolaan tambang yang bertanggung jawab, dijalankan oleh ITM dengan perencanaan menyeluruh dari pra hingga pascatambang pada setiap lokasi tambangnya. Tambang KTD lokasi Tandung Mayang yang telah memasuki masa pascatambang sejak tahun 2019, tahun 2022 telah menyelesaikan tahapan akhirnya yakni penilaian oleh Pemerintah.

Tim penilai dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) beserta instansi terkait, memberikan nilai 95 dari 100 untuk keberhasilan Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang dan pengembalian wilayah PPKH kepada Kementerian LHK KTD lokasi Tandung Mayang. Selanjutnya, penilaian untuk pengembalian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) akan dilakukan oleh Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) pada Februari 2023.

Keberhasilan pascatambang KTD lokasi Tandung Mayang menjadi tonggak penting bagi ITM dan dunia tambang di Indonesia karena menjadi model nyata pengelolaan tambang yang baik hingga masa akhir operasinya.

Sementara itu anak usaha lainnya, KTD lokasi Embalut, juga telah memasuki masa pascatambang di tahun 2022 dan akan proses ini akan berlangsung hingga tahun 2025 mendatang.

Seluruh kegiatan pascatambang anak-anak usaha ITM tersebut dijalankan berdasarkan dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang dibuat berdasarkan aspirasi masyarakat dan disetujui oleh Pemerintah. Dengan keterlibatan para pemangku kepentingan, program pascatambang diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan pada keberlangsungan kehidupan masyarakat sekitar operasi tambang ITM ketika tambang tidak lagi beroperasi.

Post-Mining

The principle of responsible mining management is carried out by ITM with thorough planning from pre to post-mining at each of its mine sites. The KTD mine in the Tandung Mayang location, which has entered the post-mining period since 2019, will complete its final stage in 2022, namely an assessment by the Government.

The assessment team from the Ministry of Environment and Forestry (LHK) and related agencies, gave a score of 95 out of 100 for the success of the rehabilitation of former mining lands and the return of the PPKH area to the Ministry of LHK KTD at the Tandung Mayang location. Furthermore, the assessment for returning the Mining Business Permit (IUP) will be carried out by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in February 2023.

The post-mining success of the KTD at the Tandung Mayang site is an important milestone for ITM and the mining world in Indonesia because it has become a real model of good mine management until the end of its operations.

Meanwhile, another subsidiary, KTD in the Embalut location, has also entered the post-mining phase in 2022 and this process will last until 2025.

All post-mining activities of ITM's subsidiaries are carried out based on the Post-mining Plan (RPT) document which is made based on the aspirations of the community and approved by the Government. With the involvement of stakeholders, the post-mining program is expected to provide significant benefits to the sustainability of the lives of the communities around ITM's mining operations when the mine is no longer operational.

Lokasi Tambang Mine Site	Fase Saat Ini Current Phase	Masa Operasi/ Penutupan Tambang Operational/ Mine Closure Period	Izin Berlaku Hingga Permit Valid Until
IMM	Beroperasi | Operating	2025	2028
TCM	Beroperasi | Operating	2026	2035
BEK	Beroperasi | Operating	2032	2041
JBG	Beroperasi | Operating	2027	2029
KTD Embalut	Penutupan Tambang Mine Closure	2022	2022
KTD Tandung Mayang	Penutupan Tambang Mine Closure	2021	2018

Jasa Kontraktor Pertambangan

Jasa kontraktor pertambangan adalah salah satu sektor usaha yang dikembangkan oleh ITM sejak 4 Januari 2014 di bawah PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST). Sepanjang tahun 2022, TRUST beroperasi di *site* TCM dan BEK didukung dengan kendaraan dan alat operasi berupa 36 unit ekskavator berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) dan 173 unit single dump truck trailer untuk melakukan pemindahan lapisan penutup, pemuatan batubara dan pengangkutan batubara. Selain itu, TRUST juga menyewakan 21 alat berat berbagai jenis, termasuk *bulldozer*, *motor grader*, *compactor*, dan *water truck*.

Volume pemindahan lapisan penutup TRUST di tahun 2022 mencapai 27.0 juta bcm, atau 15% dari jumlah lapisan penutup yang dipindahkan di seluruh anak usaha ITM. Volume pemindahan di 2022 meningkat sebesar 48% dari tahun 2021 yakni sebesar 8.8 juta bcm.

TRUST melakukan peningkatan kinerjanya melalui pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan cara kerja yang lebih lincah dan efisien, ditunjang dengan pelayanan kebutuhan karyawan berbasis aplikasi digital. Teknologi yang menunjang kinerja dikembangkan melalui jalur inovasi sehingga pergerakan alat-alat produksi dapat dioptimalkan dengan pengembangan kontrol *dashboard* berbasis teknologi digital. Aspek keselamatan kerja juga menjadi prioritas TRUST, diantaranya melalui kegiatan *monitoring* kelelahan operator dengan bantuan teknologi CCTV.

Manajemen Keberlangsungan Usaha

Unit Manajemen Keberlangsungan Usaha atau *Business Continuity Management* (BCM) merumuskan dan menjalankan strategi untuk menjamin keberlangsungan operasi dalam keadaan darurat.

Mining Contractor Services

ITM developed mining contractor services from 2 January 2014 under PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST). In 2022, TRUST operated at the TCM and BEK sites supported by vehicles and operating equipment, namely 36 excavators of various sizes (small, medium, large) and 173 single dump truck trailers to carry out overburden removal, coal loading, and coal transportation. In addition, TRUST also leased 21 heavy equipment of various types, including bulldozers, motor graders, compactors and water trucks.

TRUST's overburden removal volume in 2022 reached 27.0 million bcm, or 15% of the total overburden removed in all of ITM's subsidiaries. Transfer volume in 2022 increased by 48% from 2021, which was 8.8 million bcm.

TRUST improved its performance by managing its human resources (HR) and creating a more agile and efficient way of working, supported by digital applications to serve employees needs. Technology that supports performance was developed through innovation channels to optimize the movement of production equipment by developing dashboard controls based on digital technology. Work safety aspects are also a priority for TRUST, including through monitoring operator fatigue with the help of CCTV technology.

Business Continuity Management

The Business Continuity Management (BCM) Unit formulates and implements strategies to ensure the continuity of operations in emergency situations.

Sepanjang tahun 2022 BCM ITM melakukan identifikasi dan respon terhadap berbagai kondisi yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha. Dari sisi eksternal, tantangan utama yang dihadapi Perusahaan, adalah upaya menjamin operasi dan proses bisnis ITM dan entitas anak usahanya tetap dapat berjalan secara optimal di tengah pandemi yang masih terus berlangsung dan masih adanya potensi kembali merebaknya COVID-19. Perusahaan terus meningkatkan kesadaran karyawan, termasuk mengenai varian-varian baru, agar mereka tetap tidak lengah.

Di tengah ketidakpastian yang menyertai pandemi yang terus berfluktuasi ini, selain meneruskan praktik dan prosedur yang sudah ditetapkan seperti monitoring dan evaluasi dampak pandemi serta pelaporannya, Unit BCM, juga aktif mempersiapkan program serta strategi untuk tahun 2023 dan selanjutnya.

Dalam konteks BCM, ITM terus melakukan monitoring kesehatan harian (daily health monitoring/DHM), penelusuran kasus positif dan juga melaporkannya secara berkala.

Perhatian unit BCM di tahun 2022 tidak hanya terfokus kepada isu disrupsi bisnis tetapi juga monitoring dan evaluasi prosedur yang ada, terutama yang terkait dengan pandemi seperti metode kerja hibrida yang sudah memasuki fase tiga dan pengembangan strategi ke depan.

Dari sisi internal, di tahun 2022, Perusahaan terus mengembangkan standar BCM yang memenuhi ISO 23001 yang mencakup aspek tata kelola, risiko dan kepatuhan, serta menghubungkan keamanan dan IT dalam sebuah program pengelolaan risiko yang terintegrasi. Selain perbaikan sistem, sasaran, serta peta jalan, BCM juga terus meningkatkan pelatihan ketanggapan *Crisis Emergency Management* (CEM), menyusun *Critical Business Functions* (CBF) dan memutakhirkan manual *Business Continuity Plan* (BCP).

Melalui kolaborasi dengan fungsi terkait seperti *Enterprise Risk Performance Management* (ERPM) dan Teknologi Informasi (IT), Unit BCM mengidentifikasi hal-hal yang harus diantisipasi melalui analisa dan disimulasikan dalam latihan menghadapi situasi krisis.

Unit BCM juga mengaktifkan *Incident Management Team* (IMT) di level ITM yang terdiri dari beberapa anggota Dewan Eksekutif dan meneruskan peran tim-tim pengelolaan kedaruratan *(emergency Management Team)* EMT pada tingkat entitas anak usahanya, dalam menyesuaikan aktivitas terhadap situasi dan kondisi yang ada.

In 2022, BCM ITM identified and responded to various conditions that have the potential to affect business continuity. Externally, the main challenge for the Company was how to ensure the operations and business processes of ITM and its subsidiaries run optimally in the midst of an ongoing pandemic and the potential for a return of COVID-19 outbreak. The company continued to raise employee awareness, including on new variants, so that they are not caught off guard.

In the midst of the uncertainty that accompanies this fluctuating pandemic, apart from continuing established practices and procedures such as monitoring and evaluating the impact of a pandemic and reporting, the BCM Unit was also actively preparing programs and strategies for 2023 and beyond.

In the context of BCM, ITM continues to carry out daily health monitoring (DHM), track positive cases, and conduct regular reports.

The attention of the BCM unit in 2022 will not only focus on business disruption issues but also monitor and evaluate existing procedures, especially those related to pandemics such as hybrid working methods which have entered phase three and future strategy development.

From an internal perspective, in 2022, the Company continued to develop BCM standards that comply with ISO 23001 covering aspects of governance, risk and compliance, as well as linking security and IT in an integrated risk management program. In addition to improving systems, goals, and roadmaps, BCM continued to improve Crisis Emergency Management (CEM) response training, prepared Critical Business Functions (CBF), and updated the Business Continuity Plan (BCP) manual.

Through collaboration with related functions such as Enterprise Risk Performance Management (ERPM) and Information Technology (IT), the BCM Unit identified things that must be anticipated through analysis and simulated in training to deal with crisis situations.

The BCM Unit also activated the Incident Management Team (IMT) at the ITM level which consists of several members of the Executive Board and continues the role of emergency management teams (EMT) at the level of its subsidiaries, in adapting activities to existing situations and conditions.

Penerapan BCM yang efektif dan konsisten memastikan setiap risiko terhadap keberlanjutan usaha Grup ITM dapat diantisipasi, sebagaimana ditunjukkan dengan tidak adanya gangguan terhadap kegiatan operasional ITM dan keberhasilan ITM untuk membukukan kinerja keuangan yang melampaui sasaran 2022.

The implementation of an effective and consistent BCM ensured that any risks to the sustainability of the ITM Group's business could be anticipated, as demonstrated by the absence of disruption to ITM's operational activities and ITM's success in recording financial performance that exceeded the 2022 target.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi telah menjadi unsur penting yang mendasari semua aktivitas di ITM yang semakin berbasis pada pengolahan data. Perusahaan terus menjalankan transformasi digital yang berkelanjutan untuk optimasi dan efisiensi operasi dan bisnisnya, termasuk dalam keadaan darurat.

Information Technology

Information technology has become an important element underlying all activities at ITM, which are increasingly based on data processing. The Company carried out continuous digital transformation to create optimal and efficient operations and business, including during emergencies.

Departemen Teknologi Informasi (TI) merupakan unit di ITM yang berfungsi untuk merumuskan, mengembangkan, dan menerapkan teknologi informasi dan data digital, yang meliputi aspek infrastruktur, sistem, aplikasi, dan layanan terkait. Unit ini bertugas memastikan bahwa berbagai kegiatan dan proses bisnis tidak hanya dapat dilakukan dengan lancar dan berbiaya efisien, tetapi juga secara terkendali, terpantau dan tak dibatasi oleh jarak.

The Information Technology (IT) Department is a unit within ITM whose function is to formulate, develop, and implement information technology and digital data, covering aspects of infrastructure, systems, applications, and related services. This unit is tasked with ensuring that various activities and business processes can not only be carried out smoothly and cost-efficiently, but also in a controlled, monitored and not limited by distance.

Sebagai mitra strategis manajemen dalam pengembangan bisnis digital, Departemen TI memelihara dan mengintegrasikan aplikasi yang digunakan dalam bisnis, dan menjaga semua aset terkait dengan menerapkan standar keamanan TI yang diakui secara internasional.

Di tahun 2022, Departemen TI memfokuskan sumber dayanya antara lain untuk memperoleh sertifikasi ISO 27001 di bidang keamanan siber yang dimulai dengan membuat kebijakan keamanan siber untuk meningkatkan keamanan, terutama yang terkait autentifikasi.

Mengingat bahwa ITM dan entitas anaknya banyak beroperasi di daerah yang rentan terhadap gangguan konektivitas, menjadi penting untuk terus memperkuat dan melengkapi infrastruktur dan sistem TI dengan memanfaatkan teknologi terbaru yang ada. Dengan adanya kelancaran konektivitas antara seluruh bagian Perusahaan, efisiensi dan optimalisasi operasi dan bisnis ITM menuju Organisasi berbasis data akan tercapai. Di tahun 2022 ITM meningkatkan bandwidth radio dengan mengakuisisi jalur bandwidth khusus dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta menambah konektivitas internetnya dengan tambahan jaringan fiber sebagai alternatif saat terjadi gangguan.

Selain itu, Perusahaan juga berpindah pada teknologi cloud dari worm site yang selama ini digunakan. Departemen IT menyiapkan platform serta pelatihan-pelatihan yang memungkinkan setiap departemen menciptakan sendiri aplikasi-aplikasi kecil yang dibutuhkan di lingkungan mereka masing-masing.

Secara umum, sepanjang 2022 IT berhasil mengelola infrastruktur teknologi yang Tangguh untuk mendukung kinerja operasional dan pengembangan digitalisasi di dalam Perusahaan. Pokok capaian tersebut adalah peningkatan konektivitas jaringan, keamanan siber yang tangguh dengan standar ISO 27001 dan pengembangan otomasi proses bisnis dan proyek analisis data.

Selain itu, IT juga berhasil menjaga availability dan performance network dan system diatas internal SLA, closing ticket ratio 98% yang artinya adalah IT merespon semua issue IT dengan cepat , dan project delivery time yang sesuai target.

As a management strategic partner in digital business development, the IT Department maintains and integrates applications used in business, and safeguards all related assets by implementing internationally recognized IT security standards.

In 2022, the IT Department focused its resources, among others, on obtaining ISO 27001 certification in the cybersecurity sector, starting with creating cybersecurity policies to improve security, especially those related to authentication.

Given that ITM and its subsidiaries operate in areas that are prone to connectivity disruptions, it is important to continue to strengthen and complement IT infrastructure and systems by utilizing the latest available technology. With smooth connectivity between all parts of the Company, efficiency and optimization of ITM's operations and business towards a data-based organization could be achieved. In 2022, ITM increased radio bandwidth by acquiring a special bandwidth lane from the Ministry of Communication and Informatics, as well as increasing its internet connectivity with additional fiber networks as an alternative in times of disruption.

In addition, the Company has also switched to cloud technology from the worm site that has been used so far. The IT department provided platforms and training that enabled each department to create their own small applications needed in their respective environments.

In general, throughout 2022 IT has succeeded in managing a robust technology infrastructure to support operational performance and digitalization development within the Company. Its main achievements are increased network connectivity, robust cyber security with ISO 27001 standards and the development of business process automation and data analysis projects.

In addition, IT has also managed to maintain network and system availability and performance above the internal SLA, a closing ticket ratio of 98%, which means that IT responds quickly to all IT issues, and the project delivery time is on target.

Kesiagaan IT dalam menghadapi situasi krisis terus dijaga dan tingkatkan. Simulasi Disaster Response Plan (DRP) tahun 2022 dijalankan dengan simulasi cloud crisis dengan hasil respon waktu pemulihan mencapai 49 menit untuk aplikasi kekaryawanan, operasi tambang hulu ke hilir dan layanan TI.

Di luar itu, Departemen TI juga memastikan adanya personel yang berkualitas, baik dari internal maupun mitra eksternal untuk membantu Perusahaan memecahkan masalah terkait TI dan mendukung penerapan teknologi serta inovasi berbasis teknologi.

Digitalisasi & Inovasi

ITM menyadari bahwa teknologi dan inovasi adalah hal yang harus ditumbuhkan dan dikelola dengan sistematis. Menuju Perusahaan yang semakin hijau dan semakin pintar sebagai strategi ITM, pemanfaatan teknologi dalam hal ini teknologi digital dan inovasi akan menciptakan keunggulan ITM baik secara operasional, finansial, tata kelola dan aspek-aspek keberlanjutan.

IT readiness in dealing with crisis situations continues to be maintained and improved. The 2022 Disaster Response Plan (DRP) simulation is run using a cloud crisis simulation with a response time of up to 49 minutes for employee applications, upstream to downstream mining operations and IT services.

Beyond that, the IT Department also ensured the presence of qualified personnel, both from internal and external partners to help the Company solve IT-related problems and support the application of technology and technology-based innovation.

Digitalization & Innovation

ITM understands that technology and innovation are things that must be developed and managed systematically. With ITM's strategy that aims towards a greener and smarter company, the utilization of technology - in this case digital technology and innovation - will become ITM's advantage in terms of operational, financial, governance and sustainable aspects.

Teknologi dan Inovasi merupakan bagian dari visi ITM yang diturunkan dari nilai-nilai inti Perusahaan. Teknologi dikembangkan dari sisi perangkat keras maupun lunak, sementara inovasi dikembangkan sebagai budaya dengan memberdayakan serta memberikan fasilitas bagi karyawan untuk mengembangkan gagasan baru yang akan memberi nilai tambah bagi Perusahaan.

Inovasi di ITM dalam perkembangannya berjalan seiring dengan transformasi digital yang telah dijalankan sejak 2018 lalu. Keduanya menjadi dua hal yang terus diperkuat dan saling menunjang. Digitalisasi di ITM berkembang cepat di bawah pengelolaan fungsi Digital Center of Excellence (DCOE). Berbagai proyek berbasis teknologi telah dikembangkan oleh fungsi DCOE yang menjalankan program digitalisasi dengan tiga pilar yakni business, technology dan people.

Produk-produk digital dikembangkan oleh DCOE dengan menggandeng fungsi-fungsi terkait yang telah dilatih untuk mendalami cara kerja baru seperti metodologi Design Thinking dan Scrum. Metodologi ini telah menjadi kerangka kerja baru cara berinovasi di ITM. Hasilnya 12 use-cases dengan nilai penghematan sekitar USD 5,9 Juta dihasilkan pada tahun 2022 saja.

Metodologi Scrum dipakai untuk mengembangkan produk lebih awal dengan membuat prototipe produk/layanan, menjalankan proyek percontohan, mengembangkan proyek untuk pengembangan lebih lanjut, dan meningkatkan cakupan produknya. Selain itu di tahun 2022, strategi inovasi Perusahaan telah berlanjut kepada akselerasi fase berikutnya (Next Phase Acceleration), dimana ITM akan terus meningkatkan kapasitasnya dan melanjutkan inisiatif-inisiatif yang selama ini telah tercipta.

Mengadopsi sistem kerja Scrum, tim-tim dan fungsi yang menangani proyek-proyek digital mengukur dan meninjau kemajuan setiap inisiatif dalam sesi dua mingguan yang disebut ITM Project Digital (IPoD) Steering Committee Meeting, yang juga dihadiri oleh Direktur Utama ITM dan jajaran manajemen. Setiap inisiatif ditinjau dan dipantau berdasarkan manfaat aktual yang dihasilkan dan potensi manfaatnya dalam aspek kepatuhan, produktivitas, keselamatan, lingkungan, keuangan, dan lainnya.

Sejarah inovasi di ITM yang telah berjalan sejak 2009, saat ini telah bertautan dengan aspek digital dengan sangat erat. Perjalanan inovasi ITM di tahun 2022, sampai pada tahap

Technology and Innovation are part of ITM's vision derived from the Company's core values. Technology is developed in terms of hardware and software, while innovation is developed as a culture by empowering and providing facilities for employees to develop new ideas that will add value to the Company.

Innovation at ITM in its development goes hand in hand with the digital transformation that has been carried out since 2018. Both are two things that continue to be strengthened and support each other. Digitalization at ITM is developing rapidly under the management of the Digital Center of Excellence (DCOE) function. Various technology-based projects have been developed by the DCOE function which carries out a digitization program with three pillars namely business, technology and people.

Digital products are developed by DCOE in partnership with related functions who have been trained to learn new ways of working such as Design Thinking and Scrum methodologies. This methodology has become a new framework for how to innovate at ITM. The result is 12 use-cases with a value of around USD 5.9 Million generated in 2022 alone.

The Scrum methodology is used to develop products early by prototyping products/services, running pilot projects, developing projects for further development, and increasing the scope of the product. In addition, in 2022, the Company's innovation strategy has continued to the next phase of acceleration (Next Phase Acceleration), where ITM will continue to increase its capacity and continue the initiatives that have been created so far.

Adopting the Scrum work system, the teams and functions that handle digital projects measure and review the progress of each initiative in a bi-weekly session called the ITM Project Digital (IPoD) Steering Committee Meeting, which is also attended by the ITM President Director and management. Each initiative is reviewed and monitored based on the actual benefits generated and potential benefits in the aspects of compliance, productivity, safety, environment, finance, and others.

The history of innovation at ITM, which has been running since 2009, is now very closely linked to digital aspects. ITM's innovation journey in 2022 reached the development

pengembangan dengan membangun platform Innovation Center (INOC). Langkah ini mengintegrasikan jalur inovasi karyawan yang berkembang pesat baik melalui inisiatif Innovation on Future Initiative and Creativity (INFINITY) dan ITM Project Of Digital (IPoD). Selain itu, untuk memperkuat ide dan konten inovasi untuk mendukung kinerja usaha, ditetapkan pola inovasi berdasarkan isu strategis yang disampaikan oleh Manajemen yang disebut Strategic Deployment Initiative melengkapi model inovasi bottom-up yang telah berjalan.

Sepanjang tahun 2022, terdapat 24 proyek inisiatif tim dapat diselesaikan dari 30 proyek inisiatif yang terdaftar di seluruh grup ITM (80% tingkat pencapaian dari penyelesaian proyek inisiatif) baik dari inisiatif dari digital ataupun non-digital. Adapun melalui program peningkatan inisiatif individu yang disebut Idea Blast, sepanjang tahun 2022 sebanyak 403 ide telah diajukan oleh karyawan dari seluruh grup ITM. Dari jumlah tersebut, 231 ide berasal dari TCM, 109 ide dari BEK, 23 ide dari TRUST, 16 ide dari GPK, 14 ide dari JBG, 4 ide dari Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Balikpapan, dan 6 ide dari IMM.

Dua proyek yang berada di area pengapalan dan Mine Planning bertajuk Shipment Planning Optimization (SHIPO) dan Three Month Rolling Plan (3-MRP) adalah keluaran dari system Strategic Deployment Initiative yang telah dijalankan di tahun 2022.

Prinsip peningkatan kapasitas yang berkelanjutan untuk inovasi dilakukan guna menjangkau lebih banyak karyawan yang terlibat. Proyek inovasi yang berhasil pada tahap percontohan kemudian akan dikembangkan lebih lanjut, dimonitor penggunaan dari solusi yang diterapkan sampai ditingkatkan kembali, sehingga dapat diterapkan di lebih banyak area. Proyek tersebut kemudian akan ikut serta dalam program *Innovation Sustainable Project Expansion* (SPEx). Melalui tahapan ini maka proyek- proyek inovatif yang menjanjikan dapat memasuki tahap next phase acceleration atau akselerasi selanjutnya.

Melalui program peningkatan inisiatif individu yang disebut Idea Blast, sepanjang tahun 2022 terdapat sebanyak 403 ide telah diajukan oleh karyawan dari seluruh grup ITM. Dari jumlah tersebut, 231 ide berasal dari TCM, 109 ide dari BEK, 23 ide dari TRUST, 16 ide dari GPK, 14 ide dari JBG, 4 ide dari Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Balikpapan, dan 6 ide dari IMM.

stage by building the Innovation Center (INOC) platform. This step integrates the fast-growing employee innovation path through both the Innovation on Future Initiative and Creativity (INFINITY) and ITM Project Of Digital (IPoD) initiatives. In addition, to strengthen innovative ideas and content to support business performance, an innovation pattern is established based on strategic issues presented by Management called the Strategic Deployment Initiative to complement the ongoing bottom-up innovation model.

Throughout 2022, there were 24 team initiative projects that could be completed out of 30 initiative projects listed throughout the ITM group (80% achievement rate from completion of initiative projects) from both digital and non-digital initiatives. As for the individual initiative improvement program called Idea Blast, throughout 2022 a total of 403 ideas have been submitted by employees from the entire ITM group. Of these, 231 ideas came from TCM, 109 ideas from BEK, 23 ideas from TRUST, 16 ideas from GPK, 14 ideas from JBG, 4 ideas from Jakarta Head Office and Balikpapan Office, and 6 ideas from IMM.

Two projects in the shipping and Mine Planning area entitled Shipment Planning Optimization (SHIPO) and Three Month Rolling Plan (3-MRP) are the outputs of the Strategic Deployment Initiative system implemented in 2022.

The principle of continuous capacity building for innovation is carried out in order to reach more engaged employees. Innovation projects that are successful at the pilot stage will then be further developed and scaled up, so that they are implemented in more areas. The project will then participate in the Innovation Sustainable Project Expansion (SPEx) program. Through this stage, promising innovative projects can enter the next phase of acceleration.

Through an individual initiative improvement program called Idea Blast, throughout 2022 there were 403 ideas submitted by employees from across the ITM group. Of these, 231 ideas came from TCM, 109 ideas from BEK, 23 ideas from TRUST, 16 ideas from GPK, 14 ideas from JBG, 4 ideas from Jakarta Head Office and Balikpapan Office, and 6 ideas from IMM.

Di tahun 2022, event ITMNovation Convention menerapkan gagasan pembaruan untuk menyempurnakan gelaran tahunan ini. Tahun ini, dikembangkan skema yang meliputi dua tahapan kegiatan. Yang pertama adalah ITMNovation Convention Fase Seminfinal selama empat hari, dari 14 hingga 17 November 2022. Pada tahap ini 23 tim berdasarkan proyek yang selesai di tahun 2021 dan 2022.

Selanjutnya adalah ITMNovation Convention Fase Final, yang terselenggara pada 1 Desember 2022. Tahap ini menyisakan 10 tim proyek terbaik dari Fase Semifinal. Tiga orang Direktur ITM dan 1 orang Senior Manajemen bertindak menjadi Juri Kehormatan yang menentukan hasil akhir. Hasilnya 5 tim proyek dapat memperoleh Pita Emas dan 5 tim proyek memperoleh Pita Perak. Tim proyek dengan skor tertinggi di ITMNovation Convention 2022 Fase Final adalah Tim Canon Ball dari IMM.

Selain menjadi ajang agar para karyawan dapat dengan antusias berkarya dan berkontribusi pada Perusahaan melalui inovasi mereka, ITMNovation Convention juga merupakan ajang apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang senantiasa berinovasi dan mempunyai semangat pembelajaran berkelanjutan.

Pada 2021 tercatat 12 inovasi memperoleh Hak Cipta kemudian 10 inovasi telah diajukan Hak Patennya dan semuanya telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Hak dan Kekayaan Intelektual (Ditjen HAKI), Kementerian Hukum dan HAM pada tahun 2022. Di tahun yang sama, 8 produk Digital ITM dan anak-anak usahanya telah berhasil terdaftar sebagai kandidat Hak Paten, yang saat ini masih dalam tahap pemeriksaan substantif.

Inovasi tidak dapat dilakukan tanpa kolaborasi. Pada tahun 2022, kolaborasi lintas fungsi melalui ITM Innovation Committee dilakukan untuk meningkatkan berbagai aspek terkait inovasi di grup ITM. *Departemen Management System & Business Process* (MSBP), sebagai fungsi yang memfasilitasi aspek-aspek terkait inovasi, berkolaborasi dengan Departemen-Departemen lain seperti *Human Resources* (HR), *Digital Center of Excellence* (DCoE), *Information Technology* (IT), *Enterprise Risk & Performance Management* (ERPM), dan *Financial Managerial & Controller* (FMC) untuk mengembangkan berbagai pendekatan baru dalam mengelola inovasi, sehingga keterkaitan antara tujuan perusahaan dan inisiatif strategis terus terjaga. Hasil dari kolaborasi ini adalah pengembangan sejumlah perangkat dan penggunaan kriteria tertentu dalam memantau kemajuan dan dampak dari setiap inisiatif.

In 2022, the ITMNovation Convention event applied the idea of renewal to enhance this annual event. This year, a scheme was developed which includes two stages of activity. The first is the ITMNovation Convention Semi Final Phase for four days, from November 14 to 17, 2022. At this stage 23 teams based on projects completed in 2021 and 2022.

Next is the Final Phase of the ITMNovation Convention, which was held on December 1, 2022. This stage narrowed down to the 10 best project teams from the Semi Final Phase. Three ITM Directors and 1 Senior Management person acted as the Honorary Juries that determined the final outcome. As a result, 5 project teams earned Gold Ribbons and 5 project teams earned Silver Ribbons. The project team with the highest score at the ITMNovation Convention 2022 Final Phase is the Canon Ball Team from IMM.

Apart as an event where employees can work enthusiastically and contribute to the Company through their innovation, the ITMNovation Convention is also an event for appreciation and recognition for employees who always innovate and have a spirit of continuous learning.

In 2021, 12 innovations were recorded as copyrighted, then 10 innovations were filed for patents and all were approved by the Directorate General of Intellectual Property and Rights (Ditjen HAKI), Ministry of Law and Human Rights in 2022. In the same year, 8 digital products from ITM and children its subsidiary has been successfully registered as a patent right candidate, which is currently still in the substantive examination stage.

Innovation cannot be done without collaboration. In 2022, cross-functional collaboration through the ITM Innovation Committee was carried out to improve various aspects related to innovation in the ITM group. The Management System & Business Process (MSBP) Department, as a function that facilitates aspects related to innovation, collaborated with other Departments such as Human Resources (HR), Digital Center of Excellence (DCoE), Information Technology (IT), Enterprise Risk & Performance Management (ERPM), and Financial Managerial & Controller (FMC) to develop new approaches in managing innovation, so that the link between corporate goals and strategic initiatives is maintained. The result of this collaboration was the development of a number of tools and the use of certain criteria in monitoring the progress and impact of each initiative.

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Financial Position Report

ASET
ASSETS

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Kas dan setara kas	1,430,327	690,970	739,357	107%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	280,482	186,814	93,668	50%	Trade receivables
- Pihak ketiga	280,482	175,429	105,053	60%	- Third parties
- Pihak berelasi	-	11,385	(11,385)	(100%)	- Related parties
Piutang lain-lain	8,106	10,703	(2,597)	(24%)	Other receivables
Piutang derivatif	2,846	1,802	1,044	58%	Derivative receivables
Persediaan	96,090	62,447	33,643	54%	Inventories
Pajak dibayar di muka - Pajak lain-lain	40	434	(394)	(91%)	Prepaid taxes - Other taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	80,654	34,854	45,800	131%	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	10,000	-	10,000	-	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,908,545	988,024	920,521	93%	Total current assets
Piutang lain-lain	724	389	335	86%	Other receivables
Aset tetap	151,346	165,765	(14,419)	(9%)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	20,356	12,654	7,702	61%	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	85,323	85,015	308	0.36%	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi pengembangan yang ditangguhkan	134,166	152,564	(18,398)	(12%)	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	12,308	13,253	(945)	(7%)	Mining properties
Pajak dibayar di muka	213,051	136,465	76,586	56%	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	17,782	43,901	(26,119)	(59%)	- Corporate income tax
- Pajak lain-lain	195,269	92,564	102,705	111%	- Other taxes
Aset pajak tangguhan bersih	51,767	56,888	(5,121)	(9%)	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	39,190	32,266	6,924	21%	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	1,275	10,145	(8,870)	(87%)	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	22,126	12,811	9,315	73%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	731,632	678,215	53,417	8%	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,640,177	1,666,239	973,938	58%	TOTAL ASSETS

Jumlah Aset

Jumlah Aset Konsolidasian ITM per akhir 2022 sebesar USD 2,6 miliar, naik 58% dari total per akhir 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Aset Lancar yang meningkat tajam sebesar 93% dari tahun 2021.

Aset Lancar

Aset Lancar ITM per akhir 2022 mengalami peningkatan sebesar 93%, dari USD 988,0 juta pada akhir 2021 menjadi USD 1,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar USD 739,3 juta atau 107% dari 2021.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas ITM per akhir 2022 adalah USD 1,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar USD 739,4 juta dari nilainya di 2021 sebesar USD 691,0 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, sebesar USD 1,3 miliar, Kenaikan ini didorong oleh tingginya nilai penjualan batubara sepanjang 2022.

Piutang Usaha

Piutang Usaha per akhir 2022 mengalami peningkatan sebesar USD 93,7juta, dari USD 186,8 juta di akhir 2021 menjadi USD 280,5 juta per akhir 2022. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan Piutang Usaha Pihak Ketiga sebesar 60% atau USD 105 juta dibandingkan dengan nilainya di 2021.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari bahan bakar, batubara, suku cadang, dan bahan-bahan pendukung, dikurangi provisi untuk suku cadang usang dan persediaan bahan bakar. Persediaan mengalami peningkatan sebesar 54%, dari USD 62,4 juta per akhir 2021 menjadi USD 96,1 juta per akhir 2022.

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka per akhir 2022 berjumlah USD 80,1 juta, meningkat sebesar 131% dari nilainya per akhir 2021, yaitu USD 34,9 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar ITM per akhir 2022 berjumlah USD 731,6 juta, meningkat sebesar 8% dari nilainya per akhir 2021, yaitu USD 678,2 juta.

Total Assets

ITM's Total Consolidated Assets at the end of 2022 amounted to USD 2.6 billion, up 58% from the total at the end of 2021. This increase was mainly due to Current Assets that soared by 93% from the figure in 2021.

Current Assets

ITM's Current Assets at the end of 2022 rose by 93%, from USD 988.0 million at the end of 2021 to USD 1.9 billion. This was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of USD 739.3 million or up 107% from 2021.

Cash and Cash Equivalents

ITM's Cash and Cash Equivalents at the end of 2022 was USD 1.4 billion, an increase of USD 739.4 million from its value in 2021 of USD 691.0 million. This increase was due to the amount of net cash flow obtained from operating activities, amounting to USD 1.3 billion. This increase was driven by the high value of coal sales throughout 2022.

Accounts Receivable

Trade Receivables at the end of 2022 rose by USD 93.7 million, from USD 186.8 million at the end of 2021 to USD 280.5 million by the end of 2022. The increase came from a hike in Third Party Trade Receivables by 60% or USD 105 million compared to its value in 2021.

Supply

ITM's inventories consist of fuel, coal, spare parts and supporting materials, deducted by provisions for obsolete spare parts and fuel supplies. Inventories grew by 54%, from USD 62.4 million at the end of 2021 to USD 96.1 million at the end of 2022.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses as of the end of 2022 amounted to USD 80.1 million, up 131% from their value at the end of 2021, which was USD 34.9 million.

Non-Current Assets

ITM's Non-Current Assets as of the end of 2022 amounted to USD 731.6 million, an increase of 8% from its value at the end of 2021, which was USD 678.2 million.

Aset Tetap

Per akhir 2022, nilai Aset Tetap turun 9% dari USD 165,8 juta pada 2021 menjadi USD 151,3 juta.

Fixed assets

As of the end of 2022, the value of Fixed Assets decreased by 9% from USD 165.8 million in 2021 to USD 151.3 million.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan per akhir 2022 naik 0.36% atau USD 308 ribu, dari USD 85,0 juta per akhir 2021 menjadi USD 85,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh jumlah biaya di 2022 sebesar USD 751,7 juta yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu USD 684,3.

Deferred Stripping Costs

Deferred Stripping Costs as of the end of 2022 grew by 0.36% or USD 308 thousand, from USD 85.0 million at the end of 2021 to USD 85.3 million. This was mainly due to the total costs in 2022 of USD 751.7 million which was greater than the previous year at USD 684.3.

Biaya Eksplorasi dan Penambangan yang Ditangguhkan

Per akhir 2022, Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan turun 12% atau USD 18,4 juta, dari USD 152,6 juta menjadi USD 134,2 juta.

Deferred Exploration and Mining Expenses

As of the end of 2022, Deferred Exploration and Development Costs decreased by 12% or USD 18.4 million, from USD 152.6 million to USD 134.2 million.

Pajak Dibayar di Muka

Nilai akumulasi pajak dibayar di muka per akhir 2022 mencapai USD 213 juta, meningkat 56% dari nilainya per akhir 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pajak pertambahan nilai akibat tingginya penjualan batubara selama 2022.

Prepaid taxes

The accumulated value of prepaid taxes at the end of 2022 reached USD 213 million, up 56% from its value at the end of 2021. This increase was due to an increase in value added tax due to high coal sales during 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mengalami penurunan sebesar 9% atau USD 5,1 juta, dari USD 56,9 juta per akhir 2021 menjadi USD 51,8 juta per akhir 2022. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi aset pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Deferred tax assets

Deferred tax assets decreased by 9% or USD 5.1 million, from USD 56.9 million at the end of 2021 to USD 51.8 million at the end of 2022. This decrease was due to the realization of deferred tax assets which were charged to the consolidated statements of profit or loss.

LIABILITAS
LIABILITIES

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Utang usaha - pihak ketiga	144,276	85,262	59,014	69%	Trade payables - third parties
Utang pajak	232,428	91,845	140,583	153%	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	223,446	85,987	137,459	160%	- Corporate income tax
- Pajak lain-lain	8,982	5,858	3,124	53%	- Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	148,072	103,283	44,789	43%	Accrued expenses

LIABILITAS
LIABILITIES

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	13,245	9,934	3,311	33%	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	9,465	29,552	(20,087)	(68%)	Other current liabilities
- Pihak ketiga	2,181	24,599	(22,418)	(91%)	- Third parties
- Pihak-pihak berelasi	7,284	4,953	2,331	47%	- Related parties
Liabilitas derivatif	0	25,438	(25,438)	(100%)	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	23,422	11,640	11,782	101%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14,705	7,789	6,916	89%	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	585,613	364,743	220,870	61%	Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,725	2,045	(320)	(16%)	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	68,642	37,509	31,133	83%	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	4,867	4,867	-	0%	Provision for decommissioning, demobilization and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	15,101	24,024	(8,923)	(37%)	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	396	4,589	(4,193)	(91%)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12,787	25,806	(13,019)	(50%)	Long-term bank loan net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	766	1,097	(331)	(30%)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	104,284	99,937	4,347	4%	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	689,897	464,680	225,217	48%	TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas ITM per akhir 2022 adalah USD 689,9 juta, naik 48% atau USD 225,2 juta dari jumlahnya per akhir 2021 yaitu USD 464,7 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah Liabilitas Jangka Pendek yang naik sebesar 61% atau USD 220,9 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek per akhir 2022 naik 61% dari USD 364,7 juta per akhir 2021 menjadi USD 585,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Pajak dari Pajak Penghasilan Badan sebesar USD 137,5 juta.

Total Liabilities

ITM's total liabilities at the end of 2022 was USD 689.9 million, up 48% or USD 225.2 million from the amount at the end of 2021, which was USD 464.7 million. The increase was mainly due to the amount of Current Liabilities that increased by 61% or USD 220.9 million.

Current Liabilities

Short-term liabilities at the end of 2022 rose 61% from USD 364.7 million at the end of 2021 to USD 585.6 million. This was mainly due to an increase in Tax Payable from Corporate Income Tax of USD 137.5 million.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha – Pihak Ketiga per akhir 2022 mengalami kenaikan sebesar 69% dari USD 85,3 juta per akhir 2021 menjadi USD 144,3 juta. Utang Usaha – Pihak Ketiga berasal dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lainnya. Sebagian besarnya dibayarkan kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor penambangan pihak ketiga untuk IMM, TCM, dan BEK.

Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per akhir 2022 naik 43% atau USD 44,8 juta dari USD 103,3 juta per akhir 2021 menjadi USD 148,1 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan total kompensasi Alokasi Dalam Negeri (DMO) yang harus dibayarkan.

Pinjaman Bank

Per akhir 2022, jumlah Pinjaman Bank adalah USD 13,2 juta, sementara nilainya di akhir 2021 adalah sebesar USD 9,9 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang naik 4% atau USD 4,3 juta dari USD 99,9 juta di 2021 menjadi USD 104,2 juta per akhir 2022. Peningkatan tersebut terutama karena naiknya nilai penyisihan untuk rehabilitasi tambang sebesar USD 31,1 juta di 2022.

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang mengalami peningkatan dari USD 37,5 juta per akhir 2021 menjadi USD 68,7 juta per akhir 2022. Sedangkan nilai untuk Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi adalah USD 4,9 juta, tetap sama dari 2021.

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Setahun

Pinjaman bank jangka panjang sebesar USD 12,8 juta pada tahun 2022 ditujukan untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen. Penyisihan Imbalan Karyawan turun 37% atau USD 8,9 juta, dari USD 24,0 juta menjadi USD 15,1 juta pada akhir 2022

Trade Payable Third Party

Trade Payables - Third Parties at the end of 2022 increased by 69% from USD 85.3 million at the end of 2021 to USD 144.3 million. Trade Payables - Third Parties originate from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services, and other services. Most of it was paid to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for IMM, TCM and BEK.

Accrued Expenses

Accrued Expenses at the end of 2022 rose 43% or USD 44.8 million from USD 103.3 million at the end of 2021 to USD 148.1 million. This increase was mainly due to an increase in total Domestic Market Obligation (DMO) compensation to be paid.

Bank Loans

As of the end of 2022, the amount of Bank Loans was USD 13.2 million, while its value at the end of 2021 was USD 9.9 million.

Long Term Liabilities

Long-term liabilities increased by 4% or USD 4.3 million from USD 99.9 million in 2021 to USD 104.2 million by the end of 2022. This increase was mainly due to an increase in the value of the provision for mine rehabilitation by USD 31.1 million in 2022.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for decommissioning, demobilisation and Restoration

Provisions for Mine Rehabilitation increased from USD 37.5 million at the end of 2021 to USD 68.7 million at the end of 2022. Meanwhile, the value for Provisions for Demolition, Removal and Restoration was USD 4.9 million, which remained the same from 2021.

Long-Term Bank Loans After Deducting the Maturity Portion Within a Year

A long-term bank loan of USD 12.8 million in 2022 was intended to refinance the Company's capital expenditures.

Provisions for Employee Benefits

Employee benefits and other long-term employee benefits were presented based on calculations made by independent actuaries. Provision for Employee Benefits decreased by 37% or USD 8.9 million, from USD 24.0 million to USD 15.1 million at the end of 2022.

EKUITAS
EQUITY

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Modal saham	63,892	63,892	-	0%	Share capital
Tambahan modal disetor	373,289	329,028	44,261	13%	Additional paid in capital
Saham treasuri	-	(19,211)	19,211	(100%)	Treasury shares
Translasi mata uang asing	660	(346)	1,006	(291%)	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	2,444	(18,676)	21,120	(113%)	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas	(83)	341	(424)	(124%)	Reserve for changes in the fair value of equity instruments
Laba ditahan	1,514,856	854,278	660,578	77%	Retained earnings
- Dicadangkan	13,000	13,000	-	0%	- Appropriated
- Belum dicadangkan	1,501,856	841,278	660,578	79%	- Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(4,778)	(7,747)	2,969	(38%)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1,950,280	1,201,559	748,721	62%	TOTAL EQUITY

Ekuitas

Ekuitas ITM terdiri dari enam komponen: Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri, Translasi Mata Uang Asing, Cadangan Lindung Nilai Arus Kas, Cadangan Perubahan Nilai Wajar pada Instrumen Ekuitas, serta Laba Ditahan.

Ekuitas Perusahaan per akhir 2022 berjumlah USD 1,95 miliar, naik 62% atau USD 748,8 juta dari USD 1,2 miliar per akhir 2021. Hal ini terutama karena melonjaknya Laba Ditahan sebesar 77%, sehingga mencapai USD 1,5 miliar per akhir 2022.

Equity

ITM's equity consists of six components: Share Capital, Additional Paid-in Capital, Treasury Shares, Foreign Currency Translation, Cash Flow Hedging Reserves, Reserves for Changes in Fair Value of Equity Instruments, and Retained Earnings.

The Company's equity at the end of 2022 amounted to USD 1.95 billion, up 62% or USD 748.8 million from USD 1.2 billion at the end of 2021. This was mainly due to an increase in Retained Earnings by 77%, reaching USD 1.5 billion at the end 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Pendapatan bersih	3,636,213	2,076,813	1,559,400	75%	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,741,821)	(1,160,280)	(581,541)	50%	Cost of revenue
Laba kotor	1,894,392	916,533	977,859	107%	Gross profit
Beban penjualan	(169,764)	(100,418)	(69,346)	69%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41,912)	(24,933)	(16,979)	68%	General and administrative Expenses
Beban keuangan	(3,354)	(2,689)	(665)	25%	Finance costs
Penghasilan keuangan	8,869	2,982	5,887	197%	Finance income
Lain-lain, bersih	(143,439)	(170,386)	26,947	(16%)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,544,792	621,089	923,703	149%	Profit before income tax

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih ITM di tahun 2022 diperoleh terutama dari penjualan batubara, serta layanan yang diberikan kepada pihak ketiga, termasuk penyewaan alat berat kepada pihak ketiga dari bisnis kontraktor penambangannya.

Pendapatan Bersih di 2022 mencatatkan peningkatan sebesar 75%, dari USD 2,1 miliar pada 2021 menjadi USD 3,7 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan batubara sebesar USD 1,5 miliar, 76% sepanjang 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan di 2022 meningkat 50%, dari USD 1,2 miliar di 2021 menjadi USD 1,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan royalti/iuran eksploitasi sebesar USD 266,3 juta dan pembelian batubara sebesar USD 152,8 juta.

Kenaikan dalam Beban Pokok Pendapatan sepanjang 2022 selaras dengan kenaikan dalam Pendapatan Bersih sebesar 75%, dikarenakan kenaikan harga batubara sepanjang periode ini yang menyebabkan naiknya beban royalti seiring juga dengan kenaikan beban pembelian batubara.

Net Revenue

ITM's Net Revenue in 2022 was derived mainly from coal sales, as well as services provided to third parties, including heavy equipment rental to third parties from its mining contractor business.

Net Revenue in 2022 booked an increase of 75%, from USD 2.1 billion in 2021 to USD 3.7 billion. This growth was due to an increase in coal sales of USD 1.5 billion, 76% throughout 2022.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2022 increased by 50%, from USD 1.2 billion in 2021 to USD 1.7 billion. This increase was mainly due to an increase in royalties/exploitation fees of USD 266.3 million and coal purchases of USD 152.8 million.

The increase in Cost of Revenue in 2022 was aligned with the increase in Net Income amounted 75%, due to the increase in coal prices during this period that caused an increase in royalty expenses as well as an increase in the cost of purchasing coal.

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUE

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Penjualan Batubara	3,633,723	2,070,183	1,563,540	76%	Coal Sales
- Pihak ketiga	3,528,631	2,015,985	1,512,646	75%	- Third parties
- Pihak berelasi	105,092	54,198	50,894	94%	- Related parties
Jasa					Services
- Pihak ketiga	2,490	2,527	(37)	-1%	- Third parties
Bahan bakar minyak	0	4,103	(4,103)	-100%	Fuel
Jumlah Pendapatan Bersih	3,636,213	2,076,813	1,559,400	75%	Total Net Revenue

Laba Kotor dan Margin Laba Kotor

Karena situasi bisnis dan angka-angka pendapatan yang telah dijelaskan di atas, Laba Kotor—selisih antara Pendapatan Bersih dan Beban Pokok Pendapatan— tercatat sebesar USD 1,89 miliar di 2022, meningkat sebesar 107% dari USD 916,53 juta di 2021. Dengan demikian, Margin Laba Kotor juga naik dari 44% di 2021 menjadi 52% di 2022.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban Penjualan di 2022 mencapai USD 169,77 juta, naik 69% dari USD 100,4 juta di 2021.

Beban Umum dan Administrasi turut meningkat sebesar 68% dari USD 24,9 juta di 2021 menjadi USD 41,9 juta di 2022.

Laba Usaha

Di tahun 2022, ITM membukukan Laba Usaha sebesar USD 1,19 miliar, meningkat sebesar 152% dari USD 475,3 juta di 2021. Kenaikan harga batubara yang meningkat pesat di tahun 2022 merupakan kontributor utama kenaikan ini.

Beban Keuangan, Pendapatan Keuangan, dan Lainnya

Jumlah Beban Keuangan di 2022 naik dari USD 2,7 juta di 2021 menjadi USD 3,3 juta dan Pendapatan Keuangan tercatat naik dari USD 3,0 juta di 2021 menjadi USD 8,8 juta di tahun 2022. Sementara itu, beban lain-lain (bersih) di 2022 berjumlah USD 143,4 juta, mengalami penurunan

Gross Profit and Gross Profit Margin

Due to the business situation and revenue figures described above, Gross Profit—the difference between Net Revenue and Cost of Revenue—was recorded at USD 1.89 billion in 2022, an increase of 107% from USD 916.53 million in 2021. Thus, the Gross Profit Margin also rose from 44% in 2021 to 52% in 2022.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

Selling Expenses in 2022 reached USD 169.77 million, up 69% from USD 100.4 million in 2021.

General and Administrative Expenses also increased by 68% from USD 24.9 million in 2021 to USD 41.9 million in 2022.

Operating Profit

In 2022, ITM booked an Operating Profit of USD 1.19 billion, soaring by 152% from USD 475.3 million in 2021. The rapid increase in coal prices in 2022 was the main contributor to this growth.

Finance Costs, Finance Income and Others

Total Finance Costs in 2022 increased from USD 2.7 million in 2021 to USD 3.3 million and Finance Income increased from USD 3.0 million in 2021 to USD 8.8 million in 2022. Meanwhile, other expenses (net) in 2022 amounted to USD 143.4 million, a decrease from USD 170.3 million in 2021

dari USD 170,3 juta di tahun 2021 yang disebabkan oleh kerugian nilai tukar mata uang asing dan transaksi derivatif.

due to foreign currency exchange losses and derivatives transaction.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Karena faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, Laba Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi USD 1,54 miliar, yaitu sebesar 149% dari nilainya di tahun sebelumnya sebesar USD 621,1 juta.

Profit Before Income Tax

Due to the aforementioned factors, Profit Before Income Tax in 2022 grew to USD 1.54 billion, up 149% from its value in the previous year of USD 621.1 million.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan meningkatnya Pendapatan di 2022, Beban Pajak Penghasilan juga mengalami peningkatan sebesar 137% atau USD 199,7 juta, dari USD 145,7 juta pada 2021 menjadi USD 345,4 juta.

Income Tax Expense

As the revenue grew in 2022, income tax expense also rose by 137% or USD 199.7 million, from USD 145.7 million in 2021 to USD 345.4 million.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2022 berjumlah USD 1,22 miliar, mengalami kenaikan sebesar 164% dari jumlahnya di 2021 sebesar USD 461.9 juta. Ini terutama karena melonjaknya laba usaha di 2022.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2022 amounted to USD 1.22 billion, an increase of 164% from the amount in 2021 of USD 461.9 million. This was mainly due to soaring operating profit in 2022.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2022 berjumlah USD 1,20 miliar, naik 152% dari nilainya di 2021, sebesar USD 475,6 juta.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2022 amounted to USD 1.20 billion, growing 152% from its value in 2021, which was USD 475.6 million.

Laba Bersih Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah USD 1.07 di tahun 2022, naik 146% dari USD 0,43 per saham di tahun 2021, akibat meningkatnya Laba Tahun Berjalan.

Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity was USD 1.07 in 2022, up 146% from USD 0.43 per share in 2021, due to increased Profit for the Year.

RASIO PROFITABILITAS
PROFITABILITY RATIOS

Dinyatakan dalam % | Expressed in %

Deskripsi	2022	2021	Description
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	52%	44%	Gross Profit to Net Sales (Gross Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	33%	23%	Net Income to Net Sales (Net Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	45%	29%	Net Income to Total Assets (Return on Assets)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	61%	40%	Net Income to Total Equity (Return on Equity)

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan ITM untuk memanfaatkan sumber-sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai pemegang saham.

Seluruh rasio profitabilitas ITM di tahun 2022 mengalami peningkatan masing-masing dibanding tahun 2021, seiring dengan tingginya laba bersih akibat kuatnya penjualan batubara.

Profitability

Profitability ratios demonstrated ITM's ability to leverage its resources to generate profits and shareholder value.

All of ITM's profitability ratios in 2022 have increased respectively compared to 2021, in line with the high net profit due to strong coal sales.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain

Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,325,472	617,717	707,755	115%	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(71,251)	(24,683)	(46,568)	189%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(504,590)	(134,189)	(370,401)	276%	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	749,631	458,845	290,786	63%	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	690,970	231,459	459,511	199%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(10,274)	666	(10,940)	(1,643%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,430,327	690,970	739,357	107%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi di tahun 2022 mencapai USD1,32 miliar, terutama berasal dari penjualan batubara.

Cash Flow From Operating Activities

Net Cash Flow from Operating Activities in 2022 reached USD1.32 billion, mainly from coal sales.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi di tahun 2022 mencapai USD71 juta. Arus kas keluar di tahun 2022 mengalami kenaikan disebabkan oleh bertambahnya pembelian aset tetap dan aset keuangan.

Cash Flow From Investing Activities

Net Cash Flow for Investing Activities in 2022 reached USD71 million. Cash outflows in 2022 grew due to increased purchases of fixed assets and financial assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan di tahun 2022 mencapai USD504 juta, yang terutama ditujukan untuk Pembayaran Dividen Tunai ITM kepada pemegang saham, sebesar USD538,3 juta.

Cash Flow From Funding Activities

Net Cash Flow for Funding Activities in 2022 reached USD504 million, which was primarily intended for ITM's Cash Dividend Payment to shareholders, amounting to USD538.3 million.

Kas dan Setara Kas

Per akhir 2022, posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan mencapai USD1,43 miliar, naik 107% dari posisinya di awal tahun, yaitu USD691,0 juta.

Cash and Cash Equivalents

As of the end of 2022, the Company's Cash and Cash Equivalents position reached USD1.43 billion, up 107% from its position at the beginning of the year, which was USD691.0 million.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Rasio Lancar

Sepanjang 2022, ITM tetap mampu memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancarnya, sebagaimana tercermin oleh rasio lancar yang menurun sedikit ke 326% dari 271% di tahun 2021.

Current Ratio

In 2022, ITM still managed to fulfill all of its current obligations using its current assets, as reflected by the current ratio that decreased slightly to 326% from 271% in 2021.

Rasio Solvabilitas

Di 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset nilainya adalah 35% dan 26%, lebih rendah dari tahun 2021, namun tetap berada jauh di bawah 1, menunjukkan kemampuan ITM yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Solvency Ratio

In 2022, the total liabilities to equity and liabilities to assets ratios were 35% and 26%, lower than in 2021, but still well below 1, indicating ITM's strong ability to meet all of its obligations.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

RASIO KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL RATIOS

Dinyatakan dalam % | Expressed in %

Deskripsi	2022	2021	Description
RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UTANG			LIQUIDITY, SOLVENCY, AND DEBT RATIOS
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	326%	271%	Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	26%	28%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	35%	39%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas	0.66%	3%	Net Debt to Total Equity (Debt to Equity Ratio)
RASIO EFISIENSI			EFFICIENCY RATIOS
Penjualan Bersih terhadap Rata-rata Piutang Usaha (kali)	31.13	16	Net Sales to Average Trade Receivables (Receivables Turnover) (times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (hari)	11.73	23	Average Collection Period (days)

Perputaran Piutang

ITM mampu meningkatkan perputaran piutangnya yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang usaha rata-rata pada kisaran 31 kali di tahun 2022, lebih tinggi dari 16 kali di tahun 2021.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Kinerja kolektibilitas piutang ITM membaik di tahun 2022, dengan rasio piutang pihak ketiga yang lancar dibandingkan jumlah piutang pihak ketiga, yaitu sekitar 98,83%. Nilainya di tahun 2021 adalah 90%. Penyisihan atas penurunan nilai juga berkurang dari USD 4,9 juta di 2021 menjadi USD 4.3 juta di 2022.

Jangka waktu rata-rata penagihan piutang menurun dari 23 hari di 2021 menjadi 11.7 hari di 2022.

Receivable Turnover

ITM was able to increase its receivables turnover—defined as the ratio of net sales to average trade receivables—to around 31 times in 2022, higher than 16 times in 2021.

Average Billing Period

ITM's receivables collectibility performance improved in 2022, with a ratio of current third party receivables to total third party receivables, which is around 98.83%. Its value in 2021 was 90%. The provision for impairment also decreased from USD 4.9 million in 2021 to USD 4.3 million in 2022.

The average receivable collection period was down from 23 days in 2021 to 11.7 days in 2022.

Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Capital Structure and Capital Management Policy

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Disajikan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of USD, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/-(%)	Description
Liabilitas jangka pendek	585,613	364,743	220,870	61%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	104,284	99,937	4,347	4%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	689,897	464,680	225,217	48%	Total liabilities
Ekuitas	1,950,280	1,201,559	748,721	62%	Equities
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,640,177	1,666,239	973,938	58%	Total liabilities and equities

Kebijakan dan Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan ITM dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan skala usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi ITM di 2022 adalah menyesuaikan struktur modal serta jumlah dan rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menyediakan kas dan setara kas serta fasilitas perbankan dalam jumlah yang optimal untuk meningkatkan skala usaha pada tahun tahun mendatang melalui pertumbuhan organik maupun anorganik.

Capital Risk Policy and Management

ITM's objective in capital management is to maintain the continuity and increase business scale to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

ITM's strategy in 2022 was to adjust the capital structure and the amount and ratio of dividends paid to shareholders, provide cash and cash equivalents as well as banking facilities in optimal amounts to increase business scale in the coming years through organic and inorganic growth.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Di tahun 2022, ITM tidak melakukan investasi barang modal atau belanja modal yang bersifat material.

In 2022, ITM did not invest in material capital goods or capital expenditures.

Komitmen dan Kontinjensi

Material Commitment for Capital Goods Investment

Komitmen dan kontinjensi ITM di tahun 2022 dijelaskan secara terinci dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/98-5/132.

ITM's commitments and contingencies in 2022 are explained in detail in Note 32 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/98-5/132.

Kejadian Setelah Periode Laporan

Events After the Reporting Period

Beberapa kejadian berikut terjadi setelah periode pelaporan, dan dapat berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan:

- Perusahaan melakukan investasi dalam Obligasi Republik Indonesia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Perusahaan juga melakukan investasi dalam Obligasi Pemerintah Amerika Serikat.

Seluruh kejadian tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/147.

The following events occurred after the reporting period, and could affect the Company's performance:

- The Company invested in Republic of Indonesia Bonds denominated in US Dollars.
- The Company also invested in US Government Bonds.

All of these events are described in Note 38 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/147.

Target dan Pencapaian 2022

2022 Targets and Achievements

Target volume produksi batubara ITM di tahun 2022 adalah antara 17,5 - 18,8 juta ton dan volume penjualan batubara antara 20,5 – 21,5 juta ton. Di tahun 2022, ITM memproduksi 16,6 juta ton yaitu 8,8% lebih rendah dari total produksi di tahun 2021 sebesar 18,2 juta ton dan 5,1% lebih rendah dari target 2022. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target produksi di site BEK, JBG dan KTD, serta site GPK yang belum mulai beroperasi. Volume penjualan di tahun 2022 mencapai 18,9 juta ton, atau 7.8% lebih rendah dari target volume penjualan.

Di tahun 2022, ITM juga menetapkan target pembelanjaan modal sebesar USD 68,8 juta dengan aktualisasi per 31 Desember 2022 mencapai USD 36,1 juta, yaitu 48% dibawah target.

Prospek Bisnis & Target 2023

Target produksi batubara Indonesia lebih tinggi di tahun 2023, menurut Kementerian ESDM, dan diharapkan untuk dapat menjawab peningkatan permintaan batubara domestik. DKI Jakarta telah menetapkan DMO 2023 sebesar 25% dari output produsen batubara dan target DMO nasional sebesar 173,5 juta ton. Kementerian ESDM juga mengatakan bahwa harapannya domestik akan melampaui angka tersebut dan memproyeksikan konsumsi batubara oleh sektor listrik — yang menyumbang hampir 80% dari konsumsi batubara domestik — akan mencapai 161 juta ton.

Industri batubara Indonesia juga memperkirakan permintaan lintas laut akan tetap kuat pada tahun 2023, terutama dipicu oleh peralihan ke batubara di antara utilitas Eropa yang

ITM's coal production volume target in 2022 was between 17.5 and 18.8 million tons and coal sales volume was between 20.5 and 21.5 million tons. In 2022, ITM produced 16.6 million tons, or 8.8% lower than the total production in 2021 of 18.2 million tons and 5.1% lower than the 2022 target. This was due to the failure to achieve production targets at the BEK, JBG and KTD sites, as well as the GPK site, which had not yet started operations. Sales volume in 2022 reached 18.9 million tons, or 7.8% lower than the sales volume target.

In 2022, ITM has set a capital expenditure target of USD 68.8 million, actualized as of 31 December 2022 reaching USD 36.1 million, or 48% below the target.

2023 Business Prospects & Targets

Indonesia's coal production target was higher in 2023, according to the Ministry of Energy and Mineral Resources, and is expected to be able to meet the increase in domestic coal demand. DKI Jakarta has set a 2023 DMO of 25% of coal producer output and a national DMO target of 173.5 million tons. The Energy Ministry also stated that it hoped the domestic output would exceed this figure and projected that coal consumption by the electricity sector — which accounts for nearly 80% of domestic coal consumption — would reach 161 million tons.

The Indonesian coal industry expects the seaborne demand to remain strong in 2023, mainly fueled by the switch to coal among European utilities due to tight natural gas supplies

disebabkan oleh ketatnya pasokan gas alam dan harga yang tinggi. Selain itu, embargo UE terhadap batubara Rusia sejak Agustus 2022 sebagai akibat dari konflik Rusia-Ukraina telah memungkinkan pemasok batubara Indonesia untuk memasuki pasar Eropa. Kementerian ESDM sendiri mengkonfirmasi bahwa volume penjualan batubara Indonesia ke Eropa di tahun 2022 telah mencapai tingkat tertinggi, dengan volume pengiriman dari Januari-November 2022 sebesar 5,9 juta ton.

and high prices. In addition, the EU embargo on Russian coal since August 2022, as the consequence of the Russia-Ukraine conflict, has allowed Indonesian coal suppliers to enter the European market. The Energy Ministry confirmed that the sales volume of Indonesian coal to Europe in 2022 reached its highest level, with shipment volumes from January to November 2022 of 5.9 million tons.

Perekonomian Tiongkok sebagai pengimpor batubara terbesar dunia diprediksi akan tumbuh sebesar 5,1% di tahun 2023 menurut Chinese Academy of Social Sciences. Hal ini semakin mendukung prospek *bullish* pelaku pasar untuk permintaan industri pada tahun 2023. Impor batubara termal India sebagai pengimpor batubara terbesar kedua di dunia, juga meningkat sebesar 2,12 juta ton pada tahun ini menjadi 12,88 juta ton, lebih tinggi pada tahun ini selama enam bulan berturut-turut, menurut data dari broker kapal GAC.

The Chinese economy as the world's largest coal importer was estimated to grow by 5.1% in 2023 according to the Chinese Academy of Social Sciences. This further supports the market players' bullish prospects for industrial demand in 2023. India's thermal coal imports, as the second largest coal importer in the world, also increased by 2.12 million tons this year to 12.88 million tons, which is higher this year for the sixth straight month, according to data from ship broker GAC.

Terlepas dari rencana untuk meningkatkan produksi dan negara melampaui target produksi 2022, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) juga menyatakan bahwa industri batubara akan menghadapi beberapa tantangan pada tahun 2023, meskipun tetap mengharapkan harga batubara relatif kuat karena permintaan global yang kuat dan pasokan yang lebih ketat. Beberapa tantangan tersebut mencakup curah hujan yang tinggi dan pola cuaca yang tidak menentu karena perubahan iklim yang dapat membatasi produksi batubara Indonesia. Cuaca La Nina diproyeksikan akan terus terjadi hingga awal tahun 2023, yang memperparah curah hujan di Indonesia.

Apart from the plans to increase production and the country exceeding its 2022 production target, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) stated that the coal industry will face several challenges in 2023, although it still expects relatively strong coal prices due to strong global demand and tighter supply. Some of these challenges include high rainfall and erratic weather patterns due to climate change which can limit Indonesia's coal production. La Nina weather is projected to continue until early 2023, which will exacerbate rainfall in Indonesia.

Selain itu pelaku industri juga menyebutkan kekurangan alat berat sebagai faktor yang membatasi rencana untuk meningkatkan produksi secara signifikan. Bahkan pengiriman alat berat pada tahun 2022 sebagian besar untuk memenuhi *backlog* pesanan dari tahun 2020 dan 2021. Rantai pasokan global juga masih belum pulih dari dampak pandemi COVID-19. Resesi global dan biaya pengiriman yang lebih tinggi juga akan berdampak terhadap peningkatan biaya pembelian alat berat tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan produksi.

In addition, industry players also mentioned the shortage of heavy equipment as a factor limiting the plans to increase production significantly. Moreover heavy equipment delivery during 2022 were mostly to fulfill a backlog of orders from 2020 and 2021. Global supply chains were also still recovering from the impact of the COVID-19 pandemic. The global recession and higher shipping costs will also have an impact on increasing the cost of purchasing additional heavy equipment needed to increase production.

Mengingat tahun 2023 masih merupakan tahun yang menantang dan pada saat yang bersamaan, tahun dimana ITM bisa meraih berbagai kesempatan, maka Perusahaan telah menentukan target volume produksi di tahun 2023 untuk mencapai 16,6 - 17,0 juta ton dengan target volume penjualan mencapai 21,5 - 22,2 juta ton. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, ITM berencana untuk memaksimalkan aset batubara yang sudah ada dan aset batubara baru untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pasar terhadap Perusahaan.

Given that 2023 will still be a challenging year and at the same time a period in which ITM can seize various opportunities, Company has set a production volume target for 2023 to reach 16.6 - 17.0 million tons with a sales volume target of 21.5 - 22.2 million tons. To achieve these targets, ITM plans to maximize existing coal assets and new coal assets to increase the level of market confidence in the Company.

Selain itu, ITM juga akan menambahkan cadangan batubara, mendapatkan izin untuk beroperasi, mengevaluasi aset pertambangan batubara yang mengelilingi aset dan infrastruktur ITM yang sudah ada untuk berbagi fasilitas dan kesempatan pembelian batubara. Strategi penjualan, pencampuran batubara, serta peningkatan kualitas batubara juga akan dioptimalkan untuk memaksimalkan nilai produk (*product value*) ITM.

Furthermore, ITM will also add coal reserves, obtain permits to operate, evaluate coal mining assets that surround ITM's existing assets and infrastructure to share facilities and opportunities to purchase coal. The sales strategy, blending of coal, and improving the quality of coal will also be optimized to maximize ITM's product value.

Dividen
Dividends

ITM menggunakan laba bersih hasil operasional selama tahun buku sebagian untuk dibayarkan sebagai dividen tunai, dengan memperhitungkan laba, cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST menentukan jumlah dividen final bagi pemegang saham.

ITM uses the net profit from operations during the financial year in part to be paid as cash dividends, taking into account profits, reserves to be set aside, and business development plans, in accordance with the Company's Articles of Association. The AGMS determines the amount of the final dividend for shareholders.

Tahun Buku Fiscal Year	**Keterangan** Description	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Tunai per Saham** Cash Dividend per Share	**(Rp)** (IDR)	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio
2019	Dividen interim tahun paruh pertama First half year interim dividend	23 Oktober 2019 23 October 2019	15 November 2019 15 November 2019	705	773,071,909,500	78
	Sisa dividen final Remaining final dividend	27 Mei 2020 27 May 2020	22 Juni 2020 22 June 2020	570	625,036,863,000	72
	Total Total				1,398,108,772,500	
2020	Dividen interim tahun paruh pertama First half year interim dividend	27 Oktober 2020 27 October 2020	24 November 2020 24 November 2020	307	336,642,661,300	76
	Sisa dividen final Remaining final dividend	6 April 2021	29 April 2021	167	183,124,835,300	132
	Total Total				519,767,496,600	
2021	Dividen interim tahun paruh pertama First half year interim dividend	29 Oktober 2021	24 November 2021	1,218	1,335,605,086,200	80
	Sisa dividen final Remaining final dividend	5 April 2022	22 April 2022	3,040	3,427,847,456,000	67
	Total Total				4,763,452,542,200	
2022	Dividen interim tahun paruh pertama First half year interim dividend	31 Oktober 2022 31 October 2022	22 November 2022 22 November 2022	4,128	4,664,330,400,000	65
	Total Total				4,664,330,400,000	

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

ITM melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah IDR 3.064,2 miliar.

Sampai dengan akhir 2022, seluruh dana tersebut telah digunakan.

ITM conducted an initial public offering (IPO) on 7 December 2007. The total proceeds from the public offering minus fees and commissions and expenses related to the offering process amounted to IDR 3,064.2 billion.

As of the end of 2022, all of these funds have been used.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal yang Material

Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Investasi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada informasi material mengenai investasi yang dilakukan Perusahaan.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada informasi material mengenai ekspansi secara langsung yang dilakukan Perusahaan.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada informasi material mengenai akuisisi langsung yang dilakukan Perusahaan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, tidak ada informasi material mengenai Restrukturisasi Utang/Modal yang dilakukan Perusahaan.

Penggabungan Usaha

Pada tahun 2022, tidak ada penggabungan/peleburan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi dan Transaksi Dengan Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk penjualan batubara (kurang dari 3% dari jumlah pendapatan bersihnya), biaya pemasaran (sekitar 77% dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan), pendapatan bunga (sekitar 0.3% dari jumlah penghasilan

Investment

In 2022, there was no material information regarding investment made by the Company.

Expansion

In 2022, there was no material information regarding direct expansion carried out by the Company.

Acquisition

In 2022, there was no material information regarding direct acquisition by the Company.

Debt/Capital Restructuring

In 2022, there was no material information regarding Debt/Capital Restructuring by the Company.

Merger

In 2022, there was no merger carried out by the Company.

Transactions with Related Parties and Transactions with Conflicts of Interest

In 2022, ITM conducted transactions with related parties, among others, in the form of coal sales (less than 3% of total net revenue), marketing costs (approximately 77% of total marketing and agency services), interest income (approximately 0.3% of total revenue finance), as well as

keuangan), serta gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut, disajikan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/95-5/98.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (Arm's Length principles) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

salaries and other short-term benefits for key management. Details of transactions with these related parties, along with the nature of the relationship with these parties, are presented in Note 31 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/95-5/98.

All affiliated transactions in 2022 were carried out and complied with the Arm's length principles and in accordance with the applicable laws and regulations. Transactions carried out throughout 2022 were based on reasons of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Changes in Accounting Policy and Their Impacts

Tidak ada perubahan atas kebijakan (standar dan interpretasi) akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2022 yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ITM.

Rincian kebijakan akuntansi yang signifikan disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/11-5/49.

There were no changes to the accounting policies (standards and interpretations) that took effect from 1 January 2022 which had a significant impact on ITM's business activities.

Details of significant accounting policies are presented in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/11-5/49.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

ITM menghasilkan produk batubara dari berbagai tambang untuk dijual baik ke pasar domestik maupun internasional melalui perjanjian jual beli secara spot serta jangka panjang. ITM mempunyai daya saing yaitu kemampuan untuk mengirimkan batubara dengan spesifikasi beragam, yang mencakup produk berkalori sedang hingga tinggi. Tim pemasaran ITM bertanggung jawab atas pemasaran dan layanan purnajual, yang berada di bawah pimpinan Sales & Logistic Head dan melapor kepada Direksi.

Pelanggan utama bagi produk batubara ITM mencakup perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia Pasifik serta pabrik semen, kertas, dan smelter di Indonesia. Setiap jenis industri yang menjadi pelanggan ITM membutuhkan jenis batubara yang spesifik, dan batubara berkalori tinggi sangat diminati di beberapa target pasar penting ITM seperti Jepang yang memiliki teknologi untuk mengolah jenis batubara tersebut.

ITM produces coal products from various mines to be sold both to the domestic and international markets through spot and long-term sale and purchase agreements. ITM has competitiveness in the form of the ability to ship coal with various specifications, which include medium to high calorie products. ITM's marketing team is responsible for marketing and after-sales service, which is under the leadership of the Sales & Logistics Head and reports to the Board of Directors.

The main customers for ITM's coal products include power generation companies in the Asia Pacific region as well as cement, paper and smelter factories in Indonesia. Each type of industry that is ITM's customer requires a specific type of coal, and high-calorie coal is in great demand in some of ITM's important target markets such as Japan which has the technology to process this type of coal.

Batubara yang diekstraksi ITM dari berbagai tambang menawarkan spesifikasi yang luas dalam nilai kalori (4.300– 6.300 cal/g), kandungan sulfur (0,1–2,0% arb), dan kandungan abu (4–7% arb). Karena itu, untuk dapat menjawab kebutuhan para pelanggan, ITM juga membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari pihak ketiga untuk dicampur dengan batubara ITM. Produk akhir yang sesuai dengan spesifikasi setiap pelanggan kemudian akan dikirimkan dari pelabuhan milik ITM dan pihak ketiga yang berlokasi di Bontang, Samarinda, Bunyut, dan Jorong.

The coal extracted by ITM from various mines offers a wide range of specifications in terms of calorific value (4,300–6,300 cal/g), sulfur content (0.1–2.0% arb), and ash content (4–7% arb). Therefore, to meet the needs of customers, ITM also purchased coal with certain specifications from third parties to be mixed with ITM's coal. Final products that meet each customer's specifications would be shipped from ports owned by ITM and third parties located in Bontang, Samarinda, Bunyut and Jorong.

Berikut merupakan volume penjualan batubara ITM di tahun 2022 dan 2021:

The following is ITM's coal sales volume in 2022 and 2021:

Tujuan	Penjualan Total Total Sales		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Proporsi terhadap Total Proportion to Total		Destination
	2022	2021		2022	2021	
Dalam Negeri	4,2	4,7	(0.50)	22%	24%	Domestic
Ekspor	14,7	15,4	(0.70)	78%	76%	Export
Rincian Ekspor						Export Detail
Tiongkok	5,8	5,5	0,30	30%	28%	China
Jepang	2,9	3,1	(0,20)	15%	15%	Japan
Filipina	1,5	1,8	(0,30)	8%	9%	Philippines
India	1,1	0,6	(0,50)	6%	3%	India
Thailand	1,0	1,2	(0,20)	5%	6%	Thailand
Bangladesh	1,0	1,3	(0,30)	5%	6%	Bangladesh
Malaysia	0,7	0,6	0,10	4%	3%	Malaysia
Taiwan	0,4	0,5	(0,10)	2%	2%	Taiwan
Polandia	0,1	-	0,10	1%	0%	Poland
Vietnam	0,1	0,3	(0,20)	1%	1%	Vietnam
Hong Kong	0,1	-	0,10	1%	0%	Hong Kong
Korea Selatan	-	0,2	(0,20)	0%	1%	South Korea
Kamboja	-	0,1	(0,10)	0%	1%	Cambodia
Selandia Baru	-	0,1	(0,10)	0%	1%	New Zealand
UEA	-	0,1	(0.10)	0%	1%	UAE
Total	**18,9**	**20,1**	**1,20**	**100%**	**100%**	

Dua pasar ekspor utama batubara ITM pada tahun 2022 adalah Tiongkok dan Jepang. Perusahaan listrik di kedua negara ini cenderung membutuhkan batubara bernilai kalori tinggi, yang sanggup dipasok oleh ITM. Pasar ekspor lainnya di tahun 2022 tidak berubah, antara lain Filipina, Bangladesh, Thailand, dan India. Dua negara menjadi tujuan baru ekspor batubara ITM di 2022, yakni Hong Kong dan Polandia.

ITM's two main export markets for coal in 2022 were China and Japan. Utility companies in these two countries tend to need high calorific value coal, which ITM is able to supply. Other export markets in 2022 remain unchanged, including the Philippines, Bangladesh, Thailand, and India. ITM's new coal export destinations in 2022 were Hong Kong and Poland.

Setiap entitas anak ITM, yang menghasilkan batubara dengan berbagai kualitas dari banyak lokasi tambang, berupaya memenuhi target DMO masing-masing. Sebagian entitas

Each of ITM's subsidiaries, which produce coal of various qualities from many mining locations, strives to meet their respective DMO targets. Some of ITM's subsidiaries have

anak ITM telah melampaui target DMO, sementara sisanya belum mencapai target karena spesifikasi batubaranya yang khusus. ITM akan terus mengupayakan perbaikan ke depan dan berkomunikasi lebih aktif dengan Pemerintah. Secara konsolidasi, batubara yang dijual oleh ITM ke pasar domestik sebanyak 4,176 juta ton.

exceeded the DMO target, while the rest have not reached the target due to the specific coal specifications. ITM will continue to strive for future improvements and communicate more actively with the Government. On a consolidated basis, ITM sold 4.176 million tonnes of coal to the domestic market.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Changes of Regulations with Significant Impact

Undang-Undang No. 27 2022 Law No. 7 of 2022	Pada tanggal 17 Oktober 2022, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang No 27 tahun 2022 terkait Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Management mereview ketetapan ini untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan perlindungan data pribadi yang ditujukan untuk menjamin hak warga negara atas perlindungan diri pribadi dan menumbuhkan kesadaran karyawan serta menjamin pengakuan dan penghormatan pentingnya perlindungan data pribadi. Dengan berlakunya UU ini, Pengendali Data (“Pengendali”); Pengolah Data (“Pengolah”) dan pihak lain yang terkait dengan pengolahan Data diberikan waktu paling lama 2 tahun setelah diundangkannya UU PDP (yaitu hingga 17 Oktober 2024) untuk menyelaraskan kebijakan pengolahan Data mereka dengan berbagai ketentuan yang diatur dalam UU PDP.	On 17 October 2022, the Government enacted a Law No 27 of 2022 regarding Personal Data Protection (Law PDP). Management reviews the provisions of this Law to increase effectiveness in the implementation of personal data protection aimed at guaranteeing citizens' rights to personal protection and raising employee awareness as well as ensuring recognition and respect for the importance of personal data protection. With the enactment of this Law, Data Controller ("Controller"); Data Processors (“Processors”) and other parties related to Data processing are given a maximum of 2 years after the promulgation of the PDP Law (i.e. until 17 October 2024) to align their Data processing policies with various provisions stipulated in the PDP Law.
Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022	Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 (“PerppuCK”) tentang Cipta Kerja. Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini, Penyesuaian dalam PerppuCK sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti: • Penghapusan pasal acuan dari ketentuan pengenaan sanksi administratif terkait kewajiban pengelolaan limbah B3; • Perubahan definisi “persetujuan bangunan”; dan • Perubahan substansial terkait ketentuan penyumberluaran (outsourcing) dan upah minimum.	On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 (“PerppuCK”) regarding Job Creation. This Decree is to carry out the mandate of the revision of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the PerppuCK are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences as well as some quite substantial changes, such as: • The removal of references articles from provisions for imposing administrative sanctions related to the obligation to manage B3 waste; • Changes to the definition of “building approval”; and • Substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions.

Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2022 Government Regulation No. 15 of 2022	Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B. Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan: • Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau • Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual. Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual. Peraturan Pemerintah ini juga mengatur kewajiban penerimaan negara bukan pajak bagi pemegang IUPK sebagai kelanjutan PKP2B yang kontraknya paling lama tahun 2025 sebagai berikut: • Penerimaan negara bukan pajak atas penjualan batubara yang dihitung berdasarkan rumus tertentu dan tarif yang progresif sesuai dengan harga patokan batubara dan tergantung pada generasi dari PKP2B. PKP2B generasi 1 dengan tarif 14%-28% dan PKP2B generasi 1+ dengan tarif 20%-27%. • Tarif penerimaan negara bukan pajak dan retribusi daerah sebesar 6% dan 4% dari pendapatan bersih setelah pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial terkait dengan perlakuan pajak di sektor pertambangan batubara terhadap bisnis Grup dan laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada dampak kewajiban Penerimaan Negara Bukan Pajak terhadap Grup karena PKP2B Grup akan berakhir setelah tahun 2025.	On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders. Based on this Government Regulation, income from business is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of: • The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or • The actual selling price that is supposed to be received by the seller. However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller. The Government Regulation also regulates non-tax revenue obligations for IUPK holders as continuation of CCoW whose contracts expire no later than 2025 as follows: • Non-tax state revenue on coal sales which is calculated based on a certain formula and the rates are progressive according to the coal benchmark price and also depends on the generation of the CCoW. CCoW generation 1 with a rate of 14%-28% and CCoW generation 1+ with a rate of 20%-27%. • Non-tax state revenue and regional retribution tariff of 6% and 4% from the net income after tax. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact related to the treatment of tax in the coal mining sector to the Group's business and consolidated financial statements. There is no impact of the non-tax state revenue obligations to the Group as the Group's CCoWs will expire after 2025.
Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 Government Regulation No. 26 of 2022	Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS$70, HBA antara AS$70 dan AS$90, dan HBA diatas AS$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR . Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.	On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US$70, HBA between US$70 and US$90 and HBA above US$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 Government Regulation No. 50 of 2022	Pada tanggal 12 Des 2022 pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Ketetapan ini mengenai pembaharuan tentang Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan yang bertujuan untuk lebih memberikan kepastian hukum, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat terkait hak dan kewajiban perpajakan, seperti Ketentuan Pendaftaran NPWP, Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Perpajakan secara Elektronik, serta Ketentuan mengenai hak dan kewajiban Pajak Karbon. ITM dan anak usahanya masih melakukan tinjauan terkait adanya ketentuan baru ini dengan mereview procedure perpajakan terutama untuk pendaftaran/aktivasi NPWP sesuai NIK, pelaksanaan perpajakan menggunakan sarana elektronik dan mengenai pembayaran, perhitungan serta pelunasan pajak Karbon.	On 12 Dec 2022, the Government enacted the government regulation no. 50 of 2022 concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations This stipulation regarding renewal of Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations which aims to provide more legal certainty, ease and clarity to the public regarding tax rights and obligations, such as NPWP Registration Provisions, Implementation of Tax Rights and Obligations Electronically, as well as Provisions regarding the rights and obligations of Carbon Tax. ITM and its subsidiaries are still conducting reviews regarding the existence of this new provision by reviewing taxation procedures, especially for registration/activation of NPWP according to NIK, implementation of taxation using electronic means and regarding payment, calculation and settlement of Carbon tax.
Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 Government Regulation No. 55 of 2022	Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu. Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan. Grup masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan mereviu database kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.	On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax. This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time. Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements. The Group is still conducting reviews to comply with this new regulation by reviewing the tax liability database and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.
Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 Presidential Regulation No. 112 Year 2022	Pada tanggal 13 Sep 2022 pemerintah telah mengundangkan Perpres No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Ketetapan ini mengenai percepatan pengembangan pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan dalam upaya meningkatkan investasi, mempercepat realisasi target bauran energi terbarukan sesuai dengan kebijakan energi nasional dan mengurangi emisi gas rumah kaca. ITM dan anak usahanya masih melakukan tinjauan terhadap adanya ketentuan percepatan pengakhiran masa operasional pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan Pelarangan pengembangan PLTU baru, kecuali untuk: PLTU yang memenuhi persyaratan. sesuai peraturan & membuat strategi jangka panjang mengenai peluang untuk pengembangan bisnis baru terkait pengembangan energy terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik (misal: pengembangan project biomass di IMM,dll).	On 13 September 2022 the government enacted Presidential Decree No. 112 of 2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity. This regulation concerns the acceleration of the development of power plants from renewable energy sources in an effort to increase investment, accelerate the realization of renewable energy mix targets in accordance with the national energy policy and reduce greenhouse gas emissions. ITM and its subsidiaries are still reviewing the provisions for accelerating the termination of the operational life of a steam power plant ("PLTU") and the Prohibition of developing new PLTUs, except for: PLTUs that meet the requirements. according to regulations and create a long-term strategy regarding opportunities for new business development related to the development of renewable energy for the supply of electricity (e.g. development of a biomass project at IMM, etc.).

Peraturan Menteri Keuangan No. 17 tahun 2022 Minister Regulation of Finance No. 17 of 2022	Pada tanggal 2 Maret 2022, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan mengenai Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Berupa Denda & Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Pada Kementerian ESDM Ketetapan ini mengatur tata cara pengenaan denda dan dana kompensasi (Seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak) untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral wajib disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang mengatur mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak. Untuk memenuhi ketentuan ini manajemen menyesuaikan Kembali prosedur internal grup dalam memenuhi denda dan dana kompensasi jika terjadi kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (DMO) sehingga kegiatan administrasi sesuai dengan aturan yang berlaku.	On 2 Mar 2022, the Government has issued a regulation regarding Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue Urgent Needs in the Form of Fines & Compensation Funds for Fulfillment of Domestic Coal Needs at the Ministry of Energy and Mineral Resources This decree stipulates the procedure for imposing fines and compensation funds (All Non-Tax State Revenue) to meet domestic demand for coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources must be deposited into the State Treasury in accordance with the provisions of laws and regulations governing Non-Tax State Revenue. To comply with this provision, management re-adjusted the group's internal procedures for meeting fines and compensation funds in the event of a shortage of domestic coal demand (DMO) so that administrative activities comply with applicable regulations.
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2022 Minister Regulation of Environment and Forestry No. 5 of 2022	Pada 5 April 2022 pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri LHK No. 5 Tahun 2022 Tentang Pengolahan Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Pertambangan Dengan Menggunakan Metode Lahan Basah Buatan. Peraturan ini mengatur tata cara pembuatan lahan basah buatan untuk menjamin perlindungan dan pengelolaan lingkungan khususnya dalam Pengelolaan Air Limbah pada Aktivitas Pertambangan untuk menurunkan beban pencemar air dan tidak menyebabkan terjadinya pencemaran air, serta meningkatkan populasi flora dan fauna tertentu di lingkungan sekitar. ITM dan anak usahanya mengimplementasikan ketentuan ini dengan melakukan penyesuaian prosedur Pengelolaan Air Limbah dengan Metode Lahan Basah Buatan serta memelihara persyaratan Fasilitas (sarana), pemantauan alat & lokasi untuk memastikan pemenuhan persyaratan yang berlaku.	On 5 April 2022, the Government has enacted the Minister Regulation of Environment and Forestry No. 5 of 2022 concerning Wastewater Treatment for Mining Businesses and/or Activities Using the Artificial Wetland Method The Government Regulates procedures for constructing artificial wetlands to ensure environmental protection and management, especially in Wastewater Management in Mining Activities to reduce water pollutant loads and not cause water pollution, as well as increase the population of certain flora and fauna in the surrounding environment. ITM and its subsidiaries implement this provision by adjusting the procedures for Wastewater Management with the Artificial Wetland Method as well as maintaining facility requirements, monitoring equipment & locations to ensure compliance with applicable requirements.
Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 8 Tahun 2022 Minister Regulation of Transportation No. PM 8 of 2022	Pada tanggal 28 Apr 2022, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 8 Tahun 2022 mengenai Tata cara pelayanan Kapal melalui Inaportnet. Peraturan ini menetapkan ketentuan mengenai prosedur/guideline untuk meningkatkan pelayanan Kapal dan kegiatan lainnya yang terkait dengan Kapal dengan menerapkan layanan elektronik yang terstandar melalui aplikasi Inaportnet ITM Grup menyesuaikan ketentuan ini dengan melakukan registrasi aplikasi Inaportnet untuk kegiatan pelayanan kapal di Port dan memenuhi semua kewajiban penggunaan hak akses, pendaftaran ulang, perpanjangan izin usaha, penyalahgunaan hak akses, dll.untuk mendukung aktifitas di Port.	On 28 Apr 2022, the Government enacted Minister Regulation of Transportation No. PM 8 of 2022 concerning Procedures for Ship services through Inaportnet. This regulation stipulates provisions regarding procedures/guidelines to improve Ship services and other activities related to Ships by implementing standardized electronic services through the Inaportnet application. The ITM Group adjusts this provision by registering the Inaportnet application for ship service activities at the Port and fulfilling all obligations to use access rights, re-registration, extension of business licenses, abuse of access rights, etc. to support activities at the Port.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10 Tahun 2022 Minister Regulation of Environment and Forestry No. 10 of 2022	Pada tanggal 22 Juli 2022 pemerintah telah mengundangkan Permen LHK No. 10 Tahun 2022 tentang Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan (“RHL”) Daerah Aliran Sungai (“RURHL-DAS”) dan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (“RTnRHL”). Ketetapan Peraturan ini menguraikan ketentuan tahapan penyusunan serta evaluasi rencana umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan (“RHL”) Daerah Aliran Sungai (“RURHL-DAS”) dan Rencana Tahunan RHL (“RTnRHL”). ITM & anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini dengan mereview Kebijakan dan Prosedur tahapan penyusunan & penetapan RTnRH masing-masing business Unit yang meliputi Pembentukan Tim dan Pengumpulan Data dan Informasi; Analisis lokasi, biaya dan Pengecekan Lapangan serta Penyusunan Naskah RTnRH sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.	On 22 July 2022, the government has promulgated the Minister Regulation of LHK No. 10 of 2022 concerning Preparation of the General Plan for Forest and Land Rehabilitation (“RHL”) for Watershed (“RURHL-DAS”) and Annual Plan for Forest and Land Rehabilitation (“RTnRHL”). This regulation outlines the provisions for the stages of preparation and evaluation of the general plan for Forest and Land Rehabilitation (“RHL”) for Watersheds (“RURHL-DAS”) and RHL Annual Plan (“RTnRHL”). ITM & its subsidiaries adjust this provision by reviewing the Policies and Procedures for the stages of preparing & determining the RTnRH for each business unit which includes the Formation of a Team and Collection of Data and Information; Analysis of location, costs and Field Checking as well as Preparation of RTnRH Manuscripts so that activity administration is in accordance with applicable regulations.
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2022 Minister Regulation of Environment and Forestry No. 11 of 2022	Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri LHK No. 11 Tahun 2022 pada tanggal 28 Jul 2022 tentang Profesi dan kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Pemerintah menetapkan ketentuan terkait jenis profesi dan kompetensi tenaga teknis pengelolaan hutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan tenaga profesional bidang kehutanan. ITM grup berupaya memenuhi Standar kompetensi kerja Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) berdasarkan jabatan atau okupasi nasional sesuai bidang profesi di kehutanan yang digunakan sebagai dasar penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Kerja dan untuk acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi GANISPH serta melakukan pembinaan dan pengawasan efektivitas penerapan Standar Kompetensi Kerja GANISPH dalam mendukung aktivitas di area PPKH.	The government has promulgated the Minister Regulation of LHK No. 11 of 2022 on 28 Jul 2022 concerning Profession and competence of Forest Management Technical Staff The government stipulates provisions related to the type of profession and competency of forest management technical personnel to improve the quality of human resources who are forestry professionals. The ITM group strives to meet the Work Competency Standards for Forest Management Technical Workers (GANISPH) based on national position or occupation in accordance with the profession in forestry which is used as the basis for administering Work Competency Certification and for reference in carrying out the duties and functions of GANISPH as well as conducting guidance and monitoring the effectiveness of the application of Competency Standards GANISPH's work in supporting activities in the PPKH area
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 Minister Regulation of Environment and Forestry No. 21 of 2022	Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri LHK No. 21 Tahun 2022 pada tanggal 21 Sep 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon. Ketetapan ini berisi panduan operasional penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) yang memerlukan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan yang lebih operasional dalam rangka pencapaian target kontribusi yang ditetapkan secara nasional (Nationally Determined Contribution) sebesar 29% - 41% pada tahun 2030 dan pengendalian Emisi GRK dalam pembangunan nasional. ITM grup berupaya memenuhi ketentuan ini dengan studi Pemanfaatan area pascatambang untuk dijadikan sebagai area penangkapan karbon yang nantinya dapat digunakan untuk perdagangan karbon sehingga dapat mengurangi beban pajak karbon pada kegiatan penambangan yang dibebankan kepada perusahaan jika jika tidak dapat memenuhi Batas Atas Emisi pada akhir periode kepatuhan.	The government has promulgated the Minister Regulation of LHK No. 21 of 2022 on 21 Sep 2022 concerning Procedures for Implementing Carbon Economic Values. This provision contains operational guidelines for the implementation of Economic Carbon Value (NEK) which require policies and implementation mechanisms that are more operational in order to achieve the Nationally Determined Contribution target of 29% - 41% in 2030 and control of GHG emissions in development nationally. The ITM group seeks to comply with this provision by studying the utilization of post-mining areas to serve as carbon capture areas which can later be used for carbon trading so as to reduce the carbon tax burden on mining activities that is charged to companies if they fail to meet the Upper Emission Limit at the end of the compliance period.

Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 Minister Regulation of ESDM No. 16 of 2022	Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 pada tanggal 27 Des 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik Ketetapan mengenai komitmen Pemerintah dalam kontribusi pengendalian emisi GRK sektor energi dengan melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penyelenggaraan nilai ekonomi karbon (NEK) subsektor pembangkit tenaga listrik, yang meliputi: Penetapan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi GRK; Penyusunan rencana monitoring Emisi GRK; Penetapan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi GRK Pelaku Usaha Pembangkit Tenaga Listrik; Perdagangan Karbon; Penyusunan laporan Emisi GRK serta Evaluasi pelaksanaan Perdagangan Karbon. ITM grup berupaya menyesuaikan ketentuan ini dengan mereview spesifikasi PLTU dan Pembangkit Tenaga Listrik yang digunakan untuk support operasional yang berpotensi dikenai pajak karbon.	The government has promulgated the Minister Regulation of ESDM No. 16 of 2022 on 27 Des 2022 concerning Procedures for Implementing Carbon Economic Value in the Power Generation Sub-Sector Stipulations regarding the Government's commitment to contributing to GHG emission control in the energy sector by reducing greenhouse gas emissions through the implementation of carbon economic value (NEK) in the power generation sub-sector, which includes: Determination of Technical Approval for GHG Emission Limits; Preparation of GHG emission monitoring plan; Determination of Technical Approval of Upper Limits of GHG Emissions of Power Generation Business Actors; Carbon Trading; Preparation of GHG Emission reports and Evaluation of the implementation of Carbon Trading. The ITM group is trying to adjust this provision by reviewing the specifications of PLTU and Power Plants used for operational support that have the potential to be subject to carbon taxes.
Keputusan Menteri ESDM No.13 K Tahun 2022 Minister Decree of ESDM No. 13K of 2022	Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021. Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui: • Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau • Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP"). Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:	On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021. This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through: • Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or • Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP"). Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

Keputusan Menteri ESDM No. 15.K Tahun 2022 Minister Decree of ESDM No. 15.K of 2022	Pada tanggal 21 Jan 2022 pemerintah telah mengundangkan Kepmen ESDM No. 15.K tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemrosesan Penerbitan Dan Pendaftaran Izin Usaha Pertambangan. Ketetapan ini mengatur pelaksanaan proses perizinan dan pendaftaran Izin Usaha Pertambangan berdasarkan putusan pengadilan atau lembaga terkait yang berwenang yang telah memenuhi ketentuan, memberikan kepastian pembatalan dan/atau pembekuan status Izin Usaha Pertambangan terdaftar, serta memberikan kepastian hukum bagi Izin Usaha Pertambangan yang telah mendapatkan putusan pailit dari pengadilan. ITM dan anak usahanya menyesuaikan peraturan ini dengan sosialisasi & komunikasi dengan fungsi terkait sesuai ketentuan untuk memberikan kepastian hukum bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (“IUP”), khususnya pemegang IUP yang ingin melanjutkan prosedur perizinan.	On 21 Jan 2022, the government has promulgated Minister Decree of ESDM No. 15.K of 2022 concerning Procedures for Processing Issuance and Registration of Mining Business Permits This regulation regulates the implementation of the licensing process and registration of Mining Business Permits based on court decisions or related authorities that have complied with the provisions, provides certainty for the cancellation and/or suspension of the status of registered Mining Business Permits, and provides legal certainty for Mining Business Permits that have received a bankruptcy decision. from court. ITM and its subsidiaries adapt this regulation by socializing & communicating with related functions in accordance with the provisions to provide legal certainty for Mining Business License ("IUP") holders, especially IUP holders who wish to continue the licensing procedure.
Keputusan Menteri ESDM No. 18.K Tahun 2022 Minister Decree of ESDM No. 18.K of 2022	Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.	On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.
Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.168 Tahun 2022 Minister Decree of Environment and Forestry No. 168 of 2022	Pada tanggal 24 Feb 2022, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri LHK No.168 Tahun 2022 tentang Indonesia's Forestry and Other Land Use (FOLU) NET SINK 2030 untuk pengendalian perubahan iklim. Peraturan ini mengatur mengenai Kebijakan dan pelaksanaan pengendalian perubahan iklim, penyelenggaraan nilai ekonomi karbon, Pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional untuk pencapaian target Kontribusi yang ditetapkan secara nasional (NDC) dengan pendekatan Carbon Net Sink dari sektor Kehutanan dan Penggunaan lahan lainnya pada tahun 2030. ketetapan ini menjadi peluang ITM Grup untuk bisnis development dalam pemanfaatan area pasca tambang seperti di EMB untuk meningkatkan cadangan karbon hutan termasuk lahan rehabilitasi untuk mendukung kebijakan pemerintah mencapai target Kontribusi (NDC) yang ditetapkan secara nasional.	On 24 Feb 2022, the Government issued the Minister Decree of LHK No.168 of 2022 concerning Indonesia's Forestry and Other Land Use (FOLU) NET SINK 2030 for climate change control. This regulation regulates the policy and implementation of climate change control, implementation of carbon economic values, control of greenhouse gas emissions in national development to achieve nationally determined Contribution targets (NDC) with the Carbon Net Sink approach from the Forestry sector and other land use in 2030. This provision is an opportunity for the ITM Group for business development in the utilization of post-mining areas such as in the EMB to increase forest carbon stocks including land rehabilitation to support government policies in achieving the Contribution target (NDC) set nationally.

Keputusan Menteri ESDM No 58.K Tahun 2022 Minister Decree of ESDM No. 58.K of 2022	Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.	On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/ Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.
Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 115 Tahun 2022 Minister Decree of Manpower No. 115 of 2022	Pada tanggal 18 Agustus 2022 pemerintah mengundangkan Kepmen Ketenagakerjaan No.115 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan wajib sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja bidang manajemen sumber daya manusia. Ketetapan ini mengatur tenang kwajiban sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja bidang manajemen sumber daya manusia; untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten di bidang manajemen sumber daya manusia, meningkatkan daya saing tenaga kerja, dan membangun hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan, ITM Grup menyesuaikan ketentuan ini dengan memastikan tersedianya tenaga kerja yang kompeten bidang manajemen sumber daya manusia dan sertifikasi kompetensi kerja sesuai yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.	On 18 Aug 2022, The government enacted Minister Decree of Manpower No. 115 of 2022 concerning the implementation of mandatory work competency certification for workers in the field of human resource management. This stipulation regulates the obligation to certify work competencies for workers in the field of human resource management; To create a competent workforce in the field of human resource management, increase workforce competitiveness, and build harmonious industrial relations in the Company, the ITM Group adjusts this provision by ensuring the availability of competent workforce in the field of human resource management and work competency certification according to which has been defined in the Indonesian National Work Competency Standards.
Keputusan Menteri Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 1339 Tahun 2022 Minister Decree of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency No. 1339 of 2022	Pada tanggal 3 Oktober 2022 pemerintah mengundangkan Kepmen Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 1339 Tahun 2022 tentang Pemberian Hak atas Tanah Secara Umum. Ketetapan ini mengatur tentang tata cara pemberian hak atas tanah secara rinci dalam rangka Penetapan Hak Pengelolaan dan Hak Atas Tanah yang meliputi lingkup Hak Milik, Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai atas tanah., ITM dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini dengan mereview dan memastikan kembali.status hak atas tanah di semua business unit dengan mensosialisasikan semua ketentuan kepada semua mine head dan fungsi-fungsi terkait lainya, serta mereview kembali standar prosedur dalam proses penetapan hak pengelolaan dan hak atas tanah.	On 3 Oct 2022, the government enacted the Minister Decree of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency No. 1339 of 2022 concerning Granting of Land Rights in General. This stipulation regulates the procedure for granting land rights in detail in the framework of Determining Management Rights and Land Rights which includes the scope of Property Rights, Building Use Rights ("HGB") and Land Use Rights., ITM and its subsidiaries adjust this provision accordingly. reviewing and to ensure the status of land rights in all business units by socializing all provisions to all mine heads and other related functions, as well as reviewing standard procedures in the process of determining management rights and land rights.
Keputusan Menteri ESDM No. 267.K Tahun 2022 Minister Decree of ESDM No. 267.K of 2022	Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:	On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

	• DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi. i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai: 1. Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%; 2. Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan 3. Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui. ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai: 1. Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan 2. Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. • Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. • Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri. Berdasarkan evaluasi dari manajemen, tiga perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu Bharinto, KTD, dan TCM sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$34.613 untuk pembayaran kompensasi (Catatan 16 dan 27).	• DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB. i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to: - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%; - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB. ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to: - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. • Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. • In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met. Based on management's assessment, three coal mining companies under the Group, Bharinto, KTD and TCM, were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US$34,613 for the compensation payment (Notes 16 and 27).

Kepdirjend Perhubungan Laut No. A402 Tahun 2022 Directorate General Decree of Sea Transportation No. A402 of 2022	Pada tanggal 22 Juli 2022 pemerintah mengundangkan Kep Dirjen Perhubungan Laut No. A402 tahun 2022 tentang Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan berusaha (PB-UMKU) terminal khusus / terminal untuk kepentingan sendiri dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus / terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum di lingkungan direktorat jenderal perhubungan laut. Ketetapan ini mengatur Penaatan terhadap Pengurusan perizinan (Penundaan dan Pengecualiannya) bagi Terminal Khusus (TERSUS) / Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), untuk pengajuan baru dan perpanjangan seiring dengan meningkatnya permintaan layanan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan di area kepelabuhanan. ITM Grup menyesuaikan ketentuan ini dengan Membentuk tim dan meninjau semua dokumen persyaratan untuk menyesuaikan status Pelabuhan (TERSUS/TUKS) menjadi Tersus umum dan/atau Pelabuhan Umum untuk semua Mine site yang memiliki Pelabuhan	On 22 July 2022, the government promulgated Directorate general decree of sea transportation No. A402 of 2022 concerning Arrangement of business licensing to support business activities (PB-UMKU) special terminals (TERSUS) / terminals for self-interest (TUKS) and / or determination of the use of TERSUS/TUKS temporarily serving the public interest in the directorate general of sea transportation. This decree regulates Arrangements for Licensing Management (Delays and Exceptions) for Special Terminals (TERSUS) / Terminals for Own Interests (TUKS), for new submissions and extensions in line with the increasing demand for Business Permit Services to Support Activities in the port area. ITM Group adjusts this provision by setting up a team and preparing to review all requirements documents to adjust the Port status (TERSUS/TUKS to Tersus public and / or Public Port for all Mines sites that have Port.
Kepdirjend Perhubungan Laut No KP-DJPL 762 Tahun 2022 Directorate General Decree of Sea Transportation No KP-DJPL 762 of 2022	Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (“PB-UMKU”) Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/ atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/ AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum. Untuk menyesuaikan dengan ketentuan ini, Perusahaan telah membentuk tim untuk meninjau semua dokumen persyaratan guna menyesuaikan status Pelabuhan Grup (Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri) menjadi Terminal Khusus Umum dan/atau Pelabuhan Umum untuk semua área tambang yang memiliki pelabuhan.	On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 of 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation. This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/ AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest. To comply with the provision, the Company has set up a team to review all required documents in order to adjust the Group’s port status (Special Terminals/ Terminals for Own-Interest) to General Special Terminal and/or Public Port for all mine sites that have ports.

MEMBANGUN
MASA DEPAN
BERKELANJUTAN

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata kelola yang baik tercermin dari banyaknya pengakuan dan penghargaan yang ITM terima tahun ini. Perusahaan percaya penguatan nilai-nilai ESG dan Banpu Heart (Budaya Perusahaan) akan membantu mengatasi masalah keberlanjutan bisnis.

Good governance is reflected in the number of recognitions and awards ITM have received this year. The Company believe that strengthening ESG values and our Banpu Heart (Corporate Culture) will help us address the issues of business sustainability.

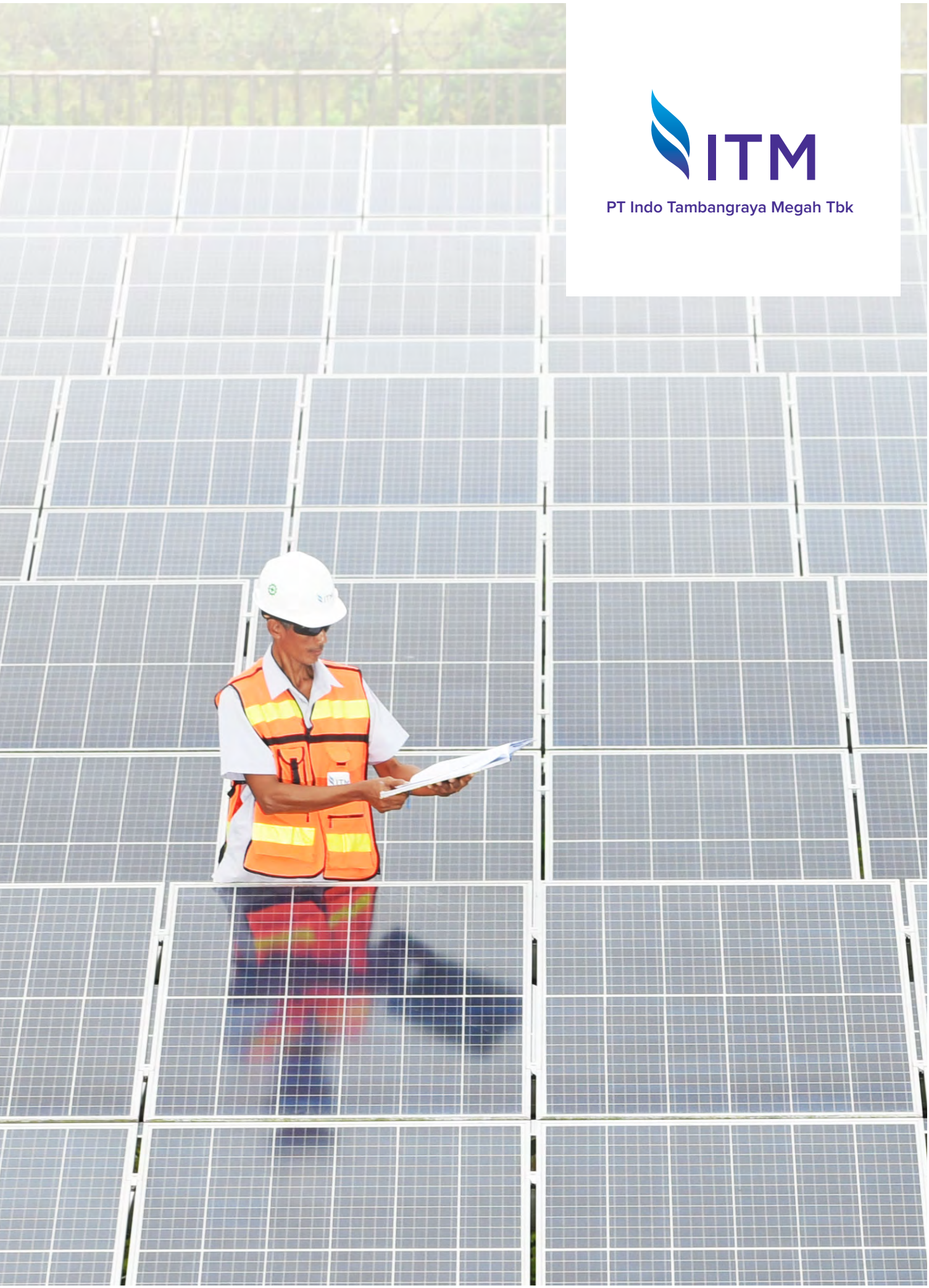

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Penghargaan GCG 2022

GCG Award 2022

Best Non-Financial Sector untuk 2 tahun berturut turut dalam ajang The *13th IICD Corporate Governance (IICG) Awards 2022.*

Best Non-Financial Sector for 2 consecutive years at The 13th IICD Corporate Governance (IICG) Awards 2022.

Top GRC Awards 2022 #4 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, dan The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 dalam ajang TOP GRC award 2022.

Top GRC Awards 2022 #4 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, and The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 in the TOP GRC award 2022 event.

Prolog Singkat
Brief Prologue

Environmental, Social and Governance (ESG) merupakan aspek yang lebih dari sekadar tanggung jawab perusahaan. ITM menyadari bahwa penerapan aspek Tata Kelola/ Governance sebagai bagian dari ESG pada kegiatan usaha merupakan peluang untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam ITM telah terintegrasi dengan ESG dan berperan penting untuk memberikan nilai lebih yang kemudian dikonversikan dalam bentuk kepercayaan pemegang saham dan calon investor. ITM berkomitmen untuk menerapkan GCG yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, tidak melanggar etika berusaha serta peraturan dan hukum yang berlaku.

Environmental, Social, and Governance (ESG) is an aspect that goes beyond corporate responsibility. ITM realizes that the implementation of Governance aspects as part of the ESG in business activities is an opportunity to build a sustainable business.

Good Corporate Governance (GCG) in ITM has been integrated with ESG and plays an important role in providing added value, which is then converted to the trust of shareholders and potential investors. ITM is committed to implementing GCG that is transparent and accountable, and does not violate business ethics and applicable laws and regulations.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Pelaksanaan GCG secara komprehensif di ITM mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUNGKI)2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
5. The Global Reporting Initiative (GRI).

Comprehensive implementation of GCG at ITM refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the implementing regulations, and the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
3. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUNGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
5. The Global Reporting Initiative (GRI).

Sosialisasi GCG
GCG Information Dissemination

Tanggal Date	Perihal Regarding	Media
13 Desember 2022 13 December 2022	8th CG Day Anti-Corruption Day – Transforming with Integrity	Webinar yang dihadiri semua warga ITM dan Mitra Usaha ITM Webinar attended by ITM people and business partners
4 Oktober 2022 4 October 2022	Transparency Center	Email Internal Internal Email
18 Agustus 2022 18 August 2022	Memahami Benturan Kepentingan Understanding Conflict of Interest	Email Internal Internal Email

Kerangka & Struktur GCG

GCG Framework & Structure

Penerapan GCG di ITM mengadopsi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Kerangka GCG ITM meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam-Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja. Seluruh kerangka GCG tersebut berlandaskan pada Manajemen Risiko.

GCG implementation at ITM adopts the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness. ITM's GCG framework includes GCG Policy, Code of Conduct, Charters, Business Processes and Internal Rules, Standard Operating Procedures to Work Instructions. The entire GCG framework is based on Risk Management.

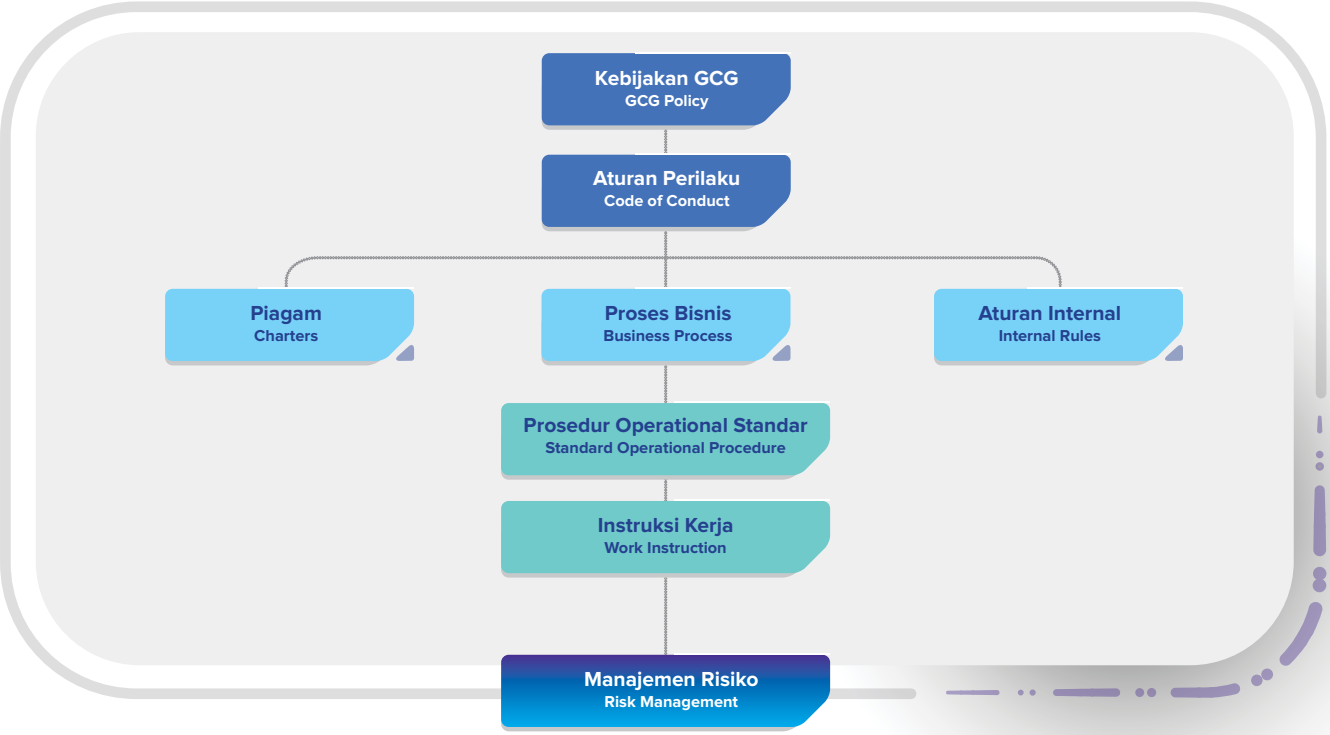

Kerangka GCG tersebut kemudian dimanifestasikan dalam struktur GCG di ITM yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, yang didukung oleh:
   a. Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC),
   b. Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), serta
3. Direksi, yang didukung oleh fungsi-fungsi:
   a. Audit Internal,
   b. Sekretaris Perusahaan,
   c. Komite Manajemen Risiko (RMC), dan
   d. Komite Penutupan Tambang.

The GCG framework is manifested in the GCG structure at ITM in accordance with existing regulations, comprising the following:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. The Board of Commissioners, supported by:
   a. Audit and Risk Oversight Committee (AROC),
   b. Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC), and
3. The Board of Directors, which is supported by the following functions:
   a. Internal audit,
   b. Company Secretary,
   c. Risk Management Committee (RMC), and
   d. Mine Closure Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham ITM untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat, memberikan suara, dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan ITM sepanjang hal tersebut berhubungan dengan mata acara RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Dalam RUPS pemegang saham ITM memiliki hak dasar yang sama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar antara lain memperoleh pembagian dividen Perusahaan, menyetujui antara lain pengangkatan dan/atau pemberhentian Komisaris dan/atau Direktur, penunjukan auditor eksternal, gaji/honorarium dan tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris untuk tahun berjalan, serta aksi korporasi Perusahaan temasuk perubahan struktur permodalan, penerbitan Saham, pembelian Kembali saham dan aksi korporasi lainnya sesuai dengan atasan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, ITM menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Maret 2022 yang diselenggarakan secara elektronik menggunakan aplikasi eASY.KSEI.

Pemanggilan Rapat dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS Tahunan dan dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 876.462.916 saham atau 79,93% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, yaitu sejumlah 1.129.925.000 saham dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (buyback) sebesar 33.369.100 sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 1 Maret 2022.

Seluruh anggota Direksi ITM dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan dengan perwakilan kehadiran secara fisik yaitu Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Komisaris Utama dan Komisaris Independen selaku pimpinan Rapat, Bapak Mulianto, Direktur Utama ITM dan Bapak Junius Prakasa Darmawan, Direktur ITM. Sementara anggota Direksi dan Dewan Komisaris ITM lainnya tersambung secara online melalui konferensi video.

Pelaksanaan RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for ITM shareholders to exercise their rights in expressing opinions, voting, and obtaining information related to ITM, as long as these matters relate to the AGMS agenda, do not conflict with the interests of the Company, and in accordance with the provisions of the Articles of Association and existing regulations.

In the GMS, ITM shareholders have the same basic rights as stipulated in the Articles of Association, including obtaining dividends from the Company, approving, among others, the appointment and/or dismissal of Commissioners and/or Directors, appointment of external auditors, salary/honorarium and allowances for Directors and Commissioners for the ongoing year, as well as the Company's corporate actions including the changes to the capital structure, issuance of Shares, buyback of shares, and other corporate actions in accordance with the superior authorities stipulated in the applicable laws and regulations.

Implementation of the 2022 GMS

In 2022, ITM organized the Annual GMS on 24 March 2022, which was held online using the eASY.KSEI application.

The Meeting Convocation was made 21 (twenty one) days before the date of the Annual GMS and was attended by Shareholders or Shareholders' Attorneys in the amount of 876,462,916 shares or 79.93% of the total shares with voting rights issued by the Company up to the date of the Meeting, namely the amount of 1,129,925,000 shares reduced by the shares bought back by the Company (buyback) of 33,369,100 according to the Company's Register of Shareholders as of March 1, 2022.

All members of the ITM Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS with the representatives physically present, namely Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, the President Commissioner and Independent Commissioner as the Meeting Chairman; Mr. Mulianto, President Director of ITM; and Mr. Junius Prakasa Darmawan, Director of ITM. Meanwhile, other members of ITM's Board of Directors and Board of Commissioners are connected online via video conferencing.

The Annual GMS was also attended by Capital Market Supporting Institutions and Professionals as follows:

	Nama Name	**Kehadiran dalam RUPS Tahunan** Attendance at the Annual GMS
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Fisik Offline
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik: Public Accountant Office: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Akuntan Publik: Public Accountant: Yusron, S.E., Ak., CPA	Online
Kantor Hukum Law Firm	Armand, Yapsunto, Muharamyah & Partners	Online

RUPS Tahunan meliputi enam agenda dan membuat resolusi yang mengikat yang seluruhnya sudah direalisasikan:

The Annual GMS featured six agendas and created binding resolutions, all of which have been realized:

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Agenda 1

Approval On the Annual Report and Ratification of The Financial Statement of The Company For The Financial Year 2021

Total Saham Yang Hadir:
Total shares represented at the Meeting:

876.462.916 Saham
876.462.916 Shares

Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
13.664.198 Saham | Shares (1,56%)	**680.700** Saham | Shares (0,08%)	**862.118.018** Saham | Shares (98,36%)	**862.798.718** Saham | Shares (98,44%)

Keputusan Resolution	
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021. Approved the Company's Annual Report for the Financial Year of 2021, including the Sustainability Report for the Financial Year 2021.
2.	Mengesahkan: Ratified: a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, sesuai dengan Laporannya tertanggal 23 Februari 2022. Company's Financial Statement for the Financial Year of 2021 that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, pursuant to their Report dated 23 February 2022. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Supervisory Report from the Board of Commissioners.
3.	Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2021, provided that such acts were recorded in the Company's notes and books and reflected in the Annual Report and Financial Statement for the Financial Year of 2021 and not constitute as criminal offense or a breach of prevailing laws and regulation.

Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Agenda 2

Determination of the Utilization of The Company's Net Profit For Financial Year 2021

Total Saham Yang Hadir: **876.462.916 Saham**
Total shares represented at the Meeting: 876.462.916 Shares

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
166.300 Saham | Shares (0,02%)	**491.498** Saham | Shares (0,06%)	**875.805.118** Saham | Shares (99,93%)	**876.296.616** Saham | Shares (99,98%)

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang tercatat sebesar USD475.571.132 sebagai berikut:
   Approved and determined the appropriation of Company's Net profit for the Financial Year 2021 attributable to owners of the parent entity, amounting USD475,571,132 as per following details:
   a. Menyatakan total final dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD332,921,062 dengan rasio pembayaran sebesar 70% dari keuntungan bersih Perseroan setelah pajak pada tahun buku 2021 dengan rincian pembayaran sebagai berikut:
      To determine as final dividend amounting USD332,921,062 or 70% pay-out ratio of the Company net profit for Financial Year 2021 attributable to owners of the parents' entity, with the following details:
      - Sebesar USD94.063.320 atau setara dengan Rp1.218,- per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 24 November 2021 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 29 Oktober 2021 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama;
        In total amount of USD94,063,320 or equal to Rp1,218 per share have been distributed to the shareholders as interim dividend on 24 November 2021 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors dated 29 October 2021 upon the approval of the Board of Commissioners Meeting on the same date;
      - Sisanya sebesar USD238.857.742 atau setara dengan Rp3.040,- per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tertanggal 23 Maret 2022, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 dengan recording date tanggal 5 April 2022.
        The remaining of USD238,857,742 or equivalent to IDR3,040 per share at the BI middle exchange rate on 23 March 2022, to be distributed in the form of cash dividend to the Shareholders registered in the Shareholders Registration as of 22 April 2022 as recording date and the payment date will be on 5 April 2022.
   b. Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan.
      The remaining balance to be recorded as Retained Earnings to support the Company's development.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud.
   Approved to authorize the Board of Directors of the Company to arrange detail of the cash dividend payment procedure.

Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik Untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku 2022

Agenda 3

Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statement for Financial Year 2022

Total Saham Yang Hadir: **876.462.916 Saham**
Total shares represented at the Meeting: 876.462.916 Shares

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
11.075.758 Saham | Shares (1,26%)	**37.049.326** Saham | Shares (4,23%)	**828.337.832** Saham | Shares (94,51%)	**865.387.158** Saham | Shares (98,74%)

Keputusan Resolution	
1.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. Approved to appoint Public Accounting Firm of namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ended on 31 December 2022 and other Financial Statement as required by the Company.
2.	Menyetujui menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.640.000.000 untuk Tahun Buku 2022. Approved to stipulate the audit service fee of IDR1,640,000,000 for the Financial Year 2022.
3.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan dan pengaturan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan dan/atau menyesuaikan besarnya honorarium, menandatangani semua dokumen yang terkait atau menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dalam hal Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan penugasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to take necessary action and arrangement, including but not limited to determine and/or adjust the amount of professional fee, signing all related documents or appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant being registered in the Financial Services Authority by taking into account on recommendation from Audit Committee, in the event where the appointed Public Accountant or Public Accounting Firm is unable to execute its assignment in compliance with the capital market rule and regulation.

Mata Acara Rapat 4

Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Agenda 4

Approval on the Changes of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

Total Saham Yang Hadir: **876.462.916 Saham**
Total shares represented at the Meeting: 876.462.916 Shares

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
16.927.095 Saham | Shares (1,93%)	**3.354.700** Saham | Shares (0,38%)	**856.181.121** Saham | Shares (97,69%)	**859.535.821** Saham | Shares (98,07%)

Keputusan Resolution	
1.	Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas masing- masing tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan berakhirnya masa jabatan mereka masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and subsequently grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory duties carried out from their appointment as the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company until the end of terms of office or effective as of the closing of this Meeting, to the extent those actions reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statement and not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

2. Menyetujui susunan baru Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tahun 2025 adalah sebagai berikut:
Approved the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, hence the composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025 shall be as follow:

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	Mulianto
Direktur | Director	:	Jusnan Ruslan
Direktur | Director	:	Stephanus Demo Wawin
Direktur | Director	:	Yulius Kurniawan Gozali
Direktur | Director	:	Ignatius Wurwanto
Direktur | Director	:	Junius Prakasa Darmawan
Direktur | Director	:	Isara Pootrakul
Direktur | Director	:	Chum Ramsiri
Direktur | Director	:	Parameth Prasan
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	:	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris | Commissioner	:	Somruedee Chaimongkol
Komisaris | Commissioner	:	Somsak Sithinamsuwan
Komisaris | Commissioner	:	Fredi Chandra
Komisaris | Commissioner	:	Kirana Limpaphayom
Komisaris | Commissioner	:	Maneewan Vachiruckul
Komisaris Independen | Independent Commissioner	:	Prof. Djoko Wintoro, PhD
Komisaris Independen | Independent Commissioner	:	Mahyudin Lubis

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/ atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/ terwujudnya keputusan rapat.
Approved to authorize with right of substitution to the Board of Directors of the Company to conduct all actions related with the resolution of this meeting, including but not limited to face authorized institutions including having discussion, giving and/ or ask for explanation, to propose the request regarding the notification on the change of composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related institution, to make or sign any deeds, letters or other documents as deemed necessary, to present before the Notary to make and sign a deed of resolution statement of the Company and to conduct other matters needed and/ or can be conducted for the realization of the meeting resolution.

Mata Acara Rapat 5

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Untuk Tahun Buku 2022

Agenda 5

Determination of Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors for Financial Year 2022

Total Saham Yang Hadir
Total shares represented at the Meeting:

876.462.916 Saham
876.462.916 Shares

Tidak Setuju Against	**Abstain**	**Setuju** Approve	**Total Suara Setuju** Total Approve
1.886.600 Saham / Shares (0,22%)	1.086.842 Saham / Shares (0,12%)	873.489.474 Saham / Shares (99,66%)	874.576.316 Saham / Shares (99,79%)

Keputusan Resolution	
1.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2022. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine 2022 remuneration package for the Company's Board of Directors.
2.	Menetapkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2022 maksimum sebesar Rp12.300.000.000,- dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Approved to determine 2022 remuneration package for the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp.12,300,000,000. - (twelve billion three hundred million Rupiah) and to authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.

Mata Acara Rapat 6

Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Terkait Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko *(Audit and Risk Oversight Committee/ AROC)* dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi *(Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee/SDGNCC)*

Agenda 6

Notice to Shareholders on The Re-Appointment of Members of Audit and Risk Oversight Committee/AROC and Members of Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC)

Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pengangkatan kembali anggota Komite yaitu Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) serta Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan penutupan RUPST yang akan diselenggarakan tahun 2025 sebagai berikut:

Notice to Shareholders

The Board of Commissioners of the Company has approved on the re-appointment of committees' members of namely Audit and Risk Oversight Committee (AROC) as well as Sustainability Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) to be effective as of the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 24 March 2022 until the closing of AGMS held in year 2025, as follows:

Keanggotaan SDGNCC SDGNCC Membership	**Keanggotaan AROC** AROC Membership
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak - Ketua | Chairman Somruedee Chaimongkol - Anggota | Member Somsak Sithinamsuwan - Anggota | Member Fredi Chandra - Anggota | Member Mahyudin Lubis - Anggota | Member	Prof Djoko Wintoro Phd - Ketua | Chairman Gede Harja Wasistha - Anggota | Member Erlin Sarwin - Anggota | Member

Hasil dan Realisasi RUPS Tahun 2021

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan ITM untuk tahun 2021 yang seluruhnya sudah direalisasikan.

The following is the resolution of the ITM Annual General Meeting of Shareholders in 2021, all of which have been realized.

Keputusan Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2020.

2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – *a member firm of* PricewaterhouseCoopers, sesuai dengan Laporannya tertanggal 22 Februari 2021;
   b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris.

3. Menyetujui memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang tercatat sebesar USD39,469,000 (tiga puluh sembilan juta empat ratus enam puluh sembilan ribu Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

1. Menyatakan total final dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD35,497,000 (tiga puluh lima juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu Dolar Amerika Serikat) dengan rasio pembayaran sebesar 90% dari keuntungan bersih Perseroan setelah pajak pada tahun buku 2020 dengan rincian pembayaran sebagai berikut:

Results and Realization of the 2021 GMS

The following is the resolution of the ITM Annual General Meeting of Shareholders in 2021, all of which have been realized.

Meeting Agenda Resolutions 1

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year

1. Approving the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year, including the Sustainability Report for the 2020 Fiscal Year.
2. Validating:
   a. The Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 that have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners – a member firm of PricewaterhouseCoopers, in accordance with the Report dated 22 February 2021;
   b. Supervisory Task Report from the Board of Commissioners.

Agreeing to provide the full release to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as these actions are listed in the Company's records and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2020 and is not a crime or a violation of applicable laws and regulations.

Meeting Agenda Decision 2

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year.

Approved and determined the use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year attributable to owners of the parent entity, which was recorded at USD39,469,000 (thirty nine million four hundred sixty nine thousand US dollars) as follows:

1. Declared the total final cash dividend to shareholders of USD35,497,000 (thirty-five million four hundred and ninety-seven thousand US dollars) with a payout ratio of 90% of the Company's net profit after tax in the 2020 financial year with details of payment as follows:

a. Sebesar USD22,820,000 (dua puluh dua juta delapan ratus dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp307 (tiga ratus tujuh Rupiah) per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 24 November 2020 sesuai dengan Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors yang berlaku efektif pada tanggal 27 Oktober 2020 setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 26 Oktober 2020;
b. Sisanya sebesar USD 12,677,000 (dua belas juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu Dolar Amerika Serikat) setara dengan Rp167 (serratus enam puluh tujuh Rupiah) per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tertanggal 26 Maret 2021 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 29 April 2021 dengan recording date 16 April 2021.

2. Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan;
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detil prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud.

Keputusan Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021

1. Menyetujui menunjuk Bapak Yusron, S.E., Ak, CPA sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik independen Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan Tahun Buku 2021;
2. Menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.571.000.000 (satu miliar lima ratus tujuh puluh satu juta Rupiah) untuk Tahun Buku 2021;
3. Menyetujui memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia.

a. A total of USD 22,820,000 (twenty two million eight hundred and twenty thousand United States Dollars) or equivalent to Rp307 (three hundred seven rupiah) per share was distributed to shareholders as cash interim dividends on 24 November 2020 in accordance with the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors which became effective on 27 October 2020 after obtaining approval from the Board of Commissioners on 26 October 2020;
b. The remaining USD 12,677,000 (twelve million six hundred seventy seven thousand US dollars) equivalent to Rp167 (one hundred sixty seven rupiah) per share based on the Bank Indonesia middle rate dated 26 March 2021 will be distributed in the form of cash dividends to shareholders on 29 April 2021 with the recording date of 16 April 2021.

2. The remaining net profits will be added to Retained Earnings to support the growth of the Company;
3. To give authority to the Board of Directors of the Company to arrange the detailed procedures for paying the remaining cash dividends.

Meeting Agenda Resolutions 3

Appointment of a Public Accountant to Examine the Company's Annual Financial Statements for the 2021 Fiscal Year

1. Approved the appointment of Mr. Yusron, S.E., Ak, CPA as the Public Accountant of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's independent Public Accountant Firm to examine the Company's annual financial statements for the 2021 Fiscal Year;
2. Determine the honorarium for the audit services of Rp1,571,000,000 (one billion five hundred seventy one million rupiah) for the 2021 Fiscal Year;
3. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or Public Accountant Office if the appointed Public Accountant or Public Accountant Office is unable to carry out their duties based on the provisions of the Capital Market in Indonesia.

Keputusan Mata Acara Rapat 4

Penetapan remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi untuk Tahun Buku 2021.

Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp11.000.000.000 (sebelas miliar Rupiah) untuk Tahun Buku 2021 dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Mata Acara Rapat 5

Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna Menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk merealisasikan keputusan Rapat.

Meeting Agenda Resolutions 4

Determination of Remuneration for Members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2021 Fiscal Year.

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the Directors' salaries and allowances for the 2021 Fiscal Year.

Determined the maximum remuneration package for members of the Board of Commissioners of Rp11,000,000,000 (eleven billion rupiah) for the 2021 Fiscal Year and then granted power and authority to the Main Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

Meeting Agenda Resolutions 5

Approval of Amendments to the Company's Articles of Association to Comply with the Financial Services Authority Regulations concerning the General Meeting of Shareholders.

Approved the changes to the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and restates all of the Company's Articles of Association in connection with adjustments to OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Appointed and granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the decisions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or asking for information, submitting requests for approval and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, make or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of decision statement Company Meetings and carry out other things that must and/or can be carried out to realize the decisions of the Meeting.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan ITM untuk kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan termasuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja, dan anggaran tahunan termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi juga merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab atas operasional dan pencapaian target Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi harus bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Tanggung jawab Direksi ITM diatur dalam Piagam Direksi, yang tersedia pada situs web ITM (www.itmg.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The Board of Directors is responsible for managing ITM for the best interests of the Company. The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main responsibility of the Board of Directors is to carry out the daily operations of the Company, including to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors prepares business strategies, long and short term plans, work plans, and annual budgets, including risk management, and implements them with the approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors also formulates GCG policies and is responsible for the operations and achievement of the Company's targets that have been approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors must act in good faith to maximize the value of the Company for the benefit of shareholders and other stakeholders. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions according to their respective powers and duties. The implementation of the duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

The responsibilities of the ITM Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter, which is available on the ITM website (www.itmg.co.id).

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

All members of the Board of Directors, including the President Director are equal in terms of rank and position. The main duty of the Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each Board member.

Mulianto Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional dan tujuan Perusahaan secara umum. In general, responsible for all strategies and operations and general goals of the Company.
Ignatius Wurwanto Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, termasuk Sustainable Development System, Kepatuhan, Health, Safety, Environment, dan Community Development Responsible for daily operations in the field of Sustainability and Risk Management, including the Sustainable Development System, Compliance, Health, Safety, Environment, and Community Development.
Jusnan Ruslan Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Pemasaran, Penjualan, dan Logistik. Responsible for daily operations in Marketing, Sales and Logistics.
Stephanus Demo Wawin Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Corporate Service dan Digital Center of Excellence (DCOE) termasuk Teknologi Informasi, Manajemen Aset dan General Affairs, Pengadaan, Management System & Business Process, serta mengelola Digital Capability Center, Digital Coach, dan Digital Specialist. Responsible for daily operations in Corporate Service and Digital Center of Excellence (DCOE) including Information Technology, Asset Management and General Affairs, Procurement, Management System & Business Process, as well as managing the Digital Capability Center, Digital Coach and Digital Specialist.
Yulius Kurniawan Gozali Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor Responsible for daily operations in Corporate Communications and Investor Relations.
Junius Prakasa Darmawan Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang keuangan. Responsible for daily operations in finance.
Isara Pootrakul Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi, operasional, dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari di bidang pertambangan. Responsible for the strategy, operations and direction of the Company, including daily operations in the mining sector.
Parameth Prasan Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perseroan di bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan Perusahaan. Responsible for the strategy and direction of the Company, including the Company's daily operations in the regards to business expansion and Company's growth.
Chum Ramsiri Direktur Director	Bertanggung jawab atas perizinan dan hubungan eksternal Perusahaan Responsible for licensing and external relations of the Company.

Piagam Direksi

Direksi ITM memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

Piagam Direksi yang berlaku disetujui oleh Direksi pada tahun 2015 sebagaimana disempurnakan pada tanggal 23 Juli 2018.

Piagam Direksi akan ditinjau sepanjang dianggap perlu untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG, dan tanggung jawab sosial secara umum. Piagam Direksi memuat tujuan, visi & misi, tujuan Perusahaan, uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum, dan independensi anggota Direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran perusahaan.

Piagam Direksi tersedia dan dapat diakses pada situs Web Perusahaan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of ITM has a Board of Directors Charter that contains guidelines and work procedures for the Board of Directors.

The current Board of Directors Charter was approved by the Board of Directors in 2015 and was amended on 23 July 2018.

The Board of Directors Charter will be reviewed when deemed necessary to ensure the compliance with developments in capital market regulations, GCG, and social responsibility in general. The Board of Directors Charter contains goals, vision and mission, Company goals, job descriptions, responsibilities and authorities, general requirements and independence of members of the Board of Directors, term of office, duties and responsibilities, authority and delegation of authority, meetings, reports and company budget.

The Board of Directors Charter is available and accessible on the Company's website.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum tahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap memenuhi kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat. Keputusan rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Direksi membahas dan memutuskan hal-hal terkait kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, proyek yang sedang berjalan serta hal lainnya yang bersifat strategi, membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan Batasan kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan.

Risalah rapat Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2022 Direksi menyelenggarakan 16 kali rapat Direksi dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi mencapai 95,35% sebagai berikut:

Policy and Implementation of Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors Meeting for the ongoing year is determined in the previous year and the materials for the scheduled meeting are distributed before the meeting day. Members of the Board of Directors who are unable to attend the meeting can only be represented by one other member of the Board of Directors.

Meetings of the Board of Directors are considered to meet the quorum if attended by a majority of the members of the Board of Directors, and are considered valid and binding to make decisions if attended by more than 1/2 (half) of the number of members of the Board of Directors present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors Meeting are made based on deliberation to reach a consensus, and if no decision is reached based on the deliberation then the decision is taken based on a majority vote.

Meetings of the Board of Directors discuss and decide on matters related to the company's operational and financial performance, coal market conditions, ongoing projects and other matters of a strategic nature, requiring the attention and decision-making of the Board of Directors in accordance with the Limits of authority based on applicable regulations and the Company's internal policies.

Minutes of meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are signed by all members present and documented by the Corporate Secretary.

In 2022, the Board of Directors held 16 Board of Directors meetings with an average attendance of members of the Board of Directors reaching 95.35% as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat** **Attendance/Meeting**	**%**
Mulianto	President Director	15/16	93,75
Jusnan Ruslan	Director	14/16	87,5
Stephanus Demo Wawin	Director	16/16	100
Yulius Kurniawan Gozali	Director	16/16	100
Ignatius Wurwanto	Director	16/16	100
Junius Prakasa Darmawan	Director	16/16	100
Isara Pootrakul*	Director	12/13	92,30
Parameth Prasan*	Director	12/13	92,30
Chum Ramsiri*	Director	12/13	92,30

*Jumlah kehadiran dan persentase kehadiran rapat dihitung sejak tanggal efektif pengangkatan berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan, yaitu sejak 24 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

*The number of attendance and percentage of meeting attendance are calculated from the effective date of appointment based on the approval of the Annual GMS, from 24 March 2022 to 31 December 2022.

Selain rapat Direksi yang diadakan setidaknya sekali dalam

satu bulan, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022 terdapat 3 rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut mencapai 94,11%

once a month, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners. In 2022, there were 3 joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The average attendance rate for members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the joint meeting reached 94.11%.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran / Jumlah Rapat** Attendance/Meeting	**%**
Direksi Board of Directors			
Mulianto	Direktur Utama President Director	3	100
Jusnan Ruslan	Direktur Director	3	100
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	3	100
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	3	100
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	3	100
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	3	100
Isara Pootrakul*	Direktur Director	2	67
Parameth Prasan*	Direktur Director	3	100
Chum Ramsiri*	Direktur Director	2	67
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	3	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	3	100
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	3	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	3	100
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Mahyudin Lubis	Komisaris Commissioner	3	100
Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	3	100
Maneewan Vachiruckul*	Komisaris Commissioner	2	67

*Jumlah kehadiran dan persentase kehadiran rapat dihitung sejak tanggal efektif pengangkatan berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan, yaitu sejak 24 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022
*The number of attendance and percentage of meeting attendance are calculated from the effective date of appointment based on the approval of the Annual GMS from 24 March 2022 to 31 December 2022.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Kebijakan Pengembangan kompetensi anggota Direksi ITM diatur dalam BOD Charter, dimana anggota Direksi wajib mengembangkan pengetahuan dan keahlian masing masing melalui program Pendidikan, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya atau bidang lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha serta strategi ITM.

Pada tahun 2022, anggota Direksi ITM berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta di seminar atau pelatihan berikut:

The competency development policy for members of the ITM Board of Directors is regulated in the BOD Charter, whereby members of the Board of Directors are required to develop their respective knowledge and expertise through education programs, training or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities, or other areas relevant to ITM's business activities and strategies.

In 2022, members of the ITM Board of Directors participate as speakers or participants in the following seminars or training:

Nama Training Types Of Training	**Tanggal** Date
Banpu Heart Experience - Season 2 (How To)	3-Feb-22
Nickel Buyers, Producers and Processors Conference 2022	13-14 Jul 22
Awareness & Capacity Building Climate Change - Module A	1-2-Aug-22
Accounting and Financial Modeling for Renewable Energy	25-26-Aug-22
Awareness & Capacity Building Climate Change - Module B3	15-Sep-22
Awareness & Capacity Building Climate Change - Wrap up session	19-Sep-22
CSR Internalization into Company Business Activity	30-Nov-22
Great Coaching and Counseling	7-8-Dec-22

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Komite Pasca Tambang.

Secara umum, Direksi menilai kedua komite tersebut untuk tahun 2022 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional dalam membantu Direksi menjalankan tugas pengurusan Perusahaan.

Pemaparan terkait masing-masing Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Komite Manajemen Pascatambang dibahas pada halaman 198 dan 200 Laporan Tahunan ini.

Assessment of the Performance of the Board of Directors Duties Support Committee

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by the committees under the Board of Directors: the Risk Management Committee (RMC) and the Post-Mining Committee.

In general, the Board of Directors considers that the two committees for 2022 have carried out their duties and responsibilities properly and professionally in assisting the Board of Directors in carrying out their duties in managing the Company.

Presentations regarding each Risk Management Committee (RMC) and Post-Mining Management Committee are discussed on pages 198 and 200 of this Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak akses untuk memasuki bangunan kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perusahaan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perusahaan baik secara individual atau Bersama-sama.

Dewan Komisaris juga dapat membentuk dan menetapkan anggota komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam meninjau dan menghasilkan rekomendasi yang bijak kepada Direksi. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan pemegang saham, peraturan perundangan terkait, dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

Pada setiap saat Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dari posisinya melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris, jika anggota Direksi tersebut telah bertindak berlawanan dengan Anggaran Dasar dan/atau melanggar undang-undang dan peraturan terkait. Pemberhentian sementara tersebut wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam kondisi semua anggota Direksi diberhentikan atau apabila atas alasan lain tidak ada anggota Direksi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendampingi Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG. Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan, dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Directors in managing the Company.

Each member of the Board of Commissioners has the right to access office buildings and courtyards owned by the Company during working time and examine the Company's books and documents as well as assets, either individually or collectively.

The Board of Commissioners may also form and assign committee members to assist the Board of Commissioners in reviewing and producing wise recommendations to the Directors. Through this oversight, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors always complies with the Company's Articles of Association, shareholder resolutions, relevant laws and regulations, and acts in good faith to maximize the value of the Company for stakeholders, including shareholders.

At any time the Board of Commissioners may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions through a decision of the Board of Commissioners Meeting, if the members of the Board of Directors have acted contrary to the Articles of Association and/or violated the relevant laws and regulations. The temporary suspension must be carried out in accordance with the applicable regulations. In the event that all members of the Board of Directors are dismissed or if for other reasons there are no members of the Board of Directors in the Company, the Board of Commissioners may authorize one or more members of the Board of Commissioners to temporarily manage the Company and to act for and on behalf of and represent the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assists the Board of Directors to ensure that the management of the Company complies with GCG principles and best practices. In addition to the actions required by laws and regulations, the Company's Articles of Association and GMS resolutions, the Board of Commissioners determines that consideration, acknowledgment, and approval of the matters below are the authority, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners:

Menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perusahaan.
   - Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang dibandingkan dengan rencana, anggaran, dan prospek bisnis tahun anggaran tersebut.
   - Investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar.
   - Transaksi atau tindakan yang secara material mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis, dan reputasi Perusahaan.
   - Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis biasa Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
   - Pembelian dan pelepasan aset, akuisisi bisnis, dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan.
   - Bagian transaksi antara Perusahaan, induk usaha, anak usaha, perusahaan terkait, dan individu terkait sesuai peraturan pasar modal.
   - Segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan yang melebihi 2:1.
   - Pembagian dividen interim.
   - Pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum yang sudah ditentukan dalam anggaran atau melebihi perkiraan tahunan senilai Rp250 miliar.
   - Perubahan dalam kebijakan dan praktik dengan implikasi material terhadap akuntansi, Pengelolaan risiko, dan cadangan keuangan.
   - Perubahan signifikan terkait sistem pengendalian keuangan dan manajemen.
   - Penetapan dan peninjauan atas pelimpahan wewenang kepada eksekutif dan anak perusahaan.
   - Calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, anggota Komite dengan pelaksanaan yang mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
   - Rekomendasi atas anggaran kenaikan gaji, dan bonus atau formula bonus atau formula penyesuaian paket remunerasi tahunan anggota Dewan dan komite, eksekutif, dan karyawan.
   - Rekomendasi atas Penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur anak usaha dan perusahaan afiliasi.
   - Pendirian dan pembubaran Perusahaan serta entitas anak Perusahaan

Agree to the following:

1. Company policies, business strategies, business plans, and annual budget.
   - Monthly and quarterly performance and operations of the Company compared to plans, budgets, and business prospects for the fiscal year.
   - The Company's investment in a project with a value of more than Rp150 billion.
   - Transactions or actions that materially affect the financial status, obligations, business strategy and reputation of the Company.
   - Enter into an agreement that is not related to the ordinary business of the Company and all contracts related to the normal business of the Company but are material in nature.
   - Purchase and disposal of assets, business acquisitions, and participation in joint ventures that are not against the rules and regulations.
   - The portion of transactions between the Company, parent companies, subsidiaries, related companies, and related individuals according to capital market regulations.
   - Any transaction that causes the Company's debt to equity ratio to exceed 2:1.
   - Distribution of interim dividends
   - Net loans that exceed the maximum amount specified in the budget or exceed the annual estimate of Rp250 billion.
   - Changes in policies and practices with material implications for accounting, risk management, and financial reserves.
   - Significant changes related to financial and management control systems.
   - Determination and review of delegation of authority to executives and subsidiaries.
   - Candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, members of the Committee with implementation referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations
   - Recommendations on the budget for salary increases and bonuses or the bonus formula or the formula for adjusting the annual remuneration package for members of the Board and committee, executives and employees.
   - Recommendation on the appointment of directors and executives who will be appointed as directors of subsidiaries and affiliated companies.
   - Establishment and dissolution of the Company and its subsidiaries

- Lingkup, kewenangan dan pembagian tugas (apabila ada) diantara anggota Dewan Komisaris
- Mengangkat dan/atau memberhentikan Ketua Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
- Menetapkan kewenangan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

2. Melakukan pengawasan atas manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik
3. Menjaga informasi Perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan acuan bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya (BOC Charter).

Piagam Dewan Komisaris pertama kali dibuat dan berlaku mulai Agustus 2009. Sejalan dengan perkembangan praktik terbaik GCG, peraturan pasar modal, dan ketentuan lain yang berlaku, Perusahaan menyesuaikan Piagam Dewan Komisaris dengan revisi terakhir pada tahun 2018 untuk menggantikan Piagam Dewan Komisaris versi 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat tujuan, visi dan misi Perusahaan serta uraian tugas, tanggung jawab, kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Dewan Komisaris, termasuk masa jabatan, delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

Piagam Dewan Komisaris tersedia dan dapat diakses pada situs web Perusahaan.

Komisaris Independen

Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris memiliki tiga Komisaris Independen, yaitu Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., dan Mahyudin Lubis. Jumlah tersebut mewakili 37,5 % dari seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi persyaratan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan dalam POJK tersebut serta berdasarkan Piagam Dewan Komisaris. Perusahaan juga menetapkan setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

- Scope, authority and division of tasks (if any) among members of the Board of Commissioners Appoint and/or dismiss the Head of Internal Audit and Corporate Secretary.
- Determine the authority of the committee that reports to the Board of Commissioners.

2. Supervise the management in relation to good corporate governance policies and practices.
3. Maintain confidential Company information, especially internal information that cannot be disclosed to the public or information that may affect the business or share price.

The Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, a reference for members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, responsibilities, and authorities (BOC Charter).

The BOC Charter was first drafted and came into effect in August 2009. In line with developments in GCG best practices, capital market regulations and other applicable regulations, the Company adjusted the BOC Charter with the latest revision in 2018 to replace the 2015 version.

The BOC Charter contains the objectives, vision, and mission of the Company, as well as job descriptions, responsibilities, authorities, general requirements and independence of members of the Board of Commissioners, including term of office, delegation of authority, meetings, reports, and budget.

The BOC Charter is available and can be accessed on the Company's website.

Independent Commissioner

Until the end of the reporting period, the Board of Commissioners has three Independent Commissioners: Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., and Mahyudin Lubis. This number represents 37.5 percent of all members of the Board, meeting the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014.

The criteria for determining Independent Commissioners are based on the POJK and the Board of Commissioners Charter. The Company also requires that at least one Independent Commissioner has an accounting or finance background.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum tahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris dianggap memenuhi kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Pada tahun 2022 Rapat Dewan Komisaris membahas dan memutuskan hal-hal bersifat strategis yang membutuhkan arahan dan nasihat Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 95,83% sebagai berikut:

Policy and Implementation Concerning the Frequency of Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners Meeting Policy is regulated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners meeting for the ongoing year is scheduled in the previous year and the materials for the scheduled meeting are distributed before the day of the meeting. Members of the Board of Commissioners who are unable to attend the meeting can only be represented by one other member of the Board of Commissioners.

A meeting of the Board of Commissioners is considered to meet the quorum if it is attended by a majority of members of the Board of Commissioners, and is considered valid and binding to make decisions if attended by more than 1/2 (half) of the number of members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting. The decisions of the Board of Commissioners' meetings are made based on deliberation to reach a consensus, and if no decision is reached based on deliberation, then the decision is taken based on a majority vote.

In 2022, the Board of Commissioners meeting discusses and decides strategic matters that require direction and advice from the Board of Commissioners in accordance with their duties and responsibilities.

The minutes of meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are signed by all members present and documented by the Corporate Secretary Department.

In 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings with an average attendance of members of the Board of Commissioners reaching 95.83% as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat** Attendance/Meeting	**%**
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6/6	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	5/6	83.3
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	6/6	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	6/6	100
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/Meeting	%
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100
Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	5/6	83.3
Maneewan Vachiruckul*	Komisaris Commissioner	4/4	100

*Kehadiran pada rapat dihitung sejak tanggal efektif pengangkatan berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan, yaitu sejak 24 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
*Attendance at meetings is calculated from the effective date of appointment based on the approval of the Annual GMS held from 24 March 2022 to 31 December 2022.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2022 terdapat 3 rapat gabungan Dewan Komisaris. Dengan Direksi Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut mencapai 96,08%.

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. During 2022 there were three joint meetings of the Board of Commissioners. With the Board of Directors, the average attendance rate of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the joint meeting reached 96.08%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance/Meeting	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3/3	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	3/3	100
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	3/3	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	3/3	100
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100
Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	3/3	100
Maneewan Vachiruckul*	Komisaris Commissioner	3/3	100
Direksi Board of Directors			
Mulianto	Direktur Utama President Director	3/3	100
Jusnan Ruslan	Direktur Director	3/3	100
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	3/3	100
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	3/3	100
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	2/3	66.66

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran / Jumlah Rapat Attendance/Meeting	%
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	3/3	100
Isara Pootrakul*	Direktur Director	3/3	100
Parameth Prasan*	Direktur Director	3/3	100
Chum Ramsiri*	Direktur Director	2/3	66.66

*Kehadiran pada rapat dihitung sejak tanggal efektif pengangkatan berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan, yaitu sejak 24 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
*Attendance at meetings is calculated from the effective date of appointment based on the approval of the Annual GMS held from 24 March 2022 to 31 December 2022.

Board of Commissioners Competency Development

Kebijakan Pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris ITM diatur dalam BOC Charter, dimana anggota Dewan Komisaris wajib mengembangkan pengetahuan dan keahlian masing masing melalui program Pendidikan, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya atau bidang lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha serta strategi ITM.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris ITM berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta di seminar atau pelatihan berikut:

Board of Commissioners Competency Development

The competency development policy for members of the ITM Board of Commissioners is regulated in the BOC Charter, whereby members of the Board of Commissioners must improve their respective knowledge and expertise through education programs, training or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities or other fields relevant to ITM's business activities and strategies.

In 2022, members of ITM's Board of Commissioners participate as speakers or participants in the following seminars or training:

Nama Komisaris Name of Comissioners	Seminar Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity
Kirana Limpaphayom	Sasin X Kincentric CEO Conference 2022 "How to transform business to succeed in the myriad of post-pandemic complexities"	22-Jul-22
	Sasin Global-Executive-Program Event in Huahin on the topic of "Sustainability Story of Banpu Power"	22-Aug-23

Nama Komisaris Name of Comissioners	Seminar Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity
Somruedee Chaimongkol	Carbon Neutrality	28 February
	Electricity market in Australia	1 March
	Commercial Risk Management for Power US	4 March
	How AI and IT application drive Banpu Business?	1 August
	Board Education: Derivatives use by Temple I	2 August
	Decarbonization	17 October
	Cybersecurity Update and Artificial Intelligence	9 November
	KKP Forum: THIS IS THE END OF THE LINE Topic "Bracing for the Future I: Technology & Climate Change"	2 April
	Future Energy Asia 2022 Forum Topic "Shaping ASEAN's Unique Energy Transition Pathways – The Role of Policy, Clean Energy Electrification, Oil & Gas Transition and Decarbonization Technologies"	20 July
	CNBC 'Managing Asia' Topic "Transforming Human Capital" for sustainable growth"	17 November
	Bangkok Post ESG Conference 2022 (ESG Best Practice) Topic "Practical ways to embedding ESG in business operations"	18 November
	Reuters' event - Measuring Success Topic "The Role of ESG in Delivering the Transition"	1 December
	Bangkok Bank and Permata Bank's Topic "Gearing up -- getting ready for challenges in 2023"	13 December
Prof Djoko Wintoro PHD	Circular Economy and Sustainability Strategies	23 Februari - 6 April 2022
	Indonesia Net Zero Summit 2022	11 November 2022

Penilaian Kinerja Direksi

Secara kolegial kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengelolaan Perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Selain itu, penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan setiap setahun sekali melalui penilaian mandiri oleh Dewan Komisaris atas aspek komersial dan operasional melalui *Key Performance Indicators* (KPI), efektivitas Direksi dan penerapan tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2022, penilaian mandiri atas Direksi mencakup antara lain:

1. Struktur dan kualifikasi.
2. Peran, tugas dan tanggung jawab.
3. Pelaksanaan rapat.
4. Hubungan dengan Dewan Komisaris.
5. Pelatihan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi untuk tahun 2022 disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2023.

Board of Directors Performance Assessment

Collegially the performance of the Board of Directors is reported in the GMS, which then provides full release and release of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors for the actions of managing the Company during the fiscal year.

In addition, an assessment of the performance of the Board of Directors is carried out once a year through an independent assessment by the Board of Commissioners on commercial and operational aspects through Key Performance Indicators (KPI), the effectiveness of the Board of Directors, and the implementation of corporate governance.

In 2022, the independent assessment of the Board of Directors include the following:

1. Structure and qualifications.
2. Roles, duties, and responsibilities.
3. Meeting implementation.
4. Relationship with BOC.
5. Training.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors for 2022 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting on 28 February 2023.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus melakukan peninjauan kinerja setiap tahunnya, baik sebagai bagian dari Dewan Komisaris maupun secara individual. Penilaian dilakukan secara mandiri dan ditinjau oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC). Hasil pemeriksaan SDGNCC selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali setahun. Pedoman umum penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara individual maupun secara kolektif, meninjau elemen berikut:

1. Struktur dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
2. Peranan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Hubungan dengan Direksi.
5. Hubungan dengan Komite- Komite dibawah Dewan Komisaris.
6. Pelatihan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2022 disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2023.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners must conduct a performance review annually, both as part of the Board and individually. The assessment is carried out independently and reviewed by the Committee for Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC). The results of the SDGNCC examination are then reported to the Board of Commissioners for approval.

The Board of Commissioners Performance Assessment is conducted once a year. General guidelines for evaluating the performance of the Board of Commissioners, both individually and collectively, review the following elements:

1. Structure and Qualifications of the Board of Commissioners.
2. Roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners meeting.
4. Relations with the Board of Directors.
5. Relations with the Committees under the Board of Commissioners.
6. Board of Commissioners Training.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners for 2022 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting on 28 February 2023.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Sepanjang periode pelaporan terdapat dua komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yakni Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Nominasi, & Kompensasi (SDGNCC).

Penilaian kinerja AROC dan SDGNCC mencakup antara lain efektivitas aspek-aspek antara lain: komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan komite, penyelenggaraan administrasi rapat, penyelenggaraan rapat dengan pihak-pihak terkait, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Terms of Reference masing masing Komite.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan independent sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners is supported by committees that assist with the implementation of the oversight function and provide advice to the Board of Directors.

Throughout the reporting period, there were two committees that reported to the Board of Commissioners, namely the Audit and Risk Oversight Committee (AROC) and the Committee for Sustainable Development, Corporate Governance, Nomination, and Compensation (SDGNCC).

The performance evaluation of AROC and SDGNCC includes the effectiveness of composition and qualifications of the committees, committee activities, meeting administration organization, meetings organization with related parties, and duties and responsibilities implementation, as stated in their respective Committee's Terms of Reference.

In general, the Board of Commissioners considers that the two committees have carried out their duties properly and independently in accordance with their duties and responsibilities.

Pemaparan terkait masing-masing AROC dan SDGNCC dibahas pada halaman 187 dan 192 Laporan Tahunan ini.

Presentations regarding each AROC and SDGNCC are discussed on pages 187 and 192 of this Annual Report.

Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination & Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan/atau diberhentikan melalui persetujuan RUPS. Usulan atas kandidat anggota Direksi atau Dewan Komisaris dapat diajukan oleh pemegang saham mayoritas maupun pemegang saham minoritas Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya ditelaah oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) dan diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS. SDGNCC juga menominasikan kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pensiun atau menggantikan posisi anggota lainnya.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and/or dismissed with the approval of the GMS. Proposals for candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners can be submitted by the majority shareholder or minority shareholder of the Company, in accordance with applicable regulations for further review by the Committee for Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC), and are submitted for approval at the GMS. SDGNCC also nominates candidates for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors to the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners or Directors who retire or replace other members' positions.

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di ITM dijelaskan dalam tabel-tabel berikut:

The nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors that apply to ITM are described in the following tables.

ALUR PROSES PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI
BOC OR BOD MEMBERS APPOINTMENT PROCESS

Proses Process	Kewenangan Authority	Keluaran Output
Penilaian para calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	SDGNCC.	Rekomendasi SDGNCC kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
Assessment of potential BOC and/or BOD members	SDGNCC.	SDGNCC recommendation to the BOC. Recommendation of the BOC to the GMS for approval.
Pengajuan persetujuan	Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS.	Keputusan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris.
Proposition of approval	Appointment and dismissal of BOD members are carried out by the GMS.	GMS Resolution as stipulated in the Notarial Deed.
Pelaporan dan/atau persetujuan (apabila disyaratkan) atas susunan Direksi kepada instansi pemerintahan terkait.	Instansi pemerintahan terkait	Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan atau Surat Persetujuan dari instansi pemerintahan terkait atas perubahan data Perseroan dan/atau susunan Direksi Perseroan.
Report and/or approval (if required) from respective government institutions on the changes of BOD structure.	Respective government institution	Notice or Approval Letter from respective government institution on the changes in the Company's data and/or the composition of the Company's BOD.

Prosedur Penetapan, Struktur, dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Formula remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak didasarkan pada tugas tertentu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan atau kinerja Perusahaan. Remunerasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah dalam bentuk honorarium dan fasilitas yang disediakan Perusahaan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditinjau secara periodik dengan dibantu oleh SDGNCC dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui RUPS kepada masing- masing anggota Dewan Komisaris.

Procedure for Determination, Structure, and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration formula for each member of the Board of Commissioners is not based on a specific task, to avoid potential conflicts of interest or company performance. Remuneration given to members of the Board of Commissioners is in the form of honorarium and facilities provided by the Company.

Remuneration for the Board of Commissioners is reviewed periodically with the assistance of SDGNCC and is recommended to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration to the GMS for approval. The President Commissioner is in charge of determining the distribution of the remuneration package that has been approved by the GMS to each member of the Board of Commissioners.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROCEDURE OF PROPOSAL AND DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

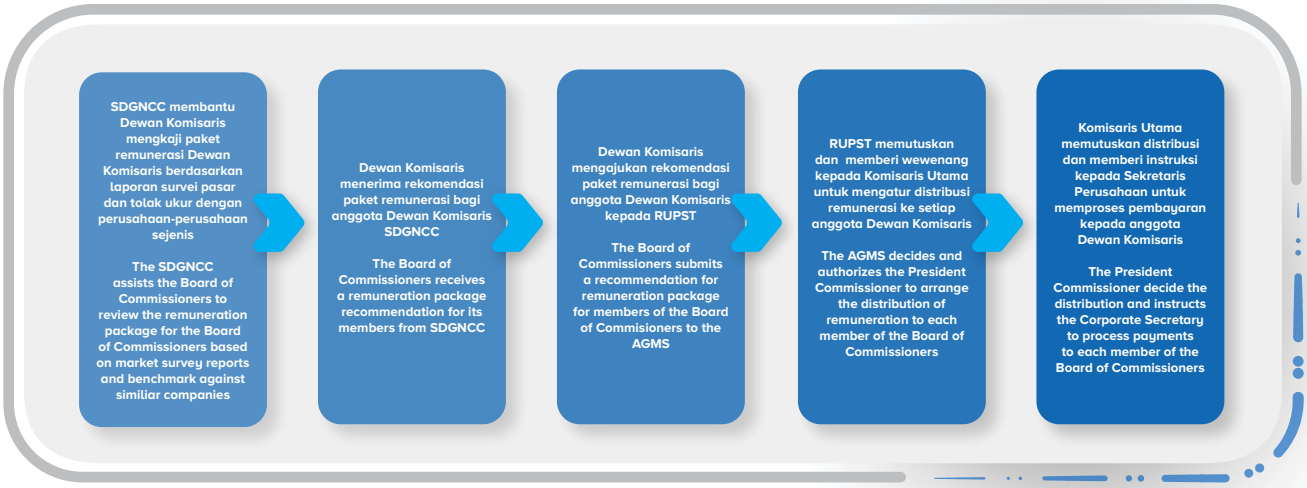

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dengan rujukan hasil survei terbaru mengenai kondisi pasar. Dari hasil kajian tersebut, SDGNCC menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan nilai remunerasi tersebut kepada RUPST untuk disetujui.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
- Fasilitas, termasuk mobil dinas, biaya pengobatan hanya untuk anggota Dewan Komisaris, dan biaya perjalanan dinas. Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki sistem opsi saham, dan karena itu para komisaris dipastikan tidak memiliki kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afiliasinya.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed with reference to the latest survey results regarding market conditions. From the results of this study, SDGNCC submitted its recommendations to the Board of Commissioners and based on the results of the Board of Commissioners' meeting, the Board of Commissioners proposed the remuneration value to the AGMS for approval.

The components of the remuneration for the Board of Commissioners are:

- Basic honorarium, paid monthly.
- Facilities, including official cars, medical expenses only for members of the Board of Commissioners, and official travel expenses. Members of the Board of Commissioners do not receive bonuses or stock options. The company does not have a stock option system, and therefore it is certain that the commissioners have no short-term or long-term interests in the company or its affiliates.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 adalah sebesar IDR12,8 miliar.

The amount of remuneration given to members of the Board of Commissioners for the 2022 financial year is IDR12.8 billion.

Prosedur Penetapan, Struktur, dan Besaran Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS. Distribusi remunerasi Direksi yang telah disetujui didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Paket remunerasi untuk anggota Direksi dan strukturnya ditentukan berdasarkan kinerja Perusahaan dan individu, tugas-tugas tertentu, dan survei terbaru dari kondisi pasar.

Procedure for Determination, Structure, and Amount of Remuneration for the Board of Directors

The Board of Directors' remuneration policy is regularly reviewed and recommended by the SDGNCC to the Board of Commissioners for approval by the GMS. The approved distribution of remuneration for the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners.

The remuneration package for members of the Board of Directors and its structure are determined based on the Company's and individual performance, specific tasks, and the latest survey of market conditions.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI
PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

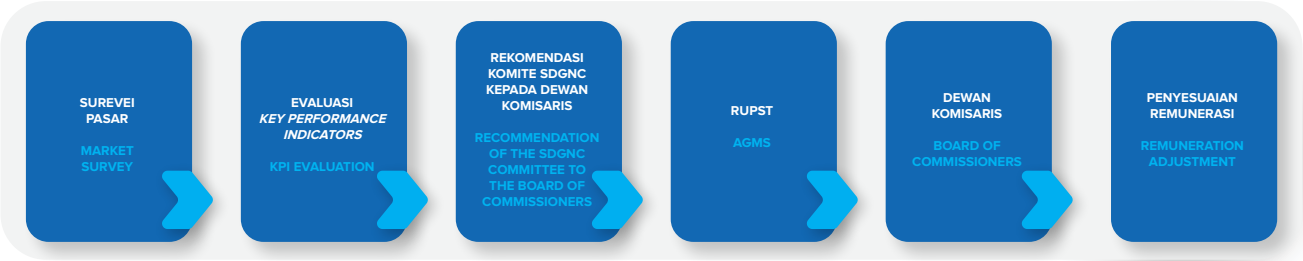

Remunerasi Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap terdiri dari gaji pokok, fasilitas, atau tunjangan utama yang terdiri dari tunjangan jabatan, kendaraan, dan pengobatan. Anggota Direksi juga menikmati Tunjangan Hari Raya. Unsur variabel terdiri dari bonus yang dikaitkan dengan target jangka pendek dan jangka panjang serta tergantung pada kinerja Perusahaan jika pencapaiannya melampaui target.

Remunerasi Direksi merujuk kepada hasil survei tingkat remunerasi perusahaan di industri sejenis. Jumlah remunerasi untuk anggota Direksi pada tahun 2022 adalah IDR31,8 miliar.

The Board of Directors' remuneration consists of a fixed element and a variable element. Fixed elements consist of basic salary, facilities, or main allowances which consist of position allowances, vehicles, and medical treatment. Members of the Board of Directors also enjoy Holiday Allowances. The variable element consists of bonuses that are linked to short-term and long-term targets and depend on the Company's performance if the achievement exceeds the target

The Board of Directors' remuneration refers to the results of a survey on the remuneration level of companies in similar industries. The amount of remuneration for members of the Board of Directors in 2022 is IDR31.8 billion.

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi ITM dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perusahaan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola.

Keberagaman tersebut direfleksikan dalam bentuk keberagaman latar belakang pendidikan, kewarganegaraan, rentang usia, etnis, jenis kelamin, pengalaman, dan profesionalisme yang dapat dilihat pada profil anggota

Diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The composition of the ITM Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on the business and operational needs of the Company, implementing the Principles of Balance and Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Governance Policy.

This diversity is reflected in the diversity of educational background, nationality, age range, ethnicity, gender, experience and professionalism which can be seen in the profiles of members of the Board of Directors and Board of

Direksi dan Dewan Komisaris di halaman 77 dan halaman 82 Laporan Tahunan ini

Commissioners on pages 77 and pages 82 of this Annual Report

Pinjaman untuk Direksi dan/atau Dewan komisaris

ITM tidak memberikan fasilitas pinjaman baik kepada anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Loans for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

ITM does not provide loan facilities to members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Audit and Risk Oversight Committee

Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) dibentuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2014 sebagai perluasan dari fungsi Komite Audit Perusahaan. Pembentukan AROC tersebut sudah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/POJK.04/2015).

The Audit and Risk Oversight Committee (AROC) was formed by the Company's Board of Commissioners in 2014 as an expansion of the functions of the Company's Audit Committee. The formation of the AROC is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/POJK.04/2015).

Profil Keanggotaan

Membership Profile

KETUA
Chairman
Prof. Djoko Wintoro, PhD,

Beliau ditunjuk kembali sebagai anggota komite yang sama pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris . Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He was reappointed as a member of the same committee on February 25, 2022 through the Board of Commissioners Meeting's approval. His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

ANGGOTA
Member
Gede Harja Wasistha

Gede Harja Wasistha bergabung dengan Perusahaan sebagai anggota Komite Audit & Pemantauan Risiko sejak 25 Maret 2019, dengan keahlian di bidang Financial Accounting, Corporate Finance, Investasi dan Pasar Modal. Ia ditunjuk kembali sebagai anggota komite yang sama pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris . Selain sebagai pengajar penuh waktu di Universitas Indonesia, ia juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko di perusahaan terbuka lainnya sejak tahun 2016. Ia memperoleh gelar Doktor dari Universitas Indonesia.

Gede Harja Wasistha joined the Company as a member of the Audit & Risk Oversight Committee on 25 March 2019, with expertise in Financial Accounting, Corporate Finance, Investment, and Capital Markets. He was reappointed as a member of the same committee on 25 February 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting. Apart from being a full-time lecturer at the University of Indonesia, he has also served as a member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at another public company since 2016. He obtained his doctoral degree from the University of Indonesia.

ANGGOTA

Member

Erlin Sarwin

Erlin Sarwin bergabung dengan Perusahaan sebagai Anggota Komite Audit dan Pengawasan Risiko pada tanggal 25 Maret 2019 dan terpilih kembali pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Ia memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Magister Administrasi Bisnis dari University of Hawaii, AS. Dia memiliki pengalaman luas dalam Manajemen Risiko, Audit dan Keuangan dan telah memiliki pengalaman bekerja di Indonesia, Amerika Serikat, Swiss, dan Australia

Erlin Sarwin joined the Company as a Member of the Audit and Risk Oversight Committee on 25 March 2019 and was re-elected on 25 February 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting. She earned her Masters in Accounting and Masters in Business Administration from the University of Hawaii, The United States. She has extensive experience in Risk Management, Audit, and Finance and has worked in Indonesia, the US, Switzerland, and Australia.

Rangkap Jabatan Keanggotaan

Prof. Djoko Wintoro, PhD

- 2018–sekarang: Komisaris Independen & Ketua Audit and Pemantauan Risiko (AROC) ITM.
- 2016–sekarang: Wakil Rektor bidang Operasional, Keuangan, Akunting & Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya.

Gede Harja Wasistha

- 2020–sekarang: Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Astra Sedaya Finance; Komite Audit PT Astragraphia Tbk dan PT Toyota Astra Finance.
- 2019–sekarang: Komite Audit dan Pemantauan Risiko, ITM
- 2018–sekarang: Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance dan PT Asuransi Astra Buana.
- 2007–sekarang: Konsultan dan Dosen, Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- 1995–sekarang: Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Erlin Sarwin

- Oktober 2020–sekarang: Finance Director, PT TereosFKS Indonesia.
- 2019–sekarang: Komite Audit dan Pemantauan Risiko, ITM.

Masa Jabatan

Ketua dan Anggota AROC yang diangkat pada tanggal 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris dan akan menjabat hingga selambat-lambatnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Concurrent Positions of the Members

Prof. Djoko Wintoro, PhD

- 2018 - date: Independent Commissioner & Chairman of Audit and Risk Oversight Committee (AROC) of ITM
- 2016 - date: Deputy Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resource Management at Prasetiya Mulya University

Gede Harja Wasistha

- 2020–date: Audit Committee and Risk Oversight Committee, PT Astra Sedaya Finance; Audit Committee of PT Astragraphia Tbk and PT Toyota Astra Finance
- 2019–date: Audit and Risk Oversight Committee, ITM
- 2018–date: Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Astra Auto Finance and PT Asuransi Astra Buana
- 2007–date: Consultant and Lecturer, Accounting Development Center (PPA), Faculty of Economics, University of Indonesia
- 1995–date: Lecturer in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

Erlin Sarwin

- October 2020–date: Finance Director, PT TereosFKS Indonesia
- 2019–date: Audit and Risk Monitoring Committee, ITM

Term of office

AROC Chairman and Members who were appointed on 25 February 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting will serve until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders at the latest.

Pernyataan Independensi

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Setiap anggota AROC diwajibkan memberikan pernyataan independensi sesuai POJK 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota AROC telah memenuhi persyaratan independensi sesuai syarat keanggotaan.

Syarat independensi tersebut adalah:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

Statement of Independency

AROC acting independently in carrying out the duties, responsibilities, and authorities. Each AROC member is required to provide a statement of independence in accordance with POJK 55/POJK.04/2015. All AROC members have met the independence requirements as stipulated in the membership regulation.

The terms of independence are as follows:

1. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or a party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company.
3. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC sesuai Charter adalah:

1. Meninjau proses pelaporan keuangan termasuk meninjau akurasi dan kecukupan informasi keuangan Perusahaan sebelum diumumkan kepada publik dan disampaikan ke otoritas berwenang,
2. Meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
3. Meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal termasuk di dalamnya memeriksa kecukupan atas sistem pengendalian internal Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan sistem three lines of defense.
4. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi.
5. Meninjau efisiensi dan efektivitas praktik manajemen risiko oleh Perusahaan.
6. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan.
7. Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authorities of AROC according to the Charter are:

1. Reviewing the financial reporting process, including the accuracy and adequacy of the Company's financial information before it is announced to the public and submitted to the authorities.
2. Reviewing and overseeing the investigative process of complaints directed against the accounting and financial reporting processes.
3. Reviewing the internal control system and internal audit system including checking the adequacy of the Company's internal control system and ensuring that the Company implements three lines of defense system.
4. Overseeing the implementation of the audit plan, reviewing the findings of the internal audit, and overseeing the follow-up of these findings by the Board of Directors.
5. Reviewing the efficiency and effectiveness of the Company's risk management practices.
6. Recommending the election, reappointment, and dismissal of a public accounting firm for the Company along with the scope of work and audit fees to the Board of Commissioners for the approval by the Annual GMS.
7. Providing an independent opinion should there be any conflict of opinion between the management and the external auditor regarding the implementation of audit services.

8. Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang terkait pasar modal, persyaratan BEI dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
9. Meninjau transaksi afiliasi atau transaksi yang berpotensi benturan kepentingan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan transaksi tersebut termasuk wajar serta dilakukan untuk kepentingan terbaik Perusahaan.
10. Menulis Laporan pelaksanaan kegiatan AROC di tahun berjalan sebagai bagian dalam Laporan Tahunan.
11. Menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan

Piagam AROC

AROC memiliki pedoman kerja berupa Piagam AROC. Piagam AROC yang berlaku saat ini disetujui oleh Dewan Komisaris pada 29 Juni 2016 dan telah disempurnakan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris pada 23 Februari 2021.

Piagam AROC terus disempurnakan untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi ITM dan kepatuhan dengan peraturan terkait tugas, tanggung jawab dan kewenangan AROC.

Piagam AROC mengatur antara lain:

- Struktur komite.
- Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan.
- Masa jabatan.
- Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan.
- Penyelenggaraan rapat.
- Pelaporan.
- Anggaran.
- Proses kerja.
- Evaluasi kinerja.
- Piagam AROC tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id)

Pelatihan Anggota

Konferensi IKAI 2022 (26 - 27 Januari 2022) Jakarta.

Rapat

Sesuai dengan Piagam Kerja, AROC menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan. Rapat dipimpin oleh Ketua AROC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua AROC tidak hadir. Jika dipandang perlu, AROC dapat mengundang pihak ahli eksternal dalam rapatnya, untuk memperoleh pendapat atas hal yang sedang didiskusikan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat. Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ anggota Komite yang hadir pada rapat. AROC menyelenggarakan 15 kali

8. Ensuring the compliance with laws related to capital markets, IDX requirements, and other regulations related to the Company's business.
9. Reviewing affiliate transactions or transactions with potential conflicts of interest to ensure the compliance with regulations on capital markets and that transactions are fair and carried out in the best interests of the Company.
10. Writing a report on the implementation of AROC activities in the current year as part of the Annual Report.
11. Maintaining the confidentiality of every document, data, and information of the Company

AROC Charter

AROC has working guidelines in the form of the AROC Charter. The current AROC Charter has been approved by the Board of Commissioners on 29 June 2016, and has been refined as approved by the Board of Commissioners on 23 February 2021.

The AROC Charter is contentiuously refined to ensure alignment with ITM's vision and mission and compliance with regulations related to AROC's duties, responsibilities and authorities.

The AROC Charter regulates, among other things:

- Committee structure
- Membership qualifications and prerequisites
- Term of office
- Duties and responsibilities and authorities
- Organizing meetings
- Reporting
- Budget
- Work process
- Performance evaluation
- The AROC Charter is available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Member Training

IKAI Conference 2022 (26 - 27 January 2022) Jakarta.

Meeting

In accordance with the Work Charter, AROC holds regular meetings, at least once every quarter. The meeting is chaired by the AROC Chair or by the most senior member if the AROC Chair is not present. If deemed necessary, AROC may invite external experts to its meetings, to obtain opinions on matters being discussed. AROC manages archives of every meeting in the form of meeting minutes. Decisions at meetings are made based on deliberation for consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered legally binding if approved by more than ½ of the Committee members present at the meeting. AROC held 15 meetings in 2022 with 100 percent attendance

rapat sepanjang tahun 2022 dengan 100% kehadiran masing-masing anggota. Dalam tahun 2022 AROC juga bertemu sebanyak 1 (satu) kali dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen.

Site Visit

Pada tahun 2022, AROC melaksanakan 2 (dua) kali *Site Visit* yaitu pada bulan Juni dan September 2022.

Pelaksanaan Kegiatan AROC

AROC telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk mengadakan rapat periodik dengan kehadiran antara lain perwakilan Direksi, Audit Internal, Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, Procurement, Akunting, *Finance Management Control* serta Treasuri.

Selain itu, sepanjang tahun 2022, AROC melaksanakan rapat triwulanan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil telaah terbatas laporan keuangan triwulanan dan audit tahunan.

Pada tahun 2022, AROC juga telah menyelesaikan beberapa pekerjaan antara lain:

- Melaksanakan pemilihan Auditor Independen, di mana AROC telah memilih dan merekomendasikan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan auditor eksternal Perusahaan beserta biaya auditnya.
- Melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk kinerja tahun 2021 dan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2022 yang telah disampaikan ke OJK sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Pelaporan kinerja AROC kepada Dewan Komisaris secara berkala terkait kegiatan-kegiatan Komite, termasuk masukan-masukan atas temuan-temuan penting.
- Melaksanakan Penilaian Kinerja AROC berdasarkan prinsip swa-penilaian dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Pengkajian atas laporan keuangan triwulanan tahun 2022 dan laporan keuangan akhir tahun 2022 bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan, tidak terdapat perbedaan opini antara auditor dan manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya. Sepanjang tahun berjalan, auditor tidak mengeluarkan memo terkait pengendalian internal kepada manajemen.
- Menyelenggarakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas rencana audit 2022 serta pembahasan atas Key Audit Matters.

of each member. In 2022 AROC also met one time with the external auditor without the presence of the management.

Site Visit

In 2022, AROC conducted two site visits in June and September.

Implementation of AROC Activities

AROC has carried out its duties and responsibilities, including holding periodic meetings with the presence of, among others, representatives of the Board of Directors, Internal Audit, Head of Compliance and Risk Management Division, Legal, Procurement, Accounting, Finance Management Control and Treasury.

In addition, in 2022, AROC held quarterly meetings with external auditors to discuss the results of a limited review of quarterly financial reports and annual audits.

In 2022, AROC has also completed the following works:

- Conducting the election of Independent Auditor, in which AROC has selected and recommended a public accounting firm to the Board of Commissioners as the Company's external auditor along with the audit fee.
- Conducting an external auditor performance assessment for 2021 performance and recommendations for the appointment of an external auditor for 2022, which have been submitted to OJK in accordance with POJK No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
- Writing AROC performance reports for the Board of Commissioners periodically related to Committee activities and including input on important findings.
- Carrying out AROC Performance Assessments based on the principle of self-assessment and have obtained the approval of the Board of Commissioners.
- Reviewing the quarterly financial reports for 2022 and the final financial statements for 2022 together with the external auditor to ensure that the financial statements of the Company and its subsidiaries comply with generally accepted accounting principles. In the current year, there were no differences of opinion between the auditor and management regarding the financial statements and the audit process. During the current year, the auditor did not issue a memo regarding internal control to management.
- Holding meetings with independent auditors to discuss the 2022 audit plan and discuss Key Audit Matters.

- Mengkaji dan menyetujui rencana audit internal 2022 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
- Melaksanakan rapat rutin dengan Audit Internal untuk mendiskusikan temuan audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal di masa depan.
- Melaksanakan pembahasan dengan Audit Internal terkait pendekatan Audit Internal atas ESG (Environmental, Social and Governance).
- Melaksanakan fungsi pemantauan manajemen risiko bersama dengan fungsi Kepatuhan & Pengelolaan Risiko termasuk mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.
- Secara terus menerus mengingatkan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara tepat waktu.

AROC berpendapat bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam hal audit internal, pemantauan pelaporan keuangan, dan audit eksternal.

- Reviewing and approving the 2022 internal audit plan for its adequacy from a risk-based audit perspective.
- Conducting regular meetings with Internal Audit to discuss audit findings and provide recommendations for future internal control improvements.
- Holding discussions with Internal Audit regarding the Internal Audit approach to ESG (Environmental, Social and Governance).
- Carrying out the risk management monitoring function together with the Compliance & Risk Management function including discussing management policies, strategies and risk profiles.
- Continuously reminding the management to follow up on audit findings recommendations in a timely manner.

AROC is of the opinion that the Company has implemented best practices in terms of internal audit, monitoring of financial reporting, and external audit.

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC)

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) didirikan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 sebagai perluasan dari fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Anggota SDGNCC diangkat dan/atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota SDGNCC yang juga merupakan komisaris Perusahaan harus sama dengan masa jabatan komisaris tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa jabatan anggota SDGNCC yang tidak merupakan komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

The Sustainable Development, Governance, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC) was established by the Board of Commissioners in 2015 as an expansion of the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

SDGNCC members are appointed and/or dismissed by the Board of Commissioners with terms of office as follows:

1. The term of office of SDGNCC members who are also commissioners of the Company must be the same as the term of office of the commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office of SDGNCC members who are not commissioners is determined by the Board of Commissioners and can be reappointed.

Profil Komite

Komposisi keanggotaan SDGNCC per Desember 2022 terdiri dari satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua SDGNCC dan lima orang anggota sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak – Ketua.
2. Somruedee Chaimongkol – Anggota.
3. Somsak Sithinamsuwan – Anggota.
4. Fredi Chandra – Anggota.
5. Mahyudin Lubis – Anggota.
6. Maneewan Vachiruckul- Anggota

Ketua dan Anggota SDGNCC diangkat pada melalui persetujuan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tahun 2022 hingga selambat-lambatnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Profil masing-masing disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan

Informasi tentang rangkap jabatan ketua dan anggota SDGNCC disajikan dalam profil anggota Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan Ini

Pernyataan Independensi

Sesuai Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi anggota SDGNCC berupa pelatihan atau workshop yang diikuti pada tahun 2022 disajikan pada pengungkapan informasi tentang pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada 181 - 182 Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari SDGNCC adalah:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan Pembangunan Berkelanjutan (SD).
2. Meninjau Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku serta memantau kepatuhan atas kebijakan dan praktik tata kelola yang diberlakukan, sehingga sejalan dengan kerangka yang beretika
3. Merekomendasikan struktur dan kebijakan kompensasi yang adil.

Committee Profile

SDGNCC membership as of December 2022 consists of one Independent Commissioner as Chair of SDGNCC and five members as follows:

1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak – Chairman
2. Somruedee Chaimongkol – Member
3. Somsak Sithinamsuwan – Member
4. Fredi Chandra – Member
5. Mahyudin Lubis – Member
6. Maneewan Vachiruckul- Member

The Chairman and Members of SDGNCC who were appointed by the Board of Commissioners Meeting for the period form year 2022 until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders at the latest.

Each profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.

Concurrent Position

Information about the concurrent positions of the chairman and members of SDGNCC is presented in the profiles of members of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Statement of Independency

In accordance with the Committee Charter, Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. The Committee is chaired by the Committee Chairman who is an Independent Commissioner.

Competency Development

Competency development for SDGNCC members in the form of training or workshops attended in 2022 is presented in the disclosure of information on training and competency development for members of the Company's Board of Commissioners on 181 - 182 of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of SDGNCC are:

1. Reviewing and making recommendations for risk mitigation related to company reputation and issues related to social and Sustainable Development (SD).
2. Reviewing the GCG Policy and Code of Conduct and monitor compliance with the implemented governance policies and practices, so that they are in line with an ethical framework.
3. Recommending a fair compensation structure and policy.

4. Menominasikan Direktur, Komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke RUPS jika diperlukan.

Tugas dan tanggung jawab terkait pembangunan berkelanjutan:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan (SD).
2. Meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan.
3. Meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya sehubungan dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat.
4. Meninjau kinerja perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

Tugas dan tanggung jawab terkait tata kelola:

1. Meninjau dan mempertimbangkan apakah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ITM serta Aturan Perilaku sudah tepat dan memadai serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola.
2. Meninjau dan mengawasi kepatuhan Direktur dan staf terkait dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Aturan Perilaku agar sejalan dengan panduan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan untuk mengatur mekanisme agar ITM dapat menerima laporan keluhan terkait Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Aturan Perilaku dari pemangku kepentingan.
3. Mengundang manajemen untuk menghadiri rapat SDGNCC untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja SDGNCC.
4. Menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun;
5. Meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh SDGNCC.

4. Nominating Directors, Commissioners and reviewing succession plans to nominate suitable replacements to fill vacant positions, and report to the Board of Commissioners for approval or submit to the GMS if necessary.

Duties and responsibilities related to sustainable development:

1. Reviewing and making recommendations for risk mitigation related to the Company's reputation, and issues related to social and sustainable development (SD).
2. Reviewing and making recommendations regarding the planning, implementation, and monitoring of Company SD policies.
3. Reviewing Company targets, policies and programs related to exploration, issues regarding development and operation, particularly with respect to assessment, mitigation of organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community development and engagement.
4. Reviewing the company's performance on issues related to organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, issues related to consumers, and community development and engagement based on SD initiatives.

Duties and responsibilities related to governance:

1. Reviewing and considering whether ITM's Corporate Governance Policy and Code of Conduct are appropriate and sufficient, and regularly providing reports on governance policies.
2. Reviewing and overseeing the compliance of the Director and staff regarding the Corporate Governance Policy and Code of Conduct to comply with the guidelines set by the Board of Commissioners and to set up a mechanism for ITM to receive complaints regarding the Corporate Governance Policy and Code of Conduct from stakeholders.
3. Inviting the management to attend SDGNCC meetings for clarification purposes or to submit documents in accordance with the SDGNCC scope of work.
4. Submitting operational reports to the Board of Commissioners at least once a year.
5. Reviewing the adequacy of policies, systems, standards and procedures that are appropriate for all technical matters, operational and development activities, and compliance with applicable laws and regulations and standards of managing an organization as deemed appropriate by SDGNCC.

Tugas dan tanggung jawab terkait nominasi:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat Untuk Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka.
2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut.
4. Mendampingi Dewan komisaris dalam memformulasikan program pembangunan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan.
8. Mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja komite.

Duties and responsibilities related to nomination:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners in formulating policies and criteria in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as policies for evaluating their performance.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an approved assessment system.
3. Assisting the Board of Commissioners in preparing succession plans for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as monitoring the implementation of these plans.
4. Assisting the Board of Commissioners in formulating capacity building programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Assessing and submitting candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be approved by the General Meeting of Shareholders.
6. Reviewing and recommending the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Reviewing and making recommendations for changes to SDGNC's scope of work, duties and responsibilities as circumstances change.
8. Inviting the management or experts to attend committee meetings for clarification purposes or to submit relevant documents according to the committee's scope of work.

Piagam SDGNCC

SDGNCC memiliki pedoman kerja berupa Piagam SDGNCC. Piagam SDGNCC yang berlaku saat ini disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Agustus 2015 dan disempurnakan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Juli 2021.

Piagam SDGNCC terus disempurnakan untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan terkait tugas, tanggung jawab dan kewenangan SDGNCC.

Piagam SDGNCC mengatur antara lain:

1. Struktur komite.
2. Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan.
3. Masa jabatan.
4. Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan.
5. Penyelenggaraan rapat.
6. Pelaporan.
7. Anggaran.

SDGNCC Charter

SDGNCC has work guidelines in the form of the SDGNCC Charter. The current SDGNCC Charter was approved by the Board of Commissioners on 27 August 2015 and refined as approved by the Board of Commissioners on 23 July 2021.

The SDGNCC Charter is continuously refined to ensure compliance with regulations regarding the duties, responsibilities and authorities of SDGNCC.

The SDGNCC Charter regulates, among other things:

1. Committee structure
2. Membership qualifications and prerequisites
3. Term of office
4. Duties, responsibilities, and authorities
5. Organizing meetings
6. Reporting
7. Budget

8. Proses kerja.
9. Evaluasi kinerja.

Piagam SDGNCC tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id).

Rapat

SDGNCC menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap kuartal. Rapat dipimpin oleh Ketua SDGNCC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua SDGNCC tidak hadir. Jika dipandang perlu, SDGNCC memiliki hak untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas hal yang sedang didiskusikan. SDGNCC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat.

Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 anggota Komite yang hadir pada rapat.

SDGNCC menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat sepanjang tahun 2022 dengan tingkat kehadiran sebanyak 94% sebagaimana dipaparkan pada bagan dibawah ini. Sepanjang tahun 2022, komite SDGNCC mengadakan pembahasan terkait Remunerasi sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 18 Januari 2022 dan 22 Februari 2022:

8. Work process
9. Performance evaluation

The SDGNCC Charter is available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Meetings

SDGNCC holds regular meetings at least once every quarter. The meeting is chaired by the SDGNCC Chair or by the most senior member if the SDGNCC Chair is not present. If deemed necessary, SDGNCC has the right to invite experts from external parties to its meetings, to have their opinions heard on the matters being discussed. SDGNCC manages archives of each meeting in the form of meeting minutes.

Decisions at meetings are made based on deliberation for consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered legally binding if approved by more than half of the Committee members present at the meeting.

SDGNCC held 6 (six) meetings in 2022 with an attendance rate of 94% as per following chart. During year 2022 the SDGNCC conducted 2(two) times meeting on Remuneration on 18 January 2022 and 22 February 2022:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran / Jumlah Rapat** Attendance/Meeting	**%**
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Ketua Chairman	6/6	100%
Somruedee Chaimongkol	Anggota Member	5/6	83.3%
Fredi Chandra	Anggota Member	6/6	100%
Somsak Sithinamsuwan	Anggota Member	5/6	83.3%
Mahyudin Lubis	Anggota Member	6/6	100%
Maneewan Vachiruckul*	Anggota Member	4/4	100%

*Kehadiran pada rapat dihitung sejak tanggal efektif pengangkatan yaitu tanggal 25 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
*Attendance at the meeting is calculated from the effective date of appointment, from 25 February 2022 to 31 December 2022.

Site Visit

Pada tahun 2022, SDGNCC melaksanakan 1 (satu) kali Site Visit pada bulan September 2022.

Kegiatan SDGNCC tahun 2022

Sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, selama tahun 2022 Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

Bidang Pembangunan Berkelanjutan:

- Mengkaji rencana dan strategi SD serta CSR berikut pelaksanaannya di tahun berjalan.
- Mengawasi pelaksanaan kepatuhan atas standar lingkungan dan peraturan kehutanan.
- Mengkaji kemajuan rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya

Bidang Tata Kelola Perusahaan:

- Mengkaji kinerja CG Tools Perusahaan, termasuk didalamnya pengkajian proses penanganan dan tindak lanjut atas (apabila ada) pelaporan terkait korupsi dan suap serta pelanggaran kode etik bisnis.
- Mengkaji rencana pembaharuan GCG Roadmap Perusahaan.

Bidang Nominasi

Mengkaji perubahan struktur Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak perusahaan.

Bidang Kompensasi

- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris tahun buku 2022 untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS tahunan untuk memperoleh persetujuan.
- Merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan pekerja untuk tahun anggaran 2022.

Lain-lain

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Komite untuk Tahun 2023.
- Memberikan laporan secara berkala dan rekomendasi kepada BOC.
- Melaksanakan penilaian kinerja komite dalam bentuk penilaian mandiri untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris

Site Visit

In 2022, SDGNCC conducted one site visit in September.

SDGNCC Activities in 2022

In accordance with its duties, responsibilities and authorities, during 2022 the Committee has carried out several activities, including:

Sustainable Development Sector:

- Reviewed SD and CSR plans and strategies along with their implementations in the ongoing year.
- Ensured the compliance with environmental standards and forestry regulations.
- Reviewed the progress of the mine closure plan and its follow-up program

Corporate Governance:

- Reviewed the performance of the Company's CG Tools, including reviewing the process for handling and following up on (if any) reports related to corruption and bribery as well as violations of the business code of ethics.
- Reviewed the Company's GCG Roadmap renewal plan.

Nomination:

Reviewed the changes in the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiary companies.

Compensation:

- Submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration package for the Board of Commissioners for the 2022 financial year to be subsequently submitted by the Board of Commissioners to the annual GMS for approval.
- Recommended an annual salary increase budget for workers for the 2022 fiscal year.

Others:

- Established the Committee's Work Plan and Budget for 2023.
- Provided periodic reports and recommendations to the BOC.
- Assessed committee performance in the form of self-assessments to be reported to the Board of Commissioners

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ITM (RMC) merupakan forum bagi para pemilik risiko untuk melakukan pembahasan mengenai berbagai hal dalam manajemen risiko serta untuk memberi persetujuan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk senantiasa memastikan pengendalian risiko

The ITM Risk Management Committee (RMC) is a forum for risk owners to conduct discussions on various matters in risk management and to provide approval regarding actions to be taken to ensure risk control.

Keanggotaan Komite

Committee Membership

No	Risk Management Committee Composition	Position	Roles
1	President Director	Director	Chairman and Steering Committee
2	Mining Business Indonesia	Director/Head	Steering Committee
3	Sustainability & Risk Management	Director/Head	Steering Committee
4	Coal Sales and Trading	Director/Head	Steering Committee
5	Corporate Affairs	Director/Head	Steering Committee
6	Finance	Director/Head	Steering Committee
7	Corporate Communication and Investor Relation	Director/Head	Steering Committee
8	Mining Business Development	Director/Head	Steering Committee
9	Corporate Services	Director/Head	Steering Committee
10	Digital Center Of Excellence	Director/Head	Steering Committee
11	Strategic Expansion & Business Development	Head	Member
12	Internal Audit	Head	Member
13	Operation Management & Project	Head	Member
14	Short Term Supply Chain	Head	Member
15	Technical Development Services	Head	Member
16	Human Resources	Head	Member
17	Corporate Secretary & Legal	Head	Member
18	Compliance	Head	Member
19	External Relation	Head	Member
20	Coal Mine	Head	Member
21	Non-Coal Business*	Head	Member
22	IT	Head	Member
23	Forestry & Environment Management	Head	Member
24	ITM Project	Head	Member
25	HSEC	Head	Member
26	SD	Head	Member
27	Risk Management	Head	Member & Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab RMC

1. Mendefinisikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko
2. Mempromosikan dan menerapkan strategi dan kebijakan risiko dengan meningkatkan tingkat kesadaran risiko di dalam ITM dan melalui pengembangan prosedur yang tepat dan komitmen sumber daya
3. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mengelola manajemen risiko.
4. Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
5. Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.

RMC Duties and Responsibilities

1. Defining the risk management policy and framework.
2. Promoting and implementing risk strategies and policies by increasing the level of risk awareness within ITM and through developing appropriate procedures and commitment of resources.
3. Assisting the Board of Directors in fulfilling their responsibilities for managing risk management.
4. Monitoring the status and development of each main risk mitigation strategy including risk assessment status.
5. Supporting risk monitoring throughout ITM including the status of implementation of each strategy for main risk mitigation including risk level assessment status.

6. Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada kepala manajemen risiko.
7. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya.

Pernyataan Independensi

Masing-masing anggota RMC menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Piagam Komite

RMC telah memiliki Piagam atau Charter sebagai pedoman kerja dan telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur ITM pada tanggal 17 Juli 2022.

Rapat

RMC melakukan pertemuan rutin dengan pemilik risiko untuk membahas beberapa risiko prioritas yang telah diidentifikasi dan juga menyepakati hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko selalu terkendali.

Agenda pertemuan RMC diajukan oleh Sekretaris RMC sesuai dengan risiko prioritas yang dipilih dari forum Manajemen Risiko atau pertemuan rutin di level uniT bisnis atau laporan lainnya pada tingkat aset/fungsi atau permintaan khusus dari anggota RMC.

Pada tahun 2022, RMC mengadakan 4 kali rapat dengan rata rata kehadiran anggota sebanyak 90%.

Kegiatan RMC Tahun 2022

sepanjang tahun 2022, RMC telah rapat dengan 90% tingkat kehadiran semua anggota.

6. Ensuring all relevant parties are in the organization providing adequate support to the head of risk management.
7. Ensuring that the risk management framework is sustainable by continuously evaluating its effectiveness.

Statement of Independency

Each RMC member carries out his duties by prioritizing professionalism and independence not being influenced by other parties or interests other than the interests of the Company.

Committee Charter

RMC already has a charter as a work guideline and has been approved and signed by the President Director of ITM on 17 July 2022.

Meeting

RMC conducts regular meetings with risk owners to discuss several priority risks that have been identified and agree on matters that need to be taken to ensure that each risk is always under control.

The RMC meeting agenda is submitted by the RMC Secretary in accordance with the priority risks selected from the Risk Management forum or regular meetings at the business unit level or other reports at the asset/function level or special requests from RMC members.

In 2022, RMC held 4 meeting with an average attendance of 90%.

RMC Activities in 2022

In 2022, RMC has met with 90 percent of attendance rate of all members.

Komite Manajemen Pascatambang

Post-Mining Management Committee

Keanggotaan Komite

Anggota Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM adalah seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi terkait (Operasi, HSEC, Keuangan, Pemasaran & Logistik, *External, Compliance and Risk Management*, *Human Resources, Asset Management*, Legal, dan *Corporate Secretary*). Komite ini dipimpin oleh Direktur Utama, dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/ administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Anggota Komite Manajemen Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM terdiri dari Kepala Teknik Tambang dan seluruh kepala fungsi terkait (Operasi, *Mine Planning*, HSEC, External, *Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management*, dan *General Services*). Komite ini dipimpin oleh Kepala Teknik tambang, dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Pascatambang dibentuk untuk mempersiapkan, mengumpulkan dan melaksanakan semua kegiatan pascatambang dan program pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan tentang pascatambang. Peran Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM adalah:

1. Menetapkan visi, misi dan kebijakan manajemen pascatambang.
2. Mengelola dan mengatur strategi dan target pascatambang.
3. Menyetujui strategi pascatambang dan mengusulkan rencana aksi dan anggaran.
4. Memelihara mekanisme untuk memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang berwenang.

Peran Komite Manajemen Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM adalah:

1. Memulai, menganalisis dan berkonsultasi untuk rencana aksi dan anggaran pascatambang.
2. Mengoordinasikan dan memfasilitasi bersama dengan fungsi-fungsi di site dalam membuat dan mengimplementasikan rencana aksi pascatambang.

Committee Membership

Members of the Post-mining Management Committee at ITM level are all members of the Board of Directors and heads of related functions (Operations, HSEC, Finance, Marketing & Logistics, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal and Corporate Secretary). The Committee is chaired by the President Director, and the HSEC Head acts as secretary/administrator as well as a member, and all heads of related main functions act as members.

Members of the Post-mining Management Committee at the site or ITM subsidiary level consist of the Head of Mining Engineering and all heads of related functions (Operations, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management, and General Services). This committee is chaired by the Head of Mine Engineering, and the HSEC Head acts as secretary/ administrator as well as a member, and all heads of related main functions act as members.

Duties and Responsibilities

The Post-mining Management Committee was formed to prepare, collect and carry out all post-mining activities and other supporting programs required in accordance with post-mining regulations:

1. Establishing post-mining management vision, mission and policies.
2. Managing and setting post-mining strategies and targets.
3. Approving the post-mining strategy and proposing an action plan and budget.
4. Maintaining mechanisms to enable ongoing monitoring, evaluation, and reporting to regulatory authorities.

The roles of the Post-mining Management Committee at the ITM site or subsidiary level are:

1. Initiating, analyzing and consulting for post-mining action plans and budgets.
2. Coordinating and facilitating together with others at the site in creating and implementing post-mining action plans.

3. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana aksi pascatambang kepada Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM dan kepada pemerintah daerah dan semua pemegang saham terkait.

Pernyataan Independensi

Masing -masing anggota komite menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Rapat

Pada tahun 2022, Komite Manajemen Pascatambang mengadakan 3 (tiga) kali rapat.

Kegiatan Komite Manajemen Pascatambang Tahun 2022

Komite Manajemen Pascatambang telah melaksanakan rapat koordinasi dengan fungsi terkait di level ITM dan site sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

- Rapat koordinasi pertama di tahun 2022 pada tanggal 27 Januari 2022
- Rapat koordinasi kedua di tahun 2022 pada tanggal 20 April 2022
- Rapat koordinasi ketiga di tahun 2022 pada tanggal 28 Juli 2022

3. Monitoring, evaluating, and reporting the progress of the post-mining action plan to the Post-mining Management Committee at the ITM level and to local governments and all related shareholders.

Statement of Independency

Each member of the committee carries out their duties by prioritizing professionalism and independence not being influenced by other parties or interests other than the interests of the Company.

Meeting

In 2022, the Post-mining Management Committee held 3 (three) meetings.

Activities of the Post-mining Management Committee in 2022

The Postmining Management Committee held 3 (three) coordination meetings with related functions at the ITM and site levels:

- First coordination meeting on 27 January 2022
- Second coordination meeting on 20 April 2022
- Third coordination meeting on 28 July 2022

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile

Monika Ida Krisnamurti

40, kewarganegaraan Indonesia, domisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017 dan terus menjabat sampai sekarang.

Sarjana hukum dari Universitas Indonesia lulusan tahun 2005 ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk dan Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan dapat membentuk struktur organisasi fungsi Sekretaris Perusahaan dan dibantu oleh staf yang berkompetensi sesuai. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan

40, Indonesian Citizen, Domiciled in Jakarta

Appointed as Corporate Secretary by Decree of the Main Director No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017 and continues to serve until now.

Graduated from the University of Indonesia's Law Faculty in 2005, she previously served as Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk and Corporate Secretary and Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. With the approval of the Board of Directors, the Corporate Secretary can establish an organizational structure for the functions of the Corporate Secretary and is assisted by staff with the appropriate competence. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, who determines performance indicators for the Corporate Secretary function

Tugas dan Tanggung Jawab
Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Hal-hal yang termasuk dalam tugas dan tanggung jawabnya adalah:

1. Mengidentifikasi risiko akibat keputusan dan tindakan Direksi.
2. Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku.
3. Memelihara validitas dokumen dan izin berusaha Perusahaan.
4. Menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC.
6. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham.
7. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal.

Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are stipulated in the Corporate Secretary Charter as follows:

1. Identifying risks resulting from decisions and actions of the Board of Directors.
2. Ensuring compliance with various applicable regulations.
3. Maintaining the validity of the Company's documents and business permits.
4. Establishing communication with various stakeholders.
5. Coordinating and organizing meetings of the Board of Commissioners, Directors, AROC and SDGNCC.
6. Inventorying the list of share ownership.
7. Ensuring the smooth running of internal and external communications.

8. Melakukan keterbukaan informasi terkait setiap publikasi, laporan, dan aksi korporasi Perusahaan kepada pasar modal dan masyarakat; dan
9. Berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance dari Banpu Group.

Pelatihan

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan Banpu Global Leadership Program For Business Leader 2022 yang diadakan oleh INSEAD di Thailand dari tanggal 11-15 Juli 2022.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Mengelola daftar pemegang saham dan melaporkan kepemilikan saham Perusahaan kepada IDX melalui IDX Net

- Memastikan pemenuhan atas pelaporan rutin kepada instansi OJK dan IDX.
- Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Membantu dan memastikan pelaksanaan Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite- komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan yang telah dijadwalkan, termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan menyimpan Risalah Rapat.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan;
- Memelihara sistem pelaporan pelanggaran dan membantu Ombudsman dan Investigation Committee dalam tindak lanjut penanganan laporan pelanggaran.
- Melaksanakan sosialisasi/ kampanye tata Kelola dalam Perusahaan.
- Dengan dibantu pihak ketiga, melaksanakan reviu awal atas pembaharuan Roadmap tata Kelola Perusahaan.
- Sosialisasi kepada Manajemen atas peraturan-peraturan baru terkait pasar modal.
- Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja Departemen Sekretaris Perusahaan.
- Berkoordinasi dengan fungsi terkait untuk memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham.
- Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web ITM.

8. Disclosure of related information to every publication, report, and corporate action of the Company to the capital market and the public; and
9. Coordinating with the Company Secretary and Governance of the Banpu Group.

Training

In 2022, the Corporate Secretary participated in the Banpu Global Leadership Program For Business Leaders 2022 held by INSEAD in Thailand from July 11-15, 2022.

Implementation of Duties in Year 2022

Managing the list of shareholders and reporting ownership of the Company's shares to IDX through IDX Net.

- Ensuring compliance with routine reporting to OJK and IDX agencies.
- Ensuring the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations
- Assisting and ensuring the organization of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners as scheduled, including but not limited to making and keeping the Minutes of Meetings.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in applying the principles of good corporate governance in the decision-making process;
- Maintaining a violation reporting system and assisting the Ombudsman and Investigation Committee in following up on handling reports of violations.
- Carrying out corporate governance information dissemination/campaigns.
- With the assistance of a third party, conducting an initial review of the renewal of the Corporate Governance Roadmap.
- Disseminating the new regulations on capital market to the Management.
- Preparing and proposing to the Board of Directors a work plan, budget, and performance achievement indicators of the Corporate Secretary Department.
- Coordinating with related functions to ensure the availability of timely and accurate information for regulators and investors on material issues that may affect shareholder decisions.
- Ensuring that information is up-to-date and accountable on the ITM website.

Hubungan Investor
Investor Relations

Departemen Hubungan Investor di ITM memiliki tugas mengelola komunikasi antara ITM dengan investor, yakni investor utama (Banpu) dan investor publik, baik perorangan maupun institusi, serta analisis pasar dan sekuritas.

Komunikasi antara ITM dengan investor berlangsung dalam dua arah. ITM menanggapi permintaan dan pertanyaan dari investor, sekaligus menyampaikan kepada mereka berbagai informasi tentang kinerja perusahaan yang relevan. Informasi yang disampaikan mencakup Investor Update, Analisis Kinerja Saham, Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Presentasi Analisis, Informasi Komposisi Pemegang Saham, serta Informasi Dividen, yang seluruhnya tersedia pada situs web www.itmg.co.id.

Departemen Hubungan Investor juga menyelenggarakan sejumlah acara termasuk presentasi kinerja pada temu analis, conference call, dan diskusi dengan investor. Melalui acara-acara ini, Departemen Hubungan Investor dapat mengetahui ekspektasi investor dan mengelolanya dengan sebaik-baiknya melalui penerapan strategi komunikasi yang tepat sasaran.

Investor dapat menghubungi Departemen Hubungan Investor secara langsung pada investor_relations@banpuindo.co.id.

The Investor Relations Department at ITM has the task of managing communication between ITM and investors, namely the main investor (Banpu) and public investors including both individuals and institutions, as well as market and securities analysis.

Communication between ITM and investors is a two-way communication. ITM responds to requests and questions from investors, as well as conveys to them various relevant information about the company's performance. The information provided includes Investor Updates, Stock Performance Analysis, Financial Information, Annual Reports, Sustainability Reports, Prospectuses, Analysis Presentations, Shareholder Composition Information, and Dividend Information, all of which are available on the website www.itmg.co.id.

The Investor Relations Department also organizes a number of events including performance presentations at analyst meetings, conference calls, and discussions with investors. Through these events, the Investor Relations Department can find out investor expectations and manage them as well as possible by implementing a well-targeted communication strategy.

Investors can contact the Investor Relations Department directly at investor_relations@banpuindo.co.id

Kegiatan Activity	**Frekuensi/Jumlah Kegiatan** Frequency/Total of Activity
Eksternal **External**	
Temu Analis Analyst Meeting	4x
Conference Call	8x
Pertemuan atau Diskusi 1-on-1 1-on-1 Meeting or Discussion	37x
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	1x
Paparan Publik Public Expose	1x
Internal	
Laporan Manajemen terkait Hubungan Investor Investor Relations Management Report	4x
Update mengenai Pasar Modal Capital Market Update	Setiap bulan Every month
Informasi Harga Saham Harian Daily Share Price Information	Setiap hari bursa Every trading day

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of Head of Internal Audit Unit

Iman Shofi

48, Kewarganegaraan Indonesia, domisili di Jakarta

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia ini diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebelumnya ia menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Petrosea Tbk. Ia memegang sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) dan Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), dari The Institute of Internal Auditors serta Certification on Audit Committee Practices, yang dikeluarkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. Ia juga merupakan anggota aktif dari The Institute of Internal Auditors (IIA) serta Ikatan Komite Audit Indonesia.

Per akhir 2022, Divisi Internal Audit terdiri dari 1 orang Kepala Audit Internal, 2 orang Lead Auditor, dan 3 orang Auditor, yang semuanya telah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagaimana tercantum di Piagam Audit Internal.

48, Indonesian Citizen, Domiciled in Jakarta

Graduating with a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, he was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Previously, he served as Head of the Internal Audit Unit of PT Petrosea Tbk. He holds Certified Internal Auditor (CIA) and Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certifications from The Institute of Internal Auditors as well as Certification on Audit Committee Practices, issued by the Indonesian Audit Committee Association. He is also an active member of The Institute of Internal Auditors (IIA) as well as the Indonesian Audit Committee Association.

As of 2022, the Internal Audit Division consists of 1 Head of Internal Audit, 2 Lead Auditors, and 3 Auditors, all of whom have met the qualification and competency requirements stipulated in the Internal Audit Charter.

Kualifikasi Dan Sertifikasi

Berdasarkan Piagam Audit Internal, kualifikasi Unit Audit Internal yang harus dipenuhi adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal yang dikeluarkan oleh IIA

Qualification And Certification

Based on the Internal Audit Charter, the qualifications of the Internal Audit Unit that must be met are:

- Having integrity and professionalism, independent, honest, and objective in carrying out their duties.
- Having knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines that are relevant to the field of work.
- Having knowledge of laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
- Complying with the professional standards and code of ethics of Internal Audit issued by the IIA

- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

- Maintaining the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions or decisions.
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management.

Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit Organizational Structure

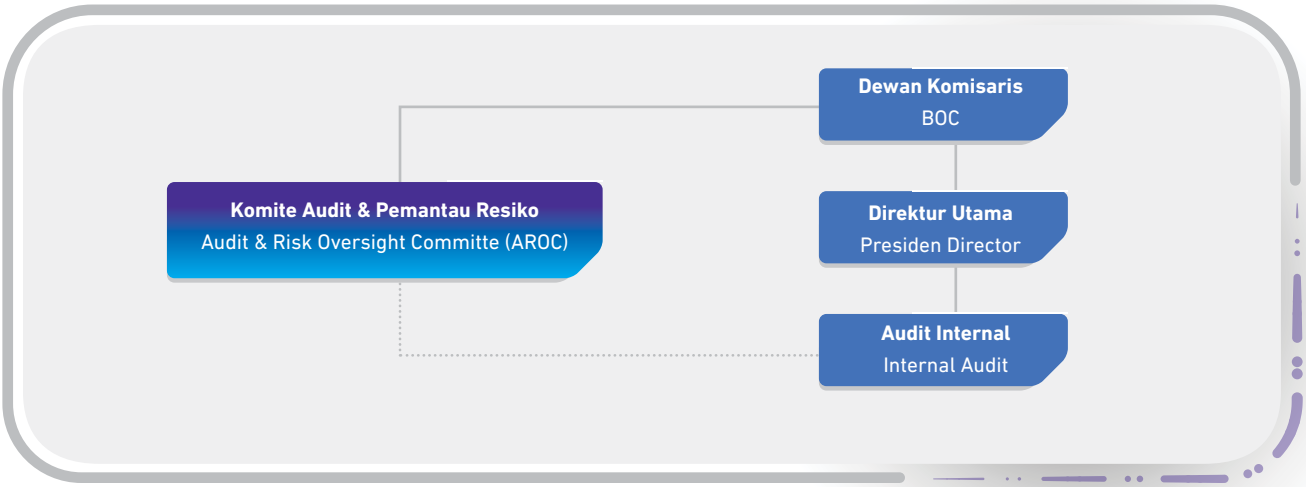

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal adalah fungsi independen yang melaksanakan jasa asurans dan konsultasi yang objektif. Fungsi ini dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan untuk menjaga independensinya, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijelaskan dalam Piagam Audit Internal. Tugas dan tanggung jawabnya yang utama adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit is an independent function that performs objective assurance and consulting services. This function is designed to provide added value and enhance the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

In line with Financial Services Authority (OJK) regulations and to maintain its independence, the Internal Audit Unit reports to the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect reporting line to the AROC and attends AROC meetings.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter. The main duties and responsibilities are to provide an independent assessment of the Company's activities to provide added value and improve operational efficiency, risk management, and

operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di perusahaan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi baik.

Audit Internal turut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang-bidang di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga di berikan dengan tujuan utama membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standardisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

Dalam melakukan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh IIA, yang secara garis besar terdiri dari: integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Piagam Unit Audit Internal

ITM memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal yang terbaru disetujui Direksi pada 27 Oktober 2021 dan ditetapkan Dewan Komisaris pada 29 Oktober 2021.

Piagam ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini juga disusun berdasarkan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), yaitu International Professional Practices Framework (IPPF).

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini mencakup aspek berikut ini: Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standar dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi dan Objektivitas, Kerahasiaan dan Kebijaksanaan, Program Penjaminan Mutu, Perbaikan Kinerja, dan Keabsahan.

Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengawasan internal yang efektif, yang mencakup setiap aspek operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, selalu dilaksanakan di lingkungan ITM. Mekanisme pengendalian internal yang efektif dan memadai dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perusahaan. ITM telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima.

internal control systems. The main objective is to review and evaluate the risk management framework, control and governance processes in the company to ensure that all of these factors are adequate and functioning properly.

Internal Audit also provides advice and recommendations to the management regarding improvements in the aforementioned areas when needed or requested. Consulting services were also provided with the main objective of assisting management in achieving predetermined business goals and objectives, and standardizing the Company's business processes.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit upholds the Internal Audit Code of Ethics established by the IIA, which in outline consists of: integrity, objectivity, confidentiality and competence.

Internal Audit Unit Charter

ITM has an Internal Audit Charter that serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The most recent Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors on 27 October 2021 and stipulated by the Board of Commissioners on 29 October 2021.

This charter was prepared based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015. This charter is also prepared based on standards and guidelines issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), namely the International Professional Practices Framework (IPPF).

The current Internal Audit Charter covers the following aspects: Structure and Reporting line, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Ethics, Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Discretion, Quality Assurance, Improvement Program, and Validity.

Effectivity and Adequacy of Internal Control System

An effective internal control system, which covers every aspect of operations and compliance with relevant laws and regulations, is always maintained within ITM. An effective and adequate internal control mechanism can protect the investment of shareholders and the assets of the Company. ITM has an internal control system, which is a process designed to provide adequate assurance regarding the achievement of objectives through managing risks to an acceptable level.

Sistem pengendalian internal ini meliputi:

- Pengendalian operasional.
- Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan.
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Penjagaan terhadap aset.

Sistem pengendalian internal di ITM dilaksanakan dengan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil evaluasi Audit Internal dijadikan acuan oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaruan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh IIA. Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2022 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

This internal control system includes:

- Operational control
- Financial control and reliability of financial reports
- Compliance with applicable laws and regulations
- Safeguarding of assets

The internal control system at ITM is implemented by involving the Internal Audit that plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. The results of the Internal Audit evaluation are used as a reference by management to evaluate the effectiveness of internal control in order to determine the necessary corrective actions, system updates, or policies, to enable management to carry out operational activities more effectively.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's internal control system based on the standards and guidelines of the International Professional Practices Framework (IPPF), developed by IIA. Internal Audit also applies the control concept according to the COSO framework which consists of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and implemented by the Company's management to provide adequate assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial reports for external purposes in accordance with applicable accounting principles.

Evaluation for internal control in financial reporting for 2022 has been carried out comprehensively by external auditors and internal auditors. The external auditor's evaluation results show that the Company's Financial Statements have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditors also concluded that the entire process of the Company's internal control in terms of reporting and preparation of financial reports has been carried out adequately.

Operational Control

Internal Audit has conducted operational audits based on the risk-based audit methodology described in the Internal Audit section. The evaluation results show that there are no significant weaknesses in the Company's internal controls that could affect the Company's operational performance.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit has routinely communicated and coordinated with the Compliance Department (Compliance Unit) in reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations. The results of the evaluation show that the management of compliance risk has been carried out effectively by the management so that all company activities can run in accordance with applicable regulations.

Penjagaan terhadap Aset Perusahaan

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh risiko terkait penjagaan aset Perusahaan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset Perusahaan telah dilakukan secara memadai.

Safeguarding of Company's Assets

In each of its assignments, Internal Audit always ensures that all risks related to safeguarding the Company's assets have been properly managed. From the results of the review, it was concluded that all activities related to safeguarding the Company's assets have been carried out adequately.

Pelaksanaan Tugas di 2022

Di tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan berikut:

Implementation of Duties in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit has carried out the following activities:

Kegiatan Audit Auditing Activities	**Frekuensi** Frequency
Audit Operasional Operational Audit	9
Tindak Lanjut Rekomendasi Recommendation Follow Up	4
Penilaian Kualitas Audit Internal Internal Audit Quality Assessment	1
Jumlah Total	14

Seluruh aktivitas audit telah dilakukan dan dilaporkan kepada manajemen, AROC, dan semua fungsi yang terkait. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

All audit activities have been carried out and reported to the management, AROC, and all related functions. The process of following up on corrective actions on audit recommendations is also carried out periodically with a systematic approach.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal 2022

Internal Audit Competency Development 2022

Pelatihan Training	**Penyelenggara** Organizer
Internal Audit Role in ESG Reporting	The Institute of Internal Auditor
Banpu Global Leadership Program for Business Leader	INSEAD Executive Education
Managing Cybersecurity Risk Against Ransomware Attack	The Institute of Internal Auditor
Certified Information System Auditor (CISA) Training	PT Andalan Teknologi Inovasi
The Emergence of ESG and The Role of Auditors in Sustainable Investing	Faculty of Economic and Business, University of Indonesia

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

ITM berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Sistem Manajemen Risiko bersifat inheren dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ITM menempatkan manajemen risiko sebagai instrumen utama dalam setiap aspek operasi yang dilakukan, mulai dari strategi Perusahaan di tingkat manajerial hingga program kerja di masing-masing fungsi.

Secara periodik, profil risiko selalu dimutakhirkan agar setiap gerak langkah Perusahaan bersifat antisipatif terhadap potensi risiko yang ada. Sepanjang tahun 2022, perusahaan

Overview of the Risk Management System

ITM is committed to building a comprehensive enterprise risk management system and process, to ensure that strategic objectives and corporate governance responsibilities are fulfilled. The company views risk management as an integral part of good management practice and effective corporate governance, to ensure every decision made has taken into account sufficient information regarding risks and opportunities.

The Risk Management System is inherent in the implementation of good corporate governance. ITM places risk management as the main instrument in every aspect of its operations, starting from the Company's strategy at the managerial level to work programs in each function.

Periodically, the risk profile is updated so that every step taken by the Company is anticipatory towards potential risks. In 2022, the company is faced with several conditions of

dihadapi dengan beberapa kondisi ketidakpastian khususnya yang muncul dari kondisi gejolak ekonomi dunia dan juga kebijakan regulasi pemerintah yang terkait dengan industri pertambangan batubara.

Namun, ITM mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindunginya dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2022 dikelompokkan ke dalam 32 jenis risiko.

1. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
2. Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batubara.
3. Risiko Pengiriman Batubara.
4. Risiko Sumber Batubara Pihak ketiga.
5. Risiko Cadangan Batubara.
6. Risiko Ketersediaan Lahan.
7. Risiko Perizinan.
8. Risiko Perubahan Regulasi.
9. Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan.
10. Risiko Lingkungan.
11. Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang.
12. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur.
13. Risiko Kontraktor dan Peralatan.
14. Risiko Material Kritikal dan Suku Cadang.
15. Risiko Sosial dan Komunitas.
16. Risiko Perubahan Harga.
17. Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis.
18. Risiko Akuntansi dan Perpajakan.
19. Risiko Makroekonomi dan Industri.
20. Risiko Investasi dan Transaksi Strategis.
21. Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal.
22. Risiko Likuiditas.
23. Risiko Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi.
24. Risiko Organisasi & Sumber Daya Manusia.
25. Risiko Manajemen Biaya.
26. Risiko Manajemen Aset.
27. Risiko Teknologi Informasi.
28. Risiko Manajemen Sistem dan Bisnis Proses.
29. Risiko Pengadaan.
30. Risiko Manajemen Logistik.
31. Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar.
32. Risiko Tata Kelola Perusahaan.

uncertainty, especially arising from conditions of the world economic turmoil and also government regulatory policies related to the coal mining industry.

However, ITM is able to properly manage every risk it faces so as to protect it from significant risks that could hinder the achievement of corporate goals.

Types of Risk and Its Management

ITM carries out risk management broadly by looking at the entire business process in an integrated manner. Based on the risk profile compiled by each function, both business units and support units, a summary of identified business risks in 2022 is grouped into 32 types of risk.

1. Occupational Health and Safety Risks.
2. Inventory Risk and Quality of Coal Products.
3. Coal Delivery Risks.
4. Third Party Coal Source Risk.
5. Coal Reserve Risk.
6. Land Availability Risk.
7. Licensing Risk.
8. Regulatory Change Risk.
9. Legal Risk and Regulatory Compliance.
10. Environmental Risk.
11. Mine Planning and Technical Risks
12. Facility and Infrastructure Risk.
13. Contractor and Equipment Risks.
14. Critical Material and Spare Parts Risks.
15. Social and Community Risk.
16. Price Change Risk.
17. Project Risk and Business Development.
18. Accounting and Tax Risk.
19. Macroeconomic and Industrial Risks.
20. Strategic Investment and Transaction Risks.
21. Reputation Risk and External Relations.
22. Liquidity Risk.
23. Risks of Climate Change and Decarbonization.
24. Organizational Risk & Human Resources.
25. Cost Management Risk.
26. Asset Management Risk.
27. Information Technology Risk.
28. System and Business Process Risk Management.
29. Procurement Risk.
30. Logistics Management Risk.
31. Product Quality and Fuel Supply Risks
32. Corporate Governance Risk.

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

From the results of this identification, risk analysis and measurement is then carried out in several levels of risk based on the likelihood of its occurrence and the resulting impact to become evaluation material and a reference in risk control. Risk levels include low, medium, high, and very high.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2022
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2022

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risks	Meningkatnya kejadian di area mining, hauling area, khususnya di sharing facility area dampak dari semakin meningkatnya kegiatan operasional di area tersebut. The increase in incidents in the mining area, hauling area, especially in the sharing facility area is the impact of increasing operational activities in the area.	• Memperkuat penerapan budaya keselamatan dan memastikan prosedur kerja mengenai tanggung jawab dari aspek keselamatan dan lingkungan, khususnya di area sharing facility. • Memastikan kembali mengenai pemeliharaan dan perbaikan jalan hauling. • Mengawasi *fatigue control* dan melakukan pelaporan, serta memperkuat safety patrol di area-area berpotensi kejadian. • Strengthen the application of safety culture and ensure work procedures regarding responsibilities in terms of safety and environment, especially in the sharing facility area. • Ensuring hauling road repair and maintenance. • Monitoring fatigue control and reporting, as well as strengthening safety patrols in areas with potential incidents.
Risko Cadangan Batubara Coal Reserve Risk	Ketidaktersediaan area tambang untuk rencana produksi tahunan. Unavailability of mine area for annual production plan.	• Mengoptimalkan cadangan batubara di area yang ada untuk mendukung rencana penambangan jangka panjang • Menyesuaikan pilihan strategi investasi dengan menjajaki peluang selain akuisisi seperti kerjasama operasi dengan konsesi tambang di sekitar wilayah operasi • Membuat strategi komunikasi yang komprehensif dengan pemangku kepentingan terkait lahan yang masih terkendala. • Menyiapkan rencana kontijensi melalui area alternatif pengganti rencana produksi batubara termasuk mengoptimalkan pasokan batubara dari pihak ketiga. • Mengoptimalkan dan mempercepat proses perizinan dan infrastruktur tambang-tambang baru untuk dapat beroperasi sesuai dengan rencana. • Optimizing coal reserves in existing areas to support long-term mining plans • Adjusting the choice of investment strategy by exploring opportunities other than acquisitions such as joint operations with mining concessions around the operating area • Creating a comprehensive communication strategy with stakeholders regarding land that is still constrained. • Preparing contingency plans through alternative areas to replace coal production plans, including optimizing coal supply from third parties. • Optimizing and accelerating the licensing process and infrastructure for new mines to operate according to plan.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2022
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2022

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Pasokan dan Pengiriman Batubara Coal Sourcing and Supply Delivery Risk	Adanya keluhan dari pelanggan terkait dengan kualitas dan proses pengiriman batubara. Tidak dapat mengamankan perdagangan dan sumber batubara pihak ketiga Complaints from customers related to the quality and process of coal delivery. Unable to secure trading and sourcing of third party coal	• Mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi rencana produksi serta penjadwalan kapal secara berkala (mingguan) untuk mengantisipasi adanya risiko gangguan dalam rantai pasok • Meningkatkan kendali mutu terhadap produk batubara untuk menghindari kontaminasi yang berdampak pada keluhan pelanggan. • Meningkatkan pencampuran batubara internal dengan pihak ketiga untuk menstabilkan persyaratan kualitas dan ketersediaan secara tepat waktu. • Evaluasi prospek produksi batubara di setiap lokasi tambang akibat dari cuaca ekstrim. • Memastikan kapal yang digunakan untuk pengiriman memiliki persyaratan sesuai dengan kebutuhan sehingga kualitas dan kuantitas batubara tetap terjaga. • Menjalankan kerjasama yang baik dengan sumber batubara dari pihak ketiga untuk mengamankan sumber batubara pihak ketiga yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. • Coordinate, monitor and evaluate production plans and ship scheduling on a regular basis (weekly) to anticipate the risk of disruption in the supply chain • Improving quality control of coal products to avoid contamination that has an impact on customer complaints. • Increase internal coal blending with third parties to stabilize quality requirements and timely availability. • Evaluation of prospects for coal production at each mine site due to extreme weather. • Ensuring that the ships used for shipping have the requirements as needed so that the quality and quantity of coal is maintained. • Running good cooperation with coal sources from third parties to secure third party coal sources that are more competitive and sustainable.
Risiko Perizinan Licensing Risk	Urutan Pertambangan tidak sesuai rencana. Berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi. The Mining Sequence doesn't go as planned. Impact on the accuracy of the production quality and quantity plan.	• Melakukan review dan analisa perubahan aktual penambangan dengan sesuai dokumen perencanaan tambang. • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan lisensi ke Kementerian dan instansi terkait. • Monitoring dan memantau waktu jatuh tempo setiap perizinan dan mempersiapkan proses perpanjangan lebih awal. • Conduct a review and analysis of actual mining changes in accordance with mine planning documents. • Compile feasibility study data related to new projects being initiated. • Ensuring fulfillment of requirements in permit extension and license renewal to relevant Ministries and agencies. • Monitoring and monitoring the maturity of each permit and preparing for the extension process earlier.
Risiko Kontraktor dan Peralatan Contractor and Equipment Risk	Ketersediaan karyawan dan peralatan kontraktor yang kurang optimal untuk melaksanakan pekerjaan operasional tambang Availability of employees and contractor equipment that is less than optimal to carry out mine operational work	• Melakukan investasi dan pengadaan peralatan baru maupun perbaikan peralatan eksisting untuk memenuhi kapasitas produksi • Mempercepat proses rekrutmen karyawan untuk mengisi kebutuhan personil kontraktor • Memastikan ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung untuk operasional kontraktor • Invest and procure new equipment as well as repair existing equipment to meet production capacity • Accelerate the employee recruitment process to fill the needs of contractor personnel • Ensuring the availability of supporting facilities and infrastructure for contractor operations

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2022
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2022

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Perubahan Regulasi Regulatory Changes Risk	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum. Company reputation, relationship with regulators and legal implications.	• Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru. • Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosiasi. • Mengevaluasi dan menyiapkan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru terutama terkait Undang-Undang Pertambangan dan Undang-Undang Cipta Kerja. • Memantau situasi politik dan regulasi teknis serta implementasinya, dengan berkoordinasi dengan tingkat regional dan lokal. • Melakukan Analisa dan memantau pelaksanaan peraturan baru untuk menghindari terlambatnya proses pengajuan atau perpanjangan izin. • Building systems and infrastructure that are effective in managing new legal and regulatory information. • Build and maintain good relations with the government and associations. • Evaluating and preparing several strategies to comply with new regulations, especially related to the Mining Law and Job Creation Law. • Monitor the political situation and technical regulations and their implementation, in coordination with regional and local levels. • Analyze and monitor the implementation of new regulations to avoid delays in the process of submitting or extending permits.
Risiko Perubahan Harga Komoditas Commodity Price Changes Risk	Harga Jual dan Margin Laba Selling Price and Profit Margin	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan. • Melakukan strategi lindung nilai sebagai instrumen finansial menghadapi tekanan pelemahan harga sesuai dengan resolusi CRMC. • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya. • Meningkatkan pasar penjualan batubara ke segmen pelanggan baru dan mendiversifikasi portofolio penjualan. • Monitoring market prices and reviewing sales plans and contracts. • Implementing a hedging strategy as a financial instrument to face price weakening pressure in accordance with the CRMC resolution. • Maintain product quality in order to maintain selling prices to customers. • Implement cost reduction programs and initiatives. • Increase the coal sales market to new customer segments and diversify the sales portfolio
Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang Mine Planning and Technical Risk	• Pencapaian target produksi tahunan. • Adanya gangguan operasional. • Adanya penambahan biaya. • Achievement of annual production targets. • Operational disturbance. • Additional costs.	• Menyiapkan perencanaan tambang terintegrasi dengan evaluasi yang komprehensif atas semua aspek terkait. • Meningkatkan kualitas perencanaan melalui percepatan kegiatan pengeboran guna meningkatkan akurasi kuantitas dan kualitas cadangan batubara. • Mengelola dan mengevaluasi desain teknis tambang dan model geologi, serta melakukan monitoring kondisi aktual struktur tambang secara berkala • Prepare integrated mine planning with a comprehensive evaluation of all related aspects. • Improving the quality of planning through accelerating drilling activities to improve the accuracy of the quantity and quality of coal reserves. • Managing and evaluating mine technical designs and geological models, as well as monitoring the actual condition of mine structures on a regular basis

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2022
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2022

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis Project and Business Development Risk	Kegagalan investasi dari pengembangan bisnis dan pencapaian target kinerja keuangan. Investment failure from business development and failure to achieve financial targets.	• Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja terkait diversifikasi usaha serta membangun komunikasi dengan pihak terkait. • Memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis dengan melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk melakukan rekrutmen profesional baru. • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang lain dalam rantai pasok energi. • Meningkatkan kinerja pendapatan dan biaya bisnis jasa kontraktor dan perdagangan dengan penyempurnaan proses bisnis. • Improving strategic planning process an performance management of business diversification and managing communication with related functions. • Fulfilling business development needs by developing Human Resources including recruiting new professionals. • Reconsidering a strategic approach to new business development in other areas of the energy supply chain. • Improving the revenue and cost performance of the contracting and trading services business by improving business processes.
Risiko Fasilitas dan Infrastruktur Facilities and Infrastructure Risk	Terganggunya kegiatan operasional akibat Ketidakhandalan fasilitas di mine site baik di area mining, hauling, port, dan area lainnya yang berdampak pada kegiatan operasional Disruption of operational activities due to unreliability of facilities at the mine site both in the mining, hauling, port and other areas that have an impact on operational activities	• Memperkuat perencanaan proses konstruksi fasilitas di site. • Melakukan monitoring dan inspeksi secara rutin terhadap kondisi-kondisi fasilitas, khususnya yang perlu perawatan rutin. • Melakukan replacement terhadap fasilitas-fasilitas harus diperbaharui sesuai dengan standar required. • Strengthen the planning process for the construction of facilities at the site. • Monitor and routinely inspect the condition of facilities, especially those that need routine maintenance. • Performing replacement of facilities must be updated in accordance with the required standards.
Risiko Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi Climate Change and Decarbonization Risk	Hilangnya kesempatan untuk mendapatkan batu bara yang tepat waktu dan sesuai plan akibat dari kondisi perubahan iklim dan adanya penurunan penjualan akibat pembatasan penggunaan batubara. Loss of opportunity to get coal on time and according to plan due to climate change conditions and a decrease in sales due to restrictions on the use of coal.	• Memperbaiki metode & perhitungan kondisi prakiraan cuaca; meninjau praktik sistem drainase; mengevaluasi dan memantau kinerja pengelolaan air. • Menyusun strategi & peta jalan untuk Emisi GRK, Manajemen Energi. • Menerapkan strategi dekarbonisasi melalui efisiensi energi dan diversifikasi energi. Mempersiapkan Modal untuk mengembangkan bisnis yang lebih hijau dan rendah karbon • Mempersiapkan biaya tambahan untuk menerapkan peningkatan proses yang rendah karbon dalam rantai nilai. • Improve weather forecasting methods & condition calculations; review drainage system practices; evaluate and monitor water management performance. • Develop strategy & roadmap for GHG Emissions, Energy Management. • Implementing a decarbonization strategy through energy efficiency and energy diversification. Preparing Capital to develop a greener and lower carbon business • Prepare for the additional costs of implementing low-carbon process improvements in the value chain.

Efektivitas Atas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko- risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko. Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di ITM pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi. Hal ini ditandai oleh:

- Kinerja produksi yang tetap dapat dikelola meskipun mengalami kondisi cuaca ekstrem dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun dan berdampak pada terganggunya aktivitas operasional.
- Penjualan batubara yang relatif baik di tengah kondisi ekonomi global yang membuat harga batubara rata-rata berada di level tertinggi sepanjang tahun 2022 sehingga perusahaan dapat membukukan peningkatan pendapatan yang cukup signifikan serta memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham dan nilai tambah yang bermakna bagi pemangku kepentingan lainnya.
- Potensi gangguan operasional dan bisnis baik dari aspek teknis dan non-teknis yang dapat mempengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan dapat diminimalkan dan diantisipasi semenjak awal.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan terus mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. ITM juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis, termasuk melakukan penilaian untuk mengukur tingkat maturitas terkait implementasi manajemen risiko di perusahaan. ITM juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui:

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

ITM melatih staf bagian manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko termasuk yang terkait dengan implementasi dan integrasi Tata Kelola, Risiko, dan Compliance atau GRC (Governance, Risk, Compliance). Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

Effectiveness of the Risk Management System

The company has implemented the management of these risks, including carrying out risk mitigation. In general, the implementation of the risk management system at ITM in 2022 has been going well. The company is able to properly manage each of the main risks and other identified risks. It is marked by:

- Production performance that can still be managed despite experiencing extreme weather conditions with high rainfall throughout the year and disrupting operational activities.
- Coal sales were relatively good amidst global economic conditions, which resulted in the average coal price being at its highest level in 2022 so that the company could record a significant increase in revenue and provide optimal returns for Shareholders and meaningful added value for other stakeholders .
- The potential for operational and business disruptions from both technical and non-technical aspects that could affect performance targets during the current year can be minimized and anticipated from the outset.

Along with future business development plans, the Company continued to integrate risk management (enterprise-wide risk management) into planning, performance management, and business process management processes. ITM has also aligned risk management with the compliance management system, developed key risk indicators as a mechanism for prevention and early anticipation for any risk events that will occur, as well as developed evaluation mechanisms and formats and recommendations for improving the internal control process for risks that are still a priority.

The company gradually reviewed the risk management policy according to operating conditions and business needs, including conducting an assessment to measure the level of maturity related to the implementation of risk management in the company. ITM also sought to improve the effectiveness of risk management in every routine activity of the Company. This was done through the following:

Organization and Human Resources

ITM trained risk management staff in each business unit to improve their competence in managing risks including those related to the implementation and integration of Governance, Risk, and Compliance or GRC (Governance, Risk, Compliance). Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit were also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

Sistem dan Proses

Perusahaan telah mengembangkan roadmap Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan manual pelaporan risiko, termasuk kajian tata kelola dan mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta AROC. Mekanisme ini menjadi sarana pemantauan secara periodik oleh Manajemen Eksekutif dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur. Perusahaan juga melakukan penilaian risiko terhadap Aspek-Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai salah satu strategi jangka panjang perusahaan untuk keberlanjutan usaha.

System and Process

The company has developed an ITM Risk Management roadmap and Risk Management Competency to identify key risk areas including new business, improved reporting mechanisms and formats, development of risk reporting manuals, including governance reviews and meeting mechanisms with the Risk Management Committee as well as AROC. This mechanism was a means of periodic monitoring by the Executive Management and the Board of Commissioners. The company also expanded risk management carried out by core and support units, carried out evaluations and recommendations regarding important issues every year, and periodically improved internal business processes using customer satisfaction surveys as a measurement tool. The company also conducted a risk assessment of Environmental, Social and Governance Aspects as one of the company's long-term strategies for business continuity.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko perusahaan telah memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sampai tanggal pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan sambal mematuhi undang-undang yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan mengkaji kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis perusahaan dan untuk menjaga investasi pemegang saham, asset, dan reputasi perusahaan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System

1. The Board of Directors confirms that the company's risk management has been adequate and has operated effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2022 and up to the date of this statement and that the system is adequate and effective in achieving the Company's business objectives while complying with relevant laws and regulations.
2. The Board of Directors emphasized that there is a continuous process in identifying, analyzing, evaluating, monitoring and managing the significant risks faced by the Company, and that during the year the recorded weaknesses in risk management have been corrected and managed properly.
3. The Board of Directors also emphasized their responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness and integrity of the Company's risk management system to anticipate changes in the business environment that could hinder the achievement of the company's business objectives and to safeguard shareholder investment, assets and company reputation.

Perkara Hukum
Legal Cases

Pada tanggal 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap GPK atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 4 September 2004, melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menuntut kompensasi ganti rugi, berupa kerugian materiil sebesar IDR1,0 triliun (setara dengan USD 62,1 juta) dan immateriil sebesar IDR6,3 triliun (setara dengan USD 401,0 juta).

Pada tanggal 13 Desember 2022, Majelis Hakim telah memutus untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dalam sidang pembacaan putusan. Penggugat mengajukan banding pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian 2022, kasus ini masih dalam tahap banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda. Manajemen berkeyakinan bahwa GPK memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini dan kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

Di tahun 2022, anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum akibat perbuatan melanggar hukum atau perbuatan terkait pelanggaran kode etik berusaha atau tata Kelola perusahaan maupun menerima sanksi apapun dari pihak otoritas yang relevan.

On April 19, 2022, PT Stanindo Energi Nusantara (the "Plaintiff") filed a lawsuit against GPK regarding the breach of Cooperation Agreement dated 4 September 2004, through the Samarinda District Court. The Plaintiff is claiming compensation for material losses of IDR1.0 trillion (equivalent to USD 62.1 million) and immaterial losses of IDR6.3 trillion (equivalent to USD 401.0 million).

On December 13, 2022, the Panel of Judges decided to reject the Plaintiff's claim in its entirety in the hearing to read the decision. The Plaintiff filed an appeal on December 23, 2022.

As at the date of 2022 consolidated financial statements, this case is still in the appeal stage at the East Kalimantan High Court in Samarinda. Management believes that GPK is in a strong position in this lawsuit, and this lawsuit will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cashflow.

Members of the Board of Commissioners or Board of Directors were not involved in legal cases due to unlawful acts or actions related to violations of the business code of ethics or corporate governance nor will they receive any sanctions from the relevant authorities.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Pada tahun 2022 tidak ada Sanksi Administratif yang diterima oleh ITM.

In 2022, there was no Administrative Sanction received by ITM.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Seluruh Warga ITM wajib menerapkan praktik terbaik atas praktik GCG berlandaskan integritas dan profesionalisme yang jujur dan beretika.

Sebagai panduan, Perusahaan telah menyusun *GCG Policy* dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku bagi ITM dan seluruh entitas anak usahanya. *GCG Policy* dan Aturan Perilaku Perusahaan tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh lapisan karyawan Perusahaan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh Warga ITM setiap tahunnya menandatangani Pernyataan Komitmen atas kepatuhan GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan.

Pokok-Pokok Aturan Perilaku

GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melihat perkembangan usaha terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku saat ini adalah disempurnakan dan disetujui Direksi pada tanggal 28 September 2020.

All ITM Employees are required to apply best practices to GCG practices based on honest and ethical integrity and professionalism.

As a guide, the Company has developed a GCG Policy and Code of Corporate Conduct that apply to ITM and all of its subsidiaries. The GCG Policy and the Company's Code of Conduct must be complied with by all levels of the Company's employees, including members of the Board of Commissioners and Directors.

All ITM Employees annually sign a Statement of Commitment to comply with the GCG Policy and the Company's Code of Conduct.

Principles of the Rules of Conduct

The GCG Policy and the Company's Code of Conduct are reviewed periodically by taking into account the latest business developments and applicable laws and regulations. The current GCG Policy and Company Code of Conduct were refined and approved by the Board of Directors on 28 September 2020.

Pokok-pokok Aturan Perilaku Perusahaan mencakup antara lain:

1. Prinsip dalam menjalankan usaha sesuai visi dan misi Perusahaan.
2. Benturan Kepentingan dan Menjaga Kerahasiaan atas Informasi.
3. Tanggung Jawab Kepada Perusahaan dalam hal:
   a. Perlindungan properti dan aset perusahaan.
   b. Dokumentasi.
   c. *Cybersecurity*.
   d. Penggunaan Teknologi Informasi dan komputer.
   e. Penggunaan media sosial yang bertanggung jawab.
   f. Partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat
   g. Kebijakan anti suap dan korupsi.
   h. Hak berpolitik.
   i. Tanggung Jawab Sosial.
   j. Kebijakan atas donasi.
   k. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
   l. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol.
   m. Kebijakan dan praktik terhadap pemangku kepentingan.
   n. Kebijakan *Whistleblowing*.

Pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan ini akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam PKB dan PP.

Hingga akhir tahun 2022, tidak ada laporan atas pelanggaran terhadap Aturan Perilaku Perusahaan.

Informasi lebih lengkap mengenai kode etik perusahaan dan aturan perilaku ITM tersedia di situs www.itmg.co.id atau bisa diakses melalui kode berikut:

The main points of the Company's Code of Conduct include, among others:

1. Principles in running the business in accordance with the vision and mission of the Company.
2. Conflict of Interest and Maintain Confidentiality of Information.
3. Responsibility to the Company in terms of:
   a. Protection of company property and assets
   b. Documentation
   c. Cybersecurity
   d. Use of Information Technology and computers
   e. Responsible use of social media
   f. Participation in community life
   g. Anti-bribery and corruption policies
   h. Political rights
   i. Social Responsibility
   j. Policy on donations
   k. Intellectual Property Rights (IPR)
   l. Drug and alcohol abuse
   m. Policy and practice towards stakeholders
   n. Whistleblowing Policy

Violation of the Company's Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the PKB and PP.

Until the end of 2022, there were no reports of violations of the Company's Code of Conduct.

More information on the Company's code of conduct and ITM behavioral codes is available on www.itmg.co.id or can be accessed through the code below:

Sosialisasi Kode Etik Direksi dan Perusahaan

Aturan Perilaku Perusahaan disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan melalui pelatihan dan penegasan butir-butir pernyataan terkait sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Pada tahun 2022, ITM juga melakukan Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan mitra usaha Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2022.

Dissemination of the Board of Directors and Company Code of Ethics

The Company's Code of Conduct is regularly disseminated to all employees through training and affirmation of relevant statement items as stated in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP).

In 2022, ITM educated all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Company's business partners about the Code of Ethics on 13 December 2022.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan dibentuk sebagai dasar pelaksanaan Aturan Perilaku Perusahaan. Budaya Perusahaan mengandung tiga nilai inti yang dimanifestasikan dalam filosofi Banpu Heart. Nilai-nilai inti tersebut adalah "*Passionate*", "*Innovative*", dan "*Committed*".

Pada masing-masing nilai inti terdapat perilaku-perilaku yang menjadi filosofi kebijakan ITM terkait aspek bisnis, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Budaya Perusahaan menjadi acuan Warga ITM dalam bertindak dalam keseharian mereka.

Budaya Perusahaan Banpu Heart diinternalisasikan dalam diri setiap karyawan secara terus-menerus melalui komunikasi di berbagai media berupa email, video, poster, *e-book*, dan portal, serta aktivitas seperti kuis, *game*, aktivitas Agen Perubahan (*Banpu Heart Change Leader*—BCL), dan lokakarya. Kesesuaian perilaku karyawan dengan Budaya Perusahaan diukur dalam penilaian kinerja karyawan berdasarkan KPI.

Di tahun 2022, Perusahaan mengadakan berbagai kampanye Banpu Heart untuk menginternalisasi dan sosialisasi budaya perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Banpu Heart Fun Friday Tips video
- Banpu Heart Shared Stories
- Banpu Heart News Update
- Banpu Heart Change Leader (BCL) Forum
- Onboarding BCL TRUST
- BCL Refreshment Training
- Banpu Heart in Action e-Learning
- Banpu Heart Boot Camp
- Banpu Heart & Employee Engagement Survey
- FGD Banpu Heart & Employee Engagement Survey Result
- Renewal Banpu Heart Office Decoration
- Banpu Heart Orientation for new hire employee
- Banpu Heart Article Competition

Selain itu, Perusahaan juga melakukan survei budaya perusahaan terhadap karyawan, dengan hasil sebagai berikut:

Corporate Culture is formed as the basis for implementing the Company's Code of Conduct. The Corporate Culture contains three core values which are manifested in the philosophy of Banpu Heart. These core values are "Passionate", "Innovative", and "Committed".

Within each of the core values are the behaviors that form the philosophy of ITM's policies regarding business, environmental, social and governance aspects. Corporate Culture is a reference for ITM Citizens in acting in their daily lives.

Banpu Heart's Corporate Culture is continuously internalized in every employee through communication in various media in the form of email, videos, posters, e-books, and portals, as well as activities such as quizzes, games, Change Agent activities (Banpu Heart Change Leader—BCL), and workshops. Appropriateness of employee behavior with the Corporate Culture is measured in evaluating employee performance based on KPI.

In 2022, the Company held the following Banpu Heart campaigns to internalize and disseminate corporate culture:

- Banpu Heart Fun Friday Tips video
- Banpu Heart Shared Stories
- Banpu Heart News Update
- Banpu Heart Change Leader (BCL) Forum
- Onboarding BCL TRUST
- BCL Refreshment Training
- Banpu Heart in Action e-Learning
- Banpu Heart Boot Camp
- Banpu Heart & Employee Engagement Survey
- FGD Banpu Heart & Employee Engagement Survey Result
- Renewal Banpu Heart Office Decoration
- Banpu Heart Orientation for new hire employee
- Banpu Heart Article Competition

In addition, the Company also conducted a corporate culture survey of its employees, with the following results:

Banpu Heart Survey Result	75%
Employee Engagement Survey Result	79%

Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation

Sepanjang tahun 2022, ITM tidak memiliki kebijakan ataupun sedang menjalankan program terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun karyawan Perusahaan dalam bentuk program insentif jangka panjang, opsi saham, atau bentuk lainnya.

Sebelumnya, Perusahaan pernah menjalankan Program Employee Stock Allocation (ESA) yang dijatahkan secara khusus pada level manajemen pada saat penawaran umum perdana tahun 2007. Program ESA ini sudah selesai dijalankan sepenuhnya.

In 2022, ITM did not have a policy or was implementing a program regarding the provision of long-term compensation for members of the Board of Commissioners, Directors or employees of the Company in the form of long-term incentive programs, stock options or other forms.

Previously, the Company had run an Employee Stock Allocation (ESA) Program which was allocated specifically to the management level during the initial public offering in 2007. This ESA program has been fully implemented.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan dan Transaksi Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure policy on Company's Share Ownership and Transaction by the Board of Directors and The Board of Commissioners

Kebijakan GCG Perusahaan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah transaksi saham tersebut.

Perusahaan melaporkan kepemilikan atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulannya melalui sistem pelaporan online Bursa Efek Indonesia (IDXNet). Sepanjang tahun 2022, tidak ada transaksi atas saham Perusahaan yang dilakukan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengakibatkan perubahan kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 92 di Laporan Tahunan ini.

The Company's GCG policy stipulates that members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report transactions made on Company shares no later than three working days after the share transaction.

The Company reports the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners every month through the Indonesian Stock Exchange (IDXNet) online reporting system. In 2022, there were no transactions on the Company's shares carried out by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners which resulted in a change in ownership of the number of shares of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Ownership of the number of Company shares by the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed on page 92 of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

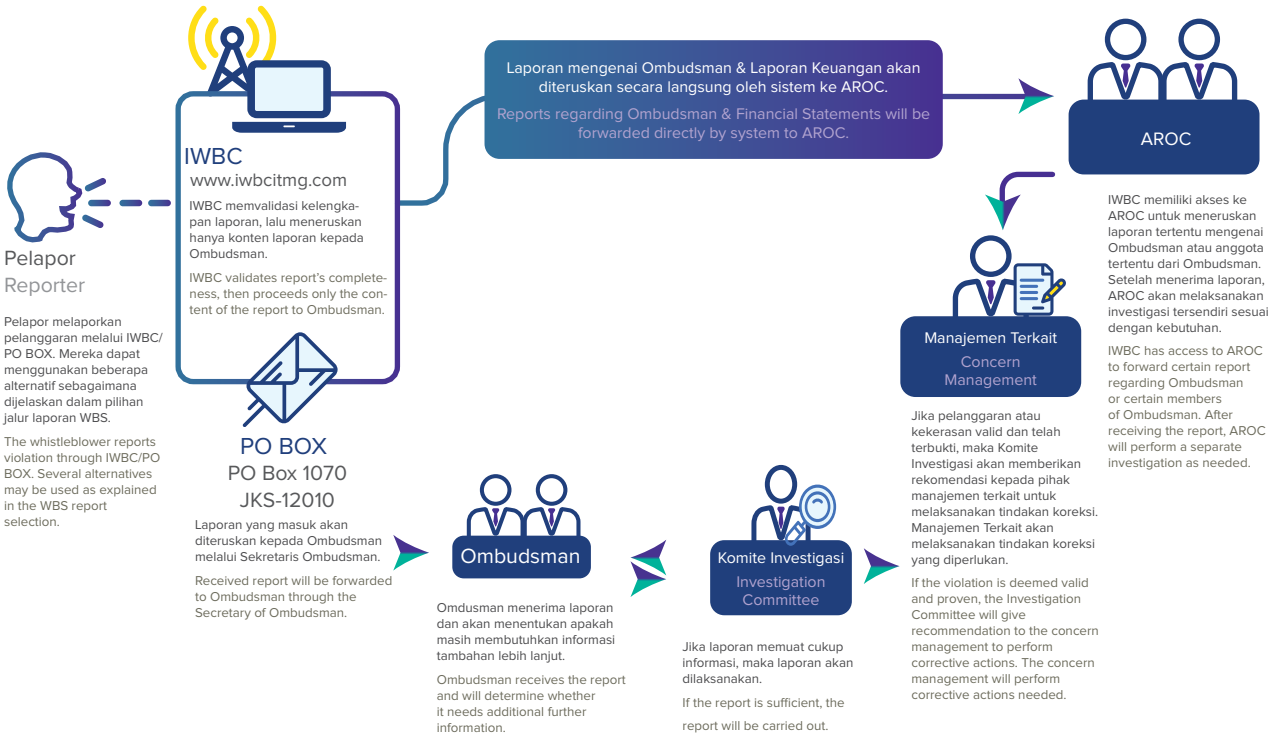

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System ITM memiliki dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system atau WBS). Penerapan WBS berlaku untuk semua karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. WBS memiliki arti penting bagi Perusahaan guna meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis Warga ITM. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

ITM telah membuat Kebijakan WBS sebagai bagian dari Kebijakan GCG yang berakar pada nilai-nilai Inti perusahaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan WBS bertujuan mendorong Warga ITM untuk melaporkan pelanggaran hukum dan etika kepada otoritas internal.

Kebijakan WBS merupakan bagian dari Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku. Komunikasi atas Kebijakan WBS kepada karyawan melalui situs web Perusahaan (www.itmg.co.id) dan dapat diakses oleh seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan.

Whistleblowing System Whistleblowing System ITM owns and implements a Whistleblowing System (WBS). WBS implementation applies to all employees, including members of the Board of Commissioners and Directors. WBS has an important meaning for the Company in order to improve and maintain appropriate ethical behavior of ITM Citizens. WBS becomes part of the internal control environment, especially in reducing the risk of non-compliance with law and abuse of authority.

ITM has created a WBS Policy as part of the GCG Policy which is rooted in the company's Core values and in accordance with GCG principles. The WBS policy aims to encourage ITM Citizens to report violations of law and ethics to internal authorities.

The WBS Policy is part of the GCG Policy and Code of Conduct. Communication of the WBS Policy to employees through the Company's website (www.itmg.co.id) and can be accessed by all employees, management and stakeholders.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan terjadinya pelanggaran dapat dikirimkan ke ITM melalui Independent Whistleblowing Center (IWBC): www.iwbcitmg.com yang tersedia setiap hari selama 24 jam (24/7).

Laporan harus mencakup informasi tentang pelaku pelanggaran, jenis dan lokasi terjadinya pelanggaran, serta penjelasan tindak pelanggaran berikut bukti-bukti terkait (apabila ada). Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim dan seluruh laporan akan diperlakukan dan dijamin kerahasiaannya.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup:

1. Korupsi, suap, praktik bisnis tak wajar, ketidakjujuran, dan suap.
2. Keselamatan kerja, keamanan, dan pelanggaran kesehatan.
3. Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap karyawan dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan, dan tindak kriminal lainnya.
4. Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial bagi ITM atau yang dapat mengganggu kepentingan ITM.
5. Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, mark-up, under invoicing, ketenagakerjaan, dan lainnya).
6. Pelanggaran prosedur operasional standar di ITM, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat, dan remunerasi.
7. Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar.
8. Pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

How to Submit a Violation Report

Reports of violations can be sent to ITM via the Independent Whistleblowing Center (IWBC): www.iwbcitmg.com which is available 24 hours a day (24/7).

The report must include information about the perpetrators of the violation, the type and location of the violation, as well as an explanation of the violation and related evidence (if any). The report can be submitted as anonymous reporting and are guaranteed and treated confidentially.

Types of violations that can be reported include:

1. Corruption, bribery, unfair business practices, dishonesty and kickbacks.
2. Occupational safety, security, and health violations.
3. Violation of the law, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, drug use, harassment, and other criminal acts.
4. Actions that can cause both financial and non-financial losses to ITM or that can disrupt ITM's interests.
5. Avoidance of taxes and/or other regulations (environmental, mark-up, under invoicing, employment, and others).
6. Violation of standard operating procedures at ITM, particularly those related to the procurement of goods and services, offering benefits and remuneration.
7. Violation of the Company's Code of Conduct and other standard decency norms.
8. Violations related to financial reporting.

Perlindungan Bagi Pelapor

ITM menjamin dan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor pelanggaran (whistleblower) yang beritikad baik. Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS atau tidak. Perlindungan yang diberikan mencakup kerahasiaan Identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan keamanan dalam bekerja.

Perlindungan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak pelaporan, dan berlaku selama status pelapor masih menjadi karyawan ITM.

Protection for Whistleblower

ITM guarantees and provides proper protection for whistleblowers who have good faith. The complainant has the option to be contacted again by WBS or not. The protection provided includes the confidentiality of the identity of the whistleblower and the information reported, protection against possible retaliation and security at work.

Protection is provided for at least one year after reporting, and lasts as long as the status of the complainant is still an ITM employee.

Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Penanganan Pengaduan

Laporan pelanggaran diproses dengan alur berikut:

1. Laporan yang diterima diteruskan kepada Ombudsman untuk di validasi.
2. Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.
3. Jika informasi dalam laporan cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.
4. Penyelidikan dilakukan oleh Komite Investigasi, terdiri dari seorang ketua (seorang Komisaris Independen) dan dua anggota (Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan). Komite Investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim dan disetujui Direktur Utama.
5. Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. Manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan Peraturan Perusahaan.
6. Jika pelanggaran tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
7. Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.
8. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

The protection period is no longer valid if the complainant decides to seek protection through another institution, including the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). However, if the reported violation involves or takes the form of a criminal act, then the complainant/witness/victim is permitted to seek protection through the LPSK. This is in accordance with Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims.

The Handling of Complaints

Reports of violations are processed in the following manner:

1. Reports received are forwarded to the Ombudsman for validation.
2. The Ombudsman determines further information or evidence from the complainant before the investigation takes place.
3. If the information in the report is sufficient, the Ombudsman will recommend an investigation process according to its operational principles.
4. Investigations are carried out by the Investigation Committee, consisting of a chairman (an Independent Commissioner) and two members (Head of Internal Audit and Corporate Secretary). The Investigation Committee may request additional external independent parties as team members and be approved by the President Director.
5. If the reported violations are proven, the Ombudsman will provide recommendations to management regarding corrective actions. Management will carry out the necessary corrective actions, and actions against perpetrators based on Company Regulations.
6. If the violation is not proven, then the Ombudsman will record the status in the archive and inform the complainant through IWBC that the alleged violation that has been reported is not proven.
7. For reports submitted by mail and accompanied by the contact address or email address of the complainant, then the progress of the investigation can be informed to the complainant by the Ombudsman.
8. If the violation report submitted concerns members of the Ombudsman or violations in the Financial Statements, then IWBC sends a report directly to AROC. AROC will then conduct an investigation. If violations are proven, AROC recommends corrective action to management.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

IWBC (www.iwbcitmg.com) memvalidasi kelengkapan laporan lalu meneruskan hanya konten laporan kepada Ombudsman. Ombudsman menerima laporan dan akan menentukan apakah masih membutuhkan informasi tambahan lebih lanjut.

Komite Investigasi akan melaksanakan investigasi laporan bila laporan memuat cukup informasi Jika pelanggaran atau kekerasan valid dan telah terbukti, maka Komite Investigasi aka memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen terkait untuk melaksanakan tindakan koreksi.

Manajemen Terkait melaksanakan tindakan koreksi yang diperlukan. AROC dan IWBC memiliki akses ke AROC untuk meneruskan laporan tertentu mengenai Ombudsman atau anggota tertentu dari Ombudsman. Setelah menerima laporan, AROC akan melaksanakan investigasi tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Party Managing Complaints

IWBC (www.iwbcitmg.com) validates the completeness of the report and then forwards only the report content to the Ombudsman. The Ombudsman receives the report and will determine whether further additional information is required.

The Investigative Committee will investigate the report if the report contains sufficient information. If the violation or violence is valid and has been proven, the Investigative Committee will provide recommendations to the relevant management to carry out corrective actions.

Relevant Management carries out the necessary corrective actions. AROC and IWBC have access to AROC to submit certain reports regarding the Ombudsman or certain members of the Ombudsman. After receiving the report, AROC will carry out separate investigations as needed.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Di tahun 2022, ITM menerima 1 (satu) laporan pelanggaran via IWBC.

Results of Complaint Handling

In 2022, ITM received 1 (one) violation report via IWBC.

Jumlah Pengaduan 2022

No.	**Jenis Laporan/** Types of Reports	**Jumlah** Total
1.	Korupsi/Corruption	0
2.	Praktik Tidak Adil/Unfair Practices	0
3.	Kecurangan/Ketidakjujuran/Cheating/Dishonesty	0
4.	Perbuatan Melanggar Hukum/Unlawful Act	0
5.	Penghindaran Pajak dan Peraturan Lainnya/Avoidance of Taxes and Other Regulations	0
6.	Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan/ Violation of the Company's Rules of Conduct	0
7.	Pelanggaran Peraturan keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja Violation of Occupational Safety, Security and Health Regulations	0
8.	Perbuatan yang Berpotensi Menyebabkan Kerugian Finansial Maupun Non-Finansial Terhadap ITM atau Merugikan Kepentingan ITM Actions that have the potential to cause financial or non-financial losses to ITM or are detrimental to ITM's interests:	1
9.	Pelanggaran SOP Perusahaan/ Violation of Company SOP	0
10.	Penyuapan/Bribery	0
11.	Pelanggaran Laporan Keuangan/ Financial Statement Violations	0

Tindak Lanjut Pengaduan

Dari laporan yang diterima tersebut tidak dapat diproses karena tidak memenuhi persyaratan pelaporan

Complaint Follow Up

The report received cannot be processed because it does not meet the reporting requirements.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Kebijakan Anti-Korupsi

Kebijakan yang mengatur perilaku yang berintegritas, jujur, beretika, dan bebas dari korupsi dan suap di ITM dinyatakan secara eksplisit dalam Aturan Perilaku Perusahaan.

Aturan Perilaku Perusahaan mengatur butir-butir pernyataan etik karyawan terkait:

- Pemberian dan penerimaan suap
- Pemberian dan penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan

Pihak manapun yang mengetahui terjadinya tindakan korupsi, pemberian atau penerimaan suap, atau pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan didorong untuk melaporkannya melalui jalur-jalur resmi yang telah disediakan oleh ITM, yakni IWBC, TC, dan VoIS.

Pengungkapan Kontribusi Politik

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengatur bahwa Warga ITM dilarang menggunakan aset Perusahaan untuk mendukung partai politik apapun atau kelompok perpolitikan. Perusahaan mengakui dan menghargai Warga ITM untuk melaksanakan haknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun, Warga ITM dilarang berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarah ke suatu pemahaman bahwa ITM terlibat dalam atau memberi dukungan dan/ atau donasi politik terhadap suatu partai politik atau kelompok politik. Pada tahun 2022 tidak ada kontribusi politik yang dllakukan oleh Warga ITM.

Pengungkapan Fraud, Suap dan Gratifikasi

ITM menyediakan beberapa fasilitas untuk mendukung pelaporan fraud, suap dan gratifikasi, selain melalui perangkat IWBC.

IWBC Web Edu

Diluncurkan pada tahun 2020 sebagai portal edukasi tentang cara memanfaatkan perangkat IWBC dan dapat diakses di www.iwbcitmg.com. Didalamnya tersedia berbagai konten seperti artikel, infografik, panduan, dan video. Konten IWBC Web Edu dibagi menjadi 4 kategori utama, yaitu: Penegakan GCG di ITM, Pelaporan Pelanggaran, Memahami Pelanggaran, dan Penggunaan IWBC.

Anti-Corruption Policy Programs and Procedures

Policies governing behavior with integrity, honesty, ethics and free from corruption and bribery at ITM are stated explicitly in the Company's Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct regulates employee ethical statements regarding:

- Giving and receiving bribes
- Giving and receiving gifts, tokens of appreciation, and entertainment

Any party who is aware of acts of corruption, giving or receiving bribes, or violations of the Company's Code of Conduct is encouraged to report them through the official channels provided by ITM, namely IWBC, TC, and VoIS.

Disclosure of Political Contributions

The Corporate Governance Policy stipulates that ITM Employees are prohibited from using Company assets to support any political party or political group. The company recognizes and respects ITM Employees to exercise their rights as responsible citizens, however, ITM Employees are prohibited from participating in activities that may lead to an understanding that ITM is involved in or provides political support and/or donations to a political party or political group. In 2022, there was no political contribution made by ITM Employees.

Disclosure of Fraud, Bribery and Gratification

ITM provides several facilities to support reporting of fraud, bribery and gratuities, apart from through IWBC tools.

IWBC Web Edu

Launched in 2020 as an educational portal on how to utilize IWBC tools and can be accessed at www.iwbcitmg.com. It provides various contents such as articles, infographics, guides, and videos. IWBC Web Edu content is divided into four main categories: Enforcement of GCG at ITM, Reporting Violations, Understanding Violations, and Using IWBC.

Transparency Center (TC)

Transparency Center merupakan sistem pelaporan untuk kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan intervensi pihak tertentu di masa mendatang.

TC dipantau oleh Komite Transparansi di setiap unit kerja. Komite Transparansi dipimpin oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai Aturan Perilaku mengenai anti suap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang diberikan atau diterima dengan nilai yang wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. ITM telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh Warga ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Selama tahun 2022, TC menerima 36 laporan dari karyawan ITM. Sebanyak 35 laporan terkait dengan penerimaan hadiah dan entertainment, dan 1 laporan terkait potensi benturan kepentingan.

Voice of Stakeholders (VoiS)

ITM mengelola sistem penyaluran keluh kesah yang disebut Voice of Stakeholders (VoiS). Sistem ini dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan. VoIS dibentuk dengan mengadopsi Pedoman ISO 26000.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan, ataupun pengaduan terkait tujuh bidang inti, yaitu: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk Warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang berkaitan dengan bisnis ITM dapat menggunakan VoiS untuk menyampaikan keluhan mereka melalui situs web www.voisitmg.com.

Transparency Center (TC)

The Transparency Center is a reporting system for the activities of giving or receiving gifts, tokens of appreciation, and entertainment. This system can also be used to report situations that may lead to conflicts of interest and intervention by certain parties in the future.

TC is monitored by the Transparency Committee in each work unit. The Transparency Committee is chaired by the President Director and reports to the Board of Directors. In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and corruption, ITM tolerates gifts, meals or entertainment provided or received with conditions, if they are within the corridor of good business practices. ITM has set fair value limits as a guideline for all ITM Employees in the Anti-Bribery & Corruption SOP.

In 2022, TC received 36 reports from ITM employees. A total of 35 reports related to receiving gifts and entertainment, and 1 report related to potential conflicts of interest.

Voice of Stakeholders (VoiS)

ITM manages a complaint distribution system called Voice of Stakeholders (VoiS). This system is developed and managed internally to resolve complaints based on the Company's Complaint Handling Policy and Procedures. VoIS was formed by adopting the ISO 26000 Guidelines.

Through VoiS, stakeholders can express their dissatisfaction, grievances, or complaints regarding seven core areas: organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, consumer issues, and community involvement and development.

All stakeholders, including ITM Employees, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties related to ITM business can use VoiS to submit their complaints through the website www.voisitmg.com.

VoiS dikelola oleh Komite Grievance yang terdiri dari semua kepala bagian dan dipimpin oleh Direktur Utama. Secara berkala, Komite menganalisis dan meninjau efektivitas sistem keluhan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

VoiS juga dimanfaatkan untuk mengelola seluruh pengaduan yang diterima secara sistematis dan transparan dalam basis data pengaduan.

Selama 2022, tidak ada laporan yang diterima melalui VoiS.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti-Korupsi

ITM senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait anti-korupsi kepada pihak internal (karyawan) dan eksternal (kontraktor, mitra kerja, dll.) antara lain melalui pelatihan terkait praktik anti-korupsi, penandatanganan Komitmen Integritas, serta penyampaian informasi terkait anti-korupsi. Dalam sosialisasi dijelaskan kebijakan anti-korupsi dan suap berikut jalur resmi di ITM untuk melaporkan pelanggaran integritas atau untuk menyatakan adanya benturan kepentingan.

VoiS is managed by the Grievance Committee that comprises all division heads and is led by the President Director. Periodically, the Committee analyzes and reviews the effectiveness of the complaint system and reports it to the Board of Directors and Board of Commissioners.

VoiS is also used to manage all complaints received in a systematic and transparent manner in a complaint database.

In 2022, VoiS received no report.

Anti-Corruption Training and Outreach

ITM always conducts outreach and education activities against corruption to internal parties (employees) and external parties (contractors, work partners, etc.), including through training on anti-corruption practices, signing an Integrity Commitment, and disseminating relevant information. The outreach activities explained anti-corruption and bribery policies, along with official channels at ITM for reporting integrity violations or for declaring conflicts of interest.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of GCG Guidelines for Public Companies

ITM menyelaraskan penerapan GCG yang dimiliki dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Publik yang telah diterbitkan oleh OJK melalui SEOJK No. 32 Tahun 2015, yang memuat lima aspek, delapan prinsip, dan 25 rekomendasi yang terkait dengan tata kelola perusahaan.

ITM melaksanakan pengukuran penerapan GCG sesuai standar internasional dan best practice berdasarkan parameter yang ditentukan dalam ASEAN CG Scorecard. Pada tahun 2022 penilaian dilakukan oleh Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) dengan mengacu kepada laporan tahunan tahun 2021 serta situs perusahaan.

ITM aligns its GCG implementation with the Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by OJK through SEOJK No. 32 of 2015, which contains five aspects, eight principles, and 25 recommendations related to corporate governance.

ITM carries out measurements of GCG implementation according to international standards and best practices based on the parameters specified in the ASEAN CG Scorecard. In 2022, the assessment was carried out by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) with reference to the 2021 annual report and the company's website.

Dalam laporan hasil penilaian tertanggal 5 Juli 2022, hasil skor keseluruhan (*overall score)* Perusahaan adalah 97,26 poin. Berdasarkan skor tersebut, maka kinerja tingkat kepatuhan Perusahan Termasuk dalam predikat *"Leadership in Corporate Governance"* atau Level 5 (lebih dari 100 poin), artinya perusahaan masuk dalam kategori tertinggi, kepemimpinan tata kelola korporasi dalam implementasi praktik-praktik tata kelola korporasi pada tahun 2022.

In the assessment results report dated July 5, 2022, the Company's overall score was 97.26 points. Based on this score, the company's compliance level performance was categorized as "Leadership in Corporate Governance" or Level 5 (more than 100 points), meaning that the company achieved the highest category of corporate governance leadership in implementing corporate governance practices in 2022.

Pernyataan Mengenai Rekomendasi yang telah Dilaksanakan serta Alasannya

Statement Regarding the Implemented Recommendations and The Rationales

Kepatuhan terhadap rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan tercermin dari telah diterapkannya semua rekomendasi berikut:

A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham

1. Rekomendasi untuk meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
   b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
   c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.

Compliance with the recommendations in the Corporate Governance Guidelines is reflected in the implementation of all of the following recommendations:

A. Public company relations with shareholders in guaranteeing shareholder rights

1. Recommendations to improve the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)
   a. The Public Company technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and the interests of shareholders.
   b. All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.
   c. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least one year.

2. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
   a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
   b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1. Rekomendasi untuk memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
   a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
   b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
2. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
   a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
   c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
   d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

2. Recommendations to improve the quality of public company communication with shareholders or investors.
   a. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.
   b. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.

B. Functions and Roles of the Board of Commissioners

1. Recommendations to solidify the membership and composition of the Board of Commissioners.
   a. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.
   b. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
2. Recommendations to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
   a. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.
The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.
The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration functions creates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.

C. Fungsi dan Peran Direksi

1. Rekomendasi untuk memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
   a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
   b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
   c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
2. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

   a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
   b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
   c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

1. Rekomendasi untuk meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
   a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading
   b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
   c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
   d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
   e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
   f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

C. Functions and Roles of the Board of Directors

1. Recommendations to solidify the membership and composition of the Board of Directors.
   a. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions.
   b. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of required skills, knowledge, and experience.
   c. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
2. Recommendations to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
   a. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.
   b. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.
   c. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.

D. Stakeholder Participation

1. Recommendations to improve aspects of corporate governance through stakeholder participation.
   a. The Public Company has a policy to prevent insider trading.
   b. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
   c. The Public Company has the policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.
   d. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.
   e. The Public Company has a whistleblowing system policy.
   f. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.

E. Keterbukaan Informasi

1. Rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi:
   a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
   b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

E. Information Disclosure

1. Recommendations to improve the implementation of information disclosure:
   a. The Public Company takes advantage of the use of information technology more broadly besides the Website as a medium for information disclosure.
   b. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the main and controlling shareholders.

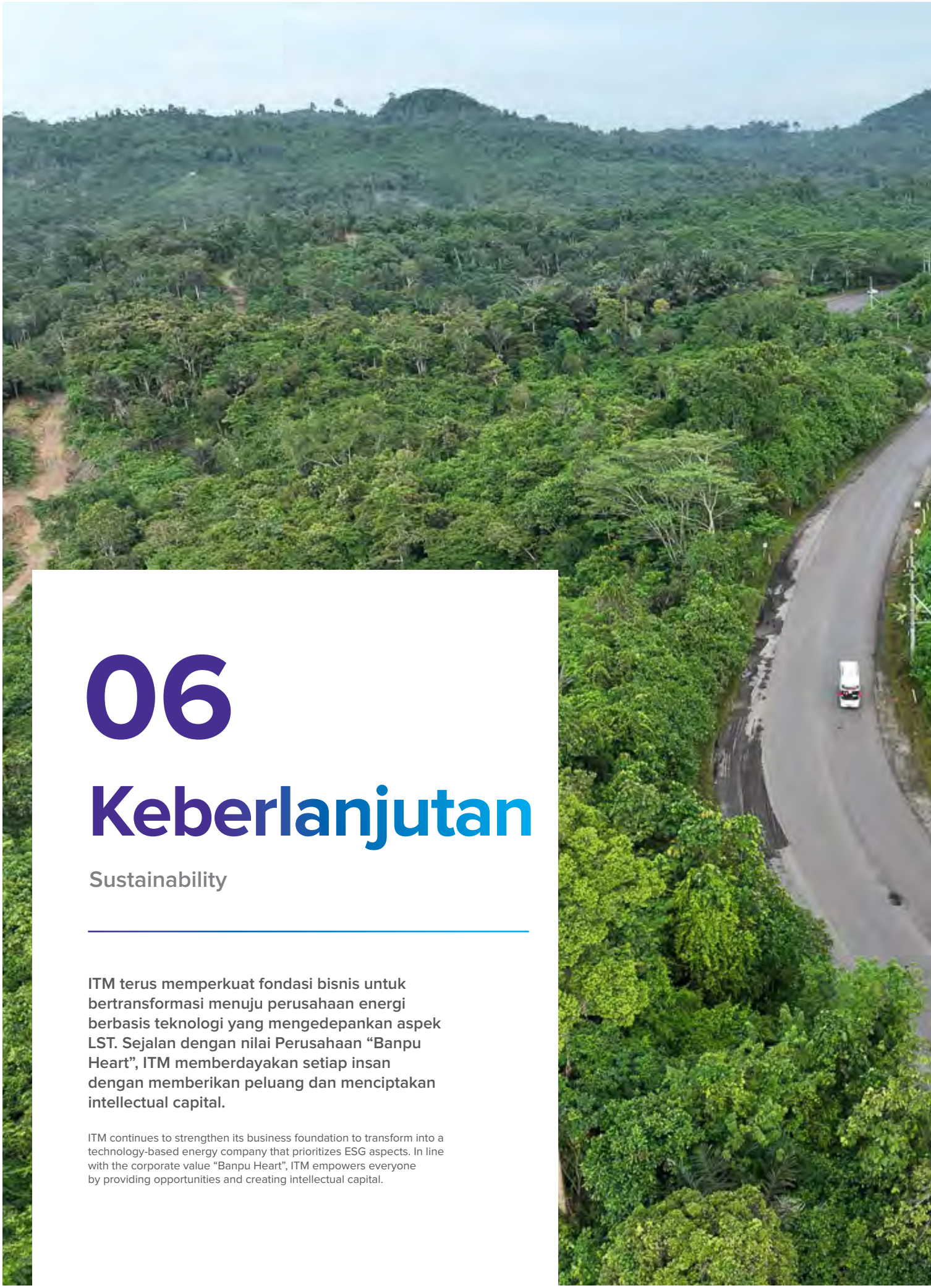

06

Keberlanjutan

Sustainability

ITM terus memperkuat fondasi bisnis untuk bertransformasi menuju perusahaan energi berbasis teknologi yang mengedepankan aspek LST. Sejalan dengan nilai Perusahaan "Banpu Heart", ITM memberdayakan setiap insan dengan memberikan peluang dan menciptakan intellectual capital.

ITM continues to strengthen its business foundation to transform into a technology-based energy company that prioritizes ESG aspects. In line with the corporate value "Banpu Heart", ITM empowers everyone by providing opportunities and creating intellectual capital.

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan ITM 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK16/2021. Laporan Keberlanjutan ITM 2022 dapat diakses langsung di **www.itmg.co.id**

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the 2022 ITM Sustainability Report, which is published in a separate book and at the same time as this Annual Report, in line with the directives in SEOJK16/2021. The 2022 ITM Sustainability Report can be accessed directly at **www.itmg.co.id**

Empowering People By Heart

Memberdayakan Setiap Insan Dengan Hati

07

Referensi Peraturan OJK dan Surat Pernyataan Pertanggungjawaban

OJK Regulation Reference and Statement of Responsibility

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	16-17 18-19 44-61 34-43 66-103 106-158 161-233 234 278-438 278-279
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	16-17
1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non- controlling; 5. total laba (rugi) komprehensif 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	16-17
b. Informasi Saham	18-19
Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	18-19
(a) jumlah saham yang beredar;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	18-19
(c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
(d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	31
(a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
(b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
(c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
(d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
(e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	31
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	31
c. Laporan Direksi	44-61
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	44-61
(a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
(b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
(c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
(e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
2) gambaran tentang prospek usaha;	58
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	58
d. laporan Dewan Komisaris	34-43
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	40
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	38-39
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	41
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	66
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	66
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	67
(a) alamat;	66
(b) nomor telepon;	
(c) alamat surat elektronik; dan	
(d) alamat Situs Web;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	68-69
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	70-71
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	72
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	73
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	74-75
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	76
9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	77-81
(a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	77-81
(b) foto terbaru;	
(c) usia;	
(d) kewarganegaraan;	
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	77-81
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	88
(h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	89
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	82-86
(a) nama dan jabatan;	82-86
(b) foto terbaru;	
(c) usia;	
(d) kewarganegaraan;	
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris	
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkanmengenai hal tersebut; dan	
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(g) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	88
(h) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	89
(i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	89
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	✓

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	90-91
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	93-94
(a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	92-96
(b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
(c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	92
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	93
(a) kepemilikan institusi lokal;	93
(b) kepemilikan institusi asing;	
(c) kepemilikan individu lokal; dan	
(d) kepemilikan individu asing;	
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	94
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	97-101
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	102
19) informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	102
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	103

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) nama dan alamat;	103
(b) periode penugasan;	
(c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
(d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
(e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	103
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	110-111
(a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	117, 137-138
(b) pendapatan/penjualan; dan	
(c) profitabilitas;	
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	132-140
(a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	132-140
(b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
(c) ekuitas;	
(d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
(e) arus kas;	
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	140
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	141
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	142
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	142
(a) tujuan dari ikatan tersebut;	142
(b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	142
(d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	142
(a) jenis investasi barang modal;	142
(b) tujuan investasi barang modal; dan	
(c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	142
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	106-109
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	143-144
(a) pendapatan/penjualan;	143-144
(b) laba (rugi);	
(c) struktur modal (*capital structure*); atau	
(d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	143-144
(a) pendapatan/penjualan;	143-144
(b) laba (rugi);	
(c) struktur modal (*capital structure*);	
(d) kebijakan dividen; atau	
(e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	147-149
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	145
(a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	145
(b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
(c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
(d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	n/a
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	146

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	146
(b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	146
(a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	146
(b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
(c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
(d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
(e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
(f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan	
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*);	
(g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	149-158
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	147
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
(a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	166-174
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
(b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, paling sedikit memuat:	
(a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	175-179
(b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
(e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	180-188
(b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	180-188
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
(e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) pihak yang melakukan penilaian; dan	
(f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	188-191
(b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
(a) nama;	n/a
(b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;	
(c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;	
(d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
(e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	191-196
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(d) riwayat pendidikan;	191-196
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
(g) pernyataan independensi Komite Audit;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	
(j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	196-201
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
(g) pernyataan independensi komite;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
(i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
(k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan	
(m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	196-201
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	202-205
(b) usia;	
(c) kewarganegaraan;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
(g) pernyataan independensi komite;	
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
(i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
(k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	
(a) nama;	206-207
(b) domisili;	
(c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) riwayat pendidikan;	
(e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan	
(f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) nama kepala Unit Audit Internal;	209-213
(b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
(c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
(e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
(f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
(g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
(h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	211-213
(b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
(c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
(a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	214-221
(b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;	
(c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
(d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	
(a) pokok perkara/gugatan;	222
(b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
(c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif / yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	222
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
(a) pokok-pokok kode etik;	223-224

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	223-224
(c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	226
(a) jumlah saham dan/atau opsi;	
(b) jangka waktu pelaksanaan;	
(c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
(d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
(a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	226
(b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	227-230
(b) perlindungan bagi pelapor;	
(c) penanganan pengaduan;	
(d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
(e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) tindak lanjut pengaduan;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
(a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	231-233
(b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
(a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	233-237
(b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Disajikan terpisah di dalam laporan keberlanjuta ITM 2022
(a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
(b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
(c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
(d) penjelasan Direksi;	
(e) tata kelola keberlanjutan;	
(f) kinerja keberlanjutan;	
(g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
(h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	
(i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	
(a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
(b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
(a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
(b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	240
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	240
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Dimulai dari halaman 266
Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	262-263
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	

Glosarium
Glossary

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
APAR	alat pemadam api ringan
APBI |	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia
APD |	alat perlindungan diri
arb	*as-received basis*
AROC	Komite Audit dan Pemantauan Risiko
AS | US	Amerika Serikat
ASRRAT	Asia Sustainability Report Rating
BBM	bahan bakar minyak
BCL	Banpu Heart Change Leader
bcm	bank cubic meter
BCM	Business Continuity Management
BCP	Business Continuity Plan
BEI |	Bursa Efek Indonesia
BESS	Battery Energy Storage System
BOC	Dewan Komisaris
BOD	Direksi
BSN	Badan Standardisasi Nasional
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
cal	kalori
CBF	Critical Business Functions
CBU	Coal Barge Unloader
CC	Corporate Communications
CCT	Crisis Communications Team
CD	Pengembangan Masyarakat
CEM	Crisis Emergency Management
CEMS	Continuous Emission Monitoring System
CID	Community Involvement and Development
CMS	Contractor Management System
CMT	Crisis Management Team
CO2	karbon dioksida
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission

CSV	menciptakan nilai bersama
DAS	Daerah Aliran Sungai
DCC	Digital Capability Center
DCOE	Digital Center of Excellence
DHM	Pemantauan Kesehatan Harian
DMO	kewajiban pasar domestik pemerintah
DPLK	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
DRT	Disaster Recovery Team
EBT	energi baru dan terbarukan
EMT	Emergency Management Team
ERPM	Enterprise Risk & Performance Management
ERT	Emergency Response Team
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
ESOP	Employee Stock Options Program
FMC	Financial Managerial & Controller
FY	tahun buku
GCG	Tata Kelola Perusahaan
GRC	Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan
ha	hektare
HBA	Harga Batubara Acuan
HSEC	Health and Safety, Environment and Community
ICM	INFINITY Collaboration Meeting
IDR	Rupiah Indonesia
IEA	Badan Energi Internasional
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IIA	Institute of Internal Auditors
IMT	Incident Management Team
INFINITY	Innovation on Future Initiative and Creativity
INOC	Innovation Center
IoT	Internet of Things
IPCC	In-Pit Crushing & Conveying
IPO	Penawaran Umum Perdana
IPPF	International Professional Practices Framework
IPPKH	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan
ITM-RMC	Komite Manajemen Risiko
ITMG	Kode saham ITM di BEI
IUJP	Izin Usaha Jasa Pertambangan
IUP	Izin Usaha Pertambangan

IPUK	Izin Usaha Pertambangan Khusus
IWBC	Independent Whistleblower Center
K3 I	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
K3LH I	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
KAP	Kantor Akuntan Publik
kkal	kilokalori
kL	kiloliter
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KPI	Key Performance Indicators
LHK	Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LST	Lingkungan, Sosial, Tata Kelola
LTE	Long-Term Evolution
MERCY	Coal Quality Monitoring and Tracking Application
MMS	Maintenance Management Solution
MOCA	Mine Operation Collaboration Application
MSBP	Management System and Business Process
MSOP	Management Stock Options Program
MVP	Minimum Viable Product
MW	megawatt
NIK	Nomor Induk Kependudukan
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OT	Operational Technology
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja
PAK	penyakit akibat kerja
PDCA	Plan Do Check Act
PKB I	Perjanjian Kerja Bersama
PKP2B	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PP	Peraturan Perusahaan
PPH	Pajak Penghasilan
PPKH	Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan
PPM	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
PROPER	Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan
PSAK I	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
QAR	Quality Assurance Report

RI	Republik Indonesia
RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya
RMC	Komite Manajemen Risiko
ROM	run-of-mine
RPA	Robotic Process Automation
RRT	Relative Response Team
RTO	Recovery Time Objective
RUPS I	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SAMS	Water Truck Activity Monitoring System
SD	Pembangunan Berkelanjutan
SDA	Sumber Daya Alam
SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
SDGNCC	Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi
SDM I	Sumber Daya Manusia
SHE-AP	Safety Health and Environment Accountability Program
SISPEK	Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus-Menerus
SLO	surat kelayakan operasional
SMK3L	Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan
SPEx	Sustainable Project Expansion
SR	Laporan Keberlanjutan
TC	Transparency Center
TI I	Teknologi Informasi
TJSP I	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
TRENT	TRUST Fuel Management
USD	Dolar Amerika Serikat
UU HPP	Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
UU Minerba	Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara
VGR	Vaksinasi Gotong Royong
VoiS	Voice of Stakeholder
WBS	pelaporan pelanggaran
WFH	Bekerja dari Rumah
WIB	Waktu Indonesia Barat
WIUP	Wilayah Izin Usaha Pertambangan
WIUPK	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus
WTT	Water Truck Trucking

08

Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2022

2021 ANNUAL CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mulianto
   Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
   Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. *Name : Mulianto*
   Address : Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : President Director

2. *Name : Junius Prakasa Darmawan*
   Address : Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 22 Februari/*February* 2023

Mulianto
Direktur Utama / *President Director*

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00158/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/II/2023

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS$85.323.000 terkait dengan biaya pemindahan *overburden* yang dikapitalisasi untuk beberapa *pit* untuk meningkatan akses ke lapisan batubara sebagaimana diungkapkan di Catatan 12 'Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan' atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan berdasarkan pada rasio pengupasan tanah *pit-life* yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan seperti diungkapkan pada Catatan 2 'Kebijakan Akuntansi yang Signifikan' dan Catatan 3 'Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi oleh Manajemen' atas laporan keuangan konsolidasian. Jika rasio pengupasan tanah aktual berbeda signifikan dari penilaian Grup, hal ini akan memerlukan penyesuaian yang signifikan atas biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan.

Kami mengidentifikasi biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dan ketidakpastian atas rasio pengupasan tanah yang digunakan dalam perhitungan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan.

Deferred stripping costs

As at 31 December 2022, the Group recorded deferred stripping costs of US$85,323,000 related to the capitalised overburden removal costs for several pits to improve access to the coal seam as disclosed in Note 12 'Deferred Stripping Costs' to the consolidated financial statements.

Determination of deferred stripping costs are based on the pit-life stripping ratio which involves significant judgement and assumptions as disclosed in Note 2 'Significant Accounting Policies' and Note 3 'Management's Use of Judgements, Estimates and Assumptions' to the consolidated financial statements. If the actual stripping ratio is significantly different from the Group's assessment, this will result in significant adjustments to deferred stripping costs.

We identified deferred stripping costs to be a key audit matter given the magnitude of the deferred stripping costs balance and uncertainties associated with the stripping ratio used in the calculation of deferred stripping costs.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memahami pengendalian internal dan proses-proses di Grup terkait dengan pengakuan atas biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan;
- Memperoleh kalkulasi Grup atas biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dan menguji akurasi matematis;
- Memeriksa asumsi utama yang digunakan pada perhitungan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, seperti estimasi rasio pengupasan tanah, termasuk memeriksa asumsi *overburden* dan cadangan batubara dengan mengacu pada laporan cadangan batubara. Untuk rasio pengupasan tanah aktual, kami memeriksa data utama ke faktur dan dokumen pendukung lainnya dari kontraktor pertambangan berdasarkan sampel. Data utama tersebut yang kami periksa seperti volume *overburden* aktual, biaya *overburden*, dan kuantitas batubara yang diproduksi yang digunakan dalam perhitungan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan;

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *Understanding the Group's relevant internal controls and processes related to the recognition of deferred stripping costs;*
- *Obtaining the Group's calculation for deferred stripping costs and testing its mathematical accuracy;*
- *Assessing the key assumptions used in the deferred stripping cost calculation, such as the estimated stripping ratio, which included examining overburden and the coal reserves assumptions by reference to the coal reserves report. For the actual stripping ratio, we inspected the key data to invoices and other supporting documents from the mining contractors on a sample basis. Those key data that we inspected such as actual overburden volume, overburden costs and coal quantity produced used in the deferred stripping costs calculation;*

- Memahami dan mengevaluasi penilaian Grup atas estimasi cadangan batubara dengan membandingkan cadangan batubara dengan data historis dan tingkat produksi; dan
- Membandingkan estimasi rasio pengupasan tanah dengan rasio pengupasan tanah aktual dari *pit* yang telah selesai diekstrak.

- *Understanding and evaluating the Group's coal reserve estimation assessment by comparing the coal reserves with historical data and production levels; and*
- *Comparing the estimated stripping ratio to the actual stripping ratio of the fully extracted pit.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

00158/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/II/2023

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

00158/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/II/2023

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

00158/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/II/2023

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
22 Februari/*February* 2023

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1122

00158/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/II/2023

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1,430,327	690,970	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	280,482	175,429	*Third parties -*
- Pihak berelasi	5, 31	-	11,385	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		7,429	10,050	*Third parties -*
- Pihak berelasi	31	677	653	*Related parties -*
Piutang derivatif	6	2,846	1,802	*Derivative receivables*
Persediaan	7	96,090	62,447	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	8a	40	434	*Other taxes -*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	80,654	34,854	*Advances and prepayments*
Aset lancar lainnya		10,000	-	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		1,908,545	988,024	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga		724	389	*Other receivables - third parties*
Aset tetap	10	151,346	165,765	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	11a	20,356	12,654	*Right-of-use assets*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	85,323	85,015	*Deferred stripping costs*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	134,166	152,564	*Deferred exploration and development expenditures*
Properti pertambangan	14	12,308	13,253	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	8a	17,782	43,901	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	8a	195,269	92,564	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	51,767	56,888	*Deferred tax assets, net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	39,190	32,266	*Restricted cash*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	1,275	10,145	*Advances and prepayments*
Aset tidak lancar lainnya		22,126	12,811	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		731,632	678,215	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**2,640,177**	**1,666,239**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	15	144,276	85,262	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	8b	223,446	85,987	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	8b	8,982	5,858	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	16	148,072	103,283	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	18	13,245	9,934	*Current maturities of long-term bank loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		2,181	24,599	*Third parties -*
- Pihak berelasi	31	7,284	4,953	*Related parties -*
Liabilitas derivatif	6	-	25,438	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	11b	23,422	11,640	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				*Current portion of provision for employee benefits*
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	17	14,180	7,040	*Performance bonuses and - festive benefits*
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	17	525	749	*Pension benefit obligation - - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		585,613	364,743	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	1,725	2,045	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	19	68,642	37,509	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,867	4,867	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	17	15,101	24,024	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	11b	396	4,589	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	12,787	25,806	*Long-term bank loan net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		766	1,097	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		104,284	99,937	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**689,897**	**464,680**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	20	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share*
Tambahan modal disetor	21	373,289	329,028	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	20	-	(19,211)	*Treasury shares*
Translasi mata uang asing		660	(346)	*Foreign currency translation*
Cadangan lindung nilai arus kas	6	2,444	(18,676)	*Cash flow hedging reserve*
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas		(83)	341	*Reserve for changes in the fair value of equity instruments*
Laba ditahan:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	22	13,000	13,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		1,501,856	841,278	*Unappropriated -*
		1,955,058	1,209,306	
Kepentingan non-pengendali		(4,778)	(7,747)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1,950,280**	**1,201,559**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,640,177**	**1,666,239**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pendapatan bersih	25	3,636,213	2,076,813	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	26	(1,741,821)	(1,160,280)	***Cost of revenue***
Laba kotor		**1,894,392**	**916,533**	***Gross profit***
Beban penjualan	27	(169,764)	(100,418)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(41,912)	(24,933)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	29	(3,354)	(2,689)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		8,869	2,982	*Finance income*
Lain-lain, bersih	30	(143,439)	(170,386)	*Others, net*
		(349,600)	(295,444)	
Laba sebelum pajak penghasilan		**1,544,792**	**621,089**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	8c	(345,447)	(145,699)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**1,199,345**	**475,390**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	17	(1,330)	857	*- Remeasurements of pension benefit obligations*
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	209	(585)	*- Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	26,760	(16,652)	*- Changes in fair value of cash flow hedges*
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		(424)	(83)	*- Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	(5,640)	3,649	*- Related income tax*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		1,006	(846)	*- Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**1,219,926**	**461,730**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		1,200,071	475,570	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		(726)	(180)	*Non-controlling interests* -
Laba tahun berjalan		**1,199,345**	**475,390**	***Profit for the year***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		1,220,652	461,910	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		(726)	(180)	*Non-controlling interests* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**1,219,926**	**461,730**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	24	**1.07**	**0.43**	***Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Laba ditahan/ *Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**500**	**(5,673)**	**424**	**13,000**	**472,176**	**854,136**	**(7,846)**	**846,290**	***Balance as at 1 January 2021***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	475,570	475,570	(180)	475,390	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:													*Other comprehensive income/(loss), net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(846)	-	-	-	-	(846)	-	(846)	*- Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	272	272	-	272	*- Remeasurement of pension benefit obligations*
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(13,003)	-	-	-	(13,003)	-	(13,003)	*- Changes in fair value of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(83)	-	-	(83)	-	(83)	*- Reserve for changes in fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	279	279	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	-	(106,740)	(106,740)	-	(106,740)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2021		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**(346)**	**(18,676)**	**341**	**13,000**	**841,278**	**1,209,306**	**(7,747)**	**1,201,559**	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
							Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Laba ditahan/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*		Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2022		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**(346)**	**(18,676)**	**341**	**13,000**	**841,278**	**1,209,306**	**(7,747)**	**1,201,559**	***Balance as at 1 January 2022***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,200,071	1,200,071	(726)	1,199,345	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:													*Other comprehensive income/(loss), net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	1,006	-	-	-	-	1,006	-	1,006	*Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	(1,121)	(1,121)	-	(1,121)	*Remeasurement of pension benefit obligations*
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	21,120	-	-	-	21,120	-	21,120	*Changes in fair value of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(424)	-	-	(424)	-	(424)	*Reserve for changes in fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,695	3,695	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	44,261	19,211	-	-	-	-	-	63,472	-	63,472	*Sales of treasury shares*
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	-	(538,372)	(538,372)	-	(538,372)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2022		**63,892**	**373,289**	**-**	**660**	**2,444**	**(83)**	**13,000**	**1,501,856**	**1,955,058**	**(4,778)**	**1,950,280**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		3,543,116	1,964,556	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,280,433)	(853,137)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan		(79,006)	(61,919)	*Payments to directors, commissioners and employees*
Penerimaan penghasilan keuangan		8,799	2,911	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(3,112)	(2,726)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(213,553)	(60,891)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan pajak lainnya, bersih		2,245	4,703	*Receipt of other taxes, net*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan		30,359	38,243	*Refund of corporate income tax overpayment*
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi		(560,379)	(279,568)	*Payments of royalty/ exploitation fee*
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak *swap*		(123,642)	(138,832)	*Payment of swap contract transactions*
Penerimaan kompensasi bunga atas sengketa pajak		1,078	4,377	*Refund of tax interest compensation*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1,325,472	617,717	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan		(15,999)	(10,544)	*Additions of deferred exploration and development expenditure*
Pembelian aset tetap		(28,397)	(11,817)	*Purchases of property, plant and equipment*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(6,924)	(2,565)	*Placement of restricted cash*
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		(20,000)	-	*Purchases of financial assets at fair value through profit or loss*
Hasil penjualan aset tetap	10	69	243	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(71,251)	(24,683)	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen tunai	23	(538,372)	(106,740)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran atas liabilitas sewa	11, 36	(23,451)	(20,003)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	18, 36	(9,934)	(7,726)	*Repayments of long-term bank loan*
Penerimaan atas penerbitan saham anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	1a	3,695	279	*Receipt from the issuance of subsidiary's shares to minority shareholders*
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	20	63,472	-	*Receipt from the sales of treasury shares*
Hasil pelepasan saham anak perusahaan	1a	-	1	*Proceeds from disposal of subsidiary's shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(504,590)	(134,189)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		749,631	458,845	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		690,970	231,459	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(10,274)	666	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**1,430,327**	**690,970**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., No 10 tertanggal 4 Maret 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151319 tertanggal 9 Maret 2021, para pemegang saham PT Graha Panca Karsa ("GPK") (PT Sentral Mutiara Energy ("SME") dan PT Surya Persada Bersama ("SPB")) menyetujui pengalihan hak atas 14 (empat belas) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh SME dengan nilai nominal Rp1.000.000 dari SME kepada SPB. Atas transaksi ini, SPB berkewajiban membayar sebesar Rp14.000.000 (setara dengan AS$961 (nilai penuh)) kepada SME yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 15 April 2021. Sehingga, SME saat ini memiliki 189 saham (70%) dan SPB memiliki 81 saham (30%) di GPK.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta No. 21 tanggal 22 Maret 2021, PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST") meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp353.980.000.000 menjadi Rp424.610.000.000 dan menerbitkan saham baru sebanyak 7.063 senilai Rp70.630.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0185098 tanggal 23 Maret 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

Based on the Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., No. 10 dated 4 March 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0151319 dated 9 March 2021, the shareholders of PT Graha Panca Karsa ("GPK") (PT Sentral Mutiara Energy ("SME") and PT Surya Persada Bersama ("SPB")) approved the transfer of rights of 14 (fourteen) shares that had been issued and fully paid by SME at par value of Rp1,000,000 from SME to SPB. As a result of this transaction, SPB shall pay Rp14,000,000 (equivalent to US$961 (full amount)) to SME which had been fully paid on 15 April 2021. Consequently, SME now has 189 shares (70%) and SPB has 81 shares (30%) in GPK.

Based on Notarial Deed No. 21 dated 22 March 2021 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST") increased its issued and paid capital from Rp353,980,000,000 to Rp424,610,000,000 and issued 7,063 new shares of Rp70,630,000,000, which had been taken entirely by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0185098 dated 23 March 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan memiliki 42.460 lembar saham senilai Rp424.600.000.000 (99,99%) dan PT Kitadin ("KTD") memiliki 1 lembar saham senilai Rp10.000.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 33 tertanggal 26 Maret 2021, PT Gasemas ("GEM") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp306.050.000.000 menjadi Rp600.600.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham Seri A senilai Rp38.900.000.000 dan 41.000.000 lembar saham Seri B senilai Rp561.700.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp283.682.500.000 menjadi Rp441.232.500.000 dengan menerbitkan 11.500.000 lembar saham Seri B senilai Rp157.550.000.000 yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019251.AH.01.02. Tahun 2021 tertanggal 29 Maret 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0199678 tertanggal 29 Maret 2021.

Setelah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan memiliki 31.000.000 lembar saham Seri B senilai Rp424.700.000.000 (94,80%), sementara PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corporation Limited masing-masing memiliki 1.275.000 lembar saham Seri A senilai Rp12.399.375.000 (3,90%), 255.000 lembar saham Seri A senilai Rp2.479.875.000 (0,78%), dan 170.000 lembar saham Seri A senilai Rp1.653.250.000 (0,52%).

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta No. 30 tertanggal 27 Mei 2022, EBP meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp60.000.000.000 menjadi Rp659.924.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.410.000.000 menjadi Rp164.981.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 131.571 senilai Rp131.571.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan berubah; Perusahaan memiliki 164.980 saham senilai Rp164.980.000.000 (99,99%) sedangkan IBU memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 27 Mei 2022.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 42,460 shares amounting to Rp424,600,000,000 (99.99%) and PT Kitadin ("KTD") has 1 share amounting to Rp10,000,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 33 dated 26 March 2021, PT Gasemas ("GEM") increased its authorised capital from Rp306,050,000,000 to Rp600,600,000,000 which was divided into 4,000,000 Series A shares amounting to Rp38,900,000,000 and 41,000,000 Series B shares amounting to Rp561,700,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp283,682,500,000 to Rp441,232,500,000 by issuing 11,500,000 Series B shares amounting to Rp157,550,000,000 which will be taken entirely by the Company. The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019251.AH.01.02. Year 2021 dated 29 March 2021 and Acknowledgement of Receipt for Change in the Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0199678 dated 29 March 2021.

After the increase of authorised capital and issued and paid-up capital, the Company has 31,000,000 Series B shares amounting to Rp424,700,000,000 (94.80%), while PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corporation Limited have 1,275,000 Series A shares amounting to Rp12,399,375,000 (3.90%), 255,000 Series A shares amounting to Rp2,479,875,000 (0.78%) and 170,000 Series A shares amounting to Rp1,653,250,000 (0.52%), respectively.

Based on Notarial Deed No. 30 dated 27 May 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, EBP increased its authorised capital from Rp60,000,000,000 to Rp659,924,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp33,410,000,000 to Rp164,981,000,000 by issuing 131,571 new shares amounting to Rp131,571,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership changed; the Company has 164,980 shares amounting to Rp164,980,000,000 (99.99%) while IBU has 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 May 2022.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tertanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta, PT ITM Banpu Power menurunkan modal dasar dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp130.000.000.000 dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp32.500.000.000. Modal ditempatkan diturunkan dengan cara penarikan kembali 267.500 lembar saham sebesar Rp267.500.000.000. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049660.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 12 September 2021. Setelah penurunan modal ditempatkan dan modal disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 22.750 lembar saham senilai Rp22.750.000.000 (70%) dan Banpu Power Public Company Limited memiliki 9.750 lembar saham senilai Rp9.750.000.000 (30%).

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tertanggal 15 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta, PT ITM Banpu Power memutuskan perubahan namanya menjadi PT ITM Bhinneka Power ("IBP"), perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi IBP, dan pengalihan hak atas 9.750 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Banpu Power Public Company Limited kepada Banpu Next Co., Ltd. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072390.AH.01.02.Tahun 2021 dan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0486072 tertanggal 15 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tertanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.500.000.000 menjadi Rp45.823.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 13.323 lembar saham senilai Rp13.323.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 32.076 saham senilai Rp32.076.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 13.747 saham senilai Rp13.747.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487394 tertanggal 17 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 19 dated 13 July 2021 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Banpu Power reduced its authorised capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp130,000,000,000 and reduced its issued and paid-up capital from Rp300,000,000,000 to Rp32,500,000,000. Issued capital was reduced by withdrawing 267,500 shares amounting to Rp267,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0049660.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 September 2021. After the decrease of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 22,750 shares amounting to Rp22,750,000,000 (70%) and Banpu Power Public Company Limited has 9,750 shares amounting to Rp9,750,000,000 (30%).

Based on Notarial Deed No. 41 dated 15 December 2021 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Banpu Power decided to change its name to PT ITM Bhinneka Power ("IBP"), to change the composition of IBP's Board of Commissioners and Directors and to transfer the rights of 9,750 shares which had been issued and fully paid from Banpu Power Public Company Limited to Banpu Next Co., Ltd. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0072390.AH.01.02.Tahun 2021 and Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0486072 dated 15 December 2021.

Based on Notarial Deed No. 45 dated 17 December 2021 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp32,500,000,000 to Rp45,823,000,000 by issuing 13,323 new shares amounting to Rp13,323,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 32,076 shares amounting to Rp32,076,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 13,747 shares amounting to Rp13,747,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0487394 dated 17 December 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 63 tertanggal 30 November 2021, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077891.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 7 Desember 2021, PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") didirikan dengan modal dasar AS$8.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar AS$2.000 (setara dengan 2.000.000 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh). Atas 2.000.000 lembar saham tersebut, PT ITM Banpu Power (saat ini PT ITM Bhinneka Power) memiliki 1.200.000 lembar saham (60%), PT Global Multi Indonesia memiliki 490.000 lembar saham (24,5%), dan PT Terang Sejahtera Energi memiliki 310.000 lembar saham (15,5%). CPI bergerak di bidang energi dan penunjang ketenagalistrikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 1 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp45.823.000.00 menjadi Rp79.693.000.000 dengan mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 33.870 lembar saham senilai Rp33.870.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 55.785 saham senilai Rp55.785.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 23.908 saham senilai Rp23.908.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199329 tertanggal 24 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tertanggal 17 November 2022, TRUST meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000.000 menjadi Rp2.762.320.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp424.610.000.000 menjadi Rp691.530.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 26.692 senilai Rp266.920.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 69.152 saham senilai Rp691.520.000.000 (99,99%) dan KTD memiliki 1 saham senilai Rp10.000.000 (0,01%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314089 tanggal 17 November 2022.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Based on the Establishment Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 63 dated 30 November 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0077891.AH.01.01.Tahun 2021 dated 7 December 2021, PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") was established with authorised capital of US$8,000 and issued and paid-up capital of US$2,000 (equivalent to 2,000,000 issued and fully paid shares). Out of the 2,000,000 issued and fully paid shares, PT ITM Banpu Power (which later changed its name to PT ITM Bhinneka Power) has 1,200,000 shares (60%), PT Global Multi Indonesia has 490,000 shares (24.5%) and PT Terang Sejahtera Energi has 310,000 shares (15.5%). CPI is engaged in the energy and electricity support sectors.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 1 March 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp45,823,000,000 to Rp79,693,000,000 by issuing 33,870 shares in portfolio amounting to Rp33,870,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 55,785 shares amounting to Rp55,785,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 23,908 shares amounting to Rp23,908,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0199329 dated 24 March 2022.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 17 November 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, TRUST increased its authorised capital from Rp500,000,000 to Rp2,762,320,000,000 and increased its issued and capital paid from Rp424,610,000,000 to Rp691,530,000,000, issued new 26,692 shares amounting to Rp266,920,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, The Company has 69,152 shares of Rp691,520,000,000 (99.99%) and KTD has 1 share of Rp10,000,000 (0.01%). The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0314089 dated 17 November 2022.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta No. 01 tanggal 1 Desember 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp3.000.000.000 menjadi Rp349.424.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp87.356.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 86.356 senilai Rp86.356.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 87.355 saham senilai Rp87.355.000.000 (99,99%) dan PT ITM Batubara Utama ("IBU") memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0320113 tertanggal 1 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim , S.H., LL.M. No. 09 tertanggal 8 Desember 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 Desember 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") didirikan dengan modal dasar Rp840.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp252.150.000.000 (setara dengan 252.150 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh). Atas 252.150 lembar saham tersebut, IBP memiliki 252.140 lembar saham (99,99%) dan PT ITM Energi Utama ("IEU") memiliki 10 lembar saham (0,01%). IHP bergerak di bidang konsultasi manajemen.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 01 dated 1 December 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") increased its authorised capital from Rp3,000,000,000 to Rp349,424,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp87,356,000,000 by issuing new 86,356 amounting to Rp 86,356,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 87,355 shares of Rp87,355,000,000 (99.99%) and PT ITM Batubara Utama ("IBU") has 1 share of Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0320113 dated 1 December 2022.

Based on the Establishment Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL, M. No. 09 dated 8 December 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 dated 14 December 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") was established with authorised capital of Rp840,000,000,000 and issued and paid-up capital of Rp252,150,000,000 (equivalent to 252,150 issued and fully paid shares). Out of the 252,150 issued and fully paid shares, IBP has 252,140 shares (99.99%) and PT ITM Energi Utama ("IEU") has 10 shares (0.01%). IHP is engaged in the management consulting sector.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M Notaris di Jakarta No. 29 tertanggal 22 Desember 2022, IBP meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp130.000.000.000 menjadi Rp774.788.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp79.693.000.000 menjadi Rp193.697.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 114.004 senilai Rp114.004.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap; Perusahaan memiliki 135.588 saham senilai Rp135.588.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 58.109 saham senilai Rp58.109.000.000 (30%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487394 tertanggal 22 Desember 2022.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 29 Dated 22 December 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., a Notary in Jakarta, IBP increased its authorised capital from Rp130,000,000,000 to Rp774,788,000,000 and issued and paid-up capital from Rp79,693,000,000 to Rp193,697,000,000 by issuing 114,004 new shares amounting to Rp114,004,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 135,588 shares amounting to Rp135,588,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 58,109 shares amounting to Rp58,109,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0487394 dated 22 December 2022.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/*December* 2022	31 Desember/*December* 2021	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	*Independent Commissioners*
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom Ms. Maneewan Vachiruckul	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom	*Commissioners*
Direktur Utama	Mr. Mulianto	Mr. Mulianto	*President Director*
Wakil Direktur Utama	-	Mr. A.H. Bramantya Putra	*Vice President Director*
Direktur	Mr. Chum Ramsiri Mr. Parameth Prasan Mr. Isara Pootrakul Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Junius Prakasa Darmawan	Mr. Chom Kongnun Mr. Niwat Boonyad Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Junius Prakasa Darmawan	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/*December* 2022	31 Desember/*December* 2021	
Ketua	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	*Chairman*
Anggota	Mr. Gede Harja Wasistha Ms. Erlin Sarwin	Mr. Gede Harja Wasistha Ms. Erlin Sarwin	*Members*
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krisnamurti	Ms. Monika I. Krisnamurti	*Committee Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.426 orang karyawan (2021: 2.440 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 2,426 employees (2021: 2,440 employees) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI. Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan telah menjual seluruh saham treasuri tersebut (Catatan 20).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX. In March and April 2022, the Company has sold all treasury shares (Note 20).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company*							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Maret/*March* 1997	99.99	99.99	564,948	443,226
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juni/*June* 2005	99.99	99.99	708,147	448,463
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	Oktober/*October* 1998	99.00	99.99	57,979	42,653
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juli/*July* 1983	99.99	99.99	87,124	126,510
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*	April/*April* 2012	99.00	99.00	622,134	341,681
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	1,507	1,320
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/*Mining support services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2014	99.99	99.99	107,004	89,820
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,243	18
PT ITM Bhinneka Power ("IBP") (sebelumnya/ *previously* PT ITM Banpu Power)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	Jakarta/*Jakarta*	-	70.00	70.00	11,083	1,523
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga-listrikan/*Alternative energy trading and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,697	2,928
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ *Fuel trading*	Jakarta/*Jakarta*	Oktober/*October* 2017	94.80	94.80	3,582	4,869
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	99.99	99.90	14,757	4,485
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	99.99	99.99	17,345	18,696
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/*Coal hauling and trading*	Jakarta/*Jakarta*	Agustus/*August* 2021	99.99	99.90	19,536	16,982
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	95.07	95.07	8,730	8,767

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. The Company's structure *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ *Indirectly owned by the Company*							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	70.00	70.00	4,424	3,100
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ *Energy and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	Juli/*July* 2022	42.00	-	2,025	-
PT IBP Hydro Power ("IHP")	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	Jakarta/*Jakarta*	-	70.00	-	-	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/*Fuel trading and logistics*

d. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

d. Mining Business Permits

As at 31 December 2022, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/*Date*	Oleh/*By*	Jenis/*Type*	Pemegang/ *Holder*	Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/ *Location*
1	5 Oktober/ *October* 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/*Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")*	PKP2B/*CCoW*	IMM	31 Maret/ *March* 2028	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
2	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	TCM	27 Februari/ *February* 2035	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
3	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	JBG	3 Mei/ *May* 2035	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*
4	20 November/ *November* 1997	MESDM/*MoEMR*	PKP2B/*CCoW*	Bharinto	29 Juni/ *June* 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*
5	12 April/ *April* 2010	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	TIS	11 April/ *April* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
6	20 Mei/ *May* 2013	Bupati Barito Utara/ *Regent of North Barito*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	NPR	20 Mei/ *May* 2033	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*
7	14 September/ *September* 2009	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	GPK	14 September/ *September* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 22 February 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework for financial reporting;*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling a contract;*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases";*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture".*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS 74 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iii) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Rupiah per AS$	15,731	14,269	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1*
AS$ per Euro	0.9123	0.8848	*US$1 equivalent to Euro*
AS$ per Dolar Australia	1.4410	1.3795	*US$1 equivalent to Australian Dollar*
AS$ per Baht Thailand	33.5445	33.3400	*US$1 equivalent to Thailand Baht*
AS$ per Pound Sterling Inggris	0.8056	0.7432	*US$1 equivalent to British Pound Sterling*
AS$ per Dolar Singapura	1.3077	1.3546	*US$1 equivalent to Singapore Dollar*
AS$ per Yen Jepang	1.2969	1.1517	*US$1 equivalent to Japanese Yen*

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp14.871 dan Rp14.312.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp14,871 and Rp14,312, respectively.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara, penjualan bahan bakar, atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, fuel sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:
1. Financial assets measured at amortised cost;

2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi dalam “lain-lain, bersih”.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within “others, net”.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets *(continued)*

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 “Fixed assets”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

	Tahun/ *Years*	
Pematangan tanah	3 - 17	*Land improvements*
Bangunan	3 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	5 - 20	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan overburden dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14 “Persediaan”.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Property, plant and equipment *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 14 “Inventories”.

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Stripping costs *(continued)*

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Stripping costs *(continued)*

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable,* untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Deferred exploration and development expenditures *(continued)*

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Current and deferred income tax *(continued)*

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing Job Creation Law No. 11/2020 (previously Labour Law No. 13/2003) or the Group's Collective Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of long-lived assets that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Share capital *(continued)*

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

4. The customer has legal title to the goods.

5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan bahan bakar

Pendapatan dari penjualan bahan bakar diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

iii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

ii. Sales of fuel

Revenue from the sale of fuel is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

iii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iv. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam “liabilitas sewa pembiayaan”. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases *(continued)*

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in “finance lease liabilities”. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise of office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, asset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (*the* "*JORC Code*") *of the Australasian Joint Ore Reserves Committee* (*"JORC"*).

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per pit, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

- Estimasi overburden di pit tersebut; dan
- Cadangan batubara di pit tersebut

Rasio pengupasan tanah untuk setiap pit dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(i) Reserve estimates *(continued)*

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit*

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 35c untuk informasi lebih lanjut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 35c for further disclosures.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(viii) Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

(viii) Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2022, there was no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas:			*Cash on hand:*
- Rupiah	248	37	*Rupiah*
- Dolar AS	57	-	*US Dollars*
Jumlah kas	305	37	*Total cash on hand*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

	2022	2021	
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)	9,109	5,113	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)* -
- Standard Chartered Bank (“SCB”) (cabang Jakarta)	3,925	33,894	*Standard Chartered Bank (“SCB”) (Jakarta branch)* -
- PT Bank Permata Tbk (“Permata”)	2,626	2,141	*PT Bank Permata Tbk (“Permata”)* -
- Citibank N.A (“Citibank”)	2,459	13,296	*Citibank N.A. (“Citibank”)* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	2,338	4,298	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)* -
- PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	1,166	1,533	*PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)	253	1,580	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	408	468	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Rupiah	22,284	62,323	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollars*
- BCA	75,426	31,355	*BCA* -
- CIMB Niaga	39,328	67,224	*CIMB Niaga* -
- Citibank	38,310	61,549	*Citibank* -
- Mandiri	30,285	186	*Mandiri* -
- BNI	28,892	13,006	*BNI* -
- Permata	25,191	76,189	*Permata* -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (“HSBC”)	24,032	50,136	*Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (“HSBC”)* -
- SCB (cabang Jakarta)	1,698	104,753	*SCB (Jakarta branch)* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	435	82	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Dolar AS	263,597	404,480	*Total US Dollar accounts*
Jumlah kas di bank	285,881	466,803	*Total cash in banks*
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Rupiah			*Rupiah*
- SCB (cabang Jakarta)	48,407	2,620	*SCB (Jakarta branch)* -
- HSBC	9,923	9,363	*HSBC* -
- PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)	8,900	4,906	*PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)* -
- Permata	6,357	-	*Permata* -
- BCA	2,638	2,838	*BCA* -
- PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”)	2,543	2,803	*PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”)* -
Jumlah rekening Rupiah	78,768	22,530	*Total Rupiah accounts*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

	2022	2021	
Dolar AS			*US Dollars*
- SCB (cabang Jakarta)	128,900	-	*SCB (Jakarta branch) -*
- Citibank	10,000	-	*Citibank -*
- CIMB Niaga	75,000	-	*CIMB Niaga -*
- Mizuho	57,000	17,000	*Mizuho -*
- UBS AG (cabang Singapura)	50,772	20,006	*UBS AG (Singapore branch) -*
- PT Bank BTPN Tbk	60,000	20,000	*PT Bank BTPN Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)	79,000	39,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) -*
- DBS	50,000	15,000	*DBS -*
- HSBC	122,000	-	*HSBC -*
- PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	30,000	20,000	*PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) -*
- MUFG Bank, Ltd	60,000	9,500	*MUFG Bank, Ltd -*
- BNI	50,000	20,000	*BNI -*
- PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)	78,701	19,094	*PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) -*
- BCA	75,000	22,000	*BCA -*
- Permata	139,000	-	*Permata -*
Jumlah rekening Dolar AS	1,065,373	201,600	*Total US Dollar accounts*
Jumlah deposito berjangka	1,144,141	224,130	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**1,430,327**	**690,970**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1.00%-4.88%	0.25%-2.85%	*Rupiah*
Dolar AS	0.75%-4.70%	0.03%-0.45%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS$39.190 (2021: AS$32.266) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 32k untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2022, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US$39,190 (2021: US$32,266) which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 32k for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollars*
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	32,175	-	*Jera Global Markets Pte. Ltd.* -
- Tokuyama Singapore Pte. Ltd.	28,697	-	*Tokuyama Singapore Pte. Ltd.* -
- J-Power Resources Co., Ltd.	26,028	12,740	*J-Power Resources Co., Ltd.* -
- Ho-Ping Power Company	23,734	-	*Ho-Ping Power Company* -
- Shinsho Corporation	22,426	-	*Shinsho Corporation* -
- Marubeni Corporation	22,164	22,749	*Marubeni Corporation* -
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	21,516	18,571	*Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.* -
- San Miguel Energy Corporation	20,228	-	*San Miguel Energy Corporation* -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	18,597	-	*Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.* -
- China Bai Gui International	14,531	7,233	*China Bai Gui International* -
- Siam City Cement Public Company Limited	8,413	-	*Siam City Cement Public Company Limited* -
- Equentia Natural Resources	7,473	6,031	*Equentia Natural Resources* -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	-	9,640	*HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.* -
- Formosa Industries Corporation	-	9,352	*Formosa Industries Corporation* -
- China Energy Coal Trading	-	9,050	*China Energy Coal Trading* -
- TPT Petrochemicals PCL	-	8,822	*TPT Petrochemicals PCL* -
- Express Well Resources	-	6,031	*Express Well Resources* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	229	51	*Others (each less than US$1,000)* -
	246,211	110,270	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	19,208	12,313	*PT PLN (Persero) Tanjung Jati B* -
- PT Sumber Segara Primadaya	5,217	11,490	*PT Sumber Segara Primadaya* -
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,286	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)* -
- PT Vale Indonesia Tbk	2,017	8,534	*PT Vale Indonesia Tbk* -
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,461	8,223	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* -
- PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel	-	13,995	*PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel* -
- PT Indonesia Ruipu Nickel	-	6,783	*PT Indonesia Ruipu Nickel* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$3.000)	6,407	8,717	*Others (each less than US$3,000)* -
	38,596	70,055	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,325)	(4,896)	*Provision for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	280,482	175,429	*Trade receivables - third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 31):			*Related parties (Note 31):*
Dolar AS			*US Dollars*
- Banpu Minerals Company Limited	-	9,003	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu Public Company Limited	-	2,382	*Banpu Public Company Limited* -
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	-	11,385	*Trade receivables - related parties, net*
Jumlah piutang usaha	**280,482**	**186,814**	***Total trade receivables***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

	2022	2021	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			*The aging of trade receivables is as follows:*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	-	11,385	*Current*
	-	11,385	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	277,707	163,234	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- antara 1 sampai 30 hari	1,824	8,472	*1 to 30 days -*
- antara 31 sampai 60 hari	846	3,524	*31 to 60 days -*
- antara 61 sampai 90 hari	-	-	*61 to 90 days -*
- lebih dari 90 hari	4,430	5,095	*over 90 days -*
	284,807	180,325	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,325)	(4,896)	*Provision for impairment*
	280,482	175,429	
Jumlah piutang usaha	**280,482**	**186,814**	***Total trade receivables***

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha masing-masing sebesar AS$277.707 dan AS$2.670 (2021: AS$174.619 dan AS$11.996) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2022, trade receivables of US$277,707 and US$2,670 (2021: US$174,619 and US$11,996) were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS$4.430 (2021: AS$5.095) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2022, trade receivables of US$4,430 (2020: US$5,095) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4,896	6,286	*Beginning balance*
Penambahan	-	103	*Additions*
Pembalikan	(571)	-	*Reversal*
Penghapusan	-	(1,493)	*Write-off*
Saldo akhir	4,325	4,896	*Ending balance*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 31 for details of related party transactions and balances.

6. INSTRUMEN DERIVATIF / *6. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	2022	2021	
Piutang derivatif			*Derivative receivables*
- Kontrak *swap* suku bunga – lindung nilai arus kas	1,059	-	*Interest rate swap contract – cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	11	289	*Currency forward contract*
- Kontrak *swap* batubara – lindung nilai arus kas	1,776	1,513	*Coal swap contracts – cash flow hedge*
	2,846	1,802	
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Kontrak *swap* batubara – lindung nilai arus kas	-	25,373	*Coal swap contracts – cash flow hedge*
- Kontrak *swap* suku bunga – lindung nilai arus kas	-	65	*Interest rate swap contract – cash flow hedge*
	-	25,438	

Mutasi cadangan lindung nilai arus kas (tidak termasuk kontrak *forward* mata uang) adalah sebagai berikut:

Movement in cash flow hedging reserve (exclude currency forward contract) is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(23,925)	(7,273)	*Beginning balance*
Penambahan dan perubahan nilai wajar	(74,905)	(175,010)	*Additions and changes in fair value*
Transfer ke laba rugi konsolidasian (Catatan 30)	101,665	158,358	*Transfer to consolidated profit or loss (Note 30)*
Saldo akhir	2,835	(23,925)	*Ending balance*
Pajak penghasilan terkait	(391)	5,249	*Related income tax*
Saldo akhir, setelah pajak	2,444	(18,676)	*Ending balance, net of tax*

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi *Swap* Batubara

TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga *swap* batubara dengan institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional jual pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 60.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak swap batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi *swap* batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/*Counterparties*	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*
Macquarie Bank Limited	April/*April 2023* - September/*September* 2023

Transaksi *Swap* Suku Bunga

Pada bulan Desember 2021, ITM melakukan perikatan kontrak derivatif *swap* suku bunga dengan CIMB Niaga untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi bunga bank yang terjadi akibat suku bunga mengambang atas pinjaman dari CIMB Niaga. Perikatan ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2022 sampai 2 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga final sebesar 1,30% per tahun. Lihat Catatan 35c untuk estimasi nilai wajar.

Manajemen telah menerima usulan dari CIMB Niaga untuk mengganti suku bunga acuan dari *LIBOR* menjadi *SOFR Term*. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Perusahaan masih dalam proses finalisasi perubahan kontrak derivatif *swap* suku bunga. Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan suku bunga acuan tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***6. DERIVATIVE INSTRUMENTS** (continued)*

Coal Swap Transactions

TCM entered into coal price derivative swap contracts with a financial institution for future sales prices with a total notional amount of sale as at 31 December 2022 amounting to 60,000 tonnes. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle coal indices. All derivative contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 31 December 2022:

Interest Rate Swap ("IRS") Transactions

In December 2021, ITM entered into an IRS contract with CIMB Niaga which was used to hedge against interest rate risk of interest payment arising from floating rate on bank loan from CIMB Niaga. This agreement was valid from 2 July 2022 to 2 October 2024 with a final fixed interest rate of 1.30% per annum. Refer to Note 35c for fair value estimation.

Management has received the proposal from CIMB Niaga to replace the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR Term. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Company is still in the finalisation process to amend the IRS contract. Management believes that the change of interest rate benchmark will not have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2022	2021	
Batubara	84,368	53,315	*Coal*
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,836	21,294	*Stores and consumable supplies*
Bahan bakar	3,514	3,514	*Fuel*
	110,718	78,123	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(11,114)	(10,209)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan penurunan nilai persediaan batubara	-	(1,953)	*Provision for impairment of coal*
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	(3,514)	(3,514)	*Provision for slow moving of fuel*
	(14,628)	(15,676)	
	96,090	62,447	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movement in provision is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	15,676	9,670	*Beginning balance*
Penambahan	1,471	7,000	*Additions*
Pengurangan dan pembalikan	(2,519)	(994)	*Deductions and reversal*
Saldo akhir	14,628	15,676	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang dan persediaan bahan bakar bergerak lambat cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies and slow moving of fuel is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

There is no inventory pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS$862.184) (2021: Rp14,1 triliun (setara dengan AS$987.249)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2022, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US$862,184) (2021: Rp14.1 trillion (equivalent to US$987,249)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2022 were adequately insured.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2022	4,368	-	*2022 -*
- 2021	2,338	2,297	*2021 -*
- 2020	2,152	28,199	*2020 -*
- 2019	239	4,494	*2019 -*
- 2018	4,177	4,177	*2018 -*
- 2017	1,211	1,211	*2017 -*
- 2015	3,297	3,297	*2015 -*
- 2014	-	57	*2014 -*
- 2012	-	169	*2012 -*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 22, dan 4(2)	3,824	4,682	*Income taxes - article 23/26, 22 and 4(2) -*
- Pajak Bumi dan Bangunan	6,328	6,977	*Land and Building Tax -*
- Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)	185,157	81,339	*Value Added Tax (“VAT”) -*
Jumlah pajak dibayar di muka	213,091	136,899	*Total prepaid taxes*
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak lain-lain	40	434	*Other taxes*
Jumlah bagian lancar	40	434	*Total current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan badan	17,782	43,901	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	195,269	92,564	*Other taxes*
Jumlah bagian tidak lancar	213,051	136,465	*Total non-current portion*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2022	223,446	-	*2022 -*
- 2021	-	85,987	*2021 -*
	223,446	85,987	

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2022	2021	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- PPN	1,745	1,673	*VAT -*
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/21/23/26	7,237	4,185	*Income taxes - article - 15/4(2)/21/23/26*
Jumlah pajak lain-lain	8,982	5,858	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	232,428	91,845	*Total taxes payable*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2022	2021	
- Beban pajak kini	346,243	140,347	*Current tax expense -*
- (Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1,325)	3,497	*Deferred tax (benefit)/expense -*
- Penyesuaian tahun lalu	529	1,855	*Adjustment in respect of prior years -*
Jumlah beban pajak penghasilan	345,447	145,699	*Total income tax expense*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,544,792	621,089	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	339,854	136,640	*Income tax calculated at prevailing rates of 22%*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,761)	(623)	*Finance income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	8,030	6,135	*Non-deductible expenses -*
- Amortisasi properti pertambangan	(208)	(189)	*Amortisation of mining properties -*
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	(1,717)	-	*Utilisation of tax losses carried forward -*
- Pengakuan atas rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	303	*Recognition of tax losses carried forward -*
- Penyesuaian periode lalu - pajak kini	529	1,855	*Adjustment in respect of prior periods - current tax -*
- Penyesuaian periode lalu - pajak tangguhan	449	293	*Adjustment in respect of prior periods - deferred tax -*
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	-	(4,339)	*Adjustment related to changes in income tax rate -*
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	271	5,624	*Unrecognised deferred tax assets -*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	345,447	145,699	*Consolidated income tax expense*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

Rugi fiskal yang terjadi di Grup yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward occurred in the Group which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	2022	2021	
2017	-	599	*2017*
2018	4,720	5,078	*2018*
2019	7,650	7,702	*2019*
2020	6,290	17,584	*2020*
2021	19,487	20,529	*2021*
2022	15,463	-	*2022*
	53,610	51,492	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,544,792	621,089	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	806,618	111,055	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(1,558,199)	(620,108)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	793,211	112,036	*Profit before income tax - the Company*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	18,337	8,328	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,795)	(714)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(799,056)	(113,617)	*Non-taxable income*
Lain-lain	(614)	987	*Others*
Penghasilan kena pajak – Perusahaan	10,083	7,020	*Taxable income – the Company*
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	2,218	1,544	*Current income tax expense – the Company*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	344,025	138,803	*Current income tax expense – subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	346,243	140,347	*Consolidated current income tax expense*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih / ***d. Deferred tax assets, net***

	2022	2021	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	*Amortisation on deferred exploration*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	26,935	26,023	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	8,408	14,687	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	582	1,167	*Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires*
Penyisihan imbalan karyawan	2,591	4,499	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk royalti	155	155	*Provision for royalty*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	12,414	5,884	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	582	582	*Provision for impairment of other receivables*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	121	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,275	2,075	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	*Provision for slow moving of fuel*
Penyisihan piutang tak tertagih	951	1,077	*Allowance for doubtful accounts*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	1,015	944	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	298	-	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
(Keuntungan)/kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(624)	5,264	*Unrealised (gain)/loss on derivative transactions*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(275)	76	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Kerugian/(keuntungan) perubahan nilai wajar pada instrumen keuangan yang belum direalisasi	18	(75)	*Unrealised loss/(gain) in changes in the fair value of equity instruments*
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	8,603	6,391	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(13,113)	(12,813)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, bersih	51,767	56,888	*Deferred tax assets, net*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets, net*** *(continued)*

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	56,888	57,212	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	994	(8,007)	*Credited/(charged) to consolidated profit or loss*
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak penghasilan	-	5,010	*Credited to consolidated profit or loss for change in income tax rate*
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	-	27	*Credited to other comprehensive income for change in income tax rate*
(Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	(5,420)	2,740	*(Charged)/credited to equity*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(695)	(94)	*Exchange differences due to financial statements' translation*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	51,767	56,888	*Deferred tax assets at the end of the year*

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih / ***e. Deferred tax liabilities, net***

	2022	2021	
Properti pertambangan	2,708	2,916	*Mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,878)	(1,625)	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	1,769	2,425	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Penyisihan imbalan karyawan	(725)	(877)	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,365)	(1,419)	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(65)	(65)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(48)	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(39)	(39)	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Penyisihan nilai realisasi bersih persediaan batubara	-	(430)	*Provision for net realisable value of coal inventory*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	3	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Perbedaan perlakuan sewa tanah antara komersial dan fiskal	-	(164)	*Difference between commercial and tax treatment of land rent*
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(3,191)	(4,937)	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4,561	6,307	*Unrecognised deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,725	2,045	*Deferred tax liabilities, net*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / ***e. Deferred tax liabilities, net*** *(continued)*

	2022	2021	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	2,045	1,842	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(331)	(171)	*Credited to consolidated profit or loss*
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak	-	671	*Charged to consolidated profit or loss for change in tax rate*
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	-	(336)	*Credited to other comprehensive income for change in tax rate*
Dibebankan ke ekuitas	11	39	*Charged to equity*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	1,725	2,045	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan direalisasi dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be realised after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS$11.794 (31 Desember 2021: AS$11.328) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS$53.610 (31 Desember 2021: AS$51.492) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, GEM, IBU, IEU, IBP, TIS, NPR, EBP, SME, GPK, dan CPI karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Deferred tax assets of US$11,794 (31 December 2022: US$11,328) have not been recognised in respect of total tax losses of US$53,610 (31 December 2021: US$$51,492). These losses comprised JBG's, KTD's TRUST's, GEM's, IBU's, IEU's, IBP's, TIS's, NPR's, EBP's, SME's, GPK's and CPI's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi (Catatan 32q dan 32z).

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised (Notes 32q and 32z).

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2022:

***8. TAXATION** (continued)*

f. Tax audits and litigation

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews and legal suits as at 31 December 2022 are as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis Pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Jumlah yang diperkarakan/ *Disputed amount*	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPh") 23/ *Withholding Tax ("WHT") 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp36,4 miliar (setara dengan AS$2,3 juta)/*Rp36.4 billion (equivalent to US$2.3 million)*	PK/ *Judicial review*
2012	TCM	PPh Badan/*Corporate Income Tax ("CIT")*	Lebih bayar/ *Overpayment*	AS$2,6 juta/*US$2.6 million*	PK/ *Judicial review*
2012	TCM	PPh 23/26/ *WHT 23/26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp7,9 miliar (setara dengan AS$0,5 juta)/*Rp7.9 billion (equivalent to US$0.5 million)*	PK/ *Judicial Review*
2013	IMM	PPh 23/26/ *WHT 23/26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp33,8 miliar (setara dengan AS$2,2 juta)/*Rp33.8 billion (equivalent to US$2.2 million)*	PK/ *Judicial Review*
2013	KTD	PPh 23/ *WHT 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp601,6 juta (setara dengan AS$0,04 juta)/*Rp601.6 million (equivalent to US$0.04 million)*	PK/ *Judicial Review*
2015	IMM	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	AS$3,1 juta/*US$3.1 million*	PK/ *Judicial Review*
2015	IMM	PPh 26/ *WHT 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp24,6 miliar (setara dengan AS$1,6 juta)/*Rp24.6 billion (equivalent to US$1.6 million)*	PK/ *Judicial Review*
2015	IMM	PPN/*VAT*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp69,4 miliar (setara dengan AS$4,6 juta)/*Rp69.4 billion (equivalent to US$4.6 million)*	PK/ *Judicial Review*
2016	IMM	PPh 26/ *WHT 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp27,7 miliar (setara dengan AS$1,9 juta)/*Rp27.7 billion (equivalent to US$1.9 million)*	Banding/*Appeal*
2018	IMM	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	AS$4,0 juta/*US$4.0 million*	Banding/*Appeal*
2019 dan/ *and* 2020	IMM	Pajak Bumi dan Bangunan/ *Land and Building Tax*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Rp99,6 miliar (setara dengan AS$6,3 juta)/*Rp99.6 billion (equivalent to US$6.3 million)*	Banding/*Appeal*
2020	IMM	PPh Badan/*CIT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	AS$1,5 juta/*US$1.5 million*	Keberatan/ *Objection*
2020	IMM	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp24,8 miliar (setara dengan AS$1,6 juta)/*Rp24.8 billion (equivalent to US$1.6 million)*	Keberatan/ *Objection*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Perusahaan, IMM, Bharinto, KTD, TCM, TRUST, GEM dan JBG menerima Surat Keputusan Pajak atas lebih bayar PPh Badan tahun 2020 dan menerima pengembalian sebesar Rp367,0 miliar (setara dengan AS$25.109) di bulan April - Juni 2022.

Pada tanggal 13 dan 15 Juni 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima keberatan IMM dan Bharinto terkait PPh Badan untuk tahun pajak 2019. Selanjutnya, pada bulan Juli 2022, IMM dan Bharinto menerima pengembalian masing-masing sebesar AS$3.043 dan AS$1.102.

Pada bulan Juli 2020, pengadilan pajak mengabulkan banding dari Perusahaan terkait PPh Badan untuk tahun pajak 2009. Perusahaan menerima pengembalian sebesar AS$12.449 pada bulan September 2020. Atas putusan ini, DJP mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan November 2020 dan Perusahaan mengajukan kontra memori PK pada bulan Desember 2020. Pada tanggal 16 Desember 2022, Mahkamah Agung menolak PK dari DJP.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, berbagai jenis pajak di TCM dan Bharinto untuk tahun pajak 2018 dan JBG, EBP, GEM dan TRUST untuk tahun pajak 2021 sedang dalam proses audit oleh DJP. IMM dan TCM sedang diaudit oleh DJP terkait PPN untuk masa Desember 2021, sementara Bharinto sedang diaudit oleh DJP terkait PPN untuk masa Januari - Desember 2021.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan, dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigation** (continued)*

In April 2022, the Company, IMM, Bharinto, KTD, TCM, TRUST, GEM dan JBG received Tax Decision Letters regarding CIT for fiscal year of 2020 and received the refund amounting to Rp367.0 billion (equivalent to US$25,109) in April - June 2022.

On 13 and 15 June 2022, the Directorate General of Tax ("DGT") accepted the objections from IMM and Bharinto regarding CIT for fiscal year of 2019. Subsequently, in July 2022, IMM and Bharinto fully received the refund amounting to US$3,043 and US$1,102, respectively.

In July 2020, the tax court granted the appeal from the Company regarding CIT for fiscal year of 2009. The Company received the refund amounting to US$12,449 in September 2020. Regarding this decision, the DGT submitted Judicial Review to the Supreme Court in November 2020 and the Company submitted the Judicial Review contra memory in December 2020. On 16 December 2022, the Supreme Court rejected the Judicial Review from DGT.

As at the date of these consolidated financial statements, various taxes of TCM and Bharinto for fiscal year of 2018 and JBG, EBP, GEM and TRUST for fiscal year of 2021 are still in the process of audits by the DGT. IMM and TCM are still in the process of audit by DGT related to VAT period December 2021 while Bharinto is still in the process of audit by the DGT related to VAT period January - December 2021.

The Group believes that the tax audit, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2022	2021	
Royalti	61,151	15,064	*Royalty*
Iuran kehutanan dibayar di muka	15,831	16,064	*Prepaid forestry fee*
Uang muka terkait pembelian aset tetap	1,275	8,954	*Advance related to fixed asset purchase*
Uang muka pemasok	1,936	1,587	*Advance to suppliers*
Uang muka terkait biaya eksplorasi	-	1,191	*Advance related to exploration expenditure*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	1,736	2,139	*Others (each less than US$1,000)*
	81,929	44,999	
Bagian lancar	(80,654)	(34,854)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,275	10,145	*Non-current portion*

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2022						
	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pematangan tanah	8,053	-	-	-	-	8,053	*Land improvements*
Bangunan	86,660	6	(932)	3,024	(294)	88,464	*Buildings*
Infrastruktur	273,598	-	(5,185)	2,517	-	270,930	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	548,892	11,003	(3,849)	13,425	(9,152)	560,319	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	32,041	1,519	(612)	945	(235)	33,658	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,296	18	(360)	22	(8)	2,968	*Vehicles*
	952,540	12,546	(10,938)	19,933	(9,689)	964,392	
Aset dalam penyelesaian	8,236	23,530	(557)	(19,933)	(503)	10,773	*Construction in progress*
	960,776	36,076	(11,495)	-	(10,192)	975,165	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pematangan tanah	7,317	360	-	-	-	7,677	*Land improvements*
Bangunan	56,440	3,474	(932)	-	(62)	58,920	*Buildings*
Infrastruktur	230,938	7,722	(5,185)	-	-	233,475	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	471,474	29,969	(3,719)	-	(5,622)	492,102	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,730	2,262	(606)	-	(118)	27,268	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,936	241	(322)	-	(7)	2,848	*Vehicles*
	794,835	44,028	(10,764)	-	(5,809)	822,290	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	1,353	-	-	-	1,529	*Plant, machinery and equipment*
Nilai buku bersih	**165,765**					**151,346**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2021						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pematangan tanah	7,963	-	-	90	-	8,053	*Land improvements*
Bangunan	85,768	5	(830)	1,732	(15)	86,660	*Buildings*
Infrastruktur	268,661	-	(13)	4,950	-	273,598	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	545,356	2,521	(4,012)	6,037	(1,010)	548,892	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	31,564	627	(605)	473	(18)	32,041	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,133	444	(280)	-	(1)	3,296	*Vehicles*
	942,445	3,597	(5,740)	13,282	(1,044)	952,540	
Aset dalam penyelesaian	11,494	11,047	(931)	(13,282)	(92)	8,236	*Construction in progress*
	953,939	14,644	(6,671)	-	(1,136)	960,776	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pematangan tanah	6,975	342	-	-	-	7,317	*Land improvements*
Bangunan	53,816	3,070	(439)	-	(7)	56,440	*Buildings*
Infrastruktur	222,114	8,837	(13)	-	-	230,938	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	446,134	29,326	(3,441)	-	(545)	471,474	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	26,019	191	(470)	-	(10)	25,730	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,856	312	(231)	-	(1)	2,936	*Vehicles*
	757,914	42,078	(4,594)	-	(563)	794,835	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	*Plant, machinery and equipment*
Nilai buku bersih	**195,849**					**165,765**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(continued)*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bangunan	49,381	38,998	*Buildings*
Infrastruktur	154,263	152,163	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	255,007	247,400	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	23,514	22,247	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	1,881	1,863	*Vehicles*
	484,046	462,671	

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS$862.184) (2021: Rp14,1 triliun (setara dengan AS$987.249)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2022, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US$862,184) (2021: Rp14.1 trillion (equivalent to US$987,249)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2022 were adequately insured.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	69	243	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(731)	(2,077)	*Book value of disposed and written off property, plant and equipment*
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(662)	(1,834)	*Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment*

Mutasi penyisihan penurunan nilai asset tetap adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	176	176	*Beginning balance*
Penambahan	1,353	-	*Additions*
Saldo akhir	1,529	176	*Ending balance*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(continued)*

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 were charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	42,862	40,859	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi	1,082	1,020	*General and administration expenses*
Beban penjualan	84	199	*Selling expenses*
	44,028	42,078	

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

2022				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Pembangunan jalan/jembatan	75 - 95%	1,515	April-Desember/ *April-December* 2023	*Road/bridge construction*
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	10 - 30%	1,078	Oktober-Desember/ *October-December* 2023	*Power plant efficiency improvement*
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	8,180	Desember/*December* 2023	*Others (each less than 5% of construction in progress)*
		10,773		

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(continued)*

2021				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Pengembangan kolam	85%	942	Januari-April/ *January-April* 2022	*Pond improvement*
Pembangunan jalan/jembatan	95%	1,657	Januari-Maret/ *January-March* 2022	*Road/bridge construction*
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	90%	1,568	Januari-Maret/ *January-March* 2022	*Power plant efficiency improvement*
Lain - lain (masing-masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 99%	4,069	Januari-Desember/ *January-December* 2022	*Others (each less than 10% of construction in progress)*
		8,236		

11. SEWA / ***11. LEASES***

a. Aset hak-guna / ***a. Right-of-use assets***

2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Modifikasi/ *Modifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	1,469	1,146	-	(5)	2,610	*Buildings, construction and building improvement*
Mesin dan peralatan	2,070	709	-	(7)	2,772	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	52,888	30,114	(1,857)	(77)	81,068	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	56,427	31,969	(1,857)	(89)	86,450	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	1,095	565	-	(9)	1,651	*Buildings, construction and building improvement*
Mesin dan peralatan	2,013	340	-	(8)	2,345	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	40,665	22,426	(928)	(65)	62,098	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	43,773	23,331	(928)	(82)	66,094	
	12,654				**20,356**	

11. SEWA (lanjutan) / ***11. LEASES*** *(continued)*

a. Aset hak-guna (lanjutan) / ***a. Right-of-use assets*** *(continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Modifikasi/ *Modifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	1,655	-	(185)	(1)	1,469	*Buildings, construction and building improvement*
Mesin dan peralatan	1,676	92	-	302	2,070	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	41,474	15,350	(3,622)	(314)	52,888	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	44,805	15,442	(3,807)	(13)	56,427	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	621	591	(116)	(1)	1,095	*Buildings, construction and building improvement*
Mesin dan peralatan	1,042	972	-	(1)	2,013	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	22,887	20,969	(3,181)	(10)	40,665	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	24,550	22,532	(3,297)	(12)	43,773	
	20,255				**12,654**	

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 were charged as follows:

	2022	**2021**	
Beban penjualan (Catatan 27)	22,044	19,610	*Selling expenses (Note 27)*
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	727	2,329	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi	560	593	*General and administration expenses*
	23,331	22,532	

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2022	**2021**	
Bagian jangka pendek	23,422	11,640	*Current portion*
Bagian jangka panjang	396	4,589	*Non-current portion*
	23,818	16,229	

11. SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***11. LEASES** (continued)*

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban bunga (Catatan 29)	1,816	1,083	*Interest expense (Note 29)*
Beban terkait sewa jangka pendek	19,773	24,248	*Expenses relating to short-term leases*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	123	144	*Expenses relating to leases of low-value assets*
Beban terkait sewa variabel	41,262	34,052	*Expenses relating to variable leases*

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2y.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2y.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran kepada pemasok	(61,158)	(58,444)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban keuangan	(1,816)	(1,083)	*Payments of finance costs*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran atas liabilitas sewa	(23,451)	(20,003)	*Payments of lease liabilities*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, kapal tunda dan tongkang (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles, tugboats and barges (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *12. DEFERRED STRIPPING COSTS*

	2022	2021	
Biaya:			***Cost:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	114,340	114,340	*West Block* -
- Blok Timur	347,621	302,004	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	28,742	28,742	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	13,262	13,262	*North Block* -
- Blok Selatan	69,862	69,781	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	44,613	44,613	*Tandung Mayang* -
- Embalut	32,639	32,639	*Embalut* -
Bharinto			***Bharinto***
- Biangan	100,568	78,940	*Biangan* -
Jumlah biaya	751,647	684,321	***Total cost***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortisation:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	(108,400)	(106,330)	*West Block* -
- Blok Timur	(293,011)	(267,440)	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	(28,742)	(21,868)	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	*North Block* -
- Blok Selatan	(68,589)	(65,631)	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	*Tandung Mayang* -
- Embalut	(32,639)	(29,367)	*Embalut* -
Bharinto			***Bharinto***
- Biangan	(77,068)	(50,795)	*Biangan* -
Akumulasi amortisasi	(666,324)	(599,306)	***Accumulated amortisation***
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	**85,323**	**85,015**	***Deferred stripping costs, net***

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						*Areas with proven reserves*
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	5,011	1,204	-	-	6,215	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	12,328	1,204	-	-	13,532	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	65,371	1,319	(1,072)	-	65,618	*South Block* -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	13,240	*North Block* -
	86,375	1,319	(1,072)	-	86,622	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	57,710	-	-	-	57,710	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	74,000	-	-	-	74,000	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	8,866	*Central Block* -
	10,634	-	-	-	10,634	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	41,992	1,091	-	-	43,083	*Biangan* -
	49,390	1,091	-	-	50,481	
TIS						*TIS*
Eksplorasi	19,134	10,633	-	(417)	29,350	*Exploration*
	19,134	10,633	-	(417)	29,350	
NPR						*NPR*
Eksplorasi	39,845	1,318	-	(1,508)	39,655	*Exploration*
	39,845	1,318	-	(1,508)	39,655	
GPK						*GPK*
Eksplorasi	34,285	1,625	-	(534)	35,376	*Exploration*
	34,285	1,625	-	(534)	35,376	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:						*Areas which have not yet found proven reserves:*
Lain-lain	51	-	-	-	51	*Others*
	342,554	17,190	(1,072)	(2,459)	356,213	

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES *(continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	4,355	722	-	-	5,077	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	11,672	722	-	-	12,394	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	39,569	12,149	-	-	51,718	*South Block* -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	13,240	*North Block* -
	60,573	12,149	-	-	72,722	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	54,395	3,315	-	-	57,710	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	70,685	3,315	-	-	74,000	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	8,119	747	-	-	8,866	*Central Block* -
	9,887	747	-	-	10,634	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	6,190	-	-	-	6,190	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	14,471	15,124	-	-	29,595	*Biangan* -
	20,661	15,124	-	-	35,785	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
	189,990	32,057	-	-	222,047	
Nilai buku bersih	**152,564**				**134,166**	***Net book value***

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						*Areas with proven reserves*
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	5,010	1	-	-	5,011	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	12,327	1	-	-	12,328	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	64,808	563	-	-	65,371	*South Block* -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	13,240	*North Block* -
	85,812	563	-	-	86,375	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	54,421	3,289	-	-	57,710	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	70,711	3,289	-	-	74,000	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	8,866	*Central Block* -
	10,634	-	-	-	10,634	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	35,738	6,254	-	-	41,992	*Biangan* -
	43,136	6,254	-	-	49,390	
TIS						*TIS*
Eksplorasi	19,096	93	-	(55)	19,134	*Exploration*
	19,096	93	-	(55)	19,134	
NPR						*NPR*
Eksplorasi	39,178	848	-	(181)	39,845	*Exploration*
	39,178	848	-	(181)	39,845	
GPK						*GPK*
Eksplorasi	33,035	1,300	-	(50)	34,285	*Exploration*
	33,035	1,300	-	(50)	34,285	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:						*Areas which have not yet found proven reserves:*
Lain-lain	51	-	-	-	51	*Others*
	330,492	12,348	-	(286)	342,554	

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	3,328	1,027	-	-	4,355	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	10,645	1,027	-	-	11,672	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	29,682	9,887	-	-	39,569	*South Block* -
- Blok Utara	13,219	21	-	-	13,240	*North Block* -
	50,665	9,908	-	-	60,573	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	40,906	13,489	-	-	54,395	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	57,196	13,489	-	-	70,685	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	7,879	240	-	-	8,119	*Central Block* -
	9,647	240	-	-	9,887	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	6,190	-	-	-	6,190	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	10,444	4,027	-	-	14,471	*Biangan* -
	16,634	4,027	-	-	20,661	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
	161,299	28,691	-	-	189,990	
Nilai buku bersih	**169,193**				**152,564**	***Net book value***

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat provisi penurunan nilai yang diakui atas nilai tercatat aset tersebut.

13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES *(continued)*

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment provision recognised against the carrying amounts of these assets.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2022			
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				*Acquisition cost*
TCM	12,576	-	12,576	*TCM*
Bharinto	17,773	-	17,773	*Bharinto*
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortisation*
TCM	11,338	157	11,495	*TCM*
Bharinto	5,758	788	6,546	*Bharinto*
	17,096	945	18,041	
Nilai buku bersih	**13,253**		**12,308**	***Net book value***

	2021			
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				*Acquisition cost*
TCM	12,576	-	12,576	*TCM*
Bharinto	17,773	-	17,773	*Bharinto*
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortisation*
TCM	11,143	195	11,338	*TCM*
Bharinto	5,095	663	5,758	*Bharinto*
	16,238	858	17,096	
Nilai buku bersih	**14,111**		**13,253**	***Net book value***

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Pamapersada Nusantara	93,525	49,784	*PT Pamapersada Nusantara* -
- PT Bukit Baiduri Energi	7,153	-	*PT Bukit Baiduri Energi* -
- PT Sinar Nirwana Sari	6,128	5,916	*PT Sinar Nirwana Sari* -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	4,966	5,327	*PT Khotai Makmur Insan Abadi* -
- PT Tunas Jaya Perkasa	4,831	4,401	*PT Tunas Jaya Perkasa* -
- PT Madani Citra Mandiri	4,798	-	*PT Madani Citra Mandiri* -
- PT Energi Batu Hitam	4,693	-	*PT Energi Batu Hitam* -
- PT Runa Persada	3,932	3,102	*PT Runa Persada* -
- PT Prima Jaya Persada Nusantara	3,128	-	*PT Prima Jaya Persada Nusantara* -
- PT Trifita Perkasa	2,849	1,954	*PT Trifita Perkasa* -
- PT Maju Persada Energi	2,511	2,588	*PT Maju Persada Energi* -
- PT Gania Prima Energi	1,843	-	*PT Gania Prima Energi* -
- PT Mitra Alam Persada	1,362	1,940	*PT Mitra Alam Persada* -
- PT Arkananta Apta Pratista	1,212	1,884	*PT Arkananta Apta Pratista* -
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	889	1,547	*PT Lancarjaya Mitra Abadi* -
- PT Riung Mitra Lestari	-	5,149	*PT Riung Mitra Lestari* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	456	1,670	*Others (each less than US$1,500)* -
	144,276	85,262	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Pembelian yang masih harus dibayar	56,919	58,724	*Accrued purchases*
Alokasi Dalam Negeri (“DMO”) (Catatan 32aa dan 32ag)	34,613	3,951	*Domestic Market Obligation (“DMO”) (Notes 32aa and 32ag)*
Pembelian bahan bakar	24,306	6,931	*Fuel purchases*
Sewa jangka pendek dan variabel atas peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	16,244	15,909	*Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle*
Denda keterlambatan kapal	8,851	7,307	*Demurrage*
Bahan peledak	2,806	-	*Explosives*
Iuran kehutanan	2,602	7,878	*Forestry fee*
Pengangkutan	1,480	2,063	*Freight*
Garansi	251	206	*Guarantee retention*
Royalti/iuran eksploitasi	-	314	*Royalty/exploitation fee*
	148,072	103,283	

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

	2022	2021	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	14,180	7,040	*Performance bonuses and festive benefits*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	8	161	*Short-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	517	588	*Short-term other employment benefits*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	12,939	21,564	*Long-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	2,162	2,460	*Long-term other employment benefits*
	29,806	31,813	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 December 2022 and 2021 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	6.50% - 7.25%	4.75% - 7.00%	*Discount rate on pension obligation*
Kenaikan gaji di masa depan	7.00%	6.00%	*Future salary increases*
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality and disability table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2022	2021	
Imbalan pasca kerja	43,647	47,051	*Post-employment benefit*
Imbalan pasca kerja lainnya	2,679	3,048	*Other employment benefits*
Nilai wajar aset program	(30,700)	(25,326)	*Fair value of plan assets*
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	15,626	24,773	*Pension benefit obligation*
Bagian jangka pendek	(525)	(749)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	15,101	24,024	*Non-current portion*

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	3,277	276	3,553	*Current service cost*
Biaya bunga	1,070	153	1,223	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	1,888	(191)	1,697	*Past service cost - plan amendment*
Biaya jasa lalu - kurtailmen	968	-	968	*Past service cost - curtailment*
Dampak terhadap saldo awal dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	*Impact to beginning balance from benefit attribution method change*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	261	261	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**4,991**	**499**	**5,490**	***Total***

	2021			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	2,937	340	3,277	*Current service cost*
Biaya bunga	1,027	98	1,125	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	5,321	(58)	5,263	*Past service cost - plan amendment*
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(899)	(154)	(1,053)	*Past service cost - curtailment*
Pengakuan segera keuntungan atas program imbalan karyawan lainnya	-	(352)	(352)	*Immediate recognition of gain on other employee benefits*
Jumlah	**8,386**	**(126)**	**8,260**	***Total***

Dari total beban di atas, AS$3.088 (2021: AS$6.096), AS$2.176 (2021: AS$1.965), dan AS$226 (2021: AS$199) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US$3,088 (2021: US$6,096), US$2,176 (2021: US$1,965) and US$226 (2021: US$199) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	2022	**2021**	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(46)	669	*Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions*
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	857	490	*Loss from experience adjustments*
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	263	(2,016)	*Return on plan assets excluding interest income*
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	236	-	*Impact to other comprehensive income from benefit attribution method change*
Perubahan atas surplus yang ditahan	20	-	*Change in irrecoverable surplus*
	1,330	(857)	

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

***17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2021	**41,227**	**3,817**	**45,044**	***At 1 January 2021***
Beban imbalan kerja	8,386	(126)	8,260	*Employee benefits expense*
Keuntungan aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(857)	-	(857)	*Actuarial gain recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(176)	(694)	(870)	*Benefits paid directly by the Group*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(1,529)	51	(1,478)	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2021	**47,051**	**3,048**	**50,099**	***At 31 Desember 2021***
Beban imbalan kerja	7,203	499	7,702	*Employee benefits expense*
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	236	-	236	*Impact to OCI from benefit attribution method change*
Dampak terhadap saldo awal tahun dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	*Impact to beginning balance from benefit attribution method change*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	1,330	-	1,330	*Actuarial loss recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(7)	(580)	(587)	*Benefits paid directly by the Group*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(9,954)	(288)	(10,242)	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2022	**43,647**	**2,679**	**46,326**	***At 31 Desember 2022***

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year was as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	25,326	24,076	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	13,329	4,614	*Employer's contribution*
Penghasilan bunga	1,026	1,100	*Interest income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program	(263)	2,016	*Return on plan assets -*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
- Pembayaran manfaat	(5,916)	(4,153)	*Benefit payments -*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(2,802)	(272)	*Exchange rate adjustment*
Penyesuaian lainnya	-	(2,055)	*Other adjustments*
Saldo akhir	30,700	25,326	*Ending balance*

Pada tahun 2020, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Pada tahun 2022, Grup juga menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap TRUST. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

In 2020, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto. In 2022, the Group also established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for TRUST. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program pension imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah AS$4.700.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Expected contributions to defined benefit pension plans for the year ending 31 December 2023 are US$4,700.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 3.83%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 4.18%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 4.10%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 3.82%	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 4,04 dan 13,65 tahun.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 4.04 and 13.65 years.

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ *Less than 10 years*	Antara 10 - 20 tahun/*Between 10 - 20 years*	Antara 20 - 30 tahun/*Between 20 - 30 years*	Di atas 30 tahun/ *More than 30 years*	
Imbalan pensiun	60,773	44,998	11,284	147	*Pension benefits*

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja"). Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Grup pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dan saldo awal dari periode komparatif yang paling awal per 1 Januari 2021 berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh aktuaris. Berdasarkan hasil perhitungan aktuaris, tidak ada dampak signifikan dari penerapan siaran pers ini terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, oleh karena itu, Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24 "Employee Benefits"). The Group has assessed the impact of this press release to the Group's post-employment benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 and beginning balance of the earliest comparative period as at 1 January 2021 based on calculations performed by the actuary. Based on the actuary's calculation result, the impact of adoption of this press release was not significant to the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021, therefore, the Group did not restate the consolidated financial statements.

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOAN

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka panjang			*Long-term bank loan*
CIMB Niaga	26,490	36,424	*CIMB Niaga*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(458)	(684)	*Unamortised transaction costs*
Jumlah pinjaman bank	26,032	35,740	*Total bank loan*
Bagian lancar	13,245	9,934	*Current portion*
Bagian tidak lancar	12,787	25,806	*Non-current portion*

Fasilitas/ *Facility*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
CIMB Niaga	24 September/ *September* 2020	US$44,150	LIBOR 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ *redetermine every three months*)	2 Oktober/ *October* 2024
CIMB Niaga	9 Juli/*July* 2021	US$35,850	LIBOR 1M/3M/6M + 2% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/*determined prior to the first facility drawdown)*	2 Oktober/ *October* 2026

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 September 2020, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi hingga 2 Oktober 2021. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan. Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas sebesar AS$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penarikan dan Perusahaan juga telah membayar kembali fasilitas tersebut sebesar AS$9.934. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$930 (2021: AS$892).

Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2.0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

Manajemen telah menerima usulan dari CIMB Niaga untuk mengganti suku bunga acuan dari *LIBOR* menjadi *SOFR Term*. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Perusahaan masih dalam proses finalisasi perubahan perjanjian fasilitas pinjaman. Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan suku bunga acuan tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***18. BANK LOAN** (continued)*

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. The agreement has been amended several times. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 24 September 2020, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the drawdown period of the loan investment facility up to 2 October 2021. The purpose of this facility is to refinance of the Company's capital expenditure. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the term of drawdown of the facility in the amount of US$35,850 until 2 October 2022. For the year ended 31 December 2022, there was no facility drawdown and the Company has repaid this facility in the amount of US$9,934. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was amounting to US$930 (2021: US$892).

The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements. As at 31 December 2022, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

Management has received the proposal from CIMB Niaga to replace the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR Term. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Company is still in the finalisation process to amend the loan facility agreement. Management believes that the change of interest rate benchmark will not have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	2022	2021	
Saldo awal	37,509	36,850	*Beginning balance*
Penambahan dan akresi	33,743	3,549	*Addition and accretion*
Realisasi	(2,610)	(2,890)	*Realisation*
Saldo akhir	68,642	37,509	*Ending balance*

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	14,000	7	1	-
Masyarakat/*Public*	392,471,520	196,236	22,193	34.74
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

	2021			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	14,000	7	1	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*)	3,500	2	-	-
Masyarakat/*Public*	359,098,920	179,549	20,306	31.79
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/*Treasury shares*	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1b). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company had the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasuri sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasuri dan menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai agen penjual. Selama Maret 2022, Perusahaan telah menjual 31.025.500 lembar saham treasuri senilai AS$59.140. Selanjutnya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah menjual 2.343.600 lembar saham treasuri yang tersisa senilai AS$4.332.

20. SHARE CAPITAL *(continued)*

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No. 20/SEOJK.04/2021. Hence, on 4 February 2022, the Company submitted an Information Disclosure to the IDX regarding plan to sell the treasury shares and appointed PT CIMB Niaga Sekuritas as the selling agent. During March 2022, the Company sold 31,025,500 treasury shares amounting to US$59,140. Subsequently, in April 2022, the Company sold the remaining 2,343,600 treasury shares amounting to US$4,332.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	*Share issuance costs*
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham treasuri	44,261	-	*Gain on sales of treasury shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
	373,289	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

22. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS$35.454 untuk tahun 2020. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS$22.777 (AS$0,02 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 24 November 2020 dan sisanya sebesar AS$12.677 (AS$0,01 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 April 2021.

23. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2021, the Company declared total final dividends of US$35,454 for 2020 financial year. Out of the declared dividends, US$22,777 (US$0.02 per share - full amount) was distributed as dividends on 24 November 2020 and the remaining amount of US$12,677 (US$0.01 per share - full amount) was paid on 28 - 29 April 2021.

23. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS$332.921 untuk tahun 2021. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS$94.063 telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 24 November 2021 dan sisanya sebesar AS$238.858 (AS$0,21 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi tertanggal 31 Oktober 2022 dan pengumuman Perusahaan ke publik pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2022 sebesar AS$299.514 (AS$0,27 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2022.

23. DIVIDENDS *(continued)*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 24 March 2022, the Group declared total final dividends of US$332,921 for 2021 financial year. Out of the declared dividends, US$94,063 million was distributed as dividends on 24 November 2021 and the remaining dividends of US$238,858 (US$0.21 per share - full amount) were paid on 22 April 2022.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 31 October 2022 and the Company's public announcement on 2 November 2022, the Company declared interim dividends for the first half year net income of 2022 amounting to US$299,514 (US$0.27 per share - full amount) which were paid on 22 November 2022.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,200,071	475,570	*Profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	1,123,767	1,096,556	*Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	1.07	0.43	*Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended 31 December 2022 and 2021.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	2022	2021	
Batubara			*Coal*
- Pihak ketiga	3,528,631	2,015,985	*Third parties* -
- Pihak berelasi	105,092	54,198	*Related parties* -
Bahan bakar			*Fuel*
- Pihak ketiga	-	4,103	*Third parties* -
Jasa			*Services*
- Pihak ketiga	2,490	2,527	*Third parties* -
Jumlah pendapatan bersih	3,636,213	2,076,813	*Total net revenue*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Marubeni Corporation	433,290	187,342	*Marubeni Corporation*

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	2022	2021	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Biaya penambangan	464,771	371,698	*Mining costs*
Transportasi batubara	120,318	108,252	*Coal transportation*
Gaji dan tunjangan	52,330	53,251	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	42,862	40,859	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Bahan bakar dan minyak	39,356	21,056	*Fuel and oil*
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	32,057	28,691	*Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 13)*
Perawatan dan pemeliharaan	28,625	22,494	*Repairs and maintenance*
Iuran kehutanan	27,377	34,730	*Forestry fee*
Sewa peralatan	24,062	23,118	*Equipment rental*
Pajak dan bea	22,358	4,863	*Tax and duty*
Revegetasi	19,443	15,614	*Revegetation*
Alih daya	6,285	5,619	*Outsourcing*
Transportasi dan perjalanan	4,276	2,865	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	727	2,329	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	15,347	16,795	*Others (each less than US$2,000)*
Jumlah biaya produksi	900,194	752,234	*Total production costs*
Royalti/iuran eksploitasi	513,978	247,682	*Royalty/exploitation fee*
Pembelian batubara	317,482	164,656	*Coal purchases*
Bahan bakar	-	3,124	*Fuel*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	42,228	3,549	*Provision for mine rehabilitation*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	945	858	*Amortisation of mining properties (Note 14)*
Kenaikan persediaan batubara	(33,006)	(11,823)	*Increase in coal inventories*
	841,627	408,046	
Beban pokok pendapatan	1,741,821	1,160,280	*Cost of revenue*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Pamapersada Nusantara	420,416	269,402	*PT Pamapersada Nusantara*

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

	2022	2021	
Jasa pemasaran dan keagenan	56,850	31,168	*Marketing and agency services*
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 32aa dan 32ag)	34,613	3,951	*Domestic Market Obligation ("DMO") (Notes 32aa and 32ag)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	22,044	19,610	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Bahan bakar dan minyak	17,332	11,011	*Fuel and oil*
Biaya angkut	13,986	10,064	*Freight cost*
Penanganan dan pemuatan batubara	11,934	11,653	*Coal handling and loading*
Survei dan analisis sampel	3,520	4,322	*Draft survey and sampling analysis*
Sewa kapal	2,729	2,974	*Ship rental*
Gaji dan tunjangan	2,242	1,851	*Salaries and allowances*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	4,514	3,814	*Others (each less than US$1,500)*
	169,764	100,418	

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party transactions and balances.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	21,097	17,025	*Salaries and allowances*
Jasa profesional dan manajemen	2,463	1,256	*Professional and management fees*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	18,352	6,652	*Others (each less than US$1,500)*
	41,912	24,933	

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE EXPENSES*

	2022	2021	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	1,816	1,083	*Interest expense on lease liabilities (Note 11)*
Beban bunga atas pinjaman	929	892	*Interest expense from loan*
Biaya bank	383	428	*Bank charges*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	226	286	*Amortisation of loan transaction cost*
	3,354	2,689	

30. LAIN-LAIN, BERSIH / *30. OTHERS, NET*

	2022	2021	
Kerugian *swap* batubara dan bahan bakar, bersih	101,665	158,358	*Loss on coal and fuel swaps, net*
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	31,694	1,498	*Loss on foreign exchange, net*
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan uang muka terkat proyek	10,870	5,070	*Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project*
Imbalan bunga pajak	(1,078)	(4,377)	*Tax interest compensation*
Beban piutang tidak tertagih	-	9,074	*Bad debt expense*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	288	763	*Others (each less than US$2,000)*
	143,439	170,386	

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	2022	2021	
Penjualan batubara:			*Coal sales:*
- Banpu Minerals Company Limited	69,527	25,554	*Banpu Minerals Company Limited -*
- Banpu Public Company Limited	35,565	26,494	*Banpu Public Company Limited -*
- Banpu International Limited	-	2,150	*Banpu International Limited -*
Jumlah	105,092	54,198	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	**2.89%**	**2.61%**	***As a percentage of total net revenue***
Biaya jasa pemasaran:			*Marketing service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 32i)	43,598	23,867	*Banpu Public Company Limited (refer to Note 32i) -*
- NTU	-	7	*NTU -*
Jumlah	43,598	23,874	*Total*
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	**76.69%**	**76.60%**	***As a percentage of total marketing and agency services***
Biaya jasa konsultasi:			*Consultant service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 32i)	1	-	*Banpu Public Company Limited (refer to Note 32i) -*
Jumlah	1	-	*Total*
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	**0.00%**	**0.00%**	***As a percentage of total marketing and agency services***
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
- NTU	26	31	*NTU -*
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	**0.29%**	**1.04%**	***As a percentage of total finance income***

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as follows (continued):

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Banpu Minerals Company Limited	-	9,003	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu Public Company Limited	-	2,382	*Banpu Public Company Limited* -
	-	11,385	
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- NTU	674	653	*NTU* -
- Banpu Public Company Limited	3	-	*Banpu Public Company Limited* -
	677	653	
Jumlah	677	12,038	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.03%**	**0.72%**	***As a percentage of total assets***
Liabilitas jangka pendek lainnya:			*Other current liabilities:*
- Banpu Public Company Limited	7,208	4,920	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals Company Limited	76	33	*Banpu Minerals Company Limited* -
Jumlah	7,284	4,953	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.06%**	**1.07%**	***As a percentage of total liabilities***

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	**Hubungan/*Relationships***	**Transaksi/*Transactions***
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/*The ultimate controlling entity of the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* biaya jasa pemasaran/*marketing service fee,* biaya jasa konsultasi/*consultant service fee,* piutang usaha/*trade receivables,* piutang lain-lain/*other receivables,* liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* piutang usaha/*trade receivables,* liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
Banpu International Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales*
NTU	Pengendalian bersama entitas/*Jointly controlled entity*	Biaya jasa pemasaran/*Marketing service fee*, pendapatan bunga/*interest income,* piutang lain-lain/*other receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan karyawan/*Employee benefits*

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal. Pada tanggal 31 Desember 2022, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*

- *Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*

- *The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.*

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2022, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2022 and 2021, is as follows:

	2022				
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	%	**AS$/*US$***	**%**	**AS$/*US$***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	67	3,941	100	817	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	31	1,824	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	103	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**5,868**	**100**	**817**	***Total***

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

***Key management compensation** (continued)*

	2021				
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***		
	%	**AS$/*US$***	**%**	**AS$/*US$***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	64	2,998	100	762	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	34	1,586	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	85	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**4,669**	**100**	**762**	***Total***

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS$10.178.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 14,2 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2023 hingga 2024.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank dan deposito berjangka berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp27,4 miliar (setara dengan AS$1.743) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp62,0 miliar (setara dengan AS$3.944) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2022, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US$10,178.

b. Sales commitments

As at 31 December 2022, the Group had several commitments to sell 14.2 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2023 until 2024.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees and time deposits may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- *For periods 2014 - 2020: Rp27.4 billion (equivalent to US$1,743) which is valid until 1 January 2024; and*
- *For periods 2021 - 2022: Rp62.0 billion (equivalent to US$3,944) which is valid until 1 January 2024.*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2021 sejumlah Rp49,4 miliar (setara dengan AS$3.142) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2023.

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2022: Rp39,6 miliar (setara dengan AS$2.518) yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2023; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,1 miliar (setara dengan AS$1.657) yang berlaku sampai dengan 12 Februari 2023.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

KTD

KTD Tandung Mayang yang saat ini dalam tahap akhir proses penutupan tambang, masih menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp839 juta (setara dengan AS$53) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses pencairan di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

KTD Embalut mulai memasuki tahap awal proses penutupan tambang dan telah sebelumnya menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,3 miliar (setara dengan AS$461) dan AS$27 yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2023; dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,5 miliar (setara dengan AS$1.239) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2023.

Deposito berjangka KTD Embalut tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2013 - 2018 sejumlah: Rp10,4 miliar (setara dengan AS$664) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Reclamation guarantees *(continued)*

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2010 - 2021 amounting to Rp49.4 billion (equivalent to US$3,142) which is valid until 30 June 2023.

TCM has provided a reclamation guarantee to the Government in the form of time deposit:

- *For period 2022: Rp39.6 billion (equivalent to US$2,518) which is valid until 28 January 2023; and*
- *For period 2023: Rp26.1 billion (equivalent to US$1,657) which is valid until 12 February 2023.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

KTD

KTD Tandung Mayang which is currently in the final stages of the mine closures process, still has reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the periods 2010 - 2015 amounting to Rp839 million (equivalent to US$53) which was valid until 1 January 2021. As at the date of these consolidated financial statements, KTD Tandung Mayang is processing the release of these reclamation guarantees with the Directorate General of Mineral and Coal.

KTD Embalut has entered the early stages of mine closure process and have placed reclamation guarantees before to the Government in the form of the following time deposits:

- *For periods 2003 - 2017: Rp7.3 billion (equivalent to US$461) and US$27 which was valid until 20 January 2023; and*
- *For periods 2018 - 2020: Rp19.5 billion (equivalent to US$1,239) which was valid until 20 January 2023.*

These time deposits of KTD Embalut can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2013 - 2018 amounting to Rp10.4 billion (equivalent to US$664) which is valid until 1 January 2024.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

JBG (lanjutan)

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2019 - 2020: Rp10,0 miliar (setara dengan AS$637) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2023;
- Untuk periode 2021: Rp4,3 miliar (setara dengan AS$271) yang berlaku sampai dengan 9 Maret 2023;
- Untuk periode 2022: Rp5,6 miliar (setara dengan AS$357) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2023; dan
- Untuk periode 2023: Rp7,3 miliar (setara dengan AS$462) yang berlaku sampai dengan 9 Maret 2023.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2021 sejumlah Rp17,2 miliar (setara dengan AS$1.091) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi periode 2021 masih dalam proses perpanjangan.

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2012 - 2018: Rp9,4 miliar (setara dengan AS$596) yang berlaku sampai dengan 16 Februari 2023;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp9,2 miliar (setara dengan AS$587) yang berlaku sampai dengan 16 Februari 2023;
- Untuk periode 2022: Rp13,0 miliar (setara dengan AS$825) yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2023; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,3 miliar (setara dengan AS$1.675) yang berlaku sampai dengan 16 Februari 2023.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Reclamation guarantees *(continued)*

JBG *(continued)*

JBG has provided reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits:

- *For periods 2019 - 2020: Rp10.0 billion (equivalent to US$637) which was valid until 20 January 2023;*
- *For period 2021: Rp4.3 billion (equivalent to US$271) which is valid until 9 March 2023;*
- *For period 2022: Rp5.6 billion (equivalent to US$357) which was valid until 20 January 2023; and*
- *For period 2023: Rp7.3 billion (equivalent to US$462) which is valid until 9 March 2023.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for period 2021 amounting to Rp17.2 billion (equivalent to US$1,091) which is valid until 1 January 2023. As at the date of these consolidated financial statements, reclamation guarantee for period 2021 is in the process of being extended.

Bharinto has provided reclamation guarantees to the Government in the form time deposit:

- *For periods 2012 - 2018: Rp9.4 billion (equivalent to US$596) which was valid until 16 February 2023;*
- *For periods 2019 - 2020: Rp9.2 billion (equivalent to US$587) which was valid until 16 February 2023;*
- *For period 2022: Rp13.0 billion (equivalent to US$825) which is valid until 18 March 2023; and*
- *For period 2023: Rp26.3 billion (equivalent to US$1,675) which is valid until 16 February 2023.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi

Perkara No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

Pada tanggal 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap GPK atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 4 September 2004, melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menuntut kompensasi ganti rugi, berupa kerugian materiil sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS$62,1 juta) dan immateriil sebesar Rp6,3 triliun (setara dengan AS$401,0 juta).

Pada tanggal 13 Desember 2022, Majelis Hakim telah memutus untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dalam sidang pembacaan putusan. Penggugat mengajukan banding pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus ini masih dalam tahap banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda. Manajemen berkeyakinan bahwa GPK memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini dan kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

e. Kontrak jasa penambangan

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, CV Rentalindo Perdana, PT Inti Bangun Mulya, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, dan PT Utama Fajar Anugerah. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2022 sampai dengan Juni 2025.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation

Case No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

On 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara (the "Plaintiff") filed a lawsuit against GPK regarding the breach of Cooperation Agreement dated 4 September 2004, through the Samarinda District Court. The Plaintiff is claiming compensation for material losses of Rp1.0 trillion (equivalent to US$62.1 million) and immaterial losses of Rp6.3 trillion (equivalent to US$401.0 million).

On 13 December 2022, the Panel of Judges decided to reject the Plaintiff's claim in its entirety in the hearing to read the decision. The Plaintiff filed an appeal on 23 December 2022.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is still in the appeal stage at the East Kalimantan High Court in Samarinda. Management believes that GPK is in a strong position in this lawsuit, and this lawsuit will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cashflow.

e. Mining service contracts

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

- *The mining service contractors which are currently utilised are PT Pamapersada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, CV Rentalindo Perdana, PT Inti Bangun Mulya, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama and PT Utama Fajar Anugerah. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2022 and June 2025.*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

SCB

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai *sub-limit* dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Peminjam dan sub-Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility,* dan *Import Invoice Financing facility*.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities

The Company

SCB

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively, the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Borrower and co-Borrower are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement was originally valid until 31 July 2014 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provided General Banking Facilities of US$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 31 December 2022 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Impor/*Import Facilities*	US$40,000	-	US$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas *Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility*	US$100,000	-	US$100,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-
Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant/Credit Bills Negotiated Discrepant Facility*	US$40,000	-	US$40,000
Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	US$30,000	-	US$30,000

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak ditentukan.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 16 Juni 2021, fasilitas untuk JBG hanya fasilitas bank garansi. Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 8 April 2022, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 November 2022. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

SCB *(continued)*

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the amendment dated 16 June 2021, the facility for JBG is only bank guarantee facility. Based on the latest amendment dated 8 April 2022, this facility is valid until 11 November 2022. As the date of these consolidated financial statements, these facilities are in the process of being extended.

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2022 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit*, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ *Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents*	US$40,000	Rp110 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$7,019)	US$32,981
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$50,000	US$3,000	US$47,000
Fasilitas Kredit Lokal/*Local Credit Facility*	Rp50 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$3,178)	-	Rp50 miliar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$3,178)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS$3.178).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US$40,000, foreign exchange line of US$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US$3,178).

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 6 September 2021, Peminjam dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

HSBC

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 6 September 2021, the Borrower and HSBC agreed to change the sub-limit of the facility.

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2022 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C*, Fasilitas Kredit Berdokumen, *Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan*, dan *Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan*	US$60,000	-	US$60,000
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	US$15,000	-	US$15,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$15.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US$60,000 and foreign exchange line is US$15,000.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS$45.000 dan fasilitas *omnibus trade* sebesar AS$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

Citibank *(continued)*

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

As at 31 December 2022, the Company has not utilised the foreign currency exchange facility.

On 1 July 2020, the Company entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combined, amended and restated the original agreements that IMM, TCM, Bharinto and KTD have previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short-term loan and overdraft facility of US$45,000 and the omnibus trade facility of US$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2022 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	US$45,000	-	US$45,000
Fasilitas Cerukan/*Overdraft Facility*	US$45,000	-	US$45,000
Fasilitas *Omnibus Trade*/ *Omnibus Trade Facility*	US$40,000	-	US$40,000

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$85.000.

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US$85,000.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, EBP, GPK, dan TRUST.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk:

a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2022; dan
b. melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi sebesar AS$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Lihat Catatan 18 untuk rincian fasilitas pinjaman investasi.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 6 Juli 2022, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, kecuali fasilitas pinjaman investasi, hingga 3 September 2022. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively, the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR, EBP, GPK and TRUST.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance of the Company's capital expenditure.

Based on the amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Borrower agreed to:

a. extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2022; and

b. extend the term of drawdown of the loan investment facility in the amount of US$35,850 until 2 October 2022. Refer to Note 18 for details of the loan investment facility.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 6 July 2022, CIMB Niaga and the Borrower agreed to extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement, except for loan investment facility, until 3 September 2022. As at the date of these consolidated financial statements, these facilities are in the process of being extended.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

CIMB Niaga *(continued)*

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2022 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Impor dan *Trust Receipt/Import and Trust Receipt Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ *Negotiation of Export Bill Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/*Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee*	US$70,000	US$700	US$69,300
Fasilitas Nilai Tukar/*Foreign Exchange Line*	-	-	-
Fasilitas Pinjaman Investasi/*Loan Investment Facility*	US$80,000	US$44,150	US$35,850

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah pinjaman yang belum dibayarkan kepada CIMB Niaga adalah sebesar AS$26.490 (Catatan 18).

As at 31 December 2022, the outstanding loan to CIMB Niaga amounted to US$26,490 (Note 18).

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS$70.000.

The total amount of the combined facilities used by the Borrower should not exceed the limit of all facilities of US$70,000.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak ditentukan.

The foreign currency exchange line is unadvised.

Jumlah fasilitas pinjaman investasi yang dipakai oleh Perusahaan tidak boleh melebihi AS$80.000.

The total amount of the loan investment facility used by the Company should not exceed US$80,000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja Nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Nasabah.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 29 Juli 2022, fasilitas ini berubah menjadi AS$80.000 tanpa merubah masa berlaku perjanjian.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

Permata

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. This agreement is valid until 21 December 2023. The purpose is for financing the Customer's working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Customer's transactions.

Based on the latest amendment dated 29 July 2022, the facility was changed to US$80,000 without changing the terms of the agreement.

The Customer's types of facilities as at 31 December 2022 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	**Batas/*Limit***	**Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised***	**Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised***
Fasilitas *Revolving Loan, Letter of Credit,* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, *Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated*	US$80,000	Rp140.4 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$8,927*)*	US$71,073
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$80.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US$80,000 and the foreign exchange line is unadvised.

IMM

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, IMM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IMM belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

IMM

Citibank

On 8 March 2016, IMM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

As at 31 December 2022, IMM has not utilised the foreign currency exchange facility.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

KTD

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, KTD dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KTD belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

TCM

Citibank

Pada tanggal 2 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TCM belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

Bharinto

Citibank

Pada tanggal 11 Maret 2014, Bharinto dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bharinto belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

KTD

Citibank

On 8 March 2016, KTD and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

As at 31 December 2022, KTD has not utilised the foreign currency exchange facility.

TCM

Citibank

On 2 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

As at 31 December 2022, TCM has not utilised the foreign currency exchange facility.

Bharinto

Citibank

On 11 March 2014, Bharinto and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

As at 31 December 2022, Bharinto has not utilised the foreign currency exchange facility.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran dan konsultasi

Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Jasa konsultasi

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 1 Juni 2021, TCM akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TCM telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 31).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. Land and Building Tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay Land and Building Tax equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing and consultant services

Marketing service

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

Consultant service

Based on a hedging consultant service agreement dated 1 June 2021, TCM will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM. This agreement was valid from 1 June 2021 to 31 May 2022. For the year ended 31 December 2022, TCM has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 31).

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

i. Jasa pemasaran dan konsultasi (lanjutan)

Jasa konsultasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 10 Juni 2022, TCM dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan Bharinto. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, TCM dan Bharinto belum menggunakan jasa konsultasi tersebut.

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi Gross as Received ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk KTD.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 32ag untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

i. Marketing and consultant services *(continued)*

Consultant service (continued)

Based on a hedging consultant service agreement dated 10 June 2022, TCM and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and Bharinto. This agreement was valid from 1 June 2022 to 31 May 2023. As at 31 December 2022, TCM and Bharinto have not utilised the consultant service.

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 32ag for Government Regulation No. 26 of 2022.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto, dan NPR telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS$134) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS$15) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS$171) terkait jaminan reklamasi, KTD telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia sejumlah Rp27,2 miliar (setara dengan AS$1.727) dan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp89,8 miliar (setara dengan AS$5.724), Rp113,0 miliar (setara dengan AS$7.181), Rp108,2 miliar (setara dengan AS$6.878), Rp146,9 miliar (setara dengan AS$9.338), dan Rp126,2 miliar (setara dengan AS$8.022) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto dan jaminan reklamasi tambang untuk konsesi pertambangan JBG, TCM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities *(continued)*

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto and NPR have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US$134) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US$15) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US$171) in relation to reclamation, KTD has placed time deposits with PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp27.2 billion (equivalent to US$1,727) in relation to reclamation and KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp89.8 billion (equivalent to US$5,724), Rp113.0 billion (equivalent to US$7,181), Rp108.2 billion (equivalent to US$6,878), Rp146.9 billion (equivalent to US$9,338) and Rp126.2 billion (equivalent to US$8,022), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions and mine reclamation guarantees for JBG, TCM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

l. Keputusan Menteri ESDM No. 1952K/84/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

m. Keputusan Menteri ESDM No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku, dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diproduksi di Dalam Negeri pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

l. Ministerial Decree EMR No. 1952K/84/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

m. Ministerial Decree EMR No. 1953K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 regarding the Use of Operating Goods, Capital Goods, Equipment, Raw Materials and Other Supporting Materials Produced Domestically in the Energy and Mineral Resources Sector which obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (masterlist).

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

o. Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

p. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 November 2019.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 32ag untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

n. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from Business Activities, Management, and/or Natural Resource Processing which requires foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

o. Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

p. Government Regulation No. 81 of 2019

On 25 November 2019, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81 of 2019 regarding to the Types and Tariffs on Non-Tax State Revenue Types Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains the adjustment of dead rent from US$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 November 2019.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 32ag for Government Regulation No. 26 of 2022.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

q. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021. Dengan telah disetujuinya renegosiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Lihat perkembangan peraturan perpajakan di Catatan 32z.

r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

q. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue. Refer to Note 32z for updates on tax regulations.

r. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

r. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*

- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengekspor batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

t. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

s. Minister Of Trade Regulation No. 40 of 2020 which amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 of 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 of 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 of 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 deadweight tonnage are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters, it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

t. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

t. Undang-Undang No. 11/2020 (lanjutan)

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Salah satu poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup adalah persediaan batubara dikenakan PPN. Akibatnya, PPN berlaku untuk penjualan batubara Grup, dan Grup berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif PPN yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah 10% untuk pasokan domestik dan 0% untuk ekspor.

Pada tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus.

u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2020 tentang PNBP dan pada tanggal 12 November 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian PNBP.

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNBP yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNBP. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNBP terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNBP terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

t. Law No. 11/2020 *(continued)*

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). One of the main points of the law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to VAT. As a result, VAT applies to the Group's coal sales, and the Group is entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic supply and 0% for exports.

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law.

u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation No. 58 of 2020 regarding the PNBP and on 12 November 2020 the Government also issued Government Regulation No. 59 of 2020 regarding Procedures for Filing and Resolving Objections, Waivers and Returning of PNBP.

The Government set the regulations to focus on the better management of PNBP arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNBP. Holders of IUPs are required to pay PNBP no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNBP payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah meninjau kembali dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, *self-assessment* dan verifikasi pembayaran PNBP.

v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara PNBP yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020.

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNBP yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka dikenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020 *(continued)*

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNBP payments.

v. Government Regulation No. 24 of 2021

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation No. 24 of 2021 regarding the Procedures for Imposing Administrative Sanctions and Procedures for PNBP Originating from Administrative Fines in the Forestry Sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNBP rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before 2 August 2021.

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the company does not pay any administrative fines (at least Rp1 billion).

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
  a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
  b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
  c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
  d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

w. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*
- *IUP/IUPK period of coal:*
  a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal
  b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
  c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
  d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*
- *Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.)*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (lanjutan)

- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualianya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PKP2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

x. Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021

Pada tanggal 28 Juni 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 16/2021"). Permen No. 16/2021 ini merubah sebagian ketentuan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 yang antara lain mencabut Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri ESDM No. 22 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri ESDM No. 51 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 48/2017.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

w. Government Regulation No. 96 of 2021 *(continued)*

- *The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.*
- *Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.*
- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*
- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

x. Ministerial Decree EMR No. 16/2021

On 28 June 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 16 of 2021 concerning Amendments to the Ministerial Decree EMR No. 7 of 2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree EMR No. 16 of 2021 amended some of the provisions of Ministerial Decree EMR No. 7 of 2020 which among others revoke Ministerial Decree EMR No. 11 of 2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities, Ministerial Decree EMR No. 22 of 2018 on the Amendment to the Ministerial Decree EMR No. 11 of 2018, Ministerial Decree EMR No. 51 of 2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree EMR No. 11 of 2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree EMR No. 48 of 2017.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

x. Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021 (lanjutan)

Permen No. 16/2021 ini merubah beberapa ketentuan mengenai penyertaan saham yang sebelumnya hanya untuk Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), diubah untuk BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") dalam Badan Usaha baru sebagai perusahaan patungan (joint ventures) atau Badan Usaha afiliasi BUMN paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dan tambahan ketentuan terkait aktivitas pengalihan saham sehingga kepemilikan saham BUMD pada Badan Usaha pemegang IUPK menjadi lebih sedikit dari 51% (lima puluh satu persen) bagi pemegang IUPK hasil pemberian WIUPK secara prioritas yang diberikan kepada BUMD.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap pengalihan saham dan/atau perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

y. Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

x. Ministerial Decree EMR No. 16/2021 *(continued)*

The Ministerial Decree No. 16 of 2021 changed several provisions regarding share participation which was previously only for State-Owned Enterprise ("BUMN") were changed to BUMN and Regional State-Owned Enterprise ("BUMD") in new Business Entities as joint ventures or BUMN affiliates of at least 51% (fifty one percent) and additional provisions related to share transfer activities so that the share ownership of BUMD in Business Entities holding IUPK becomes less than 51% (fifty one percent) for IUPK holders resulting from the granting of WIUPK in priority given to BUMD.

The previous provisions still apply which in general regulates the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

y. Ministerial Decree EMR No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

y. Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
  a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
  b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
  c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

Peraturan ini juga mengatur ketetapan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketetapan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi RKAB. Peraturan ini juga mengatur pengecualian kewajiban pembayaran kompensasi atas kekurangan penjualan batubara untuk DMO pada tahun 2020 sebagaimana ketetapan di Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

y. Ministerial Decree EMR No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 *(continued)*

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- *Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.*
- *Payment obligations with the following conditions:*
  a. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
  b. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
  c. Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the RKAB. This regulation also regulates the exception of the obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for DMO in 2020 as stipulated in the Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

z. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")
  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengungkapan Sukarela
  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- PPh Badan
  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

z. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- *VAT*
  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*
  There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).

- *Voluntary Disclosure Programme*
  This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- *Corporate Income Tax*
  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

z. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- Pajak karbon
  Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

- Perubahan UU Cukai
  Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

aa. Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (“IPP”).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

z. Law No. 7/2021 *(continued)*

- *Carbon tax*
  The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

- *Changes to the Excise Law*
  The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

aa. Ministerial Decree EMR No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- *Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or*
- *Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit (“IPP”).*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

aa. Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, dua dari lima perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi milik Grup, yaitu IMM dan KTD tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari ESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh IMM dan KTD adalah sebesar AS$3.951. IMM dan KTD telah membayar kompensasi DMO tersebut pada tanggal 6 April 2022.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

aa. Ministerial Decree EMR No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 *(continued)*

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- *Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and*
- *Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.*

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

Based on management's assessment, two out of five operating coal mining companies under the Group, IMM and KTD, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letters from EMR dated 11 March 2022, the total DMO compensation must be paid by IMM and KTD is US$3,951. IMM and KTD paid the DMO compensation on 6 April 2022.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

ab. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

ac. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

ad. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

ab. Ministerial Decree EMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

ac. Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

ad. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders.

Based on this Government Regulation, income from business is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

ad. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Peraturan Pemerintah ini juga mengatur kewajiban penerimaan negara bukan pajak bagi pemegang IUPK sebagai kelanjutan PKP2B yang kontraknya paling lama tahun 2025 sebagai berikut:

- Penerimaan negara bukan pajak atas penjualan batubara yang dihitung berdasarkan rumus tertentu dan tarif yang progresif sesuai dengan harga patokan batubara dan tergantung pada generasi dari PKP2B. PKP2B generasi 1 dengan tarif 14%-28% dan PKP2B generasi 1+ dengan tarif 20%-27%.
- Tarif penerimaan negara bukan pajak dan retribusi daerah sebesar 6% dan 4% dari pendapatan bersih setelah pajak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial terkait dengan perlakuan pajak di sektor pertambangan batubara terhadap bisnis Grup dan laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada dampak kewajiban Penerimaan Negara Bukan Pajak terhadap Grup karena PKP2B Grup akan berakhir setelah tahun 2025.

ae. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan (“IUJP”). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (“WIUP”), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perijinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

ad. Government Regulation No. 15/2022 *(continued)*

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

The Government Regulation also regulates non-tax revenue obligations for IUPK holders as continuation of CCoW whose contracts expire no later than 2025 as follows:

- *Non-tax state revenue on coal sales which is calculated based on a certain formula and the rates are progressive according to the coal benchmark price and also depends on the generation of the CCoW. CCoW generation 1 with a rate of 14%-28% and CCoW generation 1+ with a rate of 20%-27%.*
- *Non-tax state revenue and regional retribution tariff of 6% and 4% from the net income after tax.*

As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact related to the treatment of tax in the coal mining sector to the Group's business and consolidated financial statements. There is no impact of the non-tax state revenue obligations to the Group as the Group's CCoWs will expire after 2025.

ae. Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit (“IUJP”). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area (“WIUP”), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

af. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS$70, HBA antara AS$70 dan AS$90, dan HBA diatas AS$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR . Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

ag. Keputusan Menteri ESDM No. No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
  i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
     - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
     - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

af. Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US$70, HBA between US$70 and US$90 and HBA above US$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

ag. Ministerial Decree EMR No. No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*
  i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
     - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
     - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

ag. Keputusan Menteri ESDM No. No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
- Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, tiga perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu Bharinto, KTD, dan TCM sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS$34.613 untuk pembayaran kompensasi (Catatan 16 dan 27).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

ag. Ministerial Decree EMR No. No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 *(continued)*

- *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
- *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
- *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.*
- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.*

Based on management's assessment, three coal mining companies under the Group, Bharinto, KTD and TCM, were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US$34,613 for the compensation payment (Notes 16 and 27).

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

ah. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu. Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan.

Grup masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan mereviu *database* kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.

ai. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

Untuk menyesuaikan dengan ketentuan ini, Perusahaan telah membentuk tim untuk meninjau semua dokumen persyaratan guna menyesuaikan status Pelabuhan Grup (Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri) menjadi Terminal Khusus Umum dan/atau Pelabuhan Umum untuk semua área tambang yang memiliki pelabuhan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

ah. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax.

This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time. Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

The Group is still conducting reviews to comply with this new regulation by reviewing the tax liability database and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.

ai. Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Tahun 2022

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 of 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

To comply with the provision, the Company has set up a team to review all required documents in order to adjust the Group's port status (Special Terminals/Terminals for Own-Interest) to General Special Terminal and/or Public Port for all mine sites that have ports.

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

aj. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 ("PerppuCK") tentang Cipta Kerja.

Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini, Penyesuaian dalam PerppuCK sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti:

- Penghapusan pasal acuan dari ketentuan pengenaan sanksi administratif terkait kewajiban pengelolaan limbah B3;
- Perubahan definisi "persetujuan bangunan"; dan
- Perubahan substansial terkait ketentuan penyumberluaran (*outsourcing*) dan upah minimum.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

aj. Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("PerppuCK") regarding Job Creation.

This Decree is to carry out the mandate of the revision of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the PerppuCK are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences as well as some quite substantial changes, such as:

- *The removal of references articles from provisions for imposing administrative sanctions related to the obligation to manage B3 waste;*
- *Changes to the definition of "building approval"; and*
- *Substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions.*

33. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

33. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2022										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya-batubara/ *Others-coal*	Perusahaan/ *The Company*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:											*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	962,653	1,070,054	-	83,623	1,457,765	62,089	-	29	-	3,636,213	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	91,836	207,419	48,590	20,288	137,644	725	30,376	155,750	(692,628)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	1,054,489	1,277,473	48,590	103,911	1,595,409	62,814	30,376	155,779	(692,628)	3,636,213	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(659,887)	(569,816)	(29,950)	(91,474)	(824,819)	(61,224)	-	(158,833)	654,182	(1,741,821)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(20,937)	(70,758)	(6,219)	(4,681)	(99,740)	(914)	(3,197)	(26)	36,708	(169,764)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(11,261)	(6,758)	(6,616)	(1,901)	(16,904)	(580)	(23,744)	(2,719)	28,571	(41,912)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(207)	(1,825)	(4)	(183)	(86)	(449)	(1,182)	(2,832)	3,414	(3,354)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	1,188	1,704	3,014	201	1,627	96	4,233	207	(3,401)	8,869	*Finance income*
Lain-lain, bersih	(10,794)	(54,652)	(7,136)	213	(24,047)	261	786,725	(545)	(833,464)	(143,439)	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	352,591	575,368	1,679	6,086	631,440	4	793,211	(8,969)	(806,618)	1,544,792	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(79,097)	(126,373)	(6)	(44)	(138,811)	3	(2,427)	1,100	208	(345,447)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2022											***As at 31 December 2022***
Aset segmen	564,948	708,147	87,124	57,979	622,134	67,035	912,535	127,898	(507,623)	2,640,177	*Segment assets*
Liabilitas segmen	138,432	259,520	13,573	34,829	271,065	28,553	46,199	104,381	(206,655)	689,897	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	3,094	1,769	6,771	696	2,394	139	390	20,823	-	36,076	*Additions of property, plant and equipment*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022											***For the year ended 31 December 2022***
Penyusutan	18,532	30,067	43	1,993	4,385	55	970	12,106	(792)	67,359	*Depreciation*
Amortisasi	28,363	15,264	6,587	7,621	42,185	-	-	-	-	100,020	*Amortisation*

	2021										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya-batubara/ *Others-coal*	Perusahaan/ *The Company*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:											*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	694,917	539,204	9,587	49,541	758,092	21,366	-	4,106	-	2,076,813	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	68,863	133,094	115,122	1,336	59,695	-	20,185	104,246	(502,541)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	763,780	672,298	124,709	50,877	817,787	21,366	20,185	108,352	(502,541)	2,076,813	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(477,009)	(399,054)	(93,762)	(58,940)	(481,382)	(20,683)	-	(105,155)	475,705	(1,160,280)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(16,836)	(47,262)	(6,898)	(3,098)	(51,351)	(757)	(2,775)	(579)	29,138	(100,418)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(7,695)	(5,671)	(2,463)	(1,573)	(10,373)	(102)	(15,258)	(848)	19,050	(24,933)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(667)	(1,011)	(34)	(117)	(192)	(23)	(1,204)	(3,587)	4,146	(2,689)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	619	414	2,430	190	475	32	2,733	227	(4,138)	2,982	*Finance income*
Lain-lain, bersih	8,346	(57,639)	240	(2,025)	(81,268)	(392)	108,355	(13,588)	(132,415)	(170,386)	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	270,538	162,075	24,222	(14,686)	193,696	(559)	112,036	(15,178)	(111,055)	621,089	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(57,507)	(35,727)	(6,913)	(405)	(42,976)	(10)	(1,544)	(524)	(93)	(145,699)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2021											***As at 31 December 2021***
Aset segmen	443,226	448,463	126,510	42,653	341,681	52,048	597,353	100,460	(486,155)	1,666,239	*Segment assets*
Liabilitas segmen	124,490	182,109	24,699	40,586	162,793	26,289	47,192	96,213	(239,691)	464,680	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	1,675	3,510	1,321	85	1,664	1,220	683	4,486	-	14,644	*Additions of property, plant and equipment*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021											***For the year ended 31 December 2021***
Penyusutan	20,606	24,586	929	911	4,804	-	1,171	13,202	(1,599)	64,610	*Depreciation*
Amortisasi	53,523	14,757	23,660	6,636	14,935	-	-	-	-	113,511	*Amortisation*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	2022	2021	
Area penjualan			*Sales area*
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	958,793	657,475	*Taiwan, China, Hong Kong - and Korea*
- Domestik	664,487	490,302	*Domestic -*
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India, dan Pakistan	1,024,972	555,083	*South East Asia (excluding - Indonesia), India, and Pakistan*
- Jepang	962,565	373,953	*Japan -*
- Eropa	25,396	-	*Europe -*
	3,636,213	2,076,813	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2022 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS$1 (nilai penuh) = Rp15.731 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At 31 December 2022, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US$1 (full amount) = Rp15,731 based on the Bank Indonesia middle rate.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS$5.940.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will increase by approximately US$5,940.

	2022		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ ***Value in Rupiah (in millions)***	**Setara AS$/** ***Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,593,550	101,300	*Cash and cash equivalents*
Pajak lain-lain dibayar di muka	3,072,406	195,309	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	607,154	38,596	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	616,498	39,190	*Restricted cash*
	5,889,608	374,395	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(2,269,606)	(144,276)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(141,296)	(8,982)	*Other tax payables*
Liabilitas sewa	(374,681)	(23,818)	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan	(468,878)	(29,806)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(65,583)	(4,169)	*Accrued expenses*
	(3,320,044)	(211,051)	
Aset neto	2,569,564	163,344	*Net assets*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2021		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ ***Value in Rupiah (in millions)***	**Setara AS$/** ***Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,211,295	84,890	*Cash and cash equivalents*
Pajak lain-lain dibayar di muka	1,326,988	92,998	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	999,615	70,055	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	49,556	3,473	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	460,404	32,266	*Restricted cash*
	4,047,858	283,682	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(1,216,603)	(85,262)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(83,588)	(5,858)	*Other tax payables*
Liabilitas sewa	(231,557)	(16,229)	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan	(453,940)	(31,813)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(981,565)	(68,790)	*Accrued expenses*
	(2,967,253)	(207,952)	
Aset neto	1,080,605	75,730	*Net assets*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika seluruh mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS$1.300 atau lebih rendah AS$1.275, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2022, if all currencies had weakened/ strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$1,300 higher or US$1,275 lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, lease liabilities and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(a) Market risk *(continued)*

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

Jangka waktu/*Tenor*	**Jumlah/*Amount***
≤ 1 tahun/*year*	8,000,000 ton/*tonnes*
1 tahun/*year* ≤ 2 tahun/*years*	2,000,000 ton/*tonnes*
2 tahun/*years* ≤ 3 tahun/*years*	1,000,000 ton/*tonnes*

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS$907 pada tanggal 31 Desember 2022.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets decreasing or increasing by US$907 as at 31 December 2022.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat transaksi *swap* bahan bakar yang berlaku. Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka tidak akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset dan liabilitas derivatif Grup pada tanggal 31 Desember 2022.

As at 31 December 2022, there were no outstanding fuel swap transactions. If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have no impact to the Group's derivative assets and liabilities as at 31 December 2022.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS$907 pada tanggal 31 Desember 2022.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Perusahaan memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan turun atau naik sebesar AS$171.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(a) Market risk *(continued)*

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US$907 as at 31 December 2022.

(iii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

The Company's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Company is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at 31 December 2022 will decrease or increase by US$171.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$1.771.572. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit,* mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 atau 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(b) Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk is US$1,771,572. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*

- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

For export sales, customers are required to settle in cash or using a Letter of Credit, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a Letter of Credit, the Letter of Credit issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 or 2021, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS$4.430 (2021: AS$5.095) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$4.325 (2021: AS$4.896).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 0,00% (2021: 6,09%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki sebelas pelanggan (2021: enam pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 87,53% (2021*:* 47,92%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat tiga pelanggan (2021*:* sebelas pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS$5.000 dan AS$10.000 yang merupakan 7,41% (2021*:* 46,27%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2022. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(b) Credit risk *(continued)*

As at 31 December 2022, trade receivables of US$4,430 (2021: US$5,095) were impaired and had been provisioned for an amount of US$4,325 (2021: US$4,896).

As at 31 December 2022, 0.00% (2021: 6.09%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

As at 31 December 2022, the Group had eleven customers (2021: six customers) that owed the Group more than US$10,000. These balances accounted for 87.53% (2021: 47.92%) of all receivables owing. There were three customers (2021: eleven customers) with balances between US$5,000 and US$10,000 accounting for approximately 7.41% (2021: 46.27%) of the total trade receivables at 31 December 2022. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(b) Credit risk *(continued)*

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari enam bulan/ *Less than six months*	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ *Six months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*
31 Desember/*December* 2022				
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	(144,276)	(144,276)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(148,072)	(148,072)	-	-
Pinjaman bank/*Bank loan*	(27,236)	(6,919)	(6,847)	(13,470)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(24,416)	(13,996)	(10,015)	(405)
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(10,231)	(9,465)	-	(766)
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**(354,231)**	**(322,728)**	**(16,862)**	**(14,641)**
31 Desember/*December* 2021				
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	(85,262)	(85,262)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(103,283)	(103,283)	-	-
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(25,438)	(19,990)	(5,448)	-
Pinjaman bank/*Bank loan*	(37,929)	(5,373)	(5,320)	(27,236)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(16,909)	(7,110)	(5,107)	(4,692)
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(30,649)	(29,552)	-	(1,097)
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	**(299,470)**	**(250,570)**	**(15,875)**	**(33,025)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the year ended 31 December 2022 and 2021, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair value estimation *(continued)*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities classified as financial assets at fair value through profit or loss which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair value estimation *(continued)*

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021.

	2022			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,917	4,917	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- *Structured notes*	20,000	-	20,000	*Structured notes -*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,776	-	1,776	*Coal swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *swap* suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,059	-	1,059	*Interest rate swap - contract used for cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	11	-	11	*Currency forward - contract*
Jumlah aset	22,846	4,917	27,763	*Total assets*

	2021			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	5,341	5,341	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,513	-	1,513	*Coal swap contracts - used for cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	289	-	289	*Currency forward - contract*
Jumlah aset	1,802	5,341	7,143	*Total assets*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation*** *(continued)*

	2021			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	25,373	-	25,373	*Coal swap contracts - used for cash flow hedging*
- Kontrak *swap* suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	65	-	65	*Interest rate swap - contract used for cash flow hedging*
Jumlah liabilitas	25,438	-	25,438	*Total liabilities*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the years ended 31 December 2022 and 2021.

	2022	**2021**	
Saldo awal	5,341	5,424	*Beginning balance*
Pengurangan	(424)	(83)	*Deductions*
Penambahan	-	-	*Additions*
Saldo akhir	**4,917**	**5,341**	***Ending balance***

d. Instrumen keuangan saling hapus / ***d. Offsetting financial instruments***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

36. INFORMASI ARUS KAS / *36. CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama tahun berjalan:

Non-cash transactions

The below table shows the Company's non-cash transactions during the year:

	2022	2021	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	31,969	15,442	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman bank/ *Bank loans*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2021	**21,300**	**43,448**	**64,748**	***1 January 2021***
Arus kas keluar	(20,003)	(7,726)	(27,729)	*Cash outflows*
Penambahan liabilitas sewa	15,442	-	15,442	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	(510)	18	(492)	*Other changes*
31 Desember 2021	**16,229**	**35,740**	**51,969**	***31 December 2021***
Arus kas keluar	(23,451)	(9,934)	(33,385)	*Cash outflows*
Penambahan liabilitas sewa	31,969	-	31,969	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	(929)	226	(703)	*Other changes*
31 Desember 2022	**23,818**	**26,032**	**49,850**	***31 December 2022***

37. PANDEMI COVID-19 / *37. COVID-19 PANDEMIC*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup.

As at the date of these consolidated financial statements, the COVID-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembelian obligasi

Pada tanggal 14 dan 15 Februari 2023, Perusahaan juga melakukan investasi dalam Obligasi Republik Indonesia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat seri 25 yang memiliki peringkat kredit BBB dengan jumlah nilai nominal AS$10.000 dan tingkat kupon sebesar 4,125%. Tanggal jatuh tempo obligasi tersebut adalah 15 Januari 2025.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan juga melakukan investasi dalam Obligasi Pemerintah Amerika Serikat seri US91282CGG06 yang memiliki peringkat kredit AAA dengan nilai nominal AS$10.000 dan tingkat kupon sebesar 4,125% per tahun. Tanggal jatuh tempo obligasi tersebut adalah 31 Januari 2025.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Purchase of bonds

On 14 and 15 February 2023, the Company invested in Republic of Indonesia Bonds series 25 denominated in United States Dollars which has BBB credit rating with total nominal value of US$10,000 and a coupon rate of 4.125% per annum. The maturity date of the bonds is 15 January 2025.

On 15 February 2023, the Company also invested in United States Government Bonds series US91282CGG06 with a nominal value of US$10,000 with AAA credit rating and a coupon rate of 4.125% per annum. The maturity date of the bonds is 31 January 2025.

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia

(T) +62-21 2932 8100
(F) +62-21 2932 7999
(E) corsecitm@banpuindo.co.id

www.itmg.co.id